

(KEPRIBADIAN PLUS)

PERSONALITY *Plus*

BAGAIMANA MEMAHAMI

ORANG LAIN

DENGAN MEMAHAMI

DIRI ANDA SENDIRI

**BUKU
TERLARIS**

EDISI REVISI

TAMBAHAN KHUSUS: UJI PROFIL KEPRIBADIAN

FLORENCE LITTAUER

#1 Buku Terlaris Dunia

PERSONALITY *Plus*

EDISI REVISI

FLORENCE LITTAUER

**Alih bahasa:
Anton Adiwiyoto**

**Editor:
Dr. Lyndon Saputra**

Binarupa Aksara

Judul asli
Personality Plus
by Florence Littauer

Personality Plus
Alih bahasa: Anton Adiwiyoto
Editor: Dr. Lyndon Saputra
Koordinator Desain Grafis: David Pang

Edisi ini terjemahan lengkap dari edisi Bahasa Inggris dengan izin khusus dari penulis, untuk diterbitkan dan diperdagangkan di Indonesia

© Binarupa Aksara, 1996 (Bahasa Indonesia)
© Florence Littauer, 1992 (Bahasa Inggris)

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording and/or otherwise, without the prior written permission of the publisher.

This translation of **Personality Plus** is published by arrangement with the Author

Diterbitkan pertama kali di Indonesia
oleh Binarupa Aksara, Jakarta, 1996

**Binarupa Aksara, P.O.Box 69, Grogol,
Jakarta Barat, Indonesia**

Judul asli
Personality Plus
by Florence Littauer

Personality Plus
Alih bahasa: Anton Adiwiyoto
Editor: Dr. Lyndon Saputra
Koordinator Desain Grafis: David Pang

Edisi ini terjemahan lengkap dari edisi Bahasa Inggris dengan izin khusus dari penulis, untuk diterbitkan dan diperdagangkan di Indonesia

© Binarupa Aksara, 1996 (Bahasa Indonesia)
© Florence Littauer, 1992 (Bahasa Inggris)

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording and/or otherwise, without the prior written permission of the publisher.

This translation of **Personality Plus** is published by arrangement with the Author

Diterbitkan pertama kali di Indonesia
oleh Binarupa Aksara, Jakarta, 1996

**Binarupa Aksara, P.O.Box 69, Grogol,
Jakarta Barat, Indonesia**

Daftar Isi

Ucapan Terima Kasih Khusus VII

BAGIAN I Profil Kepribadian: Metode Pemeriksaan Diri yang Cepat 1

- 1 Hanya Ada Satu Anda 2
- 2 Profil Kepribadian Anda 13

BAGIAN II Potensi Kepribadian: Pandangan Terhadap Aset Individu Kita 21

- 3 Mari kita Bersenang-senang dengan Sanguinis Populer 28
- 4 Mari Terorganisasi dengan Melankolis yang Sempurna 57
- 5 Mari Kita Tinjau Emosi Kita 84
- 6 Mari Kita Maju dengan Koleris yang Kuat 91
- 7 Mari Kita Rileks dengan Phlegmatis yang Damai 114

BAGIAN III Rencana Kepribadian: Cara untuk Mengatasi Kelemahan Pribadi Kita 139

- Pengantar: Positif yang Dibawa Sampai ke Ujung yang Ekstrim Menjadi Negatif 140

- 8 Mari Kita Organisasi Sanguinis yang Populer 143
- 9 Mari Kita Gembirakan Melankolis yang Sempurna 175
- 10 Mari Kita Perlunak Koleris yang Kuat 199
- 11 Mari Kita Motivasi Phlegmatis yang Damai 228

BAGIAN IV Prinsip-prinsip Kepribadian: Jalan Menuju Peningkatan Hubungan dengan Orang Lain 249

- 12 Setiap Orang Adalah Campuran yang Unik 250
- 13 Kita tidak Suka Dibatasi 262
- 14 Tarikan yang Berlawanan 277
- 15 Kita Dapat Mengenali Perbedaan pada Orang lain 293
- 16 Bagaimana Cara Menyesuaikan Diri dengan Orang Lain 304

BAGIAN V Kekuatan Kepribadian: Sumber Kekuatan untuk Mencapai Potensi Kita 339

- 17 Kekuatan Kepribadian Plus Menghasilkan Orang Positif! 340

Lampiran: Definisi Kata Tes
Kepribadian 351

Ucapan Terima Kasih Khusus

Dua puluh lima tahun yang lalu seorang teman memberi saya satu kopi buku *Spirit Controlled Temperament* karya Tim LaHaye dan meminta saya membacanya. Saya seketika terpesona dengan empat watak yang aslinya diciptakan oleh Hippocrates empat ratus tahun sebelum Kristus lahir. Sementara saya terus membaca, saya mendapatkan pemerian orang yang begitu mirip dengan saya, dan kemudian satu yang seperti Fred, dan saya merasa pengarangnya pasti diam-diam kenal dengan kami. Walaupun saya belum pernah bertemu dengan Tim LaHaye, saya benar-benar ingin bicara dengan orang yang memiliki persepsi seperti itu. Dalam waktu satu tahun kami bersilang jalan, dan kami bicara pada seminar yang sama. Tim orang yang dinamis dan menyenangkan tepat seperti yang saya harapkan, dan dia memberi saya dorongan untuk melanjutkan studi tentang watak.

Setelah selama bertahun-tahun mengajar dan memberikan penyuluhan, saya merangkum kumpulan watak *Kepribadian Plus*, dan saya mempersembahkan buku ini kepada *Tim LaHaye*, yang mula-mula mengilhami saya. Saya setuju dengan apa yang dikatakannya kepada saya dalam sepucuk surat:

Saya sekarang lebih yakin daripada ketika saya menulis buku bahwa teori empat watak adalah penjelasan paling baik tentang perilaku manusia

Terima kasih, Tim LaHaye, untuk dorongan Anda.

FLORENCE LITTAUER

Apa yang Membuat Diri Anda Begitu Istimewa?

Banyak hal. Temukan betapa hebat dan kreatif Tuhan membuat Anda dalam *Kepribadian Plus*. Dalam halaman-halaman buku ini Anda akan mengetahui apakah Anda:

- seorang Sanguinis yang spontan, lincah, dan periang seorang Melankolis yang penuh pikiran, setia, tekun seorang Koleris yang suka petualangan, persuasif, percaya diri
- seorang Phlegmatis yang ramah, sabar, puas

atau perpaduan dari sifat-sifat di atas. Anda juga akan mengetahui bagaimana cara yang sebaik-baiknya untuk menggunakan aset anugerah Tuhan yang unik ini untuk mendatangkan keserasian ke dalam semua hubungan Anda. Florence Littauer menjelaskan, "Setelah kita tahu siapa diri kita dan mengapa kita bertindak dengan cara seperti yang kita lakukan, kita bisa mulai memahami jiwa kita, meningkatkan kepribadian kita, dan belajar menyesuaikan diri dengan orang lain."

Begitu Anda memahami bagaimana cara mengeluarkan apa yang terbaik dari diri *Anda*, Anda akan mendapatkan bahwa orang lain juga kelihatan lebih baik. Temukanlah orang yang selalu Anda inginkan untuk menjadi *Kepribadian Plus*.

BAGIAN SATU

Profil Kepribadian

Metode Pemeriksaan Diri yang Cepat

B A B 1

Hanya Ada Satu “Anda”

Setiap orang menginginkan kepribadian yang lebih baik. Kita semua membayangkan diri kita berada di 'Fantasy Island' dari film seri, dimana dentang lonceng misi mengubah diri kita menjadi orang ningrat yang fasih bicara dan berpakaian indah-indah. Kita tidak lagi tersandung, tersaruk-saruk, atau merabab; kita bicara, memikat, menawan, dan mengilhami. Setelah pertunjukan berakhir, kita mematikan setelan pikiran kita dan memulai kembali pola ujian hidup kita. Sementara kita memandangi layar yang kosong, kita bertanya-tanya dalam hati mengapa “komedi situasi” kita dihentikan; mengapa kita digantikan oleh bintang-bintang baru yang memainkan peranan mereka dengan penuh keyakinan; mengapa rupanya kita dibuang sebagai orang yang tidak cocok.

Kita buru-buru ke kursus kepribadian yang menjanjikan untuk mengubah kita menjadi orang yang otaknya cemerlang dalam waktu dua puluh empat jam; pengalaman evaluasi diri yang akan menjadikan diri kita dewa-dewa kecil dengan tenaga maksimal; atau pelajaran sensitivitas, tempat kita akan

meraba-raba jalan ke masa depan yang fantastis. Kita berjalan terus mengharapkan mukjizat dan pulang dengan rasa kecewa. Kita tidak cocok dengan acuan orang yang menarik, penuh dengan potensi, yang digambarkan sebagai norma. Kita mempunyai dorongan, kemampuan, dan kepribadian yang berbeda—dan kita tidak bisa diperlakukan sebagai orang yang sama.

Tidak Ada Dua Orang yang Sama

Kalau kita semua seperti telur yang identik dalam sebuah karton, seekor ayam betina raksasa bisa menghangatkan kita dan mengubah kita menjadi anak ayam yang manis atau ayam jago yang gagah dalam sekejap mata, tetapi kita semua berbeda. Kita semua dilahirkan dengan rangkaian kekuatan dan kelemahan kita sendiri, dan tidak ada rumus ajaib yang bisa bekerja seperti mukjizat bagi kita semua. Sebelum kita mengenal keunikan kita, kita tidak bisa memahami bagaimana orang bisa duduk dalam seminar yang sama dengan pembicara yang sama dalam jumlah waktu yang sama pula dan semuanya mencapai tingkat sukses yang berbeda-beda.

Kepribadian Plus melihat kepada diri kita masing-masing sebagai individu yang merupakan campuran dari empat watak dasar dan mendorong kita untuk mengenal *saya yang sesungguhnya* dari dalam sebelum berusaha mengubah apa yang tampak pada permukaan.

Apa yang Ada di dalam yang Penting

Ketika Michelangelo siap untuk memahat patung David, dia melewatkan waktu lama sekali untuk memilih marmer, sebab dia tahu bahwa mutu bahan mentah akan menentukan keindahan produk yang sudah jadi. Dia tahu bahwa dia akan mengubah bentuk batu, tetapi dia tidak bisa mengubah mutu dari bahan dasarnya.

Setiap karya besar yang dibuatnya unik, sebab bahkan seandainya dia menginginkannya, dia tidak akan bisa menemukan sebungkal marmer yang merupakan duplikatnya. Bahkan seandainya dia memotong satu blok dari galian yang sama, itu tidak akan tepat sama. Serupa, ya, tetapi tidak sama.

Setiap Orang dari Kita Unik

Kita memulai dengan perpaduan ramuan yang membuat diri kita berbeda dengan saudara laki-laki dan saudara perempuan kita. Selama bertahun-tahun orang memahat, memalu, mengampelas, dan menggosok kita. Tepat ketika kita berpikir bahwa kita sudah merupakan produk jadi, seseorang mulai membentuk kita lagi. Kadang-kadang kita menikmati satu hari di taman, ketika setiap orang yang lewat mengagumi dan mengelus kita, tetapi pada waktu lainnya kita diejek, dianalisa, atau diabaikan.

Kita semua dilahirkan dengan ciri khas watak kita sendiri, bahan mentah kita sendiri, jenis batu kita sendiri. Beberapa di antara kita granit, beberapa lainnya marmer, beberapa lainnya lagi pualam, dan masih lainnya lagi batu pasir. Jenis batu kita tidak berubah, tetapi bentuk kita bisa diubah. Demikian pula dengan kepribadian kita. Kita mulai dengan rangkaian ciri khas bawaan kita masing-masing. Beberapa kualitas kita indah bertatahkan emas. Beberapa lainnya bercacat dengan garis-garis kelabu. Keadaan kita, IQ kita, kebangsaan kita, ekonomi kita, lingkungan kita, dan pengaruh orangtua kita bisa mencetak kepribadian kita, tetapi batu di bawahnya masih tetap sama.

Watak saya adalah diri saya yang sesungguhnya; kepribadian saya adalah pakaian yang saya kenakan. Saya bisa melihat ke cermin di pagi hari dan melihat wajah yang biasa-biasa saja, rambut lurus, dan tubuh gemuk. Itulah diri saya yang sesungguhnya. Syukurlah, dalam waktu satu jam saya bisa membubuhkan makeup untuk menciptakan wajah yang warnawarni; saya bisa mencolokkan besi pengeriting untuk membentuk rambut saya; dan saya bisa memakai gaun yang indah untuk menyamarkan terlalu banyak bagian tubuh yang menggembung. Saya telah mengambil diri saya yang sesungguhnya dan memberinya pakaian, tetapi saya belum secara permanen mengubah apa yang ada di bawahnya.

Kalau saja kita bisa memahami diri sendiri:

Tahu dari *apa* kita dibuat

Tahu *siapa* diri kita yang sesungguhnya

Tahu *mengapa* kita bereaksi seperti yang kita lakukan

Tahu *kekuatan* kita dan bagaimana cara meningkatkannya

Tahu *kelemahan* kita dan bagaimana cara mengatasinya

Kita bisa! *Kepribadian Plus* akan menunjukkan kepada kita bagaimana cara memeriksa diri kita, bagaimana cara memoles kekuatan kita, dan bagaimana cara mengikis kelemahan kita. Setelah kita tahu siapa diri kita dan mengapa kita bertindak seperti cara kita melakukannya, kita bisa mulai memahami jiwa kita, meningkatkan kepribadian kita, dan belajar menyesuaikan diri dengan orang lain. Kita tidak akan berusaha meniru orang lain, mengenakan gaun yang lebih ceria atau memakai dasi baru, atau menangi jenis batu yang digunakan untuk membuat diri kita. Kita akan melakukan apa yang paling baik bisa kita lakukan dengan bahan mentah yang ada.

Pada tahun-tahun yang terakhir ini pabrik-pabrik telah menemukan cara untuk membuat duplikat beberapa patung klasik, dan di toko hadiah mana saja yang besar Anda bisa menemukan berpuh-puluh patung David, dinding Washington, kalimat Lincoln, replika Reagan, dan tiruan Cleopatra. Imitasi berlimpah-limpah, tetapi hanya ada satu 'Anda.'

Di Mana Kita Mulai?

Berapa banyak di antara Anda yang mempunyai 'Michelangelo kompleks?' Berapa banyak di antara Anda yang melihat orang lain sebagai bahan mentah, yang siap dipahat oleh tangan Anda yang ahli? Berapa banyak di antara Anda yang bisa memikirkan paling sedikit satu orang yang benar-benar bisa Anda bentuk kalau saja dia mau mendengarkan kata-kata dan kebijaksanaan Anda? Seberapa bergairah dia untuk mendengar dari Anda?

Kalau saja mungkin untuk membentuk kembali orang lain, suami saya, Fred, dan saya sendiri akan sempurna, sebab kami siap saling memahat lainnya sejak awal. Saya tahu bahwa seandainya dia mau mengendurkan ketegangan dan bersenang-senang, kami akan punya kehidupan perkawinan yang baik; tetapi *dia* menginginkan agar saya meluruskan hidup saya dan menjaga keteraturan. Dalam bulan madu kami saya dan Fred bahkan berselisih paham tentang makan buah anggur!

Saya selalu senang sekali memetik seluruh rangkaian buah anggur yang dingin dan hijau di sisi saya dan mencabutnya kalau ada satu yang menarik bagi saya. Sebelum saya kawin dengan Fred, saya tidak tahu bahwa ada "Peraturan Anggur." Saya tidak tahu bahwa setiap kesenangan yang sederhana dalam kehidupan punya apa yang disebut cara yang benar. Fred mula-mula mengungkapkan Peraturan Anggur ketika saya duduk-duduk di teras di luar

pondok kami di Pantai Cambridge di Bermuda, memandang laut dan dengan sambil lalu memetik buah anggur dari rangkaian besar. Saya baru menyadari bahwa Fred menganalisa cara saya makan buah anggur yang tidak sistematis setelah dia bertanya, "Kau suka buah anggur?"

"Oh, aku suka sekali buah anggur!"

"Kalau begitu kurasa kau ingin tahu bagaimana cara memakannya dengan benar?"

Mendengar perkataan itu saya tersentak dari lamunan saya yang romantis dan mengajukan pertanyaan yang kemudian menjadi bagian dari kebiasaan yang rutin: "Apa yang salah kulakukan?"

"Ini bukan bahwa kau *salah* melakukannya; kau hanya *tidak* melakukannya dengan benar." Saya tidak melihat banyak perbedaan, tetapi saya mengikuti kata-katanya.

"Apa yang tidak kulakukan dengan benar?"

"Setiap orang tahu caranya makan buah anggur yang semestinya, orang memetik rangkaian sedikit demi sedikit, seperti ini."

Fred mengeluarkan pemotong kuku dan memotong rangkaian kecil buah anggur, yang diletakkannya di hadapan saya.

Sementara dia berdiri dengan bangga melihat ke bawah kepada saya, saya bertanya, "Apakah ini membuat anggurinya terasa lebih lezat?"

"Itu bukan karena rasanya. Ini supaya rangkaian yang besar akan mempertahankan bentuknya lebih lama. Cara *kau* memakannya—hanya meraih buah

anggur di sana-sini—merusak rangkaian. Lihat apa yang kaulakukan kepada buah itu! Lihat semua tangkai kecil yang tanpa buah itu, mencuat di mana-mana? Itu merusak bentuk seluruh rangkaian." Saya memandang berkeliling teras yang terasing untuk melihat kalau-kalau ada sekelompok penilai anggur yang bersembunyi menunggu untuk memasukkan rangkaian buah anggur saya dalam kontes, tetapi saya tidak melihat siapa pun. Maka saya berkata, "Siapa peduli, *sih?*"

Saya belum lagi mengetahui bahwa "Siapa peduli, *sih?*" bukanlah pernyataan yang pantas diajukan kepada Fred, sebab hal itu menyebabkan mukanya berubah menjadi merah dan dia menghela napas sambil berkata dengan sikap tidak berdaya, "Aku *peduli*, dan itu seharusnya sudah cukup."

Fred benar-benar mepedulikan setiap perincian dalam hidup, dan kehadiran saya saja dalam keluarganya agaknya sudah merusak bentuk seluruh kelompok. Untuk membantu saya, Fred dengan rajin mulai berusaha meningkatkan diri saya. Bukan-nya menghargai kebijaksanaannya, saya berusaha menyabot strateginya dan dengan halus mengubahnya untuk menjadi lebih seperti saya. Selama bertahun-tahun Fred memahat dan mengikis kegagalan saya—dan saya secara teratur mengampelas garis-garisnya yang salah—tetapi tidak ada seorang pun di antara kami yang makin membaik.

Baru setelah kami membaca buku *Spirit Controlled Temperament* (Tyndale House) karya Tim La-

Haye, mata kami mulai terbuka terhadap apa yang kami lakukan. Kami masing-masing berusaha membuat kembali yang lain. Kami tidak menyadari bahwa seseorang bisa berbeda dan masih tidak salah. Saya mendapatkan bahwa saya seorang Sanguinis yang Populer yang mencintai kesenangan dan kegembiraan; Fred adalah seorang Melankolis yang Sempurna, yang menginginkan kehidupan serius dan serba teratur.

Sementara kami mulai membaca dan mempelajari watak-watak lebih lanjut, kami menemukan bahwa kami berdua juga kurang lebih orang Koleris yang Kuat, tipe yang selalu benar dan mengetahui *segala-galanya*. Tidak heran kalau kami tidak saling bersesuaian! Bukan hanya kami saling berlawanan dalam kepribadian dan kepentingan dalam hidup, tetapi masing-masing dari kami adalah satu-satunya yang benar. Dapatkah Anda membayangkan perkawinan seperti itu?

Alangkah leganya kami setelah menemukan bahwa ada harapan bagi kami; kami bisa saling memahami watak lainnya dan saling menerima kepribadian lainnya. Sementara hidup kami berubah, kami mulai mengajar, melakukan penelitian, dan menulis tentang watak. *Kepribadian Plus* adalah puncak dari dua puluh lima tahun bicara dalam seminar, memberikan penyuluhan tentang kepribadian, dan melakukan pengamatan dari hari ke hari terhadap watak orang lain. Buku ini akan memberikan pelajaran psikologi cepat dalam istilah yang mudah dan menyenangkan sehingga kita bisa:

1. Menyelidiki kekuatan dan kelemahan kita sendiri dan belajar bagaimana caranya menonjolkan segi positif kita dan menyingkirkan segi negatif kita.
2. Memahami orang lain dan menyadari bahwa hanya karena orang lain berbeda tidak berarti bahwa mereka salah.

Untuk menemukan bahan mentah kita dan memahami sifat dasar kita, kita akan menyelidiki pengelompokan kepribadian atau watak yang mula-mula ditetapkan oleh Hippocrates dua ribu empat ratus tahun yang lalu. Kita akan bersenang-senang dengan orang Sanguinis yang Populer, yang mengeluarkan antusiasme. Kita akan serius dengan orang Melankolis yang Sempurna, yang berusaha mengejar kesempurnaan dalam segala hal. Kita akan maju ke depan bersama orang Koleris yang Kuat, yang dilahirkan dengan bakat pemimpin. Dan kita akan rileks dengan orang Phlegmatis yang Damai, yang dengan bahagia menerima kehidupan. Tidak peduli siapa diri kita, kita punya sesuatu untuk dipelajari dari setiap jenis ini.

Profil Kepribadian Anda

Petunjuk---Dalam masing-masing deret empat kata ke samping berikut ini, tempatkan tanda X di muka satu kata yang paling sering cocok dengan Anda. Teruskan sampai seluruh empat puluh baris; pastikan setiap nomor diberi tanda. Kalau Anda tidak yakin kata mana yang "paling cocok," tanyakan kepada teman hidup atau seorang sahabat Anda, dan pikirkan apa jawaban Anda ketika Anda masih anak-anak. (Demi keringkasan kata ini masih dipertahankan dalam bahasa Inggris, dengan definisi untuk setiap kata ini dimulai pada halaman lampiran.)

Kekuatan?

1—Adventurous	—Adaptable	—Animated	— <u>Analitical</u>
2— <u>Persistent</u>	—Playful	—Persuasive	—Peaceful
3—Submissive	—Self-sacrificing	— <u>Sociable</u>	—Strong-willed
4—Considerate	—Controlled	—Competitive	—Convincing
5—Refreshing	—Respectful	—Reserved	— <u>Resourceful</u>
6—Satisfied	— <u>Sensitive</u>	—Self-reliant	—Spirited
7— <u>Planner</u>	—Patient	—Positive	—Promoter
8—Sure	—Spontaneous	—Scheduled	— <u>Shy</u>
9—Orderly	— <u>Obliging</u>	—Outspoken	—Optimistic
10—Friendly	—Faithful	—Funny	— <u>Forceful</u>
11—Daring	—Delightful	—Diplomatic	—Detailed

12 —Cheerful	— <u>Consistent</u>	—Cultured	—Confident
13 —Idealistic	—Independent	— <u>Inoffensive</u>	—Inspiring
14 —Demonstrative	— <u>Decisive</u>	—Dry humor	—Deep
15 — <u>Mediator</u>	—Musical	—Mover	—Mixes easily
16 —Thoughtful	—Tenacious	—Talker	— <u>Tolerant</u>
17 —Listener	—Loyal	— <u>Leader</u>	—Lively
18 —Contented	— <u>Chief</u>	—Chartmaker	—Cute
19 —Perfectionist	— <u>Pleasant</u>	—Productive	—Popular
20 —Bouncy	—Bold	— <u>Behaved</u>	—Balanced

Kelemahan

21 — <u>Blank</u>	—Bashful	—Brassy	—Bossy
22 — <u>Undisciplined</u>	—Unsympathetic	—Unenthusiastic	—Unforgiving
23 —Reticent	— <u>Resentful</u>	—Resistant	—Repetitious
24 —Fussy	— <u>Fearful</u>	—Forgetful	—Frank
25 — <u>Impatient</u>	—Insecure	—Indecisive	—Interrupts
26 —Unpopular	—Uninvolved	—Unpredictable	— <u>Unaffectionate</u>
27 —Headstrong	— <u>Haphazard</u>	—Hard to please	—Hesitant
28 —Plain	— <u>Pessimistic</u>	—Proud	—Permissive
29 —Angered easily	—Aimless	—Argumentative	—Alienated

30 —Naive	—Negative - attitude	—Nervy	—Nonchalant
31 — <u>Worrier</u>	—Withdrawn	—Workaholic	—Wants - credit
32 —Too sen- sitive	—Tactless	—Timid	—Talkative
33 —Doubtful	—Disorgani- zed	—Dominee- ring	— <u>Depressed</u>
34 —Inconsi- tent	—Introvert	—Intolerant	—Indifferent
35 —Messy	—Moody	— <u>Mumbles</u>	—Manipu- lative
36 — <u>Slow</u>	—Stubborn	—Show-off	—Skeptical
37 — <u>Loner</u>	—Lord- over others	—Lazy	—Loud
38 —Sluggish	—Suspicious	—Short- tempered	—Scatterb- rained
39 —Revenge- ful	—Restless	—Reluctant	— <u>Rash</u>
40 —Compro- mising	— <u>Critical</u>	—Crafty	—Changeable

Lembar Penilaian Kepribadian

Sekarang pindahkan semua X Anda ke kata yang sama pada Lembar Penilaian Kepribadian dan tambahkan ke jumlah total. Sebagai contoh, kalau Anda memberi tanda Animated pada profil, berilah tanda pada lembar penilaian. (Perhatian: Kata-katanya dalam urutan yang berbeda pada profil dan pada lembar penilaian.)

Kekuatan

Sanguinis	Koleris	Melankolis	Phlegmatis
Populer	Kuat	Sempurna	Damai
1—Animated	—Adventurous	—Analytical	—Adaptable
2—Playful	—Persuasive	—Persistent	—Peaceful
3—Sociable	—Strong-willed	—Self-sacrificing	—Submissive
4—Convincing	—Competitive	—Considerate	—Controlled
5—Refreshing	—Resourceful	—Respectful	—Reserved
6—Spirited	—Self-reliant	—Sensitive	—Satisfied
7—Promoter	—Positive	—Planner	—Patient
8—Spontaneous	—Sure	—Scheduled	—Shy
9—Optimistic	—Outspoken	—Orderly	—Obliging
10—Funny	—Forceful	—Faithful	—Friendly
11—Delightful	—Daring	—Detailed	—Diplomatic

12—Cheerful	—Confident	—Cultured	—Consistent
13 —Inspiring	—Independent	—Idealistic	—Inoffensive
14 —Demonstrative	—Decisive	—Deep	—Dry humor
15 —Mixes-easily	—Mover	—Musical	—Mediator
16 —Talker	—Tenacious	—Thoughtful	—Tolerant
17 —Lively	—Leader	—Loyal	—Listener
18 —Cute	—Chief	—Chartmaker	—Contented
19 —Popular	—Productive	—Perfectionist	—Pleasant
20 —Bouncy	—Bold	—Behaved	—Balanced

Kekuatan Total

1 6 5 8

Kelemahan

Sanguinis	Koleris	Melankolis	Phlegmatis
Populer	Kuat	Sempurna	Damai
21 —Brassy	—Bossy	—Bashful	—Blank
22 —Undisciplined	—Unsympathetic	—Unforgiving	—Unenthusiastic
23 —Repetitious	—Resistant	—Resentful	—Reticent
24 —Forgetful	—Frank	—Fussy	—Fearful
25 —Interrupts	—Impatient	—Insecure	—Indecisive

26 —Unpre- dictable	—Uaffection- ate	—Unpopular	—Uninvolved
27 —Hapha- zard	—Headstrong	—Hard to - please	—Hesitant
28 —Permis- sive	—Proud	—Pessimistic	—Plain
29 —Angered- easily	—Argumen- tative	—Alienated	—Aimless
30 —Naive	—Nervy	—Negative - attitude	—Nonchalant
31 —Wants - credit	—Workaholic	—Withdrawn	—Worrier
32 —Talkative	—Tactless	—Too - sensitive	—Timid
33 —Disor- ganized	—Dominee- ring	—Depressed	—Doubtful
34 —Inconsis- tent	—Intolerant	—Introvert	—Indifferent
35 —Messy	—Manipula- tive	—Moody	—Mumbles
36 —Show-off	—Stubborn	—Skeptical	—Slow
37 —Loud	—Lord over - others	—Loner	—Lazy
38 —Scatter- brained	—Short- tempered	—Suspicious	—Sluggish
39 —Restless	—Rash	—Revengeful	—Reluctant
40 —Change- able	—Crafty	—Critical	—Compromi- sing

Kelemahan Total3575

Gabungan Total

4 11 12 13

Tes ini sangat mudah ditafsirkan. Begitu Anda memindahkan jawaban Anda ke lembar penilaian, menambahkan ke jawaban total Anda dalam masing-masing dari keempat kolom, dan menambahkan jumlah total Anda dari kedua bagian kekuatan dan kelemahan, Anda akan tahu tipe kepribadian Anda yang dominan. Anda juga akan tahu perpaduan apa diri Anda. Kalau, misalnya, nilai Anda 15 pada kekuatan dan kelemahan Koleris Kuat, maka sebenarnya tidak banyak yang harus diragukan lagi. Anda hampir bisa dipastikan seorang Koleris yang Kuat. Tetapi kalau nilai Anda, misalnya, 8 pada Sanguinis yang Populer, 6 pada Melankolis yang Sempurna, dan 2 pada masing-masing lainnya, Anda adalah seorang Sanguinis yang Populer dengan perpaduan Melankolis Sempurna yang kuat. Anda juga, tentu saja, tahu tipe Anda yang paling tidak dominan.

Sementara Anda membaca halaman-halaman berikutnya dan bekerja dengan materi dalam buku ini, Anda akan mempelajari bagaimana cara membuat kekuatan Anda bekerja bagi Anda, bagaimana Anda memberikan kompensasi kepada kelemahan pada tipe dominan Anda, dan bagaimana cara memahami kekuatan dan kelemahan tipe-tipe lainnya.

BAGIAN DUA

Potensi Kepribadian

Pandangan Terhadap Aset Individu Kita

Anda telah mengikuti tes. Sekarang Anda tahu apa kepribadian atau perpaduan kepribadian Anda. Berikut ini adalah ikhtisar dari masing-masing kekuatan. Berani bertaruh Anda tidak tahu bahwa Anda mempunyai aset-aset ini semua! Sekarang setelah Anda mengetahui aset tertentu Anda—buatlah aset itu bekerja bagi Anda.

Kepribadian Sanguinis Populer

Ekstrovert • Membicara • Optimis

KEKUATAN

EMOSI SANGUINIS POPULER

Kepribadian yang menarik
Suka bicara, suka berbicara
Menghidupkan pesta
Rasa humor yang hebat
Ingatan kuat untuk warna
Secara fisik memukau pendengar
Emosional dan demonstratif
Antusias dan ekspresif
Periang dan penuh semangat
Penuh rasa ingin tahu
Baik di panggung
Lugu dan polos
Hidup di masa sekarang
Mudah diubah
Berhati tulus
Selalu kekanak-kanakan

SANGUINIS POPULER DI PEKERJAAN

Sukarelawan untuk tugas
Memikirkan kegiatan baru
Tampak hebat di permukaan
Kreatif dan inovatif
Punya energi dan antusiasme
Mulai dengan cara cemerlang
Mengilhami orang lain untuk ikut
Mempesona orang lain untuk bekerja

SANGUINIS POPULERS SEBAGAI TEMAN

Mudah berteman
Mencintai orang
Suka dipuji
Tampak menyenangkan

SANGUINIS POPULER SEBAGAI ORANGTUA

Membuat rumah
menyenangkan
Disukai teman anak-anak
Mengubah bencana
menjadi humor
Merupakan pemimpin
sirkus

SANGUINIS POPULER SEBAGAI TEMAN

Dicemburui orang lain
Bukan pendendam
Cepat minta maaf
Mencegah saat membosankan
Suka kegiatan spontan

Kepribadian Melankolis Sempurna

Introvert • Pemikir • Pesimis

KEKUATAN

EMOSI MELANKOLIS SEMPURNA

Mendalam dan penuh pikiran

Analitis

Serius dan tekun

Cenderung jenius

Berbakat dan kreatif

Artistik atau musikal

Filosofis dan puitis

Menghargai keindahan

Perasa terhadap orang lain

Suka berkorban

Penuh kesadaran

Idealis

MELANKOLIS SEMPURNA SEBAGAI ORANGTUA

Menetapkan standar tinggi

Ingin segalanya dilakukan
dengan benar

Menjaga rumah selalu rapi

Merapikan barang anak-anak

Mengorbankan keinginan
sendiri untuk yang lain

Mendorong intelegensi
dan bakat

MELANKOLIS SEMPURNA DI PEKERJAAN

Berorientasi jadwal

Perfeksionis, standar tinggi

Sadar perincian

Gigih dan cermat

Tertib dan terorganisasi

Teratur dan rapi

Ekonomis

Melihat masalah

Mendapat pemecahan kreatif

Perlu menyelesaikan apa
yang dimulai

Suka diagram, grafik, bagan,
daftar

MELANKOLIS SEMPURNA SEBAGAI TEMAN

Hati-hati dalam berteman

Puas tinggal di latar belakang

Menghindari perhatian

Setia dan berbakti

Mau mendengarkan keluhan

Bisa memecahkan masalah
orang lain

Sangat memperhatikan orang
lain

Terharu oleh air mata penuh
belas kasihan

Mencari teman hidup ideal

Kepribadian Koleris Kuat

Ekstrovert • Pelaku • Optimis

KEKUATAN

EMOSI KOLERIS KUAT

Berbakat pemimpin
Dinamis dan aktif
Sangat memerlukan perubahan
Harus memperbaiki kesalahan
Berkemauan kuat dan tegas
Tidak emosional bertindak
Tidak mudah patah semangat
Bebas dan mandiri
Memancarkan keyakinan
Bisa menjalankan apa saja

KOLERIS KUAT SEBAGAI ORANGTUA

Memberikan kepemimpinan kuat
Menetapkan tujuan
Memotivasi keluarga untuk kelompok
Tahu jawaban yang benar
Mengorganisasi rumah tangga

KOLERIS KUAT DI PEKERJAAN

Berorientasi target
Melihat seluruh gambaran
Terorganisasi dengan baik
Mencari pemecahan praktis
Bergerak cepat untuk bertindak
Mendelegasikan pekerjaan
Menekankan pada hasil
Membuat target
Merangsang kegiatan
Berkembang karena saingan

KOLERIS KUAT SEBAGAI TEMAN

Tidak terlalu perlu teman
Mau bekerja untuk kegiatan
Mau memimpin dan mengorganisasi
Biasanya selalu benar
Unggul dalam keadaan darurat

Kepribadian Phlegmatis Damai

Introvert • Pengamat • Pesimis

KEKUATAN

EMOSI PHLEGMATIS DAMAI

Kepribadian rendah hati
Mudah bergaul dan santai
Diam, tenang, dan mampu
Sabar, baik keseimbangannya
Hidup konsisten
Tenang tetapi cerdas
Simpatik dan baik hati
Menyembunyikan emosi
Bahagia menerima kehidupan
Serba guna

PHLEGMATIS DAMAI SEBAGAI ORANGTUA

Menjadi orangtua yang baik
Menyediakan waktu bagi
anak-anak
Tidak tergesa-gesa
Bisa mengambil yang baik
dari yang buruk
Tidak mudah marah

PHLEGMATIS DAMAI DI PEKERJAAN

Cakap dan mantap
Damai dan mudah sepakat
Punya kemampuan
administratif
Menjadi penengah masalah
Menghindari konflik
Baik di bawah tekanan
Menemukan cara yang mudah

PHLEGMATIS DAMAI SEBAGAI TEMAN

Mudah diajak bergaul
Menyenangkan
Tidak suka menyinggung
Pendengar yang baik
Selera humor yang meng-gigit
Suka mengawasi orang
Punya banyak teman
Punya belas kasihan dan
perhatian

Untuk informasi lebih lanjut tentang kepribadian di tempat kerja bacalah buku *Teka-teki Kepribadian*, karya Florence dan Marita Littauer (Diterbitkan oleh Penerbit Binarupa Aksara)

B A B 3

Mari Kita Bersenang-senang dengan Sanguinis Populer



Oh, betapa dunia ini memerlukan Sanguinis Populer!

Pertolongan kegembiraan di masa sulit.
Sentuhan kepolosan di bidang yang kasar.
Kata yang bijak ketika kita terhimpit beban.
Pertolongan humor ketika hati kita berat.
Cahaya harapan untuk meniup habis awan hitam.
Antusiasme dan energi untuk memulai lagi.
Kreativitas dan pesona untuk mewarnai
hari yang sendu.
Kesederhanaan anak-anak dalam situasi yang
rumit.

Sanguinis Populer berayun-ayun pada sebuah bintang, membawa pulang sinar bulan di dalam guci. Sanguinis Populer mencintai dongeng kehidupan dan ingin bahagia untuk selamanya.

Sanguinis Populer yang khas emosional dan demonstratif, mereka membuat pekerjaan jadi menye-

nangkan, dan mereka semua senang bersama orang lain. Sanguinis Populer melihat kesenangan dalam setiap pengalaman dan mengulangi rasa setiap kesempatan dalam pemerian yang warna-warni. Sanguinis Populer bersifat terbuka dan optimistis.

Pada suatu hari ketika saya mengemudikan mobil sepanjang jalan tol bersama anak laki-laki saya yang berwatak Melankolis Sempurna, Fred, saya memperhatikan semua bahu jalan dipenuhi oleh bunga desi putih yang cemerlang. "Lihat bunga-bunga yang indah itu!" saya berseru. Ketika Fred menoleh, matanya tertuju ke rumput liar yang tinggi, dan dia berkata sambil menghela napas, "Ya, tetapi lihat rumput liar itu." Dia berpikir sejenak dan kemudian bertanya, "Mengapa Mama selalu melihat bunga, dan aku selalu melihat rumput liar?" Watak Sanguinis Populer melihat bunga. Sanguinis Populer selalu mengharapkan yang terbaik.

Anak-anak Sanguinis Populer

Karena kita dilahirkan dengan rangkaian ciri khas watak kita sendiri, pola mulai tampak sejak dini dalam kehidupan. Sanguinis Populer punya pembawaan mencari kesenangan dan permainan, dan sejak saat mereka masih kecil, mereka suka menyelidiki dan periang. Bayi Sanguinis yang Populer bermain-main dengan apa saja yang bisa mereka temukan, tertawa dan mengoceh, dan senang bersama orang lain.

Anak perempuan kami Marita adalah seorang Sanguinis yang Populer, dan dia punya rasa humor yang menyenangkan sejak awal. Matanya yang besar sudah bersinar-sinar sejak mulai terbuka. Belum lama ini, sementara kami menjejerkan foto bayi dan foto sekolah, kami semua bisa melihat wajah nakal yang konsisten, yang sering menyebabkan dia mendapat kesulitan tetapi membuat dia menyenangkan diajak hidup bersama. Mulut Marita selalu mengoceh, dan dia mempunyai bakat kreatif yang berlimpah-limpah. Dia mewar nai apa saja yang bisa ditemukannya, termasuk dinding. Ketika kami pindah dari Connecticut, saya ingin membawa dinding ruang bawah tanah, sebab dinding itu penuh dihiasi dengan cap tangan biru Marita yang kecil-kecil setelah dia menumpahkan sebotol tinta poster di lantai. Sekarang Marita sudah menjadi seorang penerbit media, seorang pengarang, dan pembicara yang cemerlang.

Kepribadian yang Menarik

Sanguinis yang Populer mungkin tidak punya bakat atau kesempatan yang lebih banyak daripada orang dengan watak lainnya, tetapi mereka tampaknya seperti lebih banyak memiliki kesenangan. Kepribadian mereka yang meluap-luap dan karisma mereka yang alami menarik orang kepada mereka. Anak-anak Sanguinis yang Populer punya sekelompok penggemar kecil yang selalu mengikuti mereka

ke mana-mana, sebab mereka ingin berada di mana ada saksi. Sebagai anak-anak, anak perempuan kami Marita selalu memiliki sesuatu yang menarik yang sedang terjadi. Sementara anak-anak lainnya hanya bermain-main dengan mobil-mobilan, dia membangun seluruh kota di lereng bukit kami. Di bawah pengarahannya, dia dan teman-temannya membentuk jalan dan meratakan lapangan. Bangunannya yang pertama adalah sebuah bank yang penuh dengan uang Monopoli. Untuk menjalankan kegiatan setiap anak harus menyerahkan uang dolar yang *sesungguhnya* untuk membeli saham di bank dan menerima uang *palsu*. Dengan uang dolar itu, dia membeli batu bata plastik dan peralatan serta menjual ini kepada anak-anak yang lain untuk membangun rumah mereka. Setiap kapling punya harga yang berbeda, menurut lokasinya di kota, dan mereka yang punya uang paling banyak mendapat lokasi yang paling baik.

Anak-anak naik turun bukit kami sepanjang waktu. Saya baru tahu bahwa uang yang sesungguhnya ikut terlibat setelah Freddie yang berumur lima tahun berusaha menjual kepada saya seikat bunga liar untuk mendapatkan uang cukup banyak guna "membeli lokasi dalam kota." Ada bukit-bukit di sekeliling kami, tempat setiap anak bisa membangun kota sendiri dengan cuma-cuma, tetapi Marita telah mengumumkan bahwa satu lereng bukit ini "properti yang prima," dan hanya itulah *satu-satunya* tempat untuk tinggal.

Sementara anak Sanguinis yang Populer tumbuh menjadi besar mereka terus menarik orang banyak. Mereka menjadi *cheerleader*, mendapat peran utama dalam drama sekolah, dan memiliki kemungkinan besar untuk terpilih dalam pemungutan suara. Dalam pekerjaan kantor mereka menarik perhatian, menyelenggarakan pesta-pesta, dan membuat dekorasi untuk hari Raya. Di tempat kehidupan membosankan, mereka memberikan kegembiraan.

Sebagai ibu, orang Sanguinis yang Populer membuat rumahnya menyenangkan dan menarik anak-anak seperti Peniup Seruling dari Hamelin. Karena orang Sanguinis yang Populer bercahaya lebih cemerlang di tengah orang banyak, mereka cenderung menyimpan yang terbaik untuk hadirin yang cukup banyak jumlahnya. Mereka jauh lebih suka membacakan cerita secara dramatis untuk satu ruangan penuh anak-anak daripada membaca diam-diam untuk anaknya sendiri yang masih kecil.

Seorang wanita muda bernama Mary Alice menceritakan kepada saya dalam sebuah seminar bahwa dia menjadi tenar di lingkungannya—bahkan, di kotanya—ketika dia mendapatkan bahwa dengan uang lima puluh dua dolar dia dapat membeli empat ratus buah balon dan sebuah tangki helium. Dia menyelenggarakan pesta ulang tahun bagi anaknya, dan semua tamu kecil bergantian mengisi balon dan membiarkannya terbang ke udara. Pada saat keempat ratus balon memenuhi langit di atas Downey, pestanya menjadi pembicaraan seluruh kota.

Walaupun demikian kegiatan menyenangkan Sanguinis Populer kadang-kadang lepas kendali. Seorang ibu yang kreatif menceritakan kepada saya betapa populer dirinya dengan anak-anak di lingkungannya karena dia selalu menjaga agar sesuatu yang istimewa terjadi di rumahnya. Pada suatu hari dia mengatakan kepada semua anak yang datang ke sana bahwa ada gajah di halaman belakang, dan bahwa mereka harus bersembunyi. Bel pintu berdering dan si ibu merayap ke pintu untuk membukakannya. Dia membuka pintu dan berhadapan dengan seorang gadis cilik yang bertanya mengapa dia merayap. "Ini karena halaman belakang penuh gajah, dan saya tidak ingin mereka melihat saya. Kau sendiri sebaiknya merunduk." Anak-anak tetap tidak ribut sementara si ibu sering merayap ke jendela untuk memeriksa gajah. Pada pukul lima dia mengumumkan, "Gajahnya sudah pergi semua sekarang, jadi kalian bisa pulang dengan aman."

Dia mendapatkan kemudian bahwa seorang gadis cilik pulang ke rumah dan mengatakan kepada ibunya, "Nyonya Smith merayap di lantai di seluruh rumah sepanjang petang, karena halaman belakang penuh gajah." Si ibu menghukum anaknya karena berbohong.

Berhati-hatilah, orang-orang Sanguinis yang Populer, supaya kesenangan dan permainan Anda tidak melampaui batas.

Suka Bicara, Suka Bercerita

Cara yang paling nyata untuk menemukan seorang Sanguinis yang Populer adalah dengan mendengar-dengarkan di setiap kelompok dan menemukan satu orang yang paling keras bicara dan mengobrol hampir terus-menerus. Sementara orang dari watak lainnya bicara, orang Sanguinis yang Populer mengisahkan cerita.

Ketika kami tinggal di New Haven, Connecticut, kota itu membangun gedung parkir tujuh lantai. Pada suatu hari sebelum Natal, saya memarkir mobil di bangunan semen kelabu yang kelihatannya seperti penjara ini dan pergi berbelanja. Sanguinis yang Populer, yang terkenal punya ingatan pendek, selalu mendapat kesulitan dalam menemukan barang yang salah tempat, seperti mobil; dan setelah saya keluar dari toko Macy's dan menghadapi benteng yang menyeramkan ini, saya tidak tahu di mana saya telah menaruh mobil saya.

Satu hal yang baik tentang wanita Sanguinis yang populer adalah bahwa dia mempunyai wajah yang tidak berdaya dan biasanya bisa menarik perhatian. Sesuai dengan watak Sanguinis yang Populer, saya berdiri memandangi gedung parkir tujuh tingkat dan bertanya-tanya dalam hati di mana saya harus memulai. Seorang pria tampan berjalan lewat, memperhatikan diri saya yang sedang kebingungan, sambil memeluk barang-barang belanjaan, dan bertanya, "Apa kesulitanmu, Sayang?"

"Saya kehilangan mobil di garasi tujuh tingkat ini."

"Apa jenis mobilnya?"

"Nah, itulah sebagian masalahnya. Saya tidak tahu."

"Kau tidak tahu jenis mobilmu sendiri?" dia bertanya tidak percaya.

"Yah, kami punya dua, dan saya tidak tahu mana yang saya pakai hari ini."

Dia berpikir sejenak dan kemudian berkata, "Coba saya lihat kuncimu, mungkin saya bisa mengetahuinya."

Itu bukan permintaan yang mudah, sebab saya harus menurunkan semua paket dan mengosongkan hand bag saya di trotoar sebelum saya menemukan dua rangkaian kunci. Kali ini, seorang pria lainnya, melihat saya berlutut dekat selokan, bertanya, "Ada apa di sini?"

Pria yang pertama berkata, "Dia kehilangan mobil di garasi tujuh tingkat."

Dia mengajukan pertanyaan yang sama, "Apa jenis mobilnya?"

"Dia tidak tahu."

"Dia tidak *tahu*? Lalu bagaimana kita akan menemukannya?"

Saya menjelaskan, sebelum mereka berdua putus asa, "Mungkin itu mobil kuning dengan kap yang bisa dibuka dan bagian dalam berwarna hitam dengan panel penunjuk merah, atau mobil besar berwarna biru laut dengan tempat duduk beledu dari warna yang sama."

Mereka berdua menggeleng-gelengkan kepala, mengambil bungkusan-bungkusan saya, dan mengajak saya memasuki gedung parkir. Sementara kami memeriksa ketujuh lantainya, orang-orang yang suka menolong lainnya ikut dalam kelompok kami, dan kami pun saling berkenalan. Pada waktu kami menemukan mobil kuning yang kapnya bisa dibuka dengan plat nomor O FLO kami sudah bersahabat karib, sehingga saya ingin mendirikan klub dengan diri saya sebagai ketuanya.

Saya bergegas-gegas pulang, ingin sekali menceritakan kepada Fred setiap perincian dari saat-saat yang hebat ketika kami main petak umpet di gedung parkir. Lima belas menit yang indah kemudian ketika saya mengakhiri cerita saya, saya berharap dia akan mengatakan, "Hebat sekali semua pria itu membantu istri saya yang mungil." Tetapi tidak. Dia menggeleng-gelengkan kepala dengan serius dan berkata sambil menghela napas, "Aku malu sekali kawin dengan perempuan yang begitu tolol sampai kehilangan mobil di gedung parkir tujuh tingkat."

Saya segera memetik pelajaran untuk menyimpan cerita saya bagi mereka yang akan menghargai selera humor saya.

Menghidupkan Pesta

Sanguinis Populer punya keinginan bawaan untuk menjadi pusat perhatian, dan ciri khas ini, bersama

dengan ceritanya yang warna-warni, menjadikan mereka orang yang bisa menghidupkan pesta. Ketika saudara laki-laki saya Ron masih remaja dan saya adalah guru wicara sekolah menengahnya, kami biasa melatih kalimat-kalimat penting sebelum pergi ke pesta. Saya memberinya tinjauan tentang peristiwa-peristiwa mutakhir, dan dia melatih kalimat lucu yang akan diucapkannya. Ketika topik itu muncul dalam percakapan, kami siap dengan humor “ekstemporal.” Sementara reputasi kami (tetapi bukan rahasia kami) beredar, orang menyuap kami—bahkan membayar kami—untuk menghidupkan pesta mereka.

Sebuah artikel surat kabar *Los Angeles Times* berjudul “Menyewa Tamu Pesta” menceritakan tipe orang yang mempesona dan bijak lainnya yang bisa disewa untuk memastikan agar pesta mereka sukses. Sungguh merupakan pekerjaan yang hebat bagi Sanguinis Populer: pergi ke pesta setiap malam dan dibayar untuk itu.

Kalau Anda tidak mampu memiliki kemewahan menyewa seorang Sanguinis yang Populer, kembangkan beberapa Sanguinis Anda sendiri dan pastikan untuk mengundang paling sedikit dua orang ke jamuan makan malam Anda. Jangan suruh mereka duduk bersama, kalau tidak orang-orang lainnya akan merasa ditinggalkan. Tempatkan mereka di ujung meja yang berlawanan, sehingga mereka tidak akan melewatkan sepanjang sore dengan saling menyenangkan lainnya.

Ingatan Kuat untuk Warna

Sementara Sanguinis Populer tidak pandai mengingat-ingat nama, tanggal, tempat, dan fakta, mereka mempunyai kemampuan yang unik untuk mengingat-ingat perincian hidup yang warna-warni. Mereka mungkin tidak bisa mengingat-ingat inti suatu pesan, tetapi mereka akan tahu pembicara yang mengenakan gaun ungu dengan kelompok merak di bagian depannya dan bulan kuning yang sedang terbit di atas satu dada. Bisa jadi mereka tidak tahu apakah mereka berada di dalam gedung ibadah atau di gedung pertemuan, tetapi mereka akan membuat Anda takjub dengan pemerian pemimpin paduan suara yang melupakan catatannya dan mengambil tempat di samping di muka lampu sorot, hampir mengungkapkan kesalahannya.

Saya tidak pernah bisa mengingat-ingat nama, tetapi saya bisa mempertahankan pemikiran yang warna-warni seperti pekerjaan seseorang. Ketika anak perempuan kami Lauren masih remaja dan mengajak bermacam-macam teman pemuda ke rumah kami, saya merancang cara yang kreatif untuk mengingat-ingat mereka dengan men jadikan deskripsi kerja mereka nama keluarganya. Ini dimulai dengan David yang punya toko sepeda dan punya nama panjang dengan huruf Z di suatu tempat di tengahnya. Sampai hari ini saya tidak bisa mengucapkannya, maka saya memberinya julukan "David Bicycle," untuk membedakannya dengan

“David Camera,” si juru potret. “Dee Plane” adalah seorang pilot dan Anda bisa menebak siapa “Don Air Force.” “Bobbie Waters” bekerja di perusahaan air minum, “Ron Loan” bekerja di bank, dan “Jeff Jobless” masih menganggur. Lauren menikah dengan “Randy Coin,” seorang kolektor uang, dan sekarang punya uang receh sendiri.

Marita mengikuti pola itu dengan membawa pulang ke rumah dari bagian sayuran toko makanan “Jimmy Vegetable,” disusul oleh “Paul Police.” “Peter Painter” punya perusahaan cat, dan “Manny Money” kaya.

Hanya Sanguinis Populer saja yang bisa memanfaatkan kelemahan dari ingatan yang kurang baik dan mengubahnya menjadi tradisi keluarga.

Memukau Pendengar

Karena Sanguinis Populer sangat hangat dan menyukai hal-hal fisik, mereka cenderung suka memeluk, mencium, menepuk, dan mengelus teman-temannya. Kontak ini demikian alami bagi mereka, sehingga mereka bahkan tidak memperhatikan orang Melankolis yang Sempurna mundur ke sudut, sementara mereka menghampiri dengan tangan terbuka lebar.

Saya dan anak saya Marita sama-sama Sanguinis Populer, dan kami suka saling memeluk lainnya. Karena kami bekerja bersama, kami bertemu di kantor dan menikmati hubungan terus-menerus. Pada

suatu hari Marita pergi ke luar untuk makan siang bersama seorang teman dan kemudian pergi berbelanja di Harris's, toko serba ada di lingkungan kami. Pada petang hari, saya pergi ke Harris's dan melihat Marita di bagian makeup. Reaksi alami saya adalah berseru, "Marita, sayangku!" Dia lari menghampiri saya, berteriak, "Ibu Sayang." Kami saling berpelukan seperti sahabat yang lama berpisah, serta berpelukan dan berciuman di meja berisi bedak. Pelayan toko berdiri diam-diam sementara Marita menjelaskan, "Ini ibu saya."

"Saya rasa begitu," dia menyatakan. "Berapa lama sejak kalian berpisah?"

Saya dan Marita menjawab bersama, "Dua jam."

"Ya, ampun," dia tergagap. "Saya kira paling sedikit satu tahun."

Sanguinis Populer bukan hanya "peraba," tetapi mereka juga sering memegang orang yang diajak bicara supaya bisa melakukan kontak erat dan memastikan pendengarnya tidak lari. Tidak ada yang akan lebih merusak Sanguinis Populer secara psikologis daripada kehilangan pendengar sebelum sampai ke kalimat inti.

Baik di Panggung

Sementara Anda mulai memahami kepribadian-kepribadian, Anda akan menerapkannya dalam setiap bidang kehidupan. Penggunaan pengetahuan ini secara benar akan mencegah Anda melakukan banyak

kesalahan dan memberi Anda perasaan siap menempatkan orang pada posisi yang semestinya. Sanguinis yang Populer punya rasa bawaan mengenai tarikan drastis dan magnetis ke pusat panggung dan lensa kamera. Mereka menekankan pada kesenangan dan mencip takan lebih banyak kalau kegembiraan pesta mulai mereda.

Sanguinis yang Populer bisa menjadi pemberi sambutan, tuan rumah, resepsionis, pembawa acara, dan ketua klub yang baik sekali. Mereka bisa periang dan membangkitkan antusiasme dalam semua hati kecuali hati orang yang paling bebal. Berikan kepada Sanguinis yang Populer pendengar, dan mereka akan mulai menulis skrip.

Lugu dan Polos

Sanguinis yang Populer adalah satu-satunya pemilik kepribadian yang tampaknya selalu lugu dan polos. Sanguinis yang Populer naif dan mempunyai kesederhanaan kanak-kanak sampai usia lanjut. Mereka sebenarnya tidak lebih bodoh daripada watak lainnya; hanya kadang-kadang saja mereka kelihatan seperti itu.

Saya punya teman bernama Patti yang bisa dijadikan contoh yang sempurna. Dia punya mata besar yang berwarna coklat, dan untuk lebih menonjolkannya, dia menyangatkannya dengan memakai bulu mata palsu yang paling panjang. Dia selalu tampak seakan-akan sedang berdiri di bawah

sepasang atap. Apa saja yang kita katakan kepada Patti, dia akan mengejapkan bulu matanya dan menjawab, "Wah, saya tidak pernah dengar tentang itu!"

Pada suatu hari suami saya bertanya kepada saya, "Apakah Patti pernah mendengar sesuatu?" Bagi orang Sanguinis yang Populer segala-galanya merupakan pemikiran yang masih segar.

Antusias dan Ekspresif

Sanguinis Populer adalah orang yang emosional dan demonstratif, yang selalu optimistis dan antusias terhadap hampir segala-galanya. Apa saja yang Anda nyatakan, dia ingin melakukannya, dan ke mana saja yang Anda menyebutkan akan pergi, mereka ingin pergi ke sana. Mereka bergerak, melompat, melambai, dan menggeliat. Seorang pendeta Sanguinis Populer yang saya kenal sering begitu bernaafsu dengan apa yang dikhotbahkannya sehingga dia merasa terkekang oleh satu tangan yang memegang kitab suci dan hanya satu tangan yang bebas untuk digerak-gerakkan, maka dia melonjak-lonjak dengan satu kaki dan membuat penekanan dengan menyepakkan sebelah kakinya. Kalau Anda tidak kebetulan terpukau oleh topik yang dikemukakannya, Anda akan merasa takjub menyaksikan bagaimana dia melakukan hal itu tanpa kehilangan keseimbangan.

Seorang gadis menjelaskan keluarganya yang Sanguinis Populer dengan mengatakan, "Kami tum-

buh besar di rumah dimana emosi menetes-netes dari dinding.”

Sahabat saya Connie punya beberapa salon kecantikan, dan dia mengatakan kepada saya dia berusaha mempekerjakan penata rambut yang Sanguinis Populer, sebab hanya mereka yang tetap antusias walaupun mendengarkan semua masalah menyedihkan yang diceritakan oleh pelanggan sepanjang hari. “Pada petang hari salon sudah berantakan, gulung rambut berserakan di mana-mana, dan mereka saling meminjam sisir dari yang lain. Tetapi mereka berhasil melewati setiap hari dalam keadaan tetap utuh, dan saya tinggal menyewa wanita tukang bersih-bersih untuk datang setiap malam merapikan tempat itu.”

Kata *luar biasa* harus diciptakan untuk memerikan Sanguinis yang Populer karena setiap pemikiran dan kata jauh melampaui yang biasa dan jelas sekali merupakan hal ekstra. Miss Piggy membuktikan keberanan Sanguinis yang Populer ketika dia berkata dalam petunjuk modenya, “Terlalu banyak tidak pernah cukup.”

Penuh Rasa Ingin Tahu

Sanguinis yang Populer selalu penuh rasa ingin tahu dan tidak ingin ketinggalan apapun. Di pesta-pesta, kalau seseorang dengan watak itu sedang terlibat dalam sebuah percakapan dan mendengar namanya

disebut di seberang ruangan, dia akan berhenti di tengah-tengah kalimat dan menoleh ke suara yang baru didengarnya. Kerap kali Sanguinis yang Populer seperti radio yang pencari gelombangnya diputar-putar, menyetel berbagai stasiun yang berbeda-beda. Pikiran Sanguinis yang Populer dengan cepat berpindah-pindah dari satu percakapan ke percakapan lainnya, sehingga mereka tidak melewatkan apa pun.

Mereka selalu ingin “mengetahui segala-galanya.” Rahasia membuat mereka senewen. Mereka mengintip hadiah Natal, dan mereka selalu mengetahui lebih dulu apa yang seharusnya merupakan kejutan.

Sanguinis yang Populer juga ingin menyelidiki apa saja yang belum mereka ketahui. Seorang wanita menceritakan kepada saya bahwa dia menyuruh orang mengganti atapnya dan dia tidak tahu bagaimana itu harus dilakukan, maka dia naik tangga. Bayangkan betapa keheranan para pekerja ketika dia muncul di atas rumah dan merayap ke cerobong atap. Mereka berusaha menyuruhnya turun sebelum terjatuh, tetapi dia mengatakan kepada mereka bahwa dia ingin belajar tentang cara memasang atap. Seorang laki-laki membantunya naik ke cerobong atap, di mana dia bisa duduk dan melihat. Sementara dia mengajukan pertanyaan dan membuat isyarat dengan penuh semangat, dia menyandar ke belakang, kehilangan keseimbangan, dan terjatuh ke dalam cerobong atap. Dia menjerit dan orang-orang

berlarian menolongnya. Diperlukan empat orang laki-laki untuk menariknya ke luar, satu orang memegang masing-masing tangan dan kaki. Seluruh punggungnya tergores bata, dan celana putihnya penuh jelaga. Sementara orang-orang membantunya mencapai tangga, seseorang berkata, "Kita tidak perlu adegan Mary Poppins di atas sini."

Selamanya Menjadi Kanak-kanak

Salah satu alasan mengapa Sanguinis yang Populer mempertahankan terus cara-cara yang kekanak-kanakan adalah karena dulu mereka anak-anak yang menyenangkan. Mereka disayang oleh orangtua dan guru, dan mereka tidak ingin meninggalkan kehidupan sebagai "pusat perhatian." Alasan lainnya adalah bahwa mereka sebenarnya tidak suka tumbuh menjadi dewasa. Sementara orang dari watak lainnya ingin meninggalkan masa kanak-kanak, Sanguinis yang Populer menyukai dunia kepura-puraan. Semua gadis adalah Cinderella dan semua anak laki-laki Pangeran Tampan. Dalam dongeng, Pangeran Tampan tidak pernah bekerja. Mereka menunggang kuda putih menuju matahari terbenam, tetapi mereka tidak pernah perlu mencari pekerjaan. Umur mendatangkan tanggung jawab, dan Sanguinis yang Populer punya pembawaan lebih suka menghindari keharusan mapan dalam kehidupan selama mungkin.

Sukarelawan untuk Tugas

Karena Sanguinis yang Populer ingin selalu bisa membantu dan populer, mereka mengajukan diri secara sukarela tanpa memikirkan konsekuensinya. Pada suatu malam di sebuah pesta, Linda dan Vonice sedang membicarakan masalah penjagaan bayi. Linda memerlukan saran untuk penjaga lima anak sepanjang malam. Vonice si Sanguinis Populer berkata, "Jangan khawatir, Linda, kita akan menemukan seseorang untukmu." Setelah kesempatan yang ditunggu-tunggu semakin dekat, Linda menelepon Vonice untuk menanyakan bagaimana perkembangan *kita* dan mendapatkan bahwa Vonice sudah pergi ke Eropa untuk berlibur selama sebulan.

Jangan mengandalkan kata *kita* dari Sanguinis yang Populer, sebab *kita* mungkin tidak ingat lagi dengan apa yang *kita* ajukan untuk dilakukan secara sukarela.

Pada suatu malam ketika saya dan Fred mengajarkan watak kepada satu kelompok di New York, saya menyebutkan betapa Sanguinis yang Populer mengajukan diri secara sukarela dan tidak mengikuti kata-katanya sendiri. "Sebagai contoh," saya berkata, "kalau seorang Sanguinis yang Populer mengajukan diri secara sukarela untuk membuat kopi untuk waktu istirahat kita malam ini, kita akan mendapatkan bahwa dia bahkan lupa memasang teko listriknya." Pada saat itu, seorang gadis

bermata lebar yang menawan di deretan depan ber-seru, lari sepanjang lorong, dan lenyap di dapur. Dia gadis Sanguinis yang Populer; ternyata dia telah mengajukan diri secara sukarela untuk membuat kopi; dan dia tidak pernah mencolokkan teko listriknya; tentu saja malam itu kami tidak minum apa-apa. Sanguinis yang Populer suka mengajukan diri secara sukarela, dan mereka punya itikad baik, tetapi kalau Anda ingin minum kopi, lebih baik Anda mencolokkan tekonya sendiri!

Kreatif dan Inovatif

Otak Sanguinis yang Populer selalu memikirkan gagasan yang baru dan menarik. Dengan setiap hari datanglah tantangan baru yang dihadapi dengan kegiatan yang kreatif. Dalam setiap rapat komite Sanguinis yang Populerlah yang memimpikan gagasan, mendapatkan imajinasi untuk mendekor ruangan, serta memilih tema yang unik dan menyenangkan untuk proyek.

Ketika Lauren duduk di kelas dua, dia mengatakan kepada gurunya, "Ibu saya selalu melakukan hal-hal istimewa untuk pesta," dan mereka memilih saya sebagai Ibu Ruangan. Tugas utama saya yang pertama adalah Pesta Halloween, dan Lauren terus-menerus mengingatkan saya bahwa dia menjanjikan saya akan melakukan sesuatu yang benar-benar berbeda.

Keyakinannya yang kekanak-kanakan merangsang rasa kreatif saya, dan saya mulai merencanakan

pesta Halloween yang tidak akan dilupakan oleh murid-murid kelas dua. Lauren mencemoohkan ibu-ibu yang membawa cangkir Styrofoam dan Kool-Aid, maka saya merencanakan minuman jeruk peras untuk disajikan dalam mangkuk kaca besar, dikelilingi dengan cangkir-cangkir kristal kecil. Sementara pikiran saya membayangkan adegan ini, saya merancang cincin es yang terapung, dengan landasan manisan buah labu. Pada hari pesta saya pergi ke toko roti dan mengambil kue mangkuk yang biasa dengan kucing hitam yang manis di puncaknya, serbet Halloween yang khusus, dan topi pesta untuk dipakai setiap anak. Saya membuat tiga galon minuman jeruk peras dan memasukkan semua ke dalam ember plastik terbuka, dengan cincin es berterapungan di permukaannya. Saya menaruh kue mangkuk di satu sisi lantai mobil di bagian belakang dan ember di sisi lainnya.

Sebagai Sanguinis yang Populer saya tentu saja terlambat, maka saya mengenakan gaun jingga yang saya buat khusus untuk pesta dan memundurkan mobil dengan tergesa-gesa di jalan taman saya yang menurun. Tepat ketika saya membelok ke jalan, mobil lain meluncur lewat, dan saya menginjak rem. Ketika saya mendengar suara seperti ombak di San Clemente, saya tahu bahwa pesta sudah berakhir. Dengan takut-takut saya menengok ke belakang untuk melihat lautan jeruk peras dengan dua puluh delapan kucing hitam terapung-apung di atas kue mangkuk, berusaha tidak tenggelam.

Saya datang terlambat dengan rupa kusut acak-acakan, membawa beberapa pak Kool-Aid, sekotak wafer vanilla, dan memakai cincin es pada pergelangan tangan kiri saya. Lauren menangis sepanjang pesta, dan saya tidak pernah diminta lagi untuk menjadi Ibu Ruangan!

Sanguinis yang Populer selalu memikirkan gagasan yang kreatif dan warna-warni, tetapi memerlukan beberapa teman yang rasional untuk membantu pelaksanaannya.

Mengilhami dan Mempesona Orang lain

Karena Sanguinis yang Populer mempunyai energi dan antusiasme yang berlimpah-limpah, mereka cenderung menarik dan mengilhami orang lain. Harry Truman pernah berkata bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mengilhami orang lain untuk bekerja dan membuat mereka menikmatinya. Pernyataan ini menyimpulkan Sanguinis yang Populer dan menunjukkan gaya kepemimpinannya yang halus. Sanguinis Populer yang efektif memikirkan gagasan dan mempesona orang lain untuk melaksanakannya hingga mencapai penyelesaian yang produktif. Sementara Sanguinis yang Populer mulai memahami dirinya sendiri, mereka menyadari bahwa mereka adalah orang yang memulai, tetapi mereka memerlukan teman-teman yang bisa menyelesaikan.

Politikus Sanguinis yang Populer mempunyai bakat mengilhamkan keyakinan pada diri para pemilihnya dan kemudian membuat mereka bekerja. Sanguinis Populer yang benar-benar pintar bisa membuat orang meminta-minta pekerjaan kepadanya tanpa bayaran. Saudara saya Ron memiliki keahlian ini sejak masih anak-anak, dan saya mengenali kemampuannya untuk mempesona dan memotivasi lama sebelum saya mendengar tentang Sanguinis yang Populer. Ron menggunakan kecerdasan dan pesonanya untuk menghindari pekerjaan kapan saja keadaan memungkinkan. Dalam Perang Korea, Ron bergabung dalam angkatan darat dan dikirim ke seberang lautan dengan kapal pengangkut pasukan besar. Pada malam pertamanya keluar dari San Francisco dia mendengar pengumuman: "Besok pagi kalian semua akan berkumpul di geladak dan menerima tugas untuk selama pelayaran ini."

Karena Sanguinis yang Populer menghindari semua pekerjaan dengan harga setinggi apa pun, Ron mulai menyusun rencana untuk mengelak dari tugas menyikat geladak. Pagi berikutnya ketika seluruh pasukan dipanggil, Ron mengambil alas menulis dengan kertas dan fulpen serta berdiri di sisi sersan yang memberikan tugas. Sementara Sersan membacakan nama-nama dan tugasnya masing-masing, "Kalian bersepuluh membersihkan kamar kecil, kalian berdua puluh mengerik cat," Ron memberinya dorongan dan membuat beberapa catatan. Setelah semua prajurit selain Ron dibagi-bagi dalam kelom-

pok-kelompok kerja, Sersan berspekulasi, "Apa pekerjaanmu di sini?"

"Saya mengurus Acara Pemilihan Bakat," dia menjawab dengan suara berwibawa.

"Saya tidak tahu itu direncanakan," Sersan berkata keheranan.

"Oh, ya," Ron memastikannya. "Kita akan membuat pertunjukkan yang menarik pada malam terakhir sebelum kita merapat ke dermaga. Saya perlu mengikuti seluruh pelayaran ini untuk merencanakannya. Kebetulan, Pak, Anda melakukan pekerjaan yang bagus dalam membagi-bagikan tugas. Kami akan bertemu dengan Anda lagi." Dengan kata-kata yang positif itu, Ron pergi untuk melewatkan waktu dua pekan yang menyenangkan untuk santai. Sementara dia berjalan-jalan di geladak, mengawasi lain-lainnya membersihkan cat, dia bertanya kepada para prajurit apakah mereka punya bakat. Sungguh mengagumkan betapa orang yang tidak punya suara di darat menjadi penyanyi di laut, dan Ron menuliskan daftar pelaku pertunjukan di atas kertas. Dia mengumpulkan mereka bersamasama pada petang terakhir untuk berlatih, dan kemudian mengembangkan obrolan lucu untuk merangkumnya. Malam itu setiap prajurit hadir dengan gembira. Tidak ada seorang pun yang pernah menanyakan tugasnya, dan pertunjukan itu merupakan klimaks yang penuh kegembiraan untuk pelayaran yang membosankan. Beberapa pekan kemudian Ron menerima gulungan perkamen dari Pe-

merintah, yang memberinya penghargaan sebagai satu-satunya orang di kapal yang pantas diberi pengakuan karena menaikkan moral pasukan.

Hanya seorang Sanguinis yang Populer saja yang bisa melewati waktu dua pekan tanpa melakukan apa pun dan menjadi satu-satunya orang yang menerima tanda penghargaan karena berbuat begitu.

Mudah Berteman

Tidak ada orang asing bagi Sanguinis yang Populer, sebab dengan mengatakan halo saja, mereka menjadi sahabat Anda. Sementara orang-orang lainnya ragu-ragu atau menahan diri, Sanguinis yang Populer membuka percakapan dengan siapa saja yang ditemuinya. Sementara saya berdiri dalam antrian untuk membayar belanjaan di supermarket, biasanya saya mulai bercakap-cakap dengan seseorang. Yang harus saya lakukan hanya melihat ke keranjang orang lain, dan saya menemukan topik untuk dibicarakan.

Pada suatu hari saya berdiri dalam antrian bersama anak remaja saya yang berwatak Melankolis yang Sempurna. Saya memperhatikan wanita di depan kami membawa keranjang yang penuh roti. Karena saya merasa bahwa hal itu melampaui kewajaran, saya bertanya kepadanya mengapa dia membeli begitu banyak roti. Dia mengatakan kepada saya bahwa dia akan melangsungkan jamuan makan gereja, dan dia diberi tugas membawa roti. Saya

bertanya kepadanya menjadi anggota gereja mana dia, dan tidak lama kemudian kami sudah asyik bercakap-cakap tentang ajaran agama. Kami berdua mendapatkan waktu itu menguntungkan, dan kami berpisah sebagai dua orang sahabat. Dalam perjalanan ke mobil, anak laki-laki saya Fred berkata, "Memalukan sekali pergi berbelanja dengan Mama."

Dengan mata lebar dan polos yang khas saya bertanya, "Apa maksudmu?"

"Mama bertanya kepada wanita yang malang itu mengapa dia membeli begitu banyak roti. Sama sekali bukan urusan Mama mengapa orang yang masih asing membeli roti. Aku tidak mau lagi berdiri dalam antrian dengan Mama."

Sementara Sanguinis yang Populer merasa sifat bersahabatnya merupakan aset, seseorang dengan watak lainnya tidak selalu sependapat. Pada suatu sore ketika sedang keluar untuk makan malam, saya meninggalkan Fred dan pasangan lainnya untuk pergi ke kamar kecil wanita. Sewaktu saya mencuci tangan, saya memperhatikan seorang gadis duduk sendirian di sofa plastik. "Ada persoalan?" saya bertanya.

Dia menghela napas dan kemudian terisak-isak, maka saya duduk di sisinya. Dia adalah seorang pengantin baru, dan dia baru saja bertengkar dengan suaminya. Saya menganalisis masalah itu, mengatakan kepadanya bagaimana cara minta maaf, dan menyuruhnya kembali kepada teman hidupnya. Setelah saya kembali ke meja kami, Fred bertanya apa

yang membuat saya begitu lama, dan saya menjelaskan bagaimana saya menjalin persahabatan dengan seseorang yang memerlukan bantuan. Wanita yang makan bersama kami melihat kepada saya dengan air muka ngeri dan berkata, "Bukankah berbahaya sekali bersikap ramah dengan orang asing di kamar kecil?"

Mungkin begitu bagi orang dengan watak lainnya, tetapi seorang Sanguinis yang Populer mudah berteman di mana saja, bahkan di kamar kecil.

Tampak Menyenangkan

Karena Sanguinis yang Populer selalu melakukan banyak hal dengan cerdik, tampaknya mereka menghayati kehidupan yang lebih menyenangkan daripada teman-temannya. Apa yang mereka lakukan bukannya luar biasa, tetapi penceritaan kembali yang mereka lakukan atas peristiwa apa saja menambahkan aktualitasnya.

Seorang pria Sanguinis yang Populer duduk di sisi saya dalam pesawat dan seketika mulai bicara tentang tokoh-tokoh Hollywood, memberikan kesan bahwa dia punya hubungan dekat dengan seisi Hollywood.

"Menyedihkan mengenai Joan Crawford, bukan? *Itu dia* yang namanya wanita anggun. Sungguh besar lubang yang ditinggal-kannya di kota kami! Ketika kami kehilangan Susan Hayward, saya tahu Hollywood sudah mati. Terakhir kalinya saya ada

di bandar udara bersamanya, dia kelihatan cantik. Saya mengikutinya melalui LAX dan tidak bisa melepaskan pandangan dari rambut merahnya yang indah. Dia berjalan seperti ratu! Ketika kami kehilangan Bette Davis, kami tahu bahwa semua sudah berakhir!”

Ketika dia berhenti untuk menarik napas, saya bertanya kepadanya apakah dia seorang produser Hollywood, dan dia berkata, “Oh, tidak, ingin sekali saya ada di sana; tetapi saya bisa bertemu dengan banyak bintang karena saya karyawan bandara American Airlines.”

Inilah dia seorang Sanguinis Populer yang memberi saya keterangan pribadi tentang ratu-ratu Hollywood dari pandangannya sebagai karyawan bandara sebuah perusahaan penerbangan. Apa saja yang dilakukan Sanguinis yang Populer selalu tampak menarik, dan orang-orang lainnya iri kepada mereka, padahal pada kenyataannya mereka punya lebih sedikit pengalaman sesungguhnya yang menakjubkan orang lain.

Sanguinis yang Populer punya kemampuan yang tidak disadari untuk mengubah tugas sederhana menjadi peristiwa utama. Pada suatu sore, sementara seluruh keluarga berkumpul di ruang duduk di rumah anak perempuan kami Lauren, Marita memutuskan untuk membuat berondong jagung. Dia melompat berdiri dan pergi ke dapur, disusul oleh Randy yang berumur empat tahun. Kira-kira sepuluh menit kemudian, Randy kecil berlari-lari masuk

ke ruang duduk dengan mata bulat yang bersinar-sinar seperti lampu depan mobil.

“Mari kita lihat berondong jagungnya. Berondong jagung menembak-nembak ke seluruh tempat!”

Kami lari ke dapur untuk melihat jagung meletup-letup seperti roket putih dari alat pembuat berondong. Kami semua mengambil mangkuk-mangkuk dan berusaha menangkap jagung yang berluncuran. Marita memasukkan jagung terlalu banyak ke dalam alat pembuat berondong, menghidupkannya, dan pergi ke kamar kecil, meninggalkan Randy untuk menungguinya. Kesalahan ini ternyata menjadi permainan pesta yang menggembirakan, sementara kami mengejar berondong jagung yang berluncuran ke udara, dan Randy kecil berpikir jenis jagung Tante Marita adalah satu-satunya yang bisa meletup.

Hati yang gembira menyehatkan badan ...

BAB 4

Mari Terorganisasi dengan Melankolis yang Sempurna



Oh, betapa dunia memerlukan orang
Melankolis yang Sempurna!

Kedalaman untuk melihat ke hati dan jiwa kehidupan.

Sifat artistik untuk menghargai keindahan dunia.

Bakat untuk menciptakan karya besar ketika tidak ada apa pun sebelumnya.

Kemampuan untuk menganalisa dan sampai ke pemecahan yang semestinya.

Mata untuk melihat perincian sementara lain-lainnya melakukan pekerjaan yang rendah mutunya.

Tujuan untuk menyelesaikan apa yang dimulai.
Janji, "Kalau ini layak dikerjakan, ini layak dikerjakan secara benar."

Keinginan untuk "melakukan segala hal secara baik dan tertib."

Sebelum saya memahami watak itu, saya tidak menghargai orang yang tidak seperti saya. Saya menginginkan cara pendekatan kesenangan dan permainan terhadap kehidupan, dan saya terlalu sibuk dengan diri sendiri sehingga tidak menyadari kekurangan saya atau keperluan saya akan bantuan. Setelah saya menjadi orang yang bisa menganalisis diri sendiri, saya mulai melihat bahwa sementara saya adalah orang garis depan yang baik, saya tidak begitu pintar dalam mengambil tindak lanjut sampai tuntas. Saya mulai menghargai kedalaman Fred, sifatnya yang sensitif, kebiasaannya yang serba terorganisasi, daftar yang disusunnya. Saya mulai melihat perlunya teman yang bisa membantu seperti Fred, dan teman-teman Melankolis Sempurna yang bisa melihat di bawah permukaan kehidupan.

Bahkan ketika masih bayi orang Melankolis yang Sempurna tampaknya sudah berpikir secara mendalam. Dia pendiam, tidak menuntut, dan suka menyendiri. Dia mengikuti jadwal tepat sejak permulaan dan akan menanggapi secara paling baik orangtua yang sangat terorganisasi. Kebisingan dan kekacauan akan menggangukannya, dan dia tidak akan bisa menyesuaikan diri dengan baik dengan keadaan diseret-seret ke mana-mana ke tempat-tempat yang berbeda dan rutinitasnya dikacaukan.

Ketika kami mengadopsi anak saya, Fred, kami tidak tahu apa-apa tentang watak dan tidak mengenali sifatnya sebagai orang Melankolis yang Sempurna. Petugas adopsi mengatakan kepada kami

bahwa dia bayi yang serius, bahwa dia tampaknya tidak pernah tersenyum, dan pada umur tiga bulan dia sudah menganalisis siapa saja yang lewat. Ciri khas ini konsisten dalam kehidupannya. Sebagai remaja, dia serius dan dapat diandalkan, dan dia sering merasa terganggu oleh sikap Marita yang periang. Fred tidak menganggap kehidupan sangat lucu dan merasa tidak mungkin bisa tersenyum di pagi hari. Dia masih bersifat introspektif dan analitis, dan hidup dalam keluarga ekstrovert yang kuat tidak mengubah pola wataknya.

Sebagai orang dewasa, orang Melankolis yang Sempurna adalah pemikir. Mereka adalah orang-orang yang serius terhadap tujuan, mengabdikan ketertiban dan keteraturan, serta sangat menghargai keindahan dan kecerdasan. Mereka tidak menghambur pergi mencari kesenangan tetapi menganalisis rencana yang paling baik bagi kehidupan mereka. Tanpa orang Melankolis yang Sempurna, kita tidak akan memiliki banyak puisi, seni rupa, kesusasteraan, falsafah, atau simfoni. Kita bisa kehilangan budaya, peradaban, cita rasa, dan bakat yang begitu dalam terpendam di dalam sifat-sifat kita. Kita akan memiliki lebih sedikit insinyur, pencipta, ilmuwan; pembukuan kita mungkin hilang dan kolom-kolom kita tidak seimbang.

Orang Melankolis yang Sempurna adalah jiwa, pikiran, semangat, dan jantung kemanusiaan. Oh, betapa dunia memerlukan orang Melankolis yang Sempurna!

Mendalam, Penuh Pikiran, Analitis

Kalau Sanguinis yang Populer ekstrovert, orang Melankolis yang Sempurna adalah introvert. Kalau Sanguinis yang Populer suka bicara dan mengungkapkan segala-galanya, orang Melankolis yang Sempurna mendalam, tenang, dan penuh pikiran. Kalau Sanguinis yang Populer memandang kehidupan melalui kaca mata berwarna merah, orang Melankolis yang Sempurna dilahirkan dengan sifat pesimistis, dan bisa melihat masalah sebelum terjadi serta menghitung biaya sebelum membangun. Orang Melankolis yang Sempurna selalu menginginkan inti persoalan. Orang Melankolis yang Sempurna tidak menerima banyak hal menurut nilai nominalnya, tetapi menggali kebenaran isinya.

Kalau Sanguinis yang Populer *bicara*, orang Koleris yang Kuat *berbuat*, dan orang Phlegmatis yang Damai mengawasi, orang Melankolis yang Sempurna berpikir, merencanakan, mencipta, menemukan. Orang Melankolis yang Sempurna bersedia menekuni kegiatan rutin yang membosankan kalau mereka bisa melihat hasilnya di masa mendatang. Anak Melankolis yang Sempurna bisa duduk selama satu jam belajar main piano, menyempurnakan tekniknya, sedangkan orang Sanguinis yang Populer akan memainkan lagu "The Train Song" dua kali dan lari ke luar untuk bermain-main.

Bagian dalam pikiran merupakan hal yang penting bagi orang Melankolis yang Sempurna, dan

sejak di ranjang bayi mereka sudah mengamati kehidupan di sekelilingnya. Sebagai anak-anak, orang Melankolis yang Sempurna punya mainan yang perlu dipelajari, permainan yang harus dianalisis. Mereka suka mengerjakan banyak hal dengan jarinya, menemukan jawaban yang rumit dari soal-soal, dan merencanakan rekreasi yang serius dengan tujuan.

Di sekolah anak-anak Melankolis yang Sempurna menikmati penyusunan kertas kerja dan proyek penelitian, dan mereka memilih untuk bekerja sendirian karena percakapan hanya memperlambat kemajuan. Mereka menyukai topik yang mereka rasa belum pernah diselidiki secara semestinya, dan mereka menanggapi dengan baik guru yang terorganisasi dan menjaga agar kegiatan sehari-hari berlangsung secara logis.

Suami saya, Fred, ketika masih anak-anak, adalah satu-satunya anak dalam keluarganya yang suka mencuci piring. Dia suka menganalisis prosedur untuk melakukannya secara lebih baik setiap kali. Ketika saya pertama kali bertemu dengannya, dia sedang mengikuti latihan untuk menjadi manajer di Stouffer's Restaurants di New York City, dan dia dengan baik sekali menggunakan keahlian analitisnya. Dia masih suka mencuci piring dan merupakan satu-satunya orang dalam kelompoknya yang antusias dengan latihan di ruangan pencucian piring. Dia suka melihat piring yang berantakan di tempat cuci pada waktu makan siang, mengubah kekalutan

menjadi keteraturan, dan memimpin para pelayan menuju kemenangan!

Kadang-kadang dia membawa keahliannya sampai melampaui batas. Pernah sekali ketika kami baru menikah, dia mengawasi saya mencuci piring dan memberi komentar, "Kau membuat empat puluh dua gerakan yang tidak perlu." Mungkin saya berbuat begitu, tetapi tentu saja saya tidak ingin mendengarnya!

Salah satu bakat Fred yang paling disukai oleh Stouffer's adalah kemampuannya menganalisis masalah restoran dan memecahkannya dengan diam-diam, tanpa ribut-ribut. Sebagai seorang eksekutif muda yang cakap, dia membanggakan kemampuannya berdiri di satu ujung ruang makan dan melihat setiap dasi pelayan wanita yang tidak diikatkan secara semestinya, setiap pigura gambar yang miring, setiap tempat garam dan lada yang tidak terletak tepat di tengah-tengah meja, setiap kursi yang tidak didorong masuk dengan benar. Dan kemudian dia pulang ke rumah dan dengan sekali sapu dengan pandangannya—Anda tahu selanjutnya.

Orang Melankolis yang Sempurna biasanya menemukan pekerjaan dan karir tempat keahlian mereka dipuji-puji. Mereka menganalisis masalah hidup dan masuk dalam kelompok Ahli Pikir. Pikirannya yang mendalam dan sifatnya yang analitis merupakan ciri khas yang positif, tetapi kalau dibawa sampai melampaui batas ekstrim hal itu menyebabkan orang Melankolis yang Sempurna terus

memikirkan masalah dan selalu mengevaluasi unjuk kerja setiap orang lainnya. Di bawah mata orang Melankolis Sempurna yang awas, orang lain bisa menjadi gelisah dan resah.

Serius dan Tekun

Orang Melankolis yang Sempurna adalah orang-orang serius yang menetapkan tujuan jangka panjang dan hanya ingin melakukan apa yang mempunyai tujuan abadi. Sayang sekali, mereka biasanya menikah dengan orang yang menyukai kesenangan dan kemewahan hidup dan kemudian merasa tertekan oleh hal-hal sepele yang menggembirakan teman hidupnya.

Ketika anak perempuan kami Lauren baru saja menikah, dia bersama saya pergi mencari rumah untuk dibeli. Kami sebenarnya tidak peduli apakah kami langsung akan menemukannya; mencarinya saja sudah menyenangkan. Setiap rumah paling tidak punya beberapa cacat utama, dan lewat tengah hari saya hampir-hampir tidak bisa menunggu untuk memberi tahu Fred tentang bangunan-bangunan buruk yang telah kami lihat. Saya masuk ke kantor bisnisnya dan duduk untuk menyampaikan cerita-cerita menarik yang saya kumpulkan hari itu juga. Sementara saya terus menceritakan perincian yang mempesona, Fred mengajukan pertanyaan yang dimaksudkan untuk menembus jantung persoalan dan membuat ocehan saya berhenti: "Apakah Lauren membeli rumah?"

Saya tidak ingin menjawab pertanyaan itu karena dengan demikian saya tidak lagi bisa, dalam kesadaran yang baik, untuk meneruskan cerita saya.

"Yah ... "

"Apakah mereka membeli rumah?"

"Tidak, tetapi ... "

"Tidak, 'tanpa tetapi.' Aku tidak punya waktu di hari yang sibuk ini untuk mendengarkan penjelasan panjang lebar tentang semua rumah yang tidak akan mereka beli."

Saya pulang, menyadari bahwa orang Melankolis yang Sempurna tidak perlu mendengar segala macam hal yang sepele selama satu jam kalau kebenarannya yang sederhana adalah *tidak*.

Jenius—Intelekt

Aristoteles dulu mengatakan, "Semua orang Jenius punya watak Melankolis." Penulis, pelukis, dan musikus biasanya orang Melankolis yang Sempurna karena mereka dilahirkan dengan potensi jenius, yang kalau dimotivasi dan dikembangkan secara semestinya, akan menghasilkan raksasa-raksasa. Michelangelo tidak diragukan lagi seorang Melankolis yang Sempurna, walaupun dia sudah tidak ada lagi untuk menjalani salah satu tes kita.

Sebelum dia memahat patung klasiknya Moses, David, dan Pieta, dia melakukan penelitian yang intensif mengenai tubuh manusia. Dia pergi ke kamar mayat dan dia sendiri membedah mayat untuk

mempelajari otot dan urat. Karena dia lebih mendalam memasuki jantung manusia dibandingkan dengan pematung rata-rata pada masanya, ciptaannya dilindungi dan dihormati sampai hari ini.

Seandainya saya diberi pelajaran memahat patung, saya pasti akan memotong-motong marmer dengan sekuat tenaga dan dengan cepat memahat segala-galanya yang tidak mirip dengan David. Kalau mujur, ciptaan saya mungkin sementara akan digunakan untuk mengisi kekosongan di muka Kantor Pos Point Mugu, tetapi patung Pieta menghiasi Basilika Santo Petrus sampai sekarang.

Michelangelo juga seorang arsitek; dia menulis puisi, dan dia paling termashur untuk lukisan fresco di langit-langit Kapel Sistine di Vatikan di Roma. Sembilan adegan dari Kitab Kejadian ini baginya memerlukan waktu empat tahun (1508-1512) untuk menyelesaikannya dengan berbaring menelentang setinggi tujuh puluh kaki di atas tanah.

Dapatkah Anda membayangkan apa yang akan terjadi seandainya Michelangelo seorang Sanguinis yang Populer? Dia tidak akan punya rencana dan akan memulai pada satu sudut, hanya melukis apa yang masuk ke dalam pikirannya pada saat itu. Setelah dia naik ke para-para, dia mendapatkan bahwa dia telah melupakan cat merahnya dan harus turun lagi. Setelah dia berada di atas sendirian selama beberapa hari, dia akan kehilangan perhatian terhadap seluruh proyek dan berhenti, meninggalkan Adam tanpa daun ara selembur pun. Tetapi Michelangelo

adalah seorang Melankolis yang Sempurna, dan dia dikenang sampai hari ini sebagai salah satu jenius kreatif yang paling besar sepanjang masa.

Kalau Anda seorang Melankolis yang Sempurna, apakah Anda melakukan yang sebaik-baiknya untuk mengembangkan kemampuan bawaan Anda?

Berbakat dan Kreatif

Orang Melankolis yang Sempurna adalah orang yang paling berbakat dan paling kreatif di antara mereka semua. Mereka mungkin artistik, musikal, filosofis, puitis, berbakat sastrawan. Mereka menghargai orang yang berbakat, mengagumi para jenius, dan kadang-kadang menitikkan air mata karena terpengaruh oleh emosinya. Mereka tergerak oleh kebesaran semua medium, dan mereka merasa kagum kepada keajaiban alam. Mereka tenggelam dalam simfoni dan tidak lepas dari kabel woofernya. Semakin Sempurna mereka sebagai orang Melankolis, semakin banyak komponen stereo yang mereka perlukan.

Dalam sebuah seminar belum lama ini, sementara kami membagi-bagi orang ke dalam kelompok-kelompok watak, Fred memutuskan untuk melihat berapa banyak dari kelompok Melankolis Sempurna yang musikal. Dia meminta ketua seminar untuk menghitung orang yang musikal dalam ruangan dan melaporkan hasilnya nanti kepada kami. Setelah kembali, ketua seminar berkata:

Masalah kami yang pertama adalah mendefinisikan *musikal*. Beberapa orang di antara kami merasa bahwa itu berarti mempunyai bakat musik, dan lainnya berpikir itu harus termasuk mereka yang punya apresiasi musik. Kami menganalisis hal ini beberapa waktu lamanya, dan kemudian memutuskan untuk melakukan dua pemungutan suara: satu untuk apresiasi dan satu lagi untuk bakat. Saya bertanya berapa banyak yang punya apresiasi musik dan delapan belas orang mengangkat tangannya. Sementara saya menuliskan ini, seorang pria muda bertanya, "Apakah orang harus punya apresiasi untuk musik klasik atau bolehkah orang menyukai musik kontemporer?" Tidak ada kesatuan pendapat tentang hal ini, maka kami melakukan dua penghitungan lagi: mereka yang punya apresiasi musik klasik dan mereka yang menyukai apa saja.

Kemudian kami kembali ke bagian lainnya, dan saya bertanya berapa banyak yang punya bakat musik. Lima belas orang mengangkat tangannya, tetapi kami disela oleh seorang wanita yang bertanya, "Apakah kita harus masih memainkan alat musik? Saya biasa main klarinet di sekolah menengah atas." Diskusi yang intensif menyusul, sementara kami berusaha menetapkan jawaban yang semestinya. Tidak lama setelah kami memutuskan untuk melakukan penghitungan lagi, sekarang mereka yang biasa main musik dan mereka yang tidak, seorang pria bertanya, "Bagaimana kalau kita mulai pelajaran main piano besok pagi?" Karena waktu saya sudah habis, saya pun mengundurkan diri!

Seandainya kami memberikan tugas ini kepada sekelompok Sanguinis yang Populer, mereka akan

melupakan pertanyaannya. Seorang ketua berwatak Koleris yang Kuat pasti akan bertanya, "Berapa banyak di antara kalian yang musikal?" dan dengan cepat menghitung tangan yang diangkat. Orang Phlegmatis yang Damai akan mengatakan, "Apa bedanya itu?" Hanya orang Melankolis Sempurna saja yang akan melewatkan waktu lima belas menit untuk mendefinisikan musik dan menghasilkan laporan lima bagian.

Menyukai Daftar, Diagram, Grafik, dan Bagan

Kita semua sesekali membuat daftar, tetapi bagi orang Melankolis yang Sempurna penggunaan daftar, diagram, dan grafik merupakan bagian penting dari kehidupan. Otak orang Melankolis yang Sempurna berpikir dengan cara yang demikian teratur sehingga mereka melihat bagan kalau Sanguinis yang Populer melihat manusia; mereka berpikir dalam kolom-kolom kalau orang Sanguinis yang Populer berpikir dalam peristiwa-peristiwa.

Vivian mengatakan kepada saya bahwa dia menyukai diagram peta dan grafik dan berpikir setiap orang akan menyukainya kalau saja mereka memahaminya. Dia menyempatkan waktu untuk menjelaskan teori di baliknya kepada orang lain dan tidak bisa mengerti bahwa beberapa orang tidak tertarik. Begitu dia mendengar tentang watak-watak, dia mulai mengerti mengapa dua pertiga dari

semua orang tidak terlalu bergairah melihat grafik yang paling bagus dan diagram yang paling warna-warni.

Sementara menjadi terorganisasi akan membantu setiap orang mencapai tingkat yang lebih tinggi, bagi orang Melankolis yang Sempurna hal itu merupakan esensi dasar kehidupan. Fred membawa dalam saku kemejanya satu pak kartu berukuran tiga kali lima inci untuk mengingatkannya akan segala hal yang penting. Kartu-kartu itu dimutakhirkan setiap hari dan dicoret setelah tugas spesifik diselesaikan. Dia juga membawa, yang disisipkan dalam saku yang sama, enam batang fulpen dari jenis yang berbeda-beda. Dalam saku jasanya dia menambahkan tiga batang pensil dan sebatang fulpen yang dilengkapi dengan lampu senter, yang selalu siap digunakan untuk membaca menu dalam restoran yang lampunya remang-remang atau untuk mencari benda-benda yang terjatuh dalam gedung bioskop yang gelap. Dalam saku celana sebelah kanannya dia selalu membawa pisau lipat dan uang kecil, dan di saku depan sebelah kiri, sebuah pemotong kuku. Saputangan disimpannya dalam saku belakang sebelah kanan dan dompet dalam saku belakang sebelah kiri. Kalau dia berangkat di pagi hari, dia sudah siap menghadapi segala-galanya, walaupun semua sakunya menggembung.

Barbara dari Detroit menceritakan kepada saya bahwa dia merencanakan "perkawinan rumah yang sempurna" bagi anak perempuannya. Dia melewati-

kan waktu berbulan-bulan untuk merancang seluruh produksinya dan mengetik perintah bagi setiap anggota keluarga, menjelaskan tanggung jawab pribadi mereka masing-masing. Dia merekat bel pintu dengan selotip, supaya tidak ada seorang pun yang bisa membunyikannya, dan memasang tanda di pintu: **PERNIKAHAN SEDANG BERLANGSUNG**. Dia mencabut semua telepon dan memasang tabel waktu yang terinci untuk kepala penjaga pintu. Di antara tugas-tugas lainnya, dia harus mematikan AC pada bunyi nada pertama lagu perkawinan, supaya kipasnya tidak membuat bunyi yang mengganggu. Di puncak tangga yang melingkar, Barbara menempelkan perintah terakhir untuk bukan hanya pengantin wanita, tanda besar yang menyuruhnya **SE-NYUM!**

Sadar Perincian

Banyak hal kecil dalam kehidupan yang bahkan tidak saya perhatikan sangat penting bagi orang Melankolis yang Sempurna. Misalnya kertas toilet. Saya biasa memasang gulungannya ke arah mana saja sekenanya, sampai Fred menunjukkan bahwa saya salah melaku kannya. "Apa maksudmu salah?" saya melawan. "Ini terpasang di tempatnya, bukan?"

Dia menghela napas. "Ya, itu terpasang di tempatnya tetapi salah. Kau memasangnya terbalik."

Bahkan dengan mata terbelalak pun saya tidak bisa melihat bagaimana kertas toilet bisa terbalik,

tetapi dia menunjukkan kepada saya bahwa kertas harus membuka dari bagian depan gulungan—bukan menggantung di bagian belakang di dinding tempat kita harus mencari-carinya. Saya pikir kita tidak usah mencarinya jauh-jauh, tetapi saya setuju untuk melakukan dengan caranya dan berusaha mengingat-ingat.

Bertahun-tahun kemudian, setelah kertas toilet bermotif dibuat, Fred begitu bergairah menunjukkan kepada saya bagaimana bunga yang kecil-kecil mekar secara benar kalau kita tidak salah memasang gulungannya, tetapi bunga akan berhadapan dengan dinding kalau kita memasangnya terbalik. Saya harus sependapat bahwa pikirannya masuk akal, dan dia merasa benar. Sekarang kalau saya masuk ke sebuah rumah dan kertas toiletnya salah, saya merasa harus melepaskannya dan membalikinya.

Ketika Fred berbagi contoh ini dalam seminar kami, saya takjub menyaksikan jumlah orang Melankolis Sempurna yang maju ke depan untuk mengucapkan terima kasih kepadanya karena telah membuat jelas bagi teman hidup mereka bahwa hanya ada satu cara yang benar untuk menggantung kertas toilet.

Orang Melankolis yang Sempurna adalah ahli dalam melacak perincian. Maka mereka merupakan teman perjalanan yang baik sekali bagi orang Sanguinis yang Populer, sebab mereka bisa menyimpan tiket penerbangan, tidak kehilangan kopor, bahkan ingat pintu gerbang yang disebutkan oleh karyawan bandar udara.

Orang Melankolis yang Sempurna merupakan aset dalam komite karena mereka mengajukan pertanyaan tentang perincian yang dilewatkan oleh Sanguinis yang Populer, seperti *Apakah kita mampu melaksanakan proyek ini? Berapa banyak biaya yang diperlukan untuk menyewa balai pertemuan? Berapa banyak kira-kira orang yang akan hadir? Berapa banyak Anda akan minta bayaran? Adakah tuntutan untuk kegiatan ini? Apakah Anda menyadari bahwa tanggal yang Anda pilih adalah akhir pekan hari suci?* Tanpa keseimbangan orang Melankolis yang Sempurna, banyak komite yang akan bergairah dengan antusiasme tanpa menghitung biayanya.

Tertib dan Terorganisasi

Kalau Sanguinis yang Populer mencari kegembiraan dalam hidup, orang Melankolis yang Sempurna mengejar keteraturan. Sanguinis yang Populer bisa berfungsi dalam dapur yang berantakan atau bekerja di meja tulis yang acak-acakan, tetapi orang Melankolis yang Sempurna harus tertib segala-galanya, kalau tidak mereka tidak bisa berfungsi.

Seorang gadis remaja mengatakan kepada saya bahwa dia membantu seorang wanita membersihkan rumah sebagai pekerjaan sesudah pulang sekolah. Dia menyelesaikan pekerjaannya dan mengembalikan semua botol ke dalam lemari. Ketika dia berbalik untuk pergi, wanita itu memanggilnya kembali dan mengatakan kepadanya bahwa dia ha-

rus menaruh segala-galanya sebagaimana mestinya. Gadis itu tergagap melihat si wanita menunjukkan kepadanya bekas-bekas lingkaran pada kertas alas rak untuk menunjukkan dengan tepat di mana setiap botol dan kaleng harus diletakkan—yang bundar untuk Ajax, bujur telur untuk Windex, persegi untuk deterjen, bundar besar untuk pemutih. Dia meletakkan segala-galanya di tempatnya dan berkata, “Kalau kita menaruh semua benda pada tempat yang semestinya, kita bisa selalu mengambilnya dengan cepat.”

Orang Melankolis yang Sempurna menyukai lemari pakaian yang tertib dan teratur. Fred punya bagian untuk kemeja lengan pendek, baju rajutan, dan kemeja setelan. Celananya masing-masing punya gantungan sendiri dan ikat pinggang sendiri, maka dia tidak pernah mencabut dua helai celana kalau membutuhkan hanya satu, atau harus mencari-cari ikat pinggang yang cocok dengan tergesa-gesa. Jas dan celananya digantung dalam urutan yang berputar. Kalau dia menanggalkannya di waktu malam, setelan jas itu ditaruh di sisi kiri bagiannya, dan pada hari berikutnya dia memilih dari kanan. Sistem ini memastikan variasi gaya dan rata-rata giliran pemakaian. Sepatunya diatur dalam deretan yang rapi di lantai lemari, dan dia menyemir semua sepatunya sekali sebulan.

Ketika kami baru menikah saya melipat cucian Fred dengan gaya orang Sanguinis yang Populer dan merasa kalau memang pas dan kita masih bisa menu-

tup laci, maka kita menang. Pada suatu hari Fred berkata, "Aku menghargai kau mau mencuci pakai-anku, tetapi aku ingin kau meninggalkannya saja di atas meja rias dan membiarkan aku sendiri yang menyimpannya." Ketika saya mengajukan pertanyaan yang sering saya ajukan, "Kesalahan apa yang kulakukan?" dia menunjukkan kepada saya bagaimana saya menggulung kaus kakinya dan melem-parkan begitu saja ke dalam laci. Kemudian dia menggulung setiap kaus kaki dengan benar separuh-nya dan menumpuknya dengan tumit menghadap ke arah yang sama. Pada waktu dia selesai membuat aturan ini, isi lacinya pas sekali seperti puzzle gambar potong.

Dalam waktu hampir empat puluh tahun saya tidak pernah bisa menguasai seni orang Melankolis yang Sempurna melipat pakaian dengan rapi dan saya agak terpesona dengan tumpukan di dalam laci yang penuh sesak ketika menemukan apa yang dicari sudah merupakan separuh kesenangan!

Istri seorang dokter Melankolis yang Sempurna mengembangkan sistem arsip ganda untuk jamuan sosialnya. Satu kotak arsip berisi kartu-kartu diatur menurut acara, seperti HARI SUCI 1975, dan daftar semua yang hadir, ditambah dengan menunya. Kotak lainnya berisi kartu-kartu, disusun menurut abjad dengan nama-nama setiap tamu. Setiap kartu berisi tanggal setiap kali orang itu datang, reaksi tamu terhadap menu (kalau ada komentar yang diberikan), dan kolom untuk memeriksa apakah si

tamu mengirimkan kartu ucapan terima kasih. Di bagian belakang ada catatan ketika dia diundang datang ke rumah orang itu. Dia mengetahui setiap perincian semua jamuan makan selama empat belas tahun.

Bagi orang-orang di antara kita yang tidak punya watak ini, perlu sekali bagi kita untuk menyadari betapa penting ketertiban dan keteraturan bagi orang Melankolis yang Sempurna, dan betapa akan sangat membantu setiap orang di antara kita untuk paling tidak menuju arah ini.

Teratur dan Rapi

Orang Melankolis yang Sempurna biasanya berpakaian bagus dan terawat dengan cermat. Kaum prianya tampak efisien, dan kaum wanitanya menata rambutnya dengan rapih. Mereka menginginkan lingkungannya teratur dan rapi, dan mereka berjalan berkeliling merapikan barang-barang milik orang lain. Ketika saya dan Fred pergi ke Eropa lima belas tahun yang lalu, kami berada dalam satu kelompok dengan dua orang wanita Sanguinis Populer yang ribut yang satu-satunya tujuan datang ke museum dan katedral adalah untuk dipotret di muka gedung tersebut. Mereka punya sebuah kopor yang penuh dengan film Polaroid, dan sementara kami yang lain mendengarkan pemandu wisata mempersiapkan kami untuk mengunjungi kuil Parthenon, mereka berpose di dekat pilar dan di serambi. Se-

telah mereka mencabut ke luar bagian hitam dari film Polaroid mereka, mereka menjatuhkannya di mana saja mereka berada dan pergi ke lokasi baru. Rasa kerapian Fred tidak mau membiarkan orang Amerika yang jelek meninggalkan kertas-kertas hitam yang lengket di seluruh Eropa, maka dia mengikuti mereka selama dua pekan dan membersihkan puri-puri. Pernah sekali dia mencoba menunjukkan kesalahan mereka dengan diam-diam memberikan sampah itu kepada salah seorang wanita.

"Maaf, tapi Anda menjatuhkan ini."

Wanita itu menjawab, "Oh, tidak apa-apa. Itu tidak ada harganya."

Fred kecil memperlihatkan ciri khas Melankolis yang Sempurna sejak saat dia masih bayi dan menganalisis kami dari balik terali tempat tidur bayinya. Sebagai anak-anak, dia bermain-main dengan rapi dengan mainannya dan menjajarkan mobil-mobilannya sebelum dia tidur siang. Segera setelah dia bisa merapikan tempat tidurnya, dia memastikan garis-garis besar pada seperainya selalu sempurna, bahkan di tepinya. Dia menempatkan setiap mainan binatang-binatangan di tempat yang sama di bantal setiap hari, dan kalau ada orang yang memindahkan sebuah benda, dia akan tahu.

Seorang pemuda Melankolis yang Sempurna menceritakan kepada saya bahwa dia berkencan dengan gadis Sanguinis yang Populer. Dia pergi ke kantor gadis itu dan menjemputnya tepat pada waktunya. Dia terkejut melihat keadaan meja tulis gadis

itu dan juga kepada kenyataan bahwa gadis itu sedang pergi ke luar untuk melakukan suatu tugas dan rupanya tidak ingat dengan janji mereka. Sementara pemuda tersebut duduk menunggu, dia memperhatikan meja tulis di sisinya rapi sekali. Kalender meja berisi entri yang rapi; pensil terletak di atas meja tulis dengan bagian yang tajam menunjuk ke satu arah; dan keranjang KELUAR dan MASUK kosong. Gadis yang meja tulisnya rapi masuk, dan si pemuda mulai bercakap-cakap dengannya. Gadis itu berpakaian secara menarik dan rupanya tahu apa yang dilakukannya.

“Tiba-tiba,” kata pemuda itu, “saya menyadari bahwa saya keliru memilih gadis. Lagi pula gadis yang pertama tidak pernah muncul, jadi saya mengajak gadis yang kedua makan siang, dan kami pun berkenan—secara teratur—sejak saat itu.”

Perfeksionis — Standar Tinggi

Motto orang Melankolis yang Sempurna dalam kehidupan adalah *Kalau itu layak dilakukan, itu layak dilakukan dengan benar*. Tidak pernah menjadi persoalan secepat apa dia bisa melakukannya, tetapi sebaik apa. Kualitas selalu lebih penting daripada kuantitas, dan kalau orang Melankolis yang Sempurna memimpin, kita tahu pekerjaan akan diselesaikan dengan benar dan pada waktunya.

Cindy menceritakan kepada saya suaminya orang Melankolis yang Sempurna, Phil, yang ingin agar rumah mereka dicat, tetapi dia hanya tahu bah-

wa dia bisa melakukannya dengan benar. Dia mulai dengan mengampelas setiap atap dengan tangan. Pekerjaan ini makan waktu satu tahun penuh, dan selama waktu itu rumah kelihatan sangat menyedihkan. Pada akhir tahun itu, dia mengecatnya dengan cermat, tetapi dia harus pindah kerja dan rumah pun mereka jual. Cindy mengakui dia mendapat harga yang lebih tinggi karena suaminya mengerjakan pengecatan dengan sempurna.

Anak pengantar koran saya, seorang Melankolis yang Sempurna, memperlihatkan kepada saya seenggam uang dolar kusut yang dimilikinya dan mengatakan kepada saya dia selalu menyetrika uang itu sampai licin sebelum menyerahkannya karena dia membenci uang yang kusut. Rupanya hanya orang Melankolis yang Sempurna saja yang menyetrika uangnya dengan setrika uap.

Sementara saya merasa bahwa saya perawat rumah yang rapi, anak laki-laki saya yang berwatak Melankolis yang Sempurna, Fred, tidak berpikir saya menyamai standarnya. Pada suatu ketika sewaktu saya dan Marita melakukan perjalanan, Fred menghela napas lega. Dia menengadah melihat kepada ayahnya dan berkata, "Sekarang setelah cewek-cewek pergi, aku akan bisa merapikan rumah ini dan menjaganya tetap demikian." Pada sore yang pertama dia membersihkan lantai dengan penyedot debu, menggosok perabotan di ruang duduk, dan mengatur kembali patung-patung dalam deretan orang Melankolis yang Sempurna di rak.

Pada hari dan zaman ketika keadaan sedang-sedang saja diterima sebagai tingkat di atas rata-rata, orang Melankolis yang Sempurna gemerlapan seperti mercu suar standar tinggi untuk kita ikuti.

Ekonomis

Orang Melankolis yang Sempurna menurut sifatnya tidak pernah membuang-buang apa pun, dan mereka suka menang dalam tawar-menawar. Fred memotong kupon penghemat uang dari surat kabar secara rapi dengan gunting dan menyimpannya untuk saat yang tepat. Kalau saya mau melakukannya, saya hanya merobeknya dan datang ke toko dengan surat kabar lama yang rupanya tidak karuan. Saat Fred yang penting dalam hidupnya adalah ketika dia punya kupon seharga satu dolar untuk membeli satu pon kopi, dan supermarket menyelenggarakan Hari Kupon Ganda. Juga pernah sekali ada kupon ganda dalam kaleng, dan Fred sangat bersukacita benar-benar dibayar tiga puluh tujuh sen untuk minum kopi. Orang Sanguinis yang Populer tidak pernah mengirim kupon potongan harga, tetapi orang Melankolis yang Sempurna memastikan mereka mendapatkan segala-galanya yang layak diperoleh.

Fred bukan hanya pergi ke toko untuk menawar, tetapi dia juga memeriksa keranjang sampah untuk melihat kalau-kalau saya membuang apa saja yang berharga. Dia memutuskan bahwa botol ma-

yones bisa berguna kalau saya mencucinya; bahwa pisang yang saya buang masih bagus untuk membuat roti pisang; dan bahwa masih ada sedikit bulu pada sebatang sapu tua. Kalau saya ingin memastikan bahwa dia tidak mengais-ngais apa pun, saya harus membawanya ke sebelah rumah dan menyembunyikannya di tempat sampah umum.

Nenek saya biasa menyimpan tali, dan dia punya sebuah stoples yang diberi etiket TALI YANG TERLALU PENDEK UNTUK DIGUNAKAN. Seorang wanita Melankolis Sempurna yang saya kenal menaruh setiap sedikit sisa makanan dalam wadah plastik dan menyimpannya dalam kulkas. Dia menulis di atasnya nama bendanya dan tanggal dia menaruhnya. Dia menaruh entri hari ini di bagian belakang, mendorong botol lainnya ke depan. Dengan cara ini dia makan sisa-sisa secara berurutan, dan tidak ada apa pun yang terbuang sia-sia.

Perhatian dan Belas Kasihan yang Mendalam

Orang Melankolis yang Sempurna sangat memperhatikan orang lain dan peka terhadap keperluan mereka. Sementara Sanguinis yang Populer berusaha menjadi pusat perhatian, orang Melankolis yang Sempurna memperhatikan orang lain dan menaruh belas kasihan dengan masalahnya. Seorang teman Melankolis Sempurna yang manis menceritakan kepada saya bahwa dia menitikkan air mata ketika dia

melihat sebuah pesawat terbang penuh dengan anak yatim piatu Vietnam di TV. Sementara hatinya merasa iba kepada mereka, suaminya seorang Koleris yang Kuat bertanya, "Apa yang kautangisi? Kau tidak kenal satu pun di antara mereka!"

Ketika kami pergi menonton pawai, Fred terharu melihat Old Glory (Bendera Amerika) ketika lewat dan terusik oleh pikiran tentang semua laki-laki Amerika yang mati untuk negaranya. Pada saat yang bersamaan, saya memeriksa orang banyak untuk melihat kalau-kalau ada orang yang saya kenal dan berharap bisa melangsungkan pesta sesudah pawai.

Orang Melankolis yang Sempurna bisa menjadi penasihat yang baik sekali karena mereka mempunyai kemampuan yang mendalam untuk melihat ke dalam hati orang lain. Mereka bersedia mendengarkan masalah orang lain, menganalisisnya, dan menemukan pemecahan yang bisa dilaksanakan. Sanguinis yang Populer tidak bisa diam cukup lama untuk mendengarkan masalah orang lain, dan mereka tidak ingin terlibat dalam apa pun yang negatif, tetapi orang Melankolis yang Sempurna punya rasa belas kasihan yang tulus kepada orang lain dan benar-benar punya perhatian.

Mencari Teman Hidup yang Ideal

Karena orang Melankolis yang Sempurna adalah orang-orang perfeksionis, mereka menginginkan te-

man hidup yang sempurna pula. Mereka menjalin persahabatan dengan hati-hati, untuk melihat apakah orang lain setara dengannya, dan mereka lebih suka punya sedikit teman yang setia dan berbakti, daripada punya banyak kenalan seperti Sanguinis yang Populer.

Sebelum memutuskan untuk melamar diri saya, Fred membuat daftar semua atribut yang diinginkannya pada diri seorang istri. Dia memeriksa diri saya pada semua butir ini dan mendapatkan bahwa saya memenuhi kira-kira 90 persen dari apa yang diinginkannya. Dia memperhitungkan bahwa dia punya waktu seumur hidup untuk membentuk 10 persen sisanya. Tetapi apa yang terjadi setelah kami menikah? Kesalahan-kesalahan kecil menjadi besar, dan hal-hal yang luput dari perhatian menjadi keharusan.

Beberapa waktu kemudian Fred jadi merasa tertekan melihat betapa buruk sifat-sifat saya, dan ketika dia menceritakan kepada saya tentang daftarnya, saya tertegun melihat bahwa dia telah merancang sebuah grafik bagi saya—dan bahkan lebih kalut karena dia merasa saya telah gagal. Kalau saja kami sudah mengetahui tentang watak-watak pada waktu itu, saya bisa memahami daftarnya dan keinginannya akan kesempurnaan, dan dia bisa menyadari standarnya terlampau tinggi bagi Sanguinis yang Populer. Kami berdua bisa menghindari semua masalah ini dan banyak masalah lainnya.

Ketika kami berbagi cerita ini pada sebuah seminar di Whittier, seorang gadis muda yang cantik

sekali datang menghampiri untuk bicara dengan kami. Bertahun-tahun sebelumnya dia telah membuat daftar dua belas ciri khas suami yang sempurna dan menggunakan daftar itu untuk mengukur pemuda yang dikencaninya. Pemuda yang terbaik memiliki sembilan sifat, dan dia bertunangan dengan pemuda itu selama tujuh tahun, menunggu sampai si pemuda mengalami peningkatan. Kami menyarankan agar dia belajar menerima pemuda itu seperti apa adanya atau membebaskannya, sehingga dia bisa menemukan gadis yang daftarnya hanya sembilan ciri khas atau kurang. Dia memberi tahu kami kemudian bahwa dia telah memutuskan pertunangan mereka. Mencari yang ideal dalam hidup merupakan tujuan yang positif, tetapi kita harus menyadari bahwa kita tidak akan menemukan orang yang sempurna.

Orang Melankolis yang Sempurna adalah orang-orang yang idealis, serba teratur, dan punya tujuan.

Orang bijaksana menghindar apabila melihat bahaya; orang bodoh berjalan terus lalu tertimpa malapetaka..

BAB 5

Mari Kita Tinjau Emosi Kita

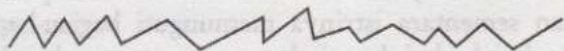
Time out! (untuk beberapa menit renungan)

Sekarang ini saya yakin Anda semua sudah memahami orang Sanguinis Populer yang meluap-luap dan periang dan orang Melan-kolis Sempurna yang mendalam dan analitis. Kedua watak ini, sementara berlawanan sama sekali dalam tujuan dan reaksi, punya satu ciri khas yang sama. Keduanya emotional dan terpengaruh oleh keadaan. Sanguinis yang Populer hidup dengan perasaan dan kehidupannya merupakan rangkaian naik turun yang cepat. Sanguinis Populer yang khas mungkin mengalami enam krisis emosional sebelum petang hari. Segalanya hebat atau mengerikan—tidak ada titik tengah. Ibu Sanguinis yang Populer bisa mengobrol dengan gembira di telepon ketika anaknya jatuh dari kursi. Dia akan menjerit, "Anakku mati!" dan menjatuhkan telepon. Dia mengangkat anaknya dan lari ke sana ke mari dalam rumah, ikut menjerit-jerit bersama anaknya, mencari-cari Band-Aids. Bel pintu berdering, dan pendetalah yang datang bertamu. Si ibu mempersilakannya masuk, memasuk-

kan anaknya ke ranjang bayi dan melemparkan handuk kepadanya untuk menyeka darah dan berkata, "Jangan menangis; itu pendeta datang." Dia berjalan ke ruang duduk sambil tersenyum dan berkata dengan manis, "Bukankah ini hari yang indah!"

Dapatkah Anda merasakan akibat emosional dari kehidupan seperti ini terhadap Sanguinis yang Populer? Kalau Anda harus membuat grafik emosi Sanguinis yang Populer, maka garis yang terbentuk akan naik turun, naik turun ...

Orang Melankolis yang Sempurna akan berdiri menjauh dan memandangi kehidupan yang selalu



penuh pergolakan ini dengan penilaian penuh kritik. "Kalau saja dia bisa tenang." "Kalau saja dia bisa menguasai perasaannya."

Pola yang Diperpanjang

Apa yang tidak disadari oleh orang Melankolis yang Sempurna adalah bahwa mereka juga emosional, kecuali tingkat tinggi mereka lebih tinggi, tingkat rendah mereka lebih rendah, dan seluruh polanya diperpanjang. Marilah kita katakan orang Melankolis yang Sempurna berada pada titik suasana hati tengah-tengah yang normal. Belum ada apa pun

yang mengganggu pikirannya. Dia meraih kantung bekal makan siangnya, dan istrinya orang Sanguinis yang Populer lupa membuatnya sandwich. Dia memanggil istrinya dan memperhatikannya ketika dia lari pontang-panting, membuat sandwich. Istrinya menjilat jari setelah memasukkan selada, dan dia berpikir, *Sungguh tidak tahu kebersihan!* tetapi tentu saja dia tidak emosional seperti istrinya, sehingga dia diam saja. Istrinya mengambil sandwich dan menarik laci tempat dia menyimpan kantung kertas. Lacinya macet, dan dia menyentakannya. Ini menyebabkan dia jatuh terjengkang ke dapur, dan dia menjatuhkan sandwich. Dia memperhatikan sementara istrinya memunguti bagian-bagian sandwich dari lantai dan menyusunnya kembali, sambil berkata, "Kotor sedikit tidak menyakiti siapa pun." Pada saat ini perut orang Melankolis yang Sempurna sudah terasa sangat lapar, dan ingin sekali dia pergi ke McDonald's saja.

Dia meninggalkan rumah dengan kesal, tetapi masih tenang. Pada hari berikutnya istrinya lupa lagi, dan dia memanggilnya, tetapi mulai membuat sandwich sendiri. Dagingnya tidak segar dan rotinya kering, sebab istrinya tidak membungkusnya secara semestinya. Dia menunjukkan ini dengan jelas kepada istrinya, dan istrinya menangis. Dia begitu emosional dan tidak stabil.

Pada hari yang ketiga dia membuat sandwich sendiri. Dia telah membawa pulang semua ramuan yang diperlukan, dan dia panas, ketika dia mende-

ngar istrinya tertawa di telepon, sementara seharusnya dia memikirkan dirinya. Dia pergi tanpa mengucapkan selamat berpisah—dan dia membanting pintu. Istrinya perlu diberi pelajaran sedikit. Ketika dia pulang malam itu dia hampir-hampir tidak bicara, dan istrinya bertanya apakah ada yang tidak beres. Dia tidak mengatakan apa pun, dan permainan diteruskan.

Setelah dia bisa dipastikan tertekan selama seminggu, istrinya mendapat pernyataan darinya bahwa itu karena dia, sang istri, tidak ingat membuatnya sandwich. Istrinya berteriak, "Kau tidak mau bicara kepadaku lebih dari seminggu hanya karena sekeping salami?"

Si suami semakin tertekan dan bertanya-tanya dalam hati mengapa istrinya begitu emosional. Diperlukan waktu berminggu-minggu bagi istrinya untuk memenuhi tugas membuat sandwich dan barulah gejolak hatinya mereda sampai nol lagi. Apakah Anda melihat polanya? Mereka berdua sama-sama emosional dan terpengaruh oleh keadaan. Orang Sanguinis yang Populer punya suasana hati yang naik turun dalam satu menit, dan orang Melankolis yang Sempurna naik turun dalam waktu satu bulan.

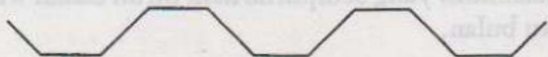
Banyak Persamaannya

Setiap orang melihat lainnya sebagai orang yang emosional. Orang Melankolis yang Sempurna bisa

membuktikan bahwa Sanguinis yang Populer punya kondisi saraf yang hancur. Sanguinis yang Populer tidak bisa mempercayai bahwa orang bisa merasa tertekan tanpa alasan apa pun. Sementara keduanya mulai saling memahami pola emosional masing-masing, mereka mendapatkan bahwa banyak persamaan antara diri mereka. Mereka sama-sama emosional—tetapi dengan langkah yang berbeda. Setelah mereka bisa mulai mengungkapkan masalah mereka, mereka bisa melepas ketegangan. Orang Melankolis yang Sempurna bisa ikut mengatasi krisis sehari-hari orang Sanguinis yang Populer, dan orang Sanguinis yang Populer, dengan perencanaan dan sensitivitas yang lebih baik, bisa mencegah kejatuhan orang Melankolis yang Sempurna.

Berurusan dengan orang Koleris yang Kuat dan orang Phlegmatis yang Damai

Keduanya tidak begitu rumit, dibanding orang Sanguinis yang Populer dan orang Melankolis yang Sempurna yang emosional dan terpengaruh oleh ke-



adaan. Orang Koleris yang Kuat adalah orang yang langsung, jelas, dan aktif dengan satu tujuan tunggal: *melakukannya dengan cara saya---SEKARANG!*

punya tujuan yang di atas segala-galanya ingin menghindari kontroversi dan konflik.

Orang Koleris yang Kuat mungkin sesaat meledak-ledak ketika seseorang tidak melakukan sesuatu secara benar, tetapi setelah dia menaruh setiap orang di tempatnya, dia merasa semua sudah berakhir dan kembali ke langkahnya yang normal. Orang Phlegmatis yang Damai mungkin sesaat terjatuh ke tingkat rendah ketika dia karena sesuatu sebab gagal menghindari kesulitan, meskipun ia bertekad kuat untuk melakukannya, tetapi Anda mungkin bahkan tidak memperhatikannya. Orang Phlegmatis yang Damai membanggakan dirinya sebagai orang yang stabil dan berkata, "Saya tidak pernah membiarkan siapa pun tahu bagaimana perasaan saya tentang sesuatu."

Anda bisa mengetahui bagaimana perasaan orang Sanguinis yang Populer sementara emosinya berubah-ubah hidup dan mati, seakan-akan dikendalikan oleh tombol lampu.

Anda bisa mengetahui suasana hati orang Melankolis yang Sempurna apakah dia membawa awan hitam ke dalam ruangan atau tidak.

Tetapi orang Koleris yang Kuat selalu berada di atas jalur yang tinggi dan dinamis, dan orang Phlegmatis yang Damai bergantung di sana, mantap dan mempertahankan profil rendah.

Sementara orang Sanguinis yang Populer tertarik kepada orang Melankolis Sempurna yang mendalam, dan orang Melankolis Sempurna yang suka menarik diri tertarik kepada orang Sanguinis Popu-

ler yang mudah bergaul, demikian pula pemimpin Koleris yang Kuat mencintai pengikut Phlegmatis yang Damai, dan sifat orang Phlegmatis Damai yang tidak pasti mencari orang yang tegas.

Sementara Sanguinis yang Populer dan orang Melankolis yang Sempurna bisa saling mengisi apa yang tidak ada pada diri lainnya, demikian pula orang Koleris yang Kuat dan Phlegmatis yang Damai bisa saling melengkapi setelah mereka mulai memahami dan menerima watak lainnya. Setelah kita meneruskan untuk mempelajari watak orang Koleris yang Kuat dan Phlegmatis yang Damai, Anda akan melihat apa yang saya maksudkan.

Untuk belajar, Anda harus mau diajar.

BAB 6

Mari Kita Maju dengan Koleris yang Kuat



Oh, betapa dunia ini memerlukan orang Koleris yang Kuat!

Penguasaan yang kuat ketika orang lain kehilangan penguasaan mereka.

Potongan keputusan bagi pikiran yang berkabut.

Cengkeraman kepemimpinan untuk membimbing kita menuju kebaikan.

Kesediaan mengambil risiko dalam situasi yang meragukan.

Keyakinan untuk tetap teguh menghadapi ejekan.

Kebebasan untuk berdiri sendirian dan masuk hitungan.

Peta jalan menuju kehidupan ketika kita tersekat.

Dorongan untuk “mengangkat senjata menghadapi lautan kesulitan, dan dengan melawan, mengakhirinya.”

Orang Koleris yang Kuat adalah orang dinamis yang memimpikan hal-hal yang mustahil dan bertujuan meraih bintang yang berada di luar jangkauannya. Dia merasa, seperti Robert Browning, "Jangkauan seseorang harus melampaui uluran tangannya, kalau tidak untuk apa sorga?" Orang Koleris yang Kuat selalu mengincar, meraih, berhasil. Sementara orang Sanguinis yang Populer bicara dan orang Melankolis yang Sempurna berpikir, orang Koleris yang Kuat mencapai. Dia punya watak yang paling mudah dipahami dan mudah diajak bergaul, selama Anda hidup mengikuti peraturan emasnya: "Lakukanlah dengan cara saya SEKARANG!"

Orang Koleris yang Kuat mirip dengan Sanguinis yang Populer dalam hal mereka sama-sama mudah bergaul dan optimistis. Orang Koleris yang Kuat bisa berkomunikasi secara terbuka dengan orang lain, dan dia tahu segala-galanya akan beres—selama dia memegang pimpinan. Dia lebih banyak menyelesaikan pekerjaan daripada watak-watak lainnya, dan dia memberi tahu Anda dengan jelas di mana dia berdiri. Karena orang Koleris yang Kuat berorientasi tujuan dan mempunyai kualitas kepemimpinan bawaan, dia biasanya menanjak ke puncak dalam karir apa saja yang dipilihnya. Mayoritas dari pemimpin politik dunia terutama adalah orang Koleris yang Kuat. Pada awal tahun delapan puluhan, kita melihat dua contoh yang bagus sekali, seorang pria dan seorang wanita: Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Alexander Haig dan Perdana Men-

teri Inggris Margaret Thatcher. Dalam cerita sampul majalah *Time* (16 Maret 1981) yang berjudul "The 'Vicar' Takes Charge," George J. Church menulis:

... Jarang sekali Menteri Luar Negeri bergerak begitu cepat untuk mengambil pengendalian atas kebijaksanaan luar negeri seperti Alexander Haig, Jr., 56—bekas Kepala Staf Gedung Putih di masa-masa gelap skandal Watergate, bekas komandan NATO, prajurit-birokrat-diplomat yang keyakinan dirinya hanya bisa ditandingi oleh tekad bajanya. Kata Senator Demokrat liberal Paul Tsongas dari Massachusetts, menjelang penutupan pemeriksaan konfirmasi Haig di bulan Januari: "Dia akan menggunakan bakatnya untuk mendominasi Pemerintah ini."

Kalau tidak, hal itu sama sekali bukan karena kurangnya usaha. Tidak lama setelah Reagan mengumumkan nominasinya pada bulan Desember, Haig mengisyaratkan tekadnya untuk memegang pimpinan dengan membebas tugaskan anggota tim peralihan yang telah mempelajari kebijaksanaan luar negeri; dia memasukkan laporan mereka yang tidak memberikan inspirasi ke dalam mesin pencincang. Hanya beberapa jam setelah Reagan mengangkat sumpah Pelantikan, Haig menyerahkan kepada Penasihat Kepresidenan Edwin Meese sebuah memo yang mengusulkan reorganisasi mesin pembuat keputusan kebijaksanaan luar negeri yang akan memberikan kekuasaan kepada Menteri Luar Negeri; dua pekan sebelumnya, Reagan menyetujui pengarahannya yang

memberi Haig sebagian besar, walaupun tidak semua, kekuasaan yang diinginkannya. Lebih cepat daripada anggota kabinet lainnya, Haig mengumpulkan satu tim bawahan yang hampir lengkap ...

Kata-kata yang khas dari orang Koleris Kuat antara lain: *dengan cepat, pengendalian, komandan, keyakinan diri, tekad baja, mendominasi, tekad memegang pimpinan, memasukkan, reorganisasi, mesin pembuat keputusan, kekuasaan, pengarahan, kekuasaan, lebih cepat, lengkap.*

Sementara Anda mulai memahami watak-watak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, bahkan membaca majalah *Time* akan lebih menyenangkan, dan kemampuan Anda untuk memahami orang lain serta meramalkan tanggapan mereka akan meningkat dengan cepat.

Sebuah artikel tentang Margaret Thatcher, bekas Perdana Menteri Inggris, juga banyak menggunakan istilah orang Koleris yang Kuat: *unggul, mendominasi, berbakat, mampu, seperti ratu, secara pasti, kompetitif secara intensif, lebih tangguh, lebih langsung, ditantang, taktik agresif, maut, menolak saran.* Dari pengambilan kata-kata ini, mudah bagi kita untuk melihat bahwa dia adalah seorang pemimpin Koleris yang Kuat. Dia dikabarkan "berpakaian dengan warna-warna kuat dan persuasif dalam bicaranya." Inilah wanita yang dinamis, yang memancarkan keyakinan dan penguasaan.

Dilahirkan Sebagai Pemimpin

Orang Koleris yang Kuat akan memperlihatkan sikap mengambil pimpinan sejak masa dini kehidupannya. Mereka dilahirkan sebagai pemimpin dan akan melihat ke luar dari terali ranjang bayinya serta merencanakan secepat apa dia akan mengambil alih kekuasaan dari Ibu. Bersama mereka, yang ada bukan persoalan *apakah mereka akan mengambil kekuasaan*, tetapi *bilamana*. Mereka akan memberi tahu orangtuanya apa yang diharapkan dari kehidupan; mereka akan menuntut hak sejak masih kecil, dan mereka akan menggunakan suara keras atau sikap ngambek untuk mengukuhkan kekuasaan.

Kerap kali ketika saya bercakap-cakap dengan ibu-ibu yang tidak memahami kepribadian, mereka menceritakan kepada saya tentang anak-anak berkeinginan keras yang tidak melakukan apa pun yang disuruhkan kepada mereka; anak-anak yang membuat keputusan bagi seluruh keluarga; dan anak-anak, yang pada usia sangat dini, dengan kokoh memimpin rumah tangga.

Anak perempuan kami Lauren adalah anak Koleris yang Kuat. Sejak saat dia mulai bisa berjalan, dia sudah dewasa dan bisa mengurus rumah tangga. Setelah Marita lahir, Lauren, yang berumur empat tahun, menjadi ibu kedua yang cakap. Dia bisa dipercaya untuk memanaskan botol susu secara be-

nar, dan dia melatih penjaga bayi. Ketika dia duduk di sekolah taman kanak-kanak, gurunya mengatakan kepada saya, "Saya tidak pernah resah kalau berhalangan datang, sebab saya tahu Lauren bisa mengurus seluruh kelas tanpa bantuan luar." Dan dia benar. Lauren adalah pemimpin selama dia belajar di sekolah, dan dia mendapat gelar Sarjana dalam psikologi dan bisnis.

Belum lama ini saya bertamu ke sebuah rumah tempat Jenny yang berumur delapan tahun menjadi ratu rumah tangga. Dia punya empat orang kakak laki-laki yang *bergerak* kalau disuruh olehnya. Ibunya, seorang Koleris yang Kuat, menangani urusan keluarga, tetapi kalau pulang ke rumah dia selalu tunduk kepada Jenny. "Itu lebih mudah daripada bertengkar dengannya," dia menyatakan.

Pada pukul enam sore ibunya mengumumkan, "Kita akan mengajak Nyonya Littauer keluar ke restoran steak untuk makan malam."

Jenny menyatakan dengan jelas, "Aku mau pizza!"

Tepat pada saat itu saya dan Jenny tahu bahwa kami akan pergi keluar untuk makan pizza, tetapi si ibu harus kelihatan kuat di hadapan saya, maka dia mengulangi, sambil meremas lengan Jenny untuk memberikan penekanan, "Kita *akan* pergi ke luar untuk makan *steak*."

Jenny merenggutkan lengannya sambil berkata, "Jangan mencubit. Aku mau pizza." Matanya menyorotkan pandangan setajam pisau belati kepada

ibunya dan kemenangan akhir sudah bisa dipastikan.

Jenny melemparkan tubuhnya ke lantai dan mulai menangis. Saudara-saudaranya berlari masuk dan bertanya, "Mengapa Jenny menangis?"

"Karena dia ingin pergi makan pizza."

"Kalau begitu mengapa kita tidak berangkat saja untuk membuatnya senang?"

"Nah, baiklah. Kita akan keluar untuk makan pizza."

Pada saat itu, Jenny melonjak berdiri dengan cepat, mengejapkan mata kepada saya penuh kemenangan, dan kami semua pergi untuk makan pizza.

Pada hari berikutnya saya bertanya kepada ibunya, "Bilamana Jenny mula-mula menguasai keluarganya?" Si ibu menghela napas dan berkata, "Ketika dia kira-kira berumur tiga bulan, saya rasa. Dia menarik pelajaran dengan cepat bahwa kalau dia menjerit-jerit, kami semua berlarian, dan sejak itu dia memerintah kami semua."

Dalam perjalanan pulang dari Kanada, Marita, yang memperpadukan banyak watak Koleris yang Kuat dengan watak Sanguinis yang Populer, harus terbang ke Spokane untuk melakukan transfer ke Seattle, dan kemudian terus ke Los Angeles. Ketika pesawatnya mendarat di Spokane, dia diberi tahu bahwa penerbangan ke Seattle tidak ada (tanpa penjelasan apa-apa). Walaupun demikian dia berjalan ke pintu gerbang yang semestinya, dan menemukan sekelompok penumpang yang kesal dan tidak ada

personel penerbangan satu pun. Dia pergi ke pintu gerbang berikutnya dan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari karyawan bandar udara. Setelah kembali, dia duduk di meja penjualan tiket yang tinggi dan mulai memberikan pengetahuannya yang terbatas kepada siapa saja yang bertanya. Tidak lama kemudian semua orang memandangnya sebagai pemimpin tentang beberapa hal, termasuk arah ke kamar kecil pria.

Sementara menjadi jelas bahwa penerbangan akan terlambat kelompoknya, Marita pergi ke meja Hertz dan memeriksa ongkos menyewa mobil yang bisa dikemudikannya ke Seattle. Dengan semua fakta di tangannya, dia kembali ke posisinya di atas orang banyak dan mulai meminta perhatian mereka. Setiap orang mendengarkan sementara dia menjelaskan Rencana B. Dia meminta mereka yang ingin menyewa mobil Hertz agar mengangkat tangan. Kemudian dia membagi-bagi mereka ke dalam kelompok-kelompok terdiri dari enam orang, menunjuk seorang kapten bagi setiap kelompok untuk mengemudi, dan seorang bendahara untuk mengumpulkan uangnya. Ketika dia memimpin mereka pergi ke Hertz dengan gembira, seorang wanita berkata, "Baik sekali perusahaan penerbangan mempekerjakan seorang gadis manis untuk mengurus kita."

Dalam masa-masa krisis orang Koleris yang Kuat mengambil pengendalian.

Sangat Memerlukan Perubahan

Orang Koleris yang Kuat serba memaksa dan mereka merasa harus mengubah apa saja yang mereka lihat tidak pada tempatnya dan mengoreksi apa saja hal tidak benar yang diberlakukan terhadap orang yang tidak berdaya. Orang Koleris yang Kuat dengan cepat bangkit untuk melakukan perjuangan dan kampanye demi kebenaran. Mereka tidak pernah tidak peduli atau masa bodoh tetapi penuh perhatian dan penuh keyakinan.

Orang Koleris yang Kuat meluruskan lukisan di rumah orang lain dan menggosok perabotan perak di restoran. Pada suatu hari, ketika saya berada di rumah seorang teman Sanguinis yang Populer, membantunya dengan piring cangkir, saya memperhatikan laci perabotan peraknya penuh dengan remah-remah roti dan perabotan peraknya campur aduk. Tanpa memikirkan apa yang saya lakukan, saya mengeluarkan semua perabotan perak, membersihkan talam-talam, serta memilah-milah perabotan dan menaruhnya di kompartemen yang semestinya. Setelah teman saya melihat semua garpu dalam satu bagian dan sendok teratur rapi di bagian lainnya, dia mengejapkan mata dan berkata, "Sekarang saya mengerti mengapa talam itu mempunyai bagian-bagian kecil. Saya tidak pernah memahami sebelumnya."

Dalam seminar Kepribadian Plus di Phoenix, saya dan teman saya orang Koleris yang Kuat Ma-

rilyn sedang berada di tengah-tengah percakapan yang asyik, ketika saudaranya Mary Sue datang di antara kami. Tidak ada seorang pun di antara kami yang menghentikan percakapan, tetapi saya memperhatikan kelepak leher baju Mary Sue terlipat ke dalam, dan saya secara otomatis mengulurkan tangan untuk merapikannya. Ketika saya meletakkan tangan pada bahunya, saya memperhatikan tangan Marilyn di bahu satunya, membersihkan sedikit kotoran dari jaketnya. Bahkan tanpa mengetahui apa yang kami lakukan, kedua orang Koleris yang Kuat sama-sama merasa harus mengoreksi sedikit kesalahan.

Berkemauan Kuat dan Tegas

Semua organisasi, bisnis, dan keluarga memerlukan kekuatan kemauan dan kemampuan membuat keputusan yang sudah dalam keadaan dikemas sebelumnya pada diri orang Koleris yang Kuat. Pada saat orang-orang lainnya tidak bisa menetapkan pikiran, orang Koleris yang Kuat akan memutuskan dengan seketika. Mereka memecahkan masalah dan menghemat waktu, walaupun tidak semua orang menghargai ketegasan mereka.

Helen datang menghampiri saya sesudah seminar dan berkata, "Sekarang saya tahu apa yang terjadi dalam perjalanan saya ke Eropa. Saya belum tahu tentang watak-watak ketika itu, tetapi saya jelas

sekali seperjalanan dengan tiga teman orang Phlegmatis yang Damai.” Kemudian dia menceritakan kepada saya betapa tidak tetap pendirian mereka, dan bagaimana dia harus mengambil kepemimpinan. “Setiap malam saya mengatakan kepada mereka pukul berapa harus bertemu di lobi hotel dan apa yang harus dipakai. ‘Beradalah di bawah pada pukul 7.30 pagi tepat, dan pastikan memakai sepatu untuk berjalan karena kita akan berkeliling Istana Windsor.’ Mereka tidak bergairah tentang apa pun, dan saya harus menarik mereka dari bis untuk melihat pemandangan. Seseorang tidak mau pergi ke Notre Dame karena dia merasa semua katedral kelihatannya sama. Setiap petang setelah mereka kembali, mereka ingin tidur siang dan saya harus mengingatkan mereka, ‘Jangan tidur siang lama-lama kalau kalian tidak ingin ketinggalan perjalanan keliling di malam hari.’ Seandainya tidak ada saya, mereka masih berdiri di Lapangan Piccadilly hari ini! Hal paling berat yang harus diterima adalah kenyataan bahwa tidak ada seorang pun di antara mereka yang menelepon saya sejak kami pulang.”

Orang Koleris yang Kuat mempunyai peranan yang berat dalam kehidupan. Mereka memiliki jawabannya; mereka tahu apa yang harus dilakukan; mereka bisa membuat keputusan dengan cepat; mereka menebus orang lain ke luar—*tetapi* mereka jarang populer karena kepastian dan sikap asertif mereka membuat orang lain merasa tidak aman, dan kemampuan mereka memimpin dengan mudah bisa

membuat mereka tampak sok berkuasa. Dengan memahami watak-watak, orang Koleris yang Kuat harus berusaha mengurangi intensitas tindakan mereka sampai tingkat sedang, sehingga orang lain bisa bergembira dengan kemampuan orang Koleris Kuat yang tampak jelas dan tidak merasa tersinggung karenanya.

Bisa Menjalankan Apa Saja

Orang Koleris yang Kuat bisa menjalankan apa saja, apakah mereka memiliki pengetahuan hukum sampingan atau tidak. Pada kenyataannya, saya tidak pernah bergabung dalam tempat apapun dimana saya tidak bisa melihat kemungkinan menjadi ketua dalam waktu satu tahun. Saya pernah menjadi ketua Perhimpunan Pidato dan Drama Connecticut pada pertemuan pertama yang saya hadiri—bahkan *sebelum* saya menjadi anggota. Orang Koleris yang Kuat punya kemampuan bawaan untuk naik ke puncak dan mengambil-alih.

Salah satu disiplin paling keras yang harus saya berlakukan atas diri saya adalah menahan diri untuk tidak meluruskan masalah setiap orang lainnya. Ini kedengaran mudah bagi Anda semua, kecuali orang Koleris yang Kuat, yang seketika menjalankan segala-galanya apakah mereka pernah menjalankan hal itu sebelumnya atau tidak. Istri wali kota yang berwatak Koleris yang Kuat bersama saya pergi

menghadiri jamuan makan siang untuk lima ratus orang wanita. Mereka menempatkan meja bufet panjang dalam formasi V, dan hadirin datang dari setiap ujung dan bertemu di tengah dengan akibat yang kadang-kadang menimbulkan bencana. Beberapa orang menabrak piring, menumpahkan makanan, dan beberapa orang lainnya menjatuhkan piringnya, yang pecah di lantai ubin. Barisan berjalan lambat sekali, dan mereka kehabisan makanan bahkan sebelum kelompok kami mulai ikut antri. Sementara saya duduk di sana, saya melakukan peninjauan situasi seperti layaknya orang Koleris yang Kuat dan memperhatikan Penny juga sedang berpikir keras. Saya menanyakan kepadanya apa yang dipikirkannya, dan dia memikirkan rencana yang tepat sama dengan rencana saya. Kami berdua bisa melihat bahwa meja seharusnya diatur dalam formasi X, yang akan memungkinkan empat antrian berfungsi secara simultan, dan tidak ada seorang pun yang akan berhadapan muka dengan antrian yang datang dari arah yang berlawanan.

Kami berdua tertawa ketika kami menyadari betapa otak Koleris yang Kuat kami sibuk meluruskan kesalahan orang lain, bahkan ketika seluruh prosedur sepenuhnya berada di luar kekuasaan kami. Orang Koleris yang Kuat secara alami melihat jawaban yang praktis terhadap masalah hidup dan tidak bisa membayangkan mengapa tidak ada orang lainnya yang memikirkan gagasan yang tepat.

Berorientasi Tujuan

Orang Koleris yang Kuat selalu lebih tertarik untuk mencapai tujuan dari pada menyenangkan orang lain. Ini merupakan hal yang sekaligus positif dan negatif, dalam hal bahwa mereka cenderung akan mencapai puncak sendirian. Ketua Junior Women's Club yang saya kenal menetapkan tujuan yang tidak bisa dipercaya kalau dilihat dari apa yang harus dicapai dalam tahun masa jabatannya. Dia memotivasi pasukan dan terus mencambuki punggung setiap orang untuk memastikan bahwa mereka berbaris maju dengan langkah serempak. Pada akhir masa jabatannya, perkumpulannya memenangkan Hadiah Distrik lebih banyak daripada perkumpulan mana pun lain nya, tetapi dia mengakui, "Saya tidak punya teman lagi satu pun dalam kelompok itu."

Ketika saya menjadi ketua Perkumpulan Wanita San Bernarino, saya meminta seorang wanita Koleris yang Kuat untuk menjadi ketua komite, dan dia menjawab, "Saya senang sekali menjadi ketua kalau saya tidak harus punya komite. Wanita-wanita ini menjadi penghalang."

Orang Koleris yang Kuat selalu melakukan pekerjaan secara lebih baik kalau mereka bisa menyingkirkan orang lain yang menghambatnya. Mereka kerap kali menjadi penyendiri, bukan atas kemauan sendiri, tetapi karena tidak ada seorang pun yang bisa mendampingi mereka, dan mereka mem-

biarkan orang lain tahu bahwa mereka merupakan rintangan bagi kemajuan.

Mengorganisasi dengan Baik

Karena saya punya kesempatan untuk berkunjung ke banyak rumah, saya memperhatikan bagaimana ibu-ibu dari watak yang berbeda-beda membesarkan anak-anaknya. Teman saya Connie di Phoenix adalah orang Koleris Kuat yang sempurna, yang di rumahnya segala-galanya serba lancar dan serba efisien, karena kemampuannya mengorganisasi dan kesediaannya mengambil tindak lanjut atas perintahnya. Kedua anak laki-lakinya yang masih kecil, Andy, seorang Koleris yang Kuat, dan Jay, Phlegmatis yang Damai, begitu terlatih sehingga mereka bisa mengurus rumah bersama-sama, bahkan ketika dia sedang pergi dari rumah. Pada suatu sore, saya dan Marita datang jauh lebih lambat daripada yang diharapkan, dan Connie sudah pergi untuk suatu pertemuan. Andy menemui saya di pintu dan berkata, "Ibu harus pergi ke luar, tetapi saya dan Jay akan menyiapkan makan malam Anda." Sementara kami memperhatikan mereka mondar-mandir membuat persiapan, saya memperhatikan sehelai kartu di meja dengan perintah sederhana ini:

ANDY: Membuat salad, ambil daun kobis,
campuran buah di atas.
Memasukkan sup ke dalam mangkuk.

JAY: Menuangkan air es.
Memanaskan roti.

Makanan pencuci mulut di kulkas.
Beri hiasan daun mint.

Dalam waktu beberapa menit mereka telah menuaikan tugas masing-masing, dan kami menikmati makan malam yang lezat bersama-sama. Hanya sedikit anak laki-laki berumur sepuluh dan dua belas tahun yang bisa bekerja demikian efisien, tetapi mereka telah dilatih oleh seorang ibu yang pintar mengorganisasi dan konsisten.

Sementara saya melayangkan pandangan berkeliling saya melihat Connie telah meletakkan catatan untuk mengingatkan anak-anak di tempat-tempat yang strategis. Di atas TV ada tanda yang ditulis dengan huruf cetak yang rapi, SATU JAM MENONTON TV PADA HARI BIASA, SETELAH MENYELESAIKAN TUGAS. TV PADA AKHIR PEKAN SESUAI IZIN.

Di atas piano ada kartu berukuran tiga kali lima inci yang berbunyi, HITUNG KERAS-KERAS. Di kamar mandi, direkatkan pada cermin, JAGA KEBERSIHAN WASTAFEL DAN CERMIN, dan di dapur, 25 SEN JIKA PIRING TIDAK DIBAWA KE TEMPAT CUCI PIRING.

Ibu-ibu dari watak lainnya melihat organisasi sebagai pekerjaan yang terlalu berat, tetapi saya tahu dari pengalaman bahwa hal itu mendatangkan keba-

hagiaan dan efisiensi ke rumah. Sejak saat anak-anak saya masih kecil, saya melatih mereka untuk membantu-bantu dan memasang Jadwal Kerja bagi mereka untuk memeriksa apakah mereka telah mencapai tujuan. Saya punya kepercayaan bahwa kalau Ibu berdiri, kami semua berdiri. Kalau Ibu bekerja, kami semua bekerja.

Karena saya mengorganisasi dan melatih mereka dengan baik, mereka tumbuh dewasa menjadi pekerja yang berdisiplin, walaupun watak mereka semua berlainan. Dalam situasi bisnis atau rumah apa pun, organisasi merupakan keharusan untuk mencapai tujuan. Orang yang tidak tahu ke mana dia akan pergi tidak akan sampai ke sana. Orang Koleris yang Kuat adalah ahli organisasi yang cepat dan praktis.

Mendelegasikan Pekerjaan

Aset orang Koleris Kuat yang terbesar adalah kemampuannya mencapai melebihi siapa pun juga lainnya, dibantu oleh bakatnya mengorganisasi. Kalau dia melihat kepada suatu tugas, seketika dia tahu bagaimana tugas itu harus ditangani, dan dia membagi-bagi proyek menjadi bagian-bagian pekerjaan secara mental. Dia tahu bantuan apa yang dapat diperolehnya, dan dengan cepat dia membagi-bagi tugas di antara kelompok. Dia tidak sungkan-sungkan memberikan tugas kepada penonton (sebab dia

berpendapat setiap orang lebih baik bekerja daripada duduk berpangku tangan).

Sementara anak-anak kami tumbuh menjadi besar, saya dan Fred, keduanya orang Koleris yang Kuat, membuat Jadwal Kerja, dan di dalamnya kami mendaftarkan tugas setiap anak untuk hari itu. Setelah mereka pulang dari sekolah, mereka memeriksa jadwal dan melakukan apa yang diharapkan dari mereka sebelum pergi ke luar untuk bermain-main. Kalau ada tamu anak-anak yang tinggal di rumah kami lebih lama daripada tiga hari, saya memasukkan namanya ke dalam daftar dan menugaskan pekerjaan. Saya mencuri dengar seorang anak berkata kepada Fred kecil, "Ibumu pasti suka padaku. Dia memasukkan namaku ke dalam Jadwal Kerja."

Saya merasa begitu banyak ibu yang mengabaikan calon angkatan kerja yang mereka miliki secara cuma-cuma di rumah mereka, karena terlalu banyak pekerjaan untuk memberlakukan sistem sederhana mendelegasikan tanggung jawab.

Beberapa orang Koleris yang Kuat begitu berhasrat memelihara pengendalian ketat sehingga mereka hanya mendelegasikan tugas kasar—"kerja kuli"—dan menghemat rencana besar untuk diri sendiri. Kalau dibawa sampai batas ekstrim, perlindungan terhadap pengendalian ini mencegah mereka mencapai sebanyak yang bisa dicapai seandainya mereka belajar berurusan dengan orang lain dan mendelegasikan secara lebih bijaksana.

Berkembang Karena Tantangan

Orang Koleris yang Kuat bukan hanya suka mencapai tujuan, tetapi mereka juga berkembang karena tantangan. Kalau orang Sanguinis yang Populer bertekad berhasil dalam suatu tugas, dan seseorang mengatakan itu tidak bisa dilakukan, mereka mengucapkan terima kasih banyak kepada orang itu—dan berhenti berusaha. Orang Melankolis yang Sempurna menyesali waktu yang mereka lewatkan untuk merencanakan dan menganalisis situasi, dan orang Phlegmatis yang Damai merasa bersyukur kalau itu tidak dapat dilakukan, sebab sejak semula baginya hal itu kedengaran mirip sekali dengan pekerjaan. Tetapi katakanlah kepada orang Koleris yang Kuat bahwa itu mustahil, dan hal itu hanya semakin membangkitkan semangatnya.

Lorna menceritakan kepada saya ketika suaminya mengabaikan suatu tugas rumah tangga tertentu, dia tidak bisa menyuruh suaminya dengan mengatakan, "Ibumu datang hari ini, dan aku mengatakan kepadanya kau akan menggantung tirai ini dan dia berkata, 'Mengapa Joe tidak tahu bagaimana caranya menggantung tirai!'" Suami Lorna bangun dari sofa dan seketika memaku tirai ke tembok.

Salah satu alasan mengapa begitu banyak orang Koleris Kuat yang menjadi olahragawan profesional adalah karena mereka menyukai tantangan melakukan sesuatu yang berlawanan. Sementara watak-

watak lainnya mungkin akan merasakan ciutnya hati ketika berhadapan dengan sebelas laki-laki tinggi besar di lapangan bola, orang Koleris yang Kuat tergetar menghadapi panasnya pertarungan. Apakah dia pria atau wanita, orang Koleris yang Kuat mempunyai naluri pembunuh, keinginan untuk mengalahkan kekuatan yang lebih besar, yang melontarkan mereka ke puncak di dunia bisnis sekarang. Mereka tidak patah semangat oleh kritik atau mundur oleh rasa tidak tertarik. Mereka mengarahkan pandangan ke tujuan dan berkembang karenatantangan.

Tidak Terlalu Perlu Teman

Sementara orang Sanguinis yang Populer membutuhkan teman-teman sebagai pendengar, dan orang Melankolis yang Sempurna perlu teman yang bisa memberikan dukungan, orang Koleris yang Kuat tidak memerlukan siapa pun di sekelilingnya. Dia punya proyek, dan beranggapan bahwa bergaul membuang-buang waktu karena hal itu tidak menghasilkan apa pun. Orang Koleris yang Kuat akan bekerja untuk kegiatan kelompok kalau ada tujuannya dan dengan senang hati akan terjun mengorganisasi kegiatan mengumpulkan dana, tetapi dia tidak perlu membuang-buang waktu untuk mengobrol.

Biasanya Selalu Benar

Orang Koleris yang Kuat punya antena bawaan untuk mengindera situasi, dan dia akan membuat pengumuman hanya kalau dia tahu bahwa dia benar. Sementara ciri khasnya merupakan aset besar, orang lain yang berurusan dengan orang Koleris yang Kuat tidak selalu menghargai riwayat rekornya. Missy pernah menceritakan kepada saya bahwa suaminya yang berwatak Koleris yang Kuat tidak pernah membuat kesalahan, dan kenyataan ini benar-benar mengesalkannya. Dia terus berharap semoga suaminya tersandung dan jatuh, dan menunjukkan bahwa dia manusia. Pada suatu hari sebuah pikiran terlintas dalam benaknya. Seandainya dia perlu mempekerjakan seorang manajer bisnis untuk mengurus keluarganya, dia menginginkan orang yang tidak pernah membuat kesalahan apa pun. Dia sudah punya orang seperti itu tanpa harus membayar, dan sejak itu dia memandang suaminya dengan perspektif baru yang positif.

Unggul dalam Keadaan Darurat

Watak Koleris yang Kuat dalam diri saya menyukai keadaan darurat. Pada suatu hari, ketika saya akan bicara di hadapan sebuah klub di Santa Rosa, semua lampu di ujung kota itu tiba-tiba padam. Kaum wanita memekik dan tergegap ketika mereka berusaha menemukan gelas airnya dalam restoran yang

gelap. Pembicara mana saja selain orang Koleris yang Kuat pasti akan memutuskan untuk membubarkan pertemuan dan pulang, tetapi pikiran saya seketika berpacu sementara saya merencanakan cara pendekatan baru untuk bicara dalam gelap. Kalimat-kalimat muncul dalam pikiran saya seperti:

“Saya sekarang telah mencapai usia ketika saya kelihatan paling cantik di sudut yang remang-remang.”

“Karena tidak ada yang bisa dilihat, Anda sekalian harus mendengarkan.”

Sementara saya merancang pendahuluan baru bagi pidato saya yang sudah direncanakan, lampu menyala kembali, dan Santa Rosa tidak pernah mendengar kata pembukaan tentang kegembiraan dalam kegelapan.

Pada waktu lainnya, ketika saya tengah menyampaikan pesan di Shrine Auditorium di Indianapolis, sebuah band yang terdiri dari tiga puluh seruling kantung memainkan lagu “The Campbells Are Coming” tepat di belakang panggung. Suara saya tenggelam sama sekali, dan sementara ketua seminar lari untuk menyuruh mereka diam, saya menciptakan topik baru untuk pembicaraan saya. Tidak lama kemudian suara band berkurang kerasnya dan ketua seminar mengumumkan bahwa Shriner’s Marching Band sedang berlatih untuk pawai hari Sabtu tanpa mengetahui bahwa kami hanya dipisahkan oleh satu tembok. Dengan cepat saya menyebutkan betapa tepat adanya sebuah band

Skot sebagai selingan musik ketika saya bicara, karena ibu saya, Katie MacDougall, pernah main alat musik seruling kantung dan berpawai dengan memakai rok tradisional Skotlandia. Kemudian saya mengakhiri riwayat hidup saya dengan sejarah etnis asal-usul Skotlandia saya.

Oh, betapa orang Koleris yang Kuat menyukai keadaan darurat, sehingga mereka bisa muncul dalam situasi yang tidak terduga-duga dan memimpin seluruh kelompok menuju arah baru, terutama ketika diiringi oleh band tiga puluh seruling kantung.

Bangsa akan hancur jika tak ada kepemimpinan; tapi dengan penasihat yang baik akan ada keselamatan.

BAB 7

Mari Kita Rileks dengan Phlegmatis yang Damai



Oh, betapa dunia memerlukan orang Phlegmatis yang Damai!

Kestabilan untuk tetap berada di atas jalur.

Kesabaran untuk menghadapi provokator.

Kemampuan untuk mendengarkan, sementara orang lain harus bicara.

Bakat bermeditasi, mempersatukan kekuatan-kekuatan yang saling berlawanan.

Tujuan damai hampir dengan harga setinggi apa pun.

Belas kasihan untuk menghibur orang yang sakit hati.

Tekad untuk tetap tenang, sementara semua orang lainnya kebingungan.

Kemauan untuk hidup dengan suatu cara yang bahkan musuh pun tidak bisa menemukan hal yang buruk tentang diri Anda untuk dikatakan.

Memahami watak-watak merupakan langkah pertama untuk memahami orang lain. Kalau kita tidak bisa melihat perbedaan bawaan pada diri orang lain dan menerima mereka seperti apa adanya, kita akan berpikir bahwa semua orang yang tidak seperti kita paling tidak agak kurang beres.

Setelah kita memahami watak-watak, kita mulai melihat mengapa hal-hal yang berlawanan saling menarik. Kita memetik pelajaran bahwa sebuah keluarga yang mempunyai berbagai ciri khas watak juga mempunyai berbagai kegiatan dan kepentingan. Tuhan tidak bermaksud menjadikan kita semua orang Sanguinis yang Populer. Kita akan punya banyak kesenangan, tetapi tidak pernah cukup terorganisasi. Tuhan tidak membuat kita semua menjadi pemimpin Koleris yang Kuat. Seandainya demikian, tidak ada lagi orang lainnya untuk menjadi pengikut.

Tuhan tidak menginginkan agar kita semua menjadi orang Melankolis yang Sempurna, sebab kalau ada sesuatu yang tidak beres, kita semua akan merasa tertekan.

Tuhan menciptakan orang Phlegmatis yang Damai sebagai orang istimewa untuk menjadi bantalan bagi emosi tiga watak lainnya, untuk memberikan kestabilan dan keseimbangan.

Orang Phlegmatis yang Damai meredakan rencana gila-gilaan orang Sanguinis yang Populer. Orang Phlegmatis yang Damai tidak mau menjadi terlalu terkesan dengan keputusan cemerlang oleh orang

Koleris yang Kuat. Orang Phlegmatis yang Damai tidak menganggap terlalu serius rencana rumit orang Melankolis yang Sempurna.

Orang Phlegmatis yang Damai adalah pemberi keseimbangan besar bagi kita semua, yang memperlihatkan kepada kita, "Ini tidak penting sekali." Dan dalam jangka panjang, memang itu tidak benar-benar penting! Kita semua merupakan bagian dari rencana yang rumit tempat setiap watak, kalau berfungsi secara semestinya, akan pas pada tempatnya yang semestinya dan bersatu untuk membentuk sebuah gambaran yang menarik dan berimbang.

Serba Guna

Orang Phlegmatis yang Damai adalah orang yang paling mudah dari semua watak untuk diajak bergaul. Sejak permulaan, bayi Phlegmatis yang Damai merupakan berkat bagi orangtuanya. Mereka akan menyenangkan untuk dimiliki; mereka akan bahagia ditempatkan di mana pun juga; dan mereka akan memberikan toleransi kepada jadwal yang fleksibel. Mereka menyukai teman-teman tetapi merasa bahagia sendirian. Tidak ada apa pun yang rupanya mengganggu mereka, dan mereka suka mengamati orang yang lewat.

Menantu saya, Randy, dan ayahnya sama-sama berbagi dengan saya masa kanak-kanak Randy sebagai orang Phlegmatis yang Damai. Dia mudah diajak bergaul dan bisa menyesuaikan diri dengan

situasi apa saja. Dia selamanya seorang murid yang serius, dan sebagian dari latar belakangnya sebagai kolektor uang berasal dari kebiasaan membaca terus-menerus ketika orangtuanya main bridge hampir setiap malam dalam seminggu. Ke manapun mereka pergi, mereka membawa anak satu-satunya dengan beberapa buah buku. Randy akan menyesuaikan diri di mana saja dia ditempatkan, dan membaca tanpa membuat keributan. Sifatnya yang menyenangkan dan rasa dahaganya akan pengetahuan mendatangkan penghargaan baginya sebagai ahli mata uang emas dan jabatan sebagai ketua perhimpunan penggemar uang, County Numismatic Association. Dia cocok di mana pun juga dan bicara dengan cerdas atau berdiam diri, menurut situasinya. Ibu saya biasa mengatakan, "Si Randy itu seorang kudus."

Orang Phlegmatis yang Damai adalah yang paling dekat dengan orang yang memiliki keseimbangan: orang yang tidak berfungsi dalam eksekusi kehidupan yang paling ekstrim, tetapi berjalan dengan mantap di tengah-tengah, menghindari konflik dan keputusan berada di pihak mana pun. Orang Phlegmatis yang Damai tidak menyinggung perasaan, tidak menarik perhatian orang lain kepada dirinya sendiri, dan dengan diam-diam melakukan apa yang diharapkan dari dirinya tanpa mencari penghargaan. Sementara orang Koleris yang Kuat adalah "pemimpin bawaan sejak lahir," orang Phlegmatis yang Damai adalah "pemimpin karena belajar," dan de-

ngan motivasi yang semestinya bisa menanjak ke puncak karena kemampuannya yang menonjol untuk menyesuaikan diri dengan orang lain. Kalau orang Koleris yang Kuat ingin menjalankan segala-galanya, orang Phlegmatis yang Damai cenderung suka menahan diri sampai diminta dan tidak pernah memaksa.

Pada suatu hari saya berada di telepon umum di sebuah pusat pertokoan, dan seorang wanita muda mengenali suara saya karena mendengarkan kaset *Kepribadian Plus* saya. Sementara kami bercakap-cakap, Burdetta yang berwatak Sanguinis yang Populer menceritakan kepada saya bahwa dia harus menelepon suaminya orang Phlegmatis yang Damai. Dia akan memintanya pulang untuk mematikan mesin pengering pakaian, sehingga dia tidak terlambat untuk main tenis. Saya tidak yakin Fred akan merasakan bahwa ini alasan yang kuat, tetapi dia meyakinkan saya bahwa suaminya akan meninggalkan segala-galanya untuk mematikan mesin pengering yang pesawat pengatur waktunya sudah rusak supaya pakaian tidak terbakar. Ketika dia melangkah dengan langkah lincah dengan pakaian tenisnya, saya bertanya apakah dia akan menuliskan keunggulan suami orang Phlegmatis Damai yang sempurna dan inilah jawabannya.

Florence yang baik,

Pada hari Senin, 14 Desember, di gardu telepon di South Coast Plaza, seorang wanita dengan pakaian

tenis mengenali suara Anda dari kaset Anda dan menyampaikan salam; itulah saya! Dalam percakapan kita Anda meminta hal-hal positif tentang orang Phlegmatis yang Damai, dan saya mengatakan kepada Anda bahwa saya akan mengirimkannya, karena saya punya rumah tangga yang bahagia selama dua puluh tahun dengan orang seperti itu.

Karena saya sendiri seorang Sanguinis yang Populer/Koleris yang Kuat saya cenderung berpikir bahwa hanya Sanguinis yang Populer saja yang menyenangkan dan hanya orang Phlegmatis yang Damai saja yang berharga. Sebagai Sanguinis Populer/Koleris Kuat yang khas, saya berpikir bahwa cara saya adalah satu-satunya cara.

Ketika saya mulai mencoba memikirkan hal-hal positif orang Phlegmatis yang Damai, Tuhan benar-benar membuat saya merasa rendah. Kekuatan hidup saya dan kestabilan perkawinan saya adalah berkat suami orang Phlegmatis yang Damai.

Selalu tenang, tidak cepat marah, terkendali di bawah stres, tidak pernah impulsif, logis, bisa diandalkan, loyal, dan sabar. Mereka tidak menetapkan tujuan bagi orang lain; tidak ada kursus peningkatan diri untuk istri atau anak-anaknya, sebab mereka dengan tulus menerima orang lain seperti apa adanya.

Orang Phlegmatis yang Damai menjadi orangtua yang baik sekali, walaupun mereka lemah dalam hal disiplin. Sikap mereka yang mudah bergaul menghasilkan anak-anak yang merasa puas. Anak laki-laki saya yang berumur sepuluh tahun menyukai baseball dan aktif dalam Liga Kecil. Kalah atau menang, ayahnya tidak pernah benar-benar mempedulikan; dia hanya terus mendorong semangatnya.

Mereka merupakan bos yang hebat. Orang suka bekerja untuknya. Karena tidak adanya tekanan atau kritik, para sekretaris tampaknya terdorong untuk memberikan sedikit ekstra; harga diri mereka terangkat karena lingkungan seperti ini dan produktivitas meningkat.

Mereka menjadi pelerai yang ideal. Karena logikanya yang tenang dan tidak emosional, mereka bisa meredakan situasi yang tegang hanya dengan beberapa patah kata yang lembut.

Kaum wanita Phlegmatis yang Damai punya sikap alami yang dikagumi oleh orang Sanguinis yang Populer dari jauh. Mereka punya gaya kewanitaan yang tenang yang membedakan mereka. Sikap rendah hati dan budi pekertinya yang tenang begitu menyenangkan bagi orang lain untuk berada di dekatnya.

Suami saya yang berwatak Phlegmatis yang Damai punya citarasa humor yang menggigit karena tidak menganggap kehidupan terlalu serius. Ketika saya bertemu dengan Anda, saya menelepon kantornya di Santa Ana untuk mengatakan kepadanya bahwa saya meninggalkan mesin pengering pakaian dalam keadaan hidup, dan bertanya kepadanya kalau dia pergi ke kantornya di Beverly Hills, bisakah dia singgah ke rumah untuk mematikannya. Jawabannya hanya jangan khawatir tentang hal itu; kalau rumah sampai terbakar dia akan membeli rumah lain; kemudian dia menambahkan satu kalimat pendek sebelum meletakkan telepon—karena tahu benar bahwa saya tidak akan menjadi orang yang akan membayar tagihan asuransi, atau bahkan tahu bahwa kami punya asuransi—“Aku yakin kau sudah membayar tagihan asuransi kebakaran yang datang minggu lalu!” Humor-

nya yang tidak terduga-duga bisa menarik saya keluar dari suasana hati yang serius sekali.

Orang Phlegmatis yang Damai benar-benar memiliki kualitas yang bisa meredakan, dan saya pikir kita harus menjaga agar mereka ada di dekat kita.

Wasalam,

BURDETTA HONESCKO

Kepribadian Rendah Hati

Orang Phlegmatis yang Damai begitu menyenangkan dan tidak ofensif sehingga menyenangkan berada di dekatnya dan setiap keluarga perlu mengimpor beberapa orang seperti itu, kalau mereka tidak kebetulan sudah melahirkan anak dengan watak tersebut. Brenda datang untuk tinggal bersama anak-anak saya selama seminggu, dan kami semua jatuh cinta kepadanya. Di tengah-tengah tekanan keluarga Koleris yang Kuat, kepribadian Brenda yang rendah hati tampaknya membawa kami semua ke dalam perspektif. Dia setuju dengan gagasan apa saja yang dikemukakan—sebuah ciri khas yang sangat dihargai oleh orang Koleris yang Kuat, yang selalu menyusun rencana; dan dia sesuai dengan lubang apa saja yang dimasukinya. Tidak ada seorang pun yang menginginkan dia pergi, dan dia menjadi bagian dari keluarga kami. Enam tahun kemudian dia berkata dalam humor orang Phlegmatis Damai yang menggigit, “Alasan mengapa saya tidak pergi adalah

karena berkemas-kemas itu meru pakan pekerjaan yang merepotkan.”

Tim kecil menjadi ketua kelas di sekolah menengah dan ikut memimpin kelompok protes ke gedung parlemen negara bagian. Ibunya yang berwatak Sanguinis yang Populer sangat tergetar oleh perilaku agresifnya yang tidak biasanya, dan dia mengumpulkan teman-temannya untuk menonton siaran berita pukul enam ketika kelompok Tim ditayangkan. Ketika barisan protes muncul, Tim tidak kelihatan di mana pun sampai kamera ditujukan kepada penonton, dimana ibunya yang kecewa melihat dia duduk di pinggir jalan, dengan kepala di topang tangannya. Ibunya marah sekali, dan setelah Tim pulang dia bertanya mengapa dia tidak berada di muka barisan memimpin kelompoknya. Tim menjawab, “Aku tidak ingin membuat diriku kelihatan tolol.”

Bahkan seandainya orang Phlegmatis yang Damai mengambil kepemimpinan, dia kerap kali melepaskan kedudukan itu sebelum dia dilihat orang. Dia tidak memerlukan penghargaan, dan dia tentu saja tidak ingin dirinya kelihatan tolol.

Saya bertanya kepada seorang anak laki-laki tentang pacarnya gadis Phlegmatis yang Damai, “Apa yang paling kausukai tentang dirinya?”

Dia berpikir sejenak dan menjawab, “Saya rasa semua dari dirinya, sebab tidak banyak yang menonjol.” Pernyataan yang sederhana ini menyimpulkan watak Phlegmatis yang Damai; tidak ada

yang benar-benar menonjol, tetapi mereka orang yang menyenangkan dan utuh untuk diajak bergaul. Mereka tidak pernah kelihatan palsu dan selalu mempertahankan kerendahan hati. Seorang pria Phlegmatis yang Damai berkata, "Saya rasa saya hanya orang rata-rata." Dan orang lainnya menghela napas tidak percaya, "Saya merasa takjub kalau orang menyukai saya." Kerendahan hati dan kelembutan orang Phlegmatis yang Damai begitu menyenangkan sebagai teman dan memberi watak lainnya kualitas positif sebagai landasan kerja sementara kita semua bertujuan menjadi orang yang saleh.

Selalu Santai

Orang Phlegmatis yang Damai suka menghadapi persoalan dengan santai dan secara bertahap. Dia tidak ingin berpikir terlalu jauh ke depan. Fred kecil mengajak seorang temannya ke rumah, dan saya bertanya apakah dia ingin tinggal untuk ikut makan malam. Dia menjawab, "Saya harus memikirkannya. Saya akan melihat setelah saatnya tiba." Saya menyediakan tempat baginya, dan dia tetap tinggal.

Setelah makan malam saya menyetel TV untuknya dan bertanya, "Apa acara tertentu yang ingin kautonton?"

Dia menjawab, "Apa saja yang ada."

Kemudian dalam siaran iklan dia mengumumkan, "Saya ingin melihat pertandingan Dodger."

Saya bertanya, "Mengapa dari tadi kau tidak bilang?"

"Saya takut Anda tidak suka." Orang Phlegmatis yang Damai tidak pernah ingin menimbulkan kesulitan dan dengan diam-diam mau menerima status quo dan bukannya minta perubahan.

Anak saya Fred punya teman lainnya yang berwatak Phlegmatis yang Damai yang begitu santai sampai hampir-hampir tidak bergerak. Pada suatu hari dia menyandar di sofa saya dengan celana jeans yang cabik-cabik, kaus yang sudah robek, rambut panjang kusut, dan kaki telanjang.

Saya memberi komentar, "Mike, kelihatannya kau tidak menggunakan banyak waktu untuk merawat dirimu hari ini."

Seorang anak Sanguinis yang Populer di sofa lainnya berkata, "Mike lebih menyukai gaya tingkat perawatan rendah." Alangkah sempurna ekspresi itu untuk orang Phlegmatis yang Damai.

Diam, Tenang, dan Terkendali

Salah satu ciri khas orang Phlegmatis yang Damai yang mengagumkan adalah kemampuannya untuk tetap tenang berada di pusat badai. Kalau Sanguinis yang Populer menjerit, orang Melankolis yang Sempurna memberontak, orang Koleris yang Kuat berlari, orang Phlegmatis yang Damai tetap bersikap tenang. Dia mundur dan menunggu sesaat, dan kemudian bergerak diam-diam dan menuju arah yang

benar. Emosi tidak menguasainya; kemarahan tidak memasuki hatinya. "Itu tidak layak diresahkan," dia berkata.

Ketika saya dan saudara laki-laki saya tumbuh besar bersama ibu Phlegmatis yang Damai dan pendiam, saya tahu kami pasti sering menyebabkan dia resah. Kalau kami sudah lewat batas nakalnya, dia mengurung kami dalam ruangan bermain yang sempit dan berkata, "Aku tidak peduli apa yang kalian lakukan di sana, asalkan kalian tetap diam, tenang, dan terkendali."

Sabar—Baik Keseimbangannya

Orang Phlegmatis yang Damai tidak pernah tergesa-gesa, dan dia tidak merasa terganggu oleh situasi yang mengganggu pikiran orang lain. Gladys yang berwatak Phlegmatis yang Damai menceritakan kepada saya kisah berikut ini.

Setelah satu hari mengunjungi kerabat, saya hampir-hampir tidak sabar ingin cepat-cepat pulang ke rumah. Ketika kami mendekati jalan tol, Don berkata dengan tenang, "Kita harus berhenti untuk membeli bensin." Saya berpikir bensin masih cukup, tetapi dia tidak ingin mengambil risiko, jadi kami menjalankan mobil ke pompa bensin swalayan. Saya mengajak gadis cilik saya ke kamar kecil wanita dan keluar mengira dia sudah siap berangkat lagi. Sebaliknya dia berdiri di sisi mobil memegang uang. "Mengapa kau belum membayar?" saya berseru. "Aku terburu-

buru." Dia menjelaskan bahwa dia tidak tahu kepada siapa harus membayar.

Saya melihat seorang laki-laki yang tampaknya resmi dan memanggilnya. Sayang sekali, laki-laki itu tidak mau menerima uang kami karena dia juga pembeli dengan pakaian seragam angkatan udara. Seorang petugas muncul dan menolak uang dua puluhan dolar karena dia hanya mau menerima uang pas. Kami tidak punya uang pas, dan saya marah kepada petugas itu. Don dengan tenang menyarankan agar kami menyeberang ke supermarket dan mendapat uang kecil. Saya tidak senang membuang-buang waktu, tetapi kami tidak punya pilihan lain. Saya ingin langsung menemui kasir dan menukarkan uang, tetapi Don mengatakan itu tidak benar. Kami harus membeli sesuatu.

"Kita tidak memerlukan apa-apa,"

Dia tidak mau bertengkar, tetapi pergi ke bagian penjualan susu dan dengan hati-hati memilih tiga rasa yogurt dan membelinya dengan uang dua puluhan dolar.

Kami berjalan kembali ke pompa bensin, dan dia menunggu dengan sabar sampai petugas selesai mengganti ban. Setelah akhirnya dia membayar, dia mengucapkan terima kasih kepada petugas karena dia penuh pengertian, dan tersenyum manis sebelum bergabung dengan kami dalam mobil. Sepanjang seluruh prosedur yang mengesalkan itu, dia tidak pernah memperlihatkan kemarahan, tidak pernah kesal oleh ketidaksabaran saya, dan mengumam perlahan-lahan dalam perjalanan pulang.

Apakah Anda melihat betapa berbeda-beda setiap watak menangani situasi? Sanguinis yang Popu-

ler tidak akan memperhatikan bensin hampir habis, tetapi setelah dia memperhatikan, dia jadi kebingungan bagaimana mendapatkan uang pas. Orang Koleris yang Kuat akan menuntut agar petugas memberikan uang kembalian dan menimbulkan masalah. Orang Melankolis yang Sempurna akan mencari sampai mendapatkan uang pas, tetapi kalau tidak, dia akan merasa resah sendiri karena tidak punya perencanaan dan murung sepanjang perjalanan pulang.

Berbahagia Menerima Kehidupan

Orang Phlegmatis yang Damai tidak memulai dengan harapan besar dan dengan demikian lebih mudah menerima ketidakpastian hidup. Dia mempunyai sifat pesimistis yang mendasar yang tidak menyebabkannya tertekan seperti orang Melankolis yang Sempurna, tetapi yang menjaganya tetap "realistis."

Nenek saya yang berwatak Phlegmatis yang Damai biasa mengatakan kepada kami setiap malam, "Sampai bertemu lagi besok pagi, kalau Tuhan menghendaki." Sebagai seorang remaja yang tidak kenal rasa takut saya berusaha membuat ucapan selamat malamnya penuh kegembiraan, tetapi dia membuat semuanya jelas bagi saya, "Pada suatu pagi kelak aku tidak bangun lagi." Dan dia benar.

Kalau Sue bertanya kepada ibunya yang berwatak Phlegmatis yang Damai bagaimana keadaan-

nya hari ini, ibunya selalu menjawab, "Kurang lebih beginilah," atau, "Tidak seburuk kemarin." Walaupun itu bukan jawaban yang penuh semangat, hal itu menjaganya supaya tidak punya harapan yang tidak nyata dan kemudian menerima kekecewaan.

Ketika saya duduk di bangku perguruan tinggi, saya bertanya kepada ibu saya mengapa dia tidak pernah memuji kami bertiga. Dia menjawab, "Kalau kalian tidak pernah mengatakan sesuatu yang terlalu positif, kalian tidak harus menjilat ludah sendiri."

Orang Phlegmatis yang Damai tidak mengharapkan sinar matahari setiap pagi, atau sekuali emas di ujung setiap pelangi, maka kalau hujan turun pada pawai orang Phlegmatis yang Damai dia akan terus berbaris. Alangkah banyaknya yang bisa dipelajari oleh kita semua dari sikap yang menerima kehidupan seperti apa adanya dan berdamai dengan realita.

Punya Kemampuan Administrasi

Karena orang Koleris yang Kuat tercatat sebagai eksekutif bisnis yang khas, kita kadang-kadang melupakan dari perhatian orang Phlegmatis yang Damai sebagai pekerja yang cakap dan mantap—orang yang bisa menyesuaikan diri dengan siapa saja dan memiliki kemampuan mengurus administrasi.

Bekas Presiden Gerald Ford adalah seorang Phlegmatis yang Damai, dan pemerian tentang dirinya kedengaran seakan-akan keluar dari buku ini.

Bob Pierpoint dari CBS mengatakan, "Jerry Ford orang yang jujur, ramah, dan penuh belas kasihan. Dia sebenarnya tidak punya pemikiran yang baru atau progresif dalam dua puluh lima tahun, tetapi dia benar-benar orang yang baik." Pengarang Doris Goodwin menyebutnya "orang yang menyenangkan, tidak merasa unggul, rileks, mudah bergaul, baik keseimbangannya, normal, adil, jujur, serba teratur." All-American Mr. Clean!

Sifat Ford yang tidak suka memihak dan benar-benar tidak ofensif itulah yang menyebabkan dia terpilih pada satu saat dalam sejarah ketika bangsa Amerika tidak menginginkan orang yang gemerlap-an tetapi penuh tanda tanya, melainkan orang yang sederhana tetapi kokoh dan bisa dipercaya. Ford terpilih karena kepribadiannya sebagai orang Phlegmatis yang Damai, walaupun orang yang memilihnya mungkin tidak mempunyai konsep tentang watak-watak.

Lama setelah kekalahannya dalam pencalonan kembali, surat kabar *Wall Street Journal* memuat sebuah artikel yang berjudul "Thanks for Nothing" (Terima Kasih Untuk Tidak Melakukan Apa-apa).

Kita diberi tahu bahwa pemuka masyarakat Michigan ragu-ragu untuk mulai mengumpulkan uang untuk museum peringatan yang biasa bagi bekas Presiden Gerald R. Ford. Salah satu alasannya, kata ketua Kongres distriknya yang lama dari Partai Republik, adalah bahwa masa kepresidenan Ford adalah "Kepresidenan

yang pasif dan bukannya aktif. Itu sangat penting sebagai *masa penyembuhan*. Tetapi bagaimana kita membuat monumen untuk *sesuatu yang tidak terjadi?*”

Ketua Kongres punya alasan di sini. Untuk sementara dalam tahun-tahun itu ada penurunan yang kentara dalam rencana dalam negeri besar-besaran, kesalahan dalam petualangan luar negeri dan keterlibatan penuh kekerasan yang menimbulkan drama bagi politik Amerika selama lebih dari satu dasawarsa. Itulah yang menjadikan Gerald Ford seorang calon terkemuka untuk kenang-kenangan yang terbaik dan terbesar di antara mereka semua.

Sungguh merupakan penghargaan yang unik untuk diberikan untuk apa yang *tidak* kita lakukan, dan pujian untuk apa yang kita *hindari!* Itulah penghargaan yang sempurna bagi orang Phlegmatis yang Damai. Seorang komentator mengatakan, “Rupanya lebih penting untuk mengetahui apa yang *bukan* Ford daripada mengetahui siapa dirinya.”

Kemampuan orang Phlegmatis yang Damai untuk menjalankan administrasi berdasarkan keinginannya untuk menyesuaikan diri dan bukan membuat perahu oleng, di samping pandangan yang obyektif atas orang lain, tanpa ikut terlibat. Personel pengawasan sekolah penuh dengan orang Phlegmatis yang Damai, sebab mereka bisa berurusan dengan baik dengan murid maupun sekolah. Para perwira militer kerap kali orang Phlegmatis yang Damai karena mereka bisa mengikuti perintah, bekerja dengan sabar mengikuti jajaran ke pangkatan,

tidak panik di bawah tekanan, dan tidak perlu kreatif atau kemauannya sendiri dituruti.

Statistik yang mutakhir mengatakan 80 persen dari semua orang yang dipecat dari pekerjaan dibebaskan dari tugasnya karena ketidakmampuan mereka menyesuaikan diri dengan orang lain dan bukannya karena tidak cakap bekerja. Dengan semacam hal ini dalam pikiran, jelas sekali mengapa orang Phlegmatis yang Damai punya keunggulan di atas watak-watak lainnya dalam hubungan kerja yang mantap dan kompeten.

Menengahi Masalah

Dalam bidang kehidupan apa saja selalu ada konflik: orangtua/ anak; guru/murid; majikan/karyawan; teman/teman. Sementara tiga watak lainnya tegang dan memberontak, orang Phlegmatis yang Damai bangkit untuk menjaga perdamaian di dalam jajaran. Sementara manusia berjuang di perairan yang bergolak, orang Phlegmatis yang Damai mengangkat kepalanya dan menenangkan samudra. Sementara orang-orang lainnya berdebat supaya kemauannya dituruti, orang Phlegmatis yang Damai bisa duduk menjauh dan memberikan pandangan yang obyektif. Setiap rumah dan bisnis memerlukan paling sedikit seorang Phlegmatis yang Damai untuk meninjau kedua belah pihak dan mengeluarkan jawaban yang tenang, kalem, dan terkendali.

Saya duduk di dekat seorang ahli psikologi Phlegmatis yang Damai, yang mengatakan kepada saya dia mempunyai profesi yang ideal. "Watak apa lainnya yang bisa duduk diam-diam sepanjang hari, mendengarkan masalah orang lain, dan memberikan pemecahan yang tanpa prasangka?"

Warren Christopher, kepala perunding AS dalam krisis sandera Iran, dipuji-puji dalam artikel *Los Angeles Times* tulisan Robert Jackson. Syarat-syarat orang Phlegmatis Damai yang khas adalah: *tenang, disiplin, mulut terkatup rapat, wajah hampa dari ekspresi, diplomatis, punya gaya profil rendah, bijaksana, bicara lunak, sikap yang terkendali*. Dia adalah "orang yang ideal untuk mengocok kartu dalam perundingan tentang sandera." Dia tidak pernah marah dan dia melancarkan hubungan.

Alkitab mengatakan kepada kita bahwa kita harus "menunjukkan bahwa kita adalah anak-anak Allah yang tidak bercela, yang hidup dengan tulus dan benar . . .", dan orang Phlegmatis yang Damai paling dekat untuk memenuhi persyaratan ini. Mereka tidak menimbulkan kesulitan; mereka bisa menyesuaikan diri dengan orang lain; dan mereka tidak punya musuh. Jerry Ford naik sampai ke puncak, bukan karena program-programnya yang cemerlang, tetapi karena dia tidak membuat musuh dalam perjalanannya menanjak ke atas. Dia pernah berkata tentang dirinya sendiri, "Saya punya banyak lawan tetapi tidak punya musuh sepanjang ingatan saya."

Majalah *Times* mengatakan tentang bekas Presiden George Bush, "Dia tidak punya pengikut fanatik, tetapi banyak sekali teman, hampir tidak punya musuh, dan catatan pelayanan umum yang tidak bercacat cela."

Watak-watak lainnya bisa bekerja keras untuk memperoleh teman dan mempengaruhi orang lain, tetapi kemampuan unik ini merupakan bakat utama bagi orang Phlegmatis yang Damai. Kerap kali, saya didatangi seorang pria Koleris yang Kuat setelah seminar dan menanyakan mengapa dia dilewati untuk promosi, setelah melakukan semua kerja kreatif dalam perusahaan. Biasanya orang yang mendapat "pekerjaan besar" adalah "orang tolol" yang bahkan tidak diperhatikannya, dan yang jelas sekali tidak punya keunggulan. Setelah melakukan sedikit penyelidikan, biasanya saya mendapatkan bahwa "orang tolol" ini adalah orang Phlegmatis Damai yang mantap, yang melakukan pekerjaannya dengan baik, bisa menyesuaikan diri dengan setiap orang, dan tidak pernah menimbulkan kesulitan. Orang Koleris yang Kuat punya gagasan yang hebat, maju ke depan, dan membuat banyak musuh sepanjang perjalanan. Setelah tiba waktunya untuk memilih pemimpin baru, manajemen sering mengambil orang yang tidak punya musuh.

Mudah Diajak Bergaul

Orang Phlegmatis yang Damai punya banyak teman karena dia mudah diajak bergaul, dan semua

watak lainnya memerlukan teman seperti itu. Sebagai anak-anak dan remaja, orang Phlegmatis yang Damai jarang memberikan kesulitan kepada ibunya dan menyenangkan sebagai teman. Belum lama ini Barbara Beuler memperlihatkan kepada saya satu kopi surat yang ditulisnya kepada anak perempuannya. Surat itu demikian indah menyatakan kualitas positif orang Phlegmatis yang Damai sehingga saya melampirkannya di sini.

Shara sayang,

Sementara aku merenungkan waktu delapan belas tahun bersama-sama, aku menyadari betapa kami harus bersyukur karena Tuhan memberkati kami dengan seorang anak Phlegmatis yang Damai. Kau memberikan keseimbangan yang penting dalam keluarga yang mencakup seorang ayah Koleris yang Kuat, ibu Melankolis yang Sempurna, dan saudara Sanguinis yang Populer. Ketika kau masih bayi, kau biasa bermain-main dengan gembira dalam kurungan bermain dengan mainanmu. Kami baru saja memulai usaha sendiri di rumah, dan kau pas sekali dalam pembuatan tata buku.

Saudara laki-lakimu, yang dua tahun lebih tua, merencanakan kenakalan dan kesenangan. Kalimatmu yang terkenal, yang masih kami gunakan untuk menggodamu sampai sekarang, adalah "Aku juga."

Pada hari Raya yang lalu, kau berusaha keras untuk mengucapkan sepatah kata bijaksana, tetapi seluruh keluarga sedang bicara dengan ribut dan keras. Dengan selera humormu yang tenang dan tidak menyinggung,

kau dengan kalem mengatakan, "Oh, aku akan bicara ke dalam tape recorder saja, dan kalian bisa mendengarkannya kemudian." Itu membuat kami menunjukkan perhatian, dan oh, betapa kami tertawa.

Aku begitu gembira, sebagai ibu, karena aku telah memahami watak-watak. Ketika guru memberi komentar, "Shara selalu terlambat tetapi dia selalu setia," aku bisa melihat ini dengan rasa humor.

Aku masih ingat ketika seorang teman membuka rahasia kepada mu bahwa dia ingin melarikan diri dari rumah, kau membujuknya untuk menenangkan perasaan dan berusaha melihat pandangan orangtuanya.

Kau dengan gembira menerima dirimu seperti apa adanya, dan memahami perangaimu sendiri dengan begitu baik sehingga kau memberi komentar kepadaku, "Itulah enaknya punya teman-teman Phlegmatis yang Damai, mereka hampir-hampir tidak pernah bergerak, jadi kita selalu punya nomor teleponnya."

Manajer tempat kau bekerja akan terus mempertahankanmu walaupun bisnis sedang lesu, sebab dalam kata-katanya sendiri, "Shara karyawan yang begitu baik dan mantap serta gembira bersama pelanggan. Dia bekerja begitu baik dengan karyawan lainnya, dan walaupun diperlukan waktu yang lama sekali baginya untuk membersihkan peralatan, dia memberiskannya begitu sempurna."

Shara, aku merasa sangat menikmati waktu kita selama delapan belas tahun bersama-sama. Aku hampir-hampir tidak bisa menunggu untuk melihat bagaimana kau membiarkan masa depanmu terjadi. Tetapi

aku tahu, bahwa apa pun yang kauputuskan, kau akan memberinya komitmen dan merasa puas.

Penuh kasih sayang,

Mama

Punya Banyak Teman

Orang Phlegmatis yang Damai adalah sahabat karib bagi semua orang, sebab aset totalnya menambahkan ke hubungan antarmanusia yang positif. Dia mudah bergaul, rileks, tenang, kalem, punya keseimbangan yang baik, sabar, konsisten, tidak ofensif, dan menyenangkan. Apa lagi selain itu yang bisa kita minta dari seorang teman? Seorang teman Phlegmatis yang Damai selalu punya waktu bagi Anda. Kalau Anda mengunjungi seorang teman wanita Koleris yang Kuat, dia memoles perabotan, mengatur segala sesuatu, atau melipat-lipat cucian, sementara Anda berdua bercakap-cakap, memberi Anda perasaan bahwa waktunya terlalu berharga sehingga tidak bisa dilewatkan hanya untuk menemui Anda saja. Teman Phlegmatis yang Damai akan meninggalkan segala-galanya, duduk, dan rileks.

Saya punya seorang teman Phlegmatis Damai yang merupakan ibu yang hebat bagi anak-anaknya, tetapi pekerjaan rumah tangga bukanlah prioritasnya yang tertinggi. Kalau saya singgah di pagi hari, di atas meja dapur masih ada mangkuk sereal, kotak yang terbuka, dan susu dari waktu sarapan. Kami

berdua duduk, mendorong barang-barang sisa ke samping, membuat ruangan untuk siku kami, dan merasa senang ditemani lainnya. Karena semua barang tetek bengek ini tidak mengganggu, maka itu juga tidak mengganggu saya.

Menjadi Pendengar yang Baik

Alasan lainnya mengapa orang Phlegmatis yang Damai punya banyak teman adalah karena mereka pendengar yang baik. Sebagai satu kelompok, orang Phlegmatis yang Damai lebih suka mendengarkan daripada bicara. Orang Phlegmatis yang Damai bisa tetap diam. Dia tidak perlu mengucapkan sepatah kata, dan watak-watak yang lain suka punya teman tempat mencurahkan isi hatinya pada waktu memerlukan. Sanguinis yang Populer, terutama, memerlukan teman orang Phlegmatis yang Damai yang akan membiarkannya bicara dan merupakan pendengar yang tanggap. Ketika saya menjadi ketua Perkumpulan Wanita San Bernardino, saya punya seorang sahabat Phlegmatis Damai yang sempurna, Lucy, yang tinggal di rumah sebelah. Setiap Rabu setelah pertemuan saya mampir ke rumahnya dan menceritakan kepadanya semua kisah yang mengesalkan dan menggembirakan tentang kegiatan saya dalam perkumpulan. Dia biasanya mendengarkan, tersenyum, menyatakan rasa simpati, dan mengangguk-angguk, dan setelah saya mengatakan semua-

nya, dia mengucapkan terima kasih untuk kedatangan saya dan kemudian saya pergi.

Semua Sanguinis yang Populer memerlukan teman orang Phlegmatis Damai yang baik dan pendiam!

Kata-kata yang baik menambah semangat, kata-kata yang menyakitkan melemahkan hasrat.

BAGIAN TIGA

Rencana Kepribadian

Cara untuk Mengatasi Kelemahan Pribadi Kita

Positif yang Dibawa Sampai ke Ujung yang Ekstrim Menjadi Negatif

Dalam diri kita masing-masing ada kebaikan dan keburukan— kita punya ciri khas yang positif dan ciri khas yang menghasilkan tanggapan negatif dari orang lain. Cukup sering ciri khas yang sama bisa merupakan plus dan minus, menurut tingkatannya, dan banyak positif kalau dibawa sampai ke ujung yang ekstrim menjadi negatif.

Kemampuan besar orang Sanguinis yang Populer untuk melangsungkan percakapan yang mengasyikkan apakah mengenai Koperasi atau Kongo merupakan segi plus yang membuat iri hati orang lain; *tetapi* kalau dibawa sampai ke ujung yang ekstrim orang Sanguinis yang Populer bicara terus-menerus, memonopoli, menyela, dan menyimpang terlalu jauh dari kebenaran.

Pemikiran analitis yang mendalam dari orang Melankolis yang Sempurna merupakan ciri khas yang jenius, banyak dihormati oleh mereka yang pikirannya lebih dangkal; *walaupun demikian* kalau

dibawa sampai ke titik ekstrim, dia jadi menyebabkan kemurungan dan menekan perasaan.

Bakat orang Melankolis yang Sempurna untuk kepemimpinan yang cepat dan tajam sangat diperlukan dalam setiap tahap kehidupan pada zaman sekarang; *tetapi* kalau dibawa sampai titik ekstrim, orang Melankolis yang Sempurna jadi sok berkuasa, mendominasi, dan manipulatif.

Sifat orang Phlegmatis Damai yang mudah bergaul merupakan perpaduan yang mengagumkan dan menjadikannya orang yang paling disukai dalam kelompok mana saja; *namun* kalau dibawa sampai ke titik ekstrim, orang Phlegmatis yang Damai tidak peduli melakukan apa pun, masa bodoh, dan tidak punya kepastian.

Sementara kita meninjau satu per satu setiap watak ini dengan mata yang menyelidiki, kita harus memperhatikan semua atribut yang menyebabkan tanggapan positif pada diri orang lain dan mengangkat citra diri kita. Kemudian kita harus merenungkan watak-watak ini. Berikutnya kita harus menaruh perhatian khusus pada titik ekstrim perilaku yang menyinggung perasaan orang lain, dan akhirnya berjanji kepada diri sendiri bahwa kita akan membaktikan sumberdaya manusiawi dan spiritual kita untuk mengatasi bidang-bidang masalah ini.

Masih ingat semua pahlawan besar dalam karya Shakespeare yang kita pelajari: Hamlet, Macbeth, Raja Lear, dan Henry? Mereka semua orang besar yang mencapai banyak prestasi, tetapi masing-ma-

sing punya “cacat tragis” yang menyebabkan kejatuhannya.

Kita masing-masing punya darah pahlawan dalam pembuluh kita, dan alangkah menariknya menemukan kekuatan kita serta menggunakannya dengan bijaksana! Tetapi seperti dengan orang-orang zaman dulu ini, kita masing-masing mempunyai “cacat tragis,” yang kalau dibiarkan tidak diperbaiki, bisa mengakibatkan kejatuhan kita. Marilah kita masing-masing mempelajari diri sendiri secara realistis dan menemukan cacat kita sebelum terlambat.

Orang yang tidak mau dididik menjadi miskin dan hina; orang yang mengindahkan nasihat akan dihormati.

Mari Kita Organisasi Sanguinis yang Populer

Sanguinis yang Populer adalah orang yang paling menginginkan semua perubahan, sebab mereka menyukai gagasan dan proyek baru, dan karena mereka dengan tulus mengabdikan diri untuk menjadi orang yang populer dan tidak ofensif. Walaupun demikian ada dua masalah utama, yang mencegah Sanguinis yang Populer membuat peningkatan yang perlu.

Tidak Ada Tindak Lanjut

Pertama, sementara mereka punya maksud yang baik, mereka jarang mengambil tindak lanjut pada suatu rencana. Setelah saya menjelaskan kepada seorang Sanguinis yang Populer apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kelemahannya, saya bertanya, "Kapan Anda akan memberlakukan ini dalam tindakan?" Biasanya orang itu akan mengatakan, "Saya tidak bisa memulai hari ini, dan saya akan ke luar kota besok pagi—dan kami akan mendapat tamu pada akhir pekan." Tepat di situ mereka kehilangan semangat juang.

Orang Tanpa Kesalahan

Kedua, mereka adalah kelompok yang menyukai kesenangan, dengan kepribadian yang memikat, sehingga mereka tidak benar-benar percaya bahwa mereka punya kesalahan besar. Mereka tidak benar-benar menerima diri mereka secara serius.

Ketika saya membahas kelemahan-kelemahan orang Sanguinis yang Populer dalam sebuah seminar, mereka semua menertawakannya tetapi tidak merasa bahwa kelemahan itu demikian buruk sehingga menuntut dilakukannya tindakan. Saya mengerti, sebab saya merasakan hal yang sama. Sebelum menikah, saya orang yang sangat disukai dan bisa membuat pesta hidup, tetapi dalam sekejap mata saya telah menjadi orang yang tolol. Fred memberi tahu saya bahwa mungkin saya manis di Haverhill, tetapi saya tidak menyenangkan sekali di New York. Tidak pernah terpikirkan oleh saya bahwa dia benar; saya berpikir bahwa dia bodoh dan tidak punya apresiasi. Maka saya memainkan peranan yang diinginkannya kalau saya bersamanya, dan menjadi orang yang mempesona dengan orang-orang lainnya. Setelah saya mempelajari watak-watak barulah mata saya terbuka terhadap kenyataan bahwa Fred tidak sendirian dalam pandangannya.

Sementara saya menyadari bahwa kelemahan saya bukan hanya berada dalam kepala Fred, saya mengembangkan beberapa saran bagi diri saya dan orang-orang Sanguinis yang Populer lainnya.

MASALAH: Orang Sanguinis yang Populer Bicara Terlalu Banyak

Pemecahan 1: Bicaralah Separuh dari Sebelumnya

Karena Sanguinis yang Populer tidak punya perasaan untuk angka-angka, akan merupakan nasihat yang terbuang percuma menyarankan agar mengurangi percakapan sebanyak 22 persen, tetapi mereka akan menangkap maksud separuh dari apa saja. Merupakan petunjuk yang baik bagi Anda sekalian Sanguinis yang Populer untuk bicara separuh dari sebelumnya. Cara yang sederhana untuk mengendalikan diri sendiri adalah menghapuskan setiap kisah lain yang Anda rasa perlu Anda ceritakan. Anda akan merasa menyesal untuk apa yang tidak jadi diterima oleh publik, tetapi mereka tidak akan tahu apa yang tidak mereka dengar, dan itu semua demi kebaikan. Lebih baik membuat kelompok menikmati apa yang Anda katakan daripada tercekik oleh kontrol total Anda atas pembicaraan—tidak peduli apakah cerita Anda sangat menyenangkan.

Dapatkan Anda Mengalahkan Ini?

Saya dan Fred pergi ke reuni keluarga yang dilangsungkan karena kematian neneknya yang berumur sembilan puluh tujuh tahun. Pada hari pertama ber-

sama-sama, pertemuan keluarga mirip dengan acara TV "Dapatkan Anda Mengalahkan Ini?" Setiap kerabat merasa terdorong untuk menceritakan kejayaan karirnya, hanya untuk dikalahkan oleh seorang saudara. Malam itu di kamar kami Fred memikirkan apa yang terbukti sebagai sebuah gagasan yang hebat: "Mengapa kita tidak diam saja dan melihat berapa lama sebelum ada orang yang mengajukan pertanyaan dan menarik kita ke dalam percakapan?" Saya tidak menyukai rencana ini sejak awal, tetapi saya berpikir saya bisa menunggu beberapa jam.

Kami memulai rutin menahan diri tepat sesudah makan pagi, diteruskan sampai waktu makan siang, sepanjang petang, sampai makan malam dan sampai sorenya. Pada waktu kami masuk ke kamar, mata saya melotot karena menahan tekanan, dan saya rasa saya akan meledak. "Ini konyol sekali!" saya berseru. "Aku tidak tahan semenit pun lagi."

Fred tersenyum. "Aku menikmati setiap menit dari hal ini, dan kita akan mencobanya lagi besok pagi."

"Satu hari lagi menahan cerita? Aku akan mengalami keruntuhan saraf."

Kami menjalani sehari lagi menahan diri untuk tidak bercerita, dan saya tidak mengalami keruntuhan saraf. Hampir—tetapi saya bisa bertahan.

Pada pagi berikutnya, sebelum kami meninggalkan rumah tempat reuni, ibu Fred berkata, "Kau pendiam sekali selama satu jam yang terakhir, Fred."

Ada yang tidak beres?” Fred meyakinkan ibunya bahwa semua baik-baik saja, dan ibunya menepuk-nepuk Fred sambil berkata, “Bagus, Sayang, bagus.”

Penghinaan yang paling buruk adalah bahwa baik ibu Fred maupun siapa saja lainnya tidak pernah memperhatikan bahwa saya tidak mengatakan apa pun selama dua hari penuh. Di sini saya membuat rekor sepanjang masa dan bahkan tidak mendapat tanda penghargaan apa pun! Tetapi saya memetik pelajaran yang pahit: Dunia bisa terus berputar—bahkan kelihatannya relatif tetap bahagia—walaupun saya tidak membuka mulut. Dengan demikian, peranan saya dalam berbicara hanya separuh dari sebelumnya terasa seperti tindakan yang terlambat.

Mengapa kalian orang Saguinis yang Populer tidak melihat berapa lama Anda bisa membisu sebelum seseorang memperhatikan adanya perubahan?

Pemecahan 2: Mengawasi Tanda-tanda Kebosanan

Ketiga watak lainnya tidak akan perlu diberi tahu apa itu “tanda-tanda kebosanan,” tetapi Sanguinis yang Populer, karena tidak bisa memikirkan kemungkinan bahwa dirinya membosankan, perlu diberi tahu dengan jelas bahwa kalau seseorang melepaskan diri dari cengkeraman Anda, itu berarti bahwa mereka kehilangan perhatian terhadap cerita

Anda. Kalau pendengar Anda berdiri berjingkat-jingkat, melihat berkeliling dengan kalut di atas orang banyak, berusaha menangkap pandangan mata seseorang, itu berarti bahwa mereka ingin *keluar*. Kalau mereka permissi pergi ke kamar kecil dan tidak pernah kembali, Anda harus memahami isyarat yang diberikannya. Tanda-tanda itu tidak sulit diperhatikan, kalau Anda sudah memikirkan kemungkinan tersebut.

Pemecahan 3: Meringkas Komentar Anda

“Langsung saja ke tujuan,” adalah pernyataan Fred yang di-sampaikan kepada saya kira-kira selama empat puluh tahun, mungkin karena saya tidak pernah merasakan bahwa tujuan benar-benar penting. Saya menganut slogan “menceritakan kepada mereka adalah separuh kesenangan.” Sebagai akibatnya, saya jarang membuat pernyataan yang sederhana. Saya cenderung terlalu membesar-besarkan drama. Demikian pula, saya akan merasa malu mengungkapkan cerita telanjang tanpa bumbu-bumbu apa pun.

Sementara saya selalu merasa bahwa bakat bercerita merupakan sebuah aset, membawanya sampai ke titik ekstrim menjadi sebuah kekurangan. Saya telah memetik pelajaran bahwa tidak setiap orang punya waktu atau perhatian sepanjang monolog Sanguinis yang Populer. Walaupun saya merasa

bahwa latar belakang sejarah secara keseluruhan sangat penting untuk memahami komentar yang disampaikan sekarang, saya mendapatkan bahwa rupanya tidak ada seorang pun yang menderita kalau luput menerima sebuah perincian (atau bahkan selusin).

Pada suatu hari saya menemukan sebuah gagasan yang provokatif. Saya membuat persetujuan dengan diri sendiri bahwa kalau saya berada di tengah-tengah sebuah kisah yang benar-benar mempesona, dan kisah itu dengan suatu cara terhenti, saya tidak akan memulai cerita itu lagi sampai seseorang meminta saya untuk meneruskan. Ujian pertama saya datang ketika kelompok kami akan melakukan perjalanan berbelanja. Saya berada di tengah-tengah cerita yang menyenangkan, ketika pada satu titik yang kritis dengan si wanita pelaku utama berada di tepi jurang, sopir minta melihat peta untuk memastikan bahwa dia menuju arah yang benar. Saya menahan napas, menunggu sampai ada seseorang bertanya, "Dan kemudian apa yang terjadi?" tetapi tidak ada seorang pun yang mengajukan pertanyaan itu. Saya duduk tegang di pinggir jok, siap untuk melancarkan tindakan lisan, tetapi tidak ada seorang pun yang menunjukkan pandangan ke arah saya. Apakah mereka tidak mempedulikan apa yang terjadi terhadap Harriet? Saya ingin mengguncang mereka dan berkata, "Masih ingat Harriet? Dia bergantung di atas tebing. Apakah kalian tidak ingin mendengar lanjutannya?" Saya teringat kepada janji saya ke-

pada diri sendiri: *Jangan menyelesaikan kecuali kalau diminta*; dan tidak ada seorang pun yang minta.

Penolakan ini merupakan jawaban yang tidak bisa dipercaya terhadap ujian saya. Orang kadang-kadang menjadi bosan terhadap cerita yang panjang dan dibesar-besarkan sehingga mereka tidak peduli bagaimana seluruh kejadian berkembang—bahkan ketika saya yang menceritakannya.

Teman saya yang berwatak Sanguinis yang Populer Nancy setuju untuk mengetes teori yang sama dan mendapat hasil yang sama. Kami secara diam-diam membuat persetujuan di antara kami bahwa ketika trauma ini menimpa salah seorang dari kami, yang lain dengan penuh gairah akan mengatakan, “Teruskan, teruskan! Aku tidak bisa menunggu untuk mendengar lanjutannya!” Oh, betapa saya sangat menyayangi Nancy!

Pemecahan 4: Berhenti Membesar-besarkan

Ketika saya mulai memberikan kesaksian di muka umum, suami saya berkata, “Sekarang setelah kau menjadi pengkhotbah agama, bukankah kau berpikir sudah tiba waktunya kau berhenti bohong?” Saya tahu saya tidak bohong, dan saya bertanya kepadanya apa yang dimaksudkannya. Sebagai orang Melankolis yang Sempurna, dia merasa bahwa kalau saya tidak mengatakan kebenaran dengan setepat-tepatnya, maka saya bohong. Saya merasa saya

hanya membumbui cerita saya sampai berwarna-warni, maka kami sepakat dengan istilah *membesar-besarkan*. Kemudian saya mendengar Lauren mengatakan kepada teman kecilnya, “Kalau kau mendengarkan kata-kata Ibu kau harus memotong segala-galanya menjadi separuhnya.”

Pada suatu hari saya pergi ke rumah baru Patti yang berwatak Sanguinis yang Populer, dan ketika saya berjalan masuk dia menyambut saya dengan kata-kata, “Setiap anjing dan kucing di sepanjang jalan ini akan mati karena penyakit.” Pikiran Sanguinis yang Populer saya seketika membayangkan berpuh-puluh ekor anjing dan kucing yang hampir sampai ajalnya, megap-megap menjelang menghembuskan napas terakhir di selokan. Sementara saya terpukau oleh bayangan mental ini, saya memperhatikan anak perem puannya yang berwatak Melankolis yang Sempurna menggeleng-gelengkan kepala kalut.

“Ada apa?” saya bertanya kepadanya, dan dia menjawab, “Kucing milik wanita di sebelah rumah sedang sakit.”

Tidak ada seorang pun yang terlalu kalut oleh kucing sakit milik wanita yang belum dikenalnya, tetapi “Setiap anjing dan kucing di sepanjang jalan ini akan mati karena penyakit” benar-benar sebuah pembukaan yang hebat!

Saya dan Fred pernah pergi ke sebuah pesta tempat seorang wanita Sanguinis yang Populer bernama Bonnie yang menyenangkan membuat takjub selu-

ruh kelompok dengan kisah terinci mengenai pelayaran dari Los Angeles ke Pulau Catalina. Dia menghidupkan kembali hiburan di kapal bagi kami, menyebutkan menu hidangan, menceritakan siapa yang mabuk laut, dan memukau perhatian kami selama dua puluh menit. Segera setelah dia mengakhiri kisahnya yang sangat menarik tentang pelayaran mereka ke Catalina, suaminya yang berwatak Melankolis yang Sempurna menghela napas dalam-dalam dan mengucapkan, perlahan tetapi tegas, dua kata: *Kami terbang*.

Kami semua berdiri tertegun sementara Bonnie berpikir sesaat dan kemudian menyetujui, "Itu betul, kami terbang."

Hanya Sanguinis yang Populer saja yang bisa melewatkan waktu dua puluh menit menceriterakan secara terinci perjalanan dengan kapal pesiar yang tidak pernah dinaikinya.

Walaupun kisah Sanguinis yang Populer lucu dan saya tidak pernah melupakan insiden ini, Bonnie telah melampaui batas dalam tindakannya membesar-besarkan sehingga dia bohong. Seorang teman menceritakan kepada saya sebuah situasi yang mirip pagi ini dan mengakhirinya dengan "Tentu saja dia seorang Sanguinis yang Populer, jadi kau tidak bisa mempercayai sepatah kata pun yang diucapkannya." Bukankah itu sangat memalukan? Bukankah sangat disayangkan bahwa Sanguinis yang Populer tidak bisa dipercaya untuk mengatakan kebenaran? Pikirkanlah ini dan periksalah diri Anda.

INGAT

Warna-warni sampai ekstrim menjadi kebohongan.

MASALAH: Sanguinis yang Populer Mementingkan Diri Sendiri

Pemecahan 1: Perasalah Terhadap Kepentingan Orang Lain

Orang Sanguinis yang Populer paling tidak perasa terhadap orang lain karena mereka begitu terpusat pada kepentingan diri sendiri. Mereka begitu senang dengan kisahnyanya sendiri, sehingga mereka tidak melihat rentang perhatian orang lain dan bisa bicara melampaui kepentingan kelompok. Mereka jarang memperhatikan keperluan orang lain karena mereka mempunyai sifat bawaan menghindari masalah atau situasi negatif. Sanguinis yang Populer tidak bisa menjadi penasihat yang baik karena mereka lebih suka bicara daripada mendengarkan, dan mereka cenderung suka memberikan jawaban yang terlalu sederhana sehingga mungkin tidak memadai.

Belajar perasa kepada orang lain dimulai dengan *mendengarkan* dan *melihat*. Saya telah melatih diri saya untuk memasuki kelompok dengan berdiam diri dan mendengarkan sampai saya menangkap percakapan mereka dan bukannya langsung menyem-

burkan kisah saya yang terbaru. Sering sekali saya merasa bersyukur karena saya ragu-ragu lebih dulu, *sebelum* terpaksa harus memasukkan kaki ke dalam mulut saya yang terbuka. Saya telah berusaha melihat kepada orang lain sebagai individu dan bukan hanya sebagai materi pendengar.

Sebagaimana saya telah menyesuaikan diri dengan orang lain, saya mendapatkan banyak orang sakit hati yang luput dari perhatian saya sebelumnya; begitu banyak wanita kesepian yang cenderung dihindari oleh Sanguinis yang Populer; begitu banyak hati yang patah dan perlu diobati; dan begitu banyak orang yang diberati beban dan memerlukan sentuhan halus Sanguinis yang Populer.

Sejak saat ini dan seterusnya, orang-orang Sanguinis yang Populer, dengarkan dan lihat setiap orang sebagai seseorang yang istimewa, dan Anda akan menjadi perasa terhadap kebutuhan orang lain.

Pemecahan 2: Belajarlah Mendengarkan

Alasan mengapa Sanguinis yang Populer tidak mendengarkan bukanlah karena mereka punya masalah genetika, tetapi karena mereka hanya memperhatikan diri sendiri. Mendengarkan adalah tindakan yang dermawan, dan Sanguinis yang Populer tidak cukup berkepentingan untuk memaksa diri sendiri menjadi tertarik kepada orang lain. Mereka merasa bahwa hidup itu sebuah teater, tempat mereka ber-

ada di atas panggung, sedangkan setiap orang lainnya menjadi penonton. Sanguinis yang Populer yang terbaik bisa lolos dengan citra penghibur, tetapi kebanyakan dari kita memberikan kesan sebagai orang yang egois kalau kita membuat mata orang lain terpusat kepada diri kita.

INGAT

Perasalah terhadap kebutuhan orang lain dan dengarkan apa yang mereka katakan.

MASALAH: Orang Sanguinis yang Populer Punya Ingatan yang Belum Dikembangkan

Pemecahan 1: Perhatikan Nama

Alasan mengapa Sanguinis yang Populer tidak bisa mengingat-ingat nama adalah seperti apa yang sudah saya nyatakan sebelumnya: Mereka tidak mendengarkan, dan mereka tidak peduli. Kedua masalah ini berasal dari sifat mereka yang mementingkan diri sendiri dan sikap mereka yang tidak perasa kepada orang lain. Mereka mungkin menyenangkan sebagai teman tetapi orang merasakan bahwa mereka tidak peduli setelah beberapa menit kemudian mereka tidak ingat lagi siapa orang lainnya.

Dale Carnegie berkata, "Suara yang paling merdu di dunia adalah nama seseorang." Dalam buku-

nya *How to Win Friends* (Bagaimana Mencari Kawan dan Mempengaruhi Orang Lain)* dia memberikan banyak contoh tentang orang yang suksesnya berhubungan dengan sebaik apa mereka berkonsentrasi pada mempelajari nama orang lain.

Sanguinis yang Populer tidak lebih bodoh daripada watak-watak lainnya, dan mereka bisa mengingat-ingat nama begitu mereka memutuskan bahwa nama itu penting. Orang Koleris yang Kuat tahu betapa penting memanggil orang dengan menyebut namanya. Orang Melankolis yang Sempurna punya otak yang baik untuk menyimpan perincian, dan orang Phlegmatis yang Damai suka melihat dan mendengarkan, tetapi Sanguinis yang Populer punya kekurangan dalam semua bidang ini. Mereka tidak berpikir bahwa apa pun cukup penting untuk diusahakan; mereka tidak mempedulikan perincian; dan mereka lebih suka bicara daripada mendengarkan. Apakah masih ada harapan?

Selama kehidupan perkawinan saya, saya telah mendapatkan bahwa lebih mudah menanyakan kepada Fred tentang nama orang lain daripada mengingat-ingatnya sendiri—dan begitulah keadaannya dulu. Ketika saya mula-mula mempelajari watak-watak, saya menyadari bahwa ketergantungan saya pada pikiran Fred menunjukkan bahwa saya tidak bisa mengandalkan pikiran saya sendiri. Saya bertanya kepada diri sendiri, "Apakah kau begitu tolol

* Sudah Diterbitkan oleh Penerbit Binarupa Aksara

sehingga harus menyewa otak orang lain? Tidak bisakah kau belajar sendiri?" Pertanyaan itu membuat saya menyadari bahwa saya tidak pernah secara serius berusaha mengingat-ingat nama, dan saya memutuskan untuk melakukan sebuah hobi baru. Sanguinis yang Populer harus menjadikannya sebuah permainan. *Pertama*, saya mulai mendengarkan nama orang lain, satu langkah yang begitu sederhana sehingga setiap orang bisa melakukannya, dan tanpa hal itu hanya sedikit harapan untuk mendapat peningkatan. Kita hampir-hampir tidak bisa mengingat-ingat apa yang tidak pernah kita dengar. Sementara saya memaksa pikiran saya untuk berkonsentrasi ketika orang lain berbicara, saya mengetahui bahwa setiap orang punya nama dan suka dipanggil dengan menyebutkan namanya.

Betapa takjub dan terkesan saya ketika seseorang bisa mengingat-ingat nama *Littauer* dan bukan menyebutnya Littenouer, Littoner, Littaver, Litterhauser, atau Latouer. Alangkah senangnya orang lain bersama saya kalau saya bisa mengatasi apa yang mereka atasi. Ada motivasi yang besar bagi Sanguinis yang Populer: *Orang lain akan lebih menyukai kita*. Bukankah itu yang sesungguhnya kita inginkan? Kunci menuju popularitas adalah mengetahui siapa orang lain.

Kedua, saya mulai mempedulikan orang lain. Saya mulai melihat kepada mereka ketika mereka menyebutkan nama mereka, dan menanyakan kepada mereka tentang kehidupan mereka, sampai

saya merasa mengenal mereka. Betapa menjadi jauh lebih menarik orang lain sejak saya belajar mengalihkan pandangan saya dari diri sendiri dan menunjukannya kepada orang lain.

Pemecahan 2: Menuliskan Segala-galanya

Sementara ingatan Sanguinis yang Populer akan warna dan hal-hal sepele bahkan melampaui faktanya, ingatan mereka akan nama, tanggal, dan tempat hampir-hampir nol sama sekali. Pembagian pikiran ini bisa dipahami, kalau kita menyadari bahwa watak Sanguinis yang Populer jauh lebih tertarik kepada orang dibandingkan dengan kepada statistik, serta kepada fiksi yang warna-warni dibandingkan dengan kepada fakta yang apa adanya. Orang Melankolis yang Sempurna menyukai perincian dan bisa mengingat hal-hal yang penting dari kehidupan; maka kalau kita melihat kepada segi yang positif, kita bisa selalu memasangkan keduanya bersama-sama: orang Melankolis yang Sempurna untuk memberikan yang benar dan Sanguinis yang Populer untuk membuatnya menarik.

Fred mempunyai kemampuan yang fantastis untuk mengingat-ingat nama, dibantu oleh rencananya menuliskan nama setiap orang pada sehelai kartu kecil, dengan sedikit fakta yang penting tentang mereka. Ketika kami tinggal di Connecticut, kami punya pendeta Sanguinis yang Populer yang tidak bisa

mengingat-ingat satu anggota gereja dari anggota lainnya. Fred membantunya dengan berdiri di sisinya di pintu gereja setiap Minggu pagi dan memberinya biografi singkat dengan berbisik setiap kali seorang yang tidak dikenalnya datang mengham-piri.

“Wanita yang bergaun merah jambu ini Walda Worry. Dia punya enam anak dengan suami di rumah sakit karena gangguan punggung.”

“Walda, Sayang, Anda kelihatan cantik dalam warna merah jambu! Bagaimana kabarnya anak-anak yang manis? Dan bagaimana perkembangan punggung suami Anda yang malang?”

Fred mengumpannya dengan fakta; Don membuat dekorasinya.

Setelah kami meninggalkan Connecticut, ingatan Don mengalami kemunduran seketika, dan orang bertanya-tanya dalam hati mengapa orang yang penuh perhatian dan mempesona ini jadi mendapat kesulitan dalam mengingat-ingat nama. Pada suatu hari dia bertanya kepada seorang wanita bagaimana keadaan suaminya, padahal kenyataannya baru saja dua hari yang lalu dia memimpin upacara pemakaman orang itu.

Kami punya teman Sanguinis yang Populer bernama Tommy yang ironisnya mengajar dalam kursus ingatan. Dia melakukan pekerjaan yang bagus dalam mengkomunikasikan prinsip-prinsip, dan orang lain bisa belajar, tetapi hal itu tidak membantu *dirinya* dalam kehidupan sehari-hari. Pada suatu hari saya

mampir dan mendapatkan dia sedang mencari-cari dengan kalut di dalam garasinya. Dia telah kehilangan dua kardus buku tentang ingatan yang diperlukannya untuk kursus malam itu, dan dia tidak ingat di mana dia menaruhnya.

Karena Sanguinis yang Populer punya ingatan yang begitu jelek, mereka harus menuliskan daftar tentang apa yang akan mereka lakukan, dan menyimpan daftar itu di tempat dia tidak akan menghilangkannya. Mereka harus membuat catatan tentang nama-nama orang dan meninjaunya sebelum menemui lagi kelompok yang sama. Mereka harus memastikan, sebelum mereka membuat hubungan bisnis, bahwa mereka memiliki semua fakta di hadapannya. Pikiran yang bagus bisa kelihatan tolol kalau terpaksa meraba-raba mencari informasi yang seharusnya diketahuinya.

Pemecahan 3: Jangan Melupakan Anak-anak

Saya pernah bertemu dengan kaum wanita Sanguinis yang Populer yang kehilangan paling tidak satu atau dua orang anak pada suatu ketika sebagai ibu. Seorang wanita mengemudikan mobil ke gurun, mengobrol dengan gembira dengan temannya Sanguinis yang Populer, sebelum memperhatikan anaknya yang berumur empat tahun tidak ada di

jok belakang. Dia kembali ke pompa bensin tempat tadi dia berhenti, dan di sanalah anaknya sedang membantu petugas memompa bensin. Petugas pompa bensin bersyukur karena wanita itu kembali karena dia sudah akan pulang, dan tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan asisten barunya.

Seorang wanita menceritakan kepada saya dia lupa menjemput anaknya dari ruang kelas tiga di sekolahnya dan baru menyadari setelah keluarganya duduk untuk makan dan kursinya kosong.

Dalam sebuah laporan kelompok Sanguinis yang Populer dari salah satu seminar ketuanya menyatakan, "Kami melakukan survai dan di antara kami, kami telah kehilangan empat ratus tiga puluh buah benda pekan ini, termasuk tujuh orang anak dan seorang nenek, yang secara tragis ketinggalan di toko serba ada."

Teman saya yang berwatak Sanguinis yang Populer Carol bersama saya bergantian mengantar jemput anak ketika kedua anak kami yang sama-sama berwatak Melankolis yang Sempurna baru mulai sekolah. Kami berdua sering terlambat, dan sementara kami saling mengerti, anak-anak selalu merasa tertekan. Ketika saya akan menjemput James, Jr., dia keluar dengan murung, membawa semangkuk sereal.

"Ibu saya sedang menelepon lagi, dan saya harus mengurus diri sendiri."

Fred, Jr. selalu sudah sampai ke rumah setiap kali Carol kebetulan harus menjemputnya, dan dia se-

lalu menceritakan bagaimana Carol melupakannya, atau bagaimana dia hampir menabrak bagian belakang truk. Saya dan Carol belum lama ini bertemu di Dallas dan tertawa bersama-sama teringat kepada tahun-tahun mengantar jemput anak dan sering lupa. Kami menyimpulkan bahwa sifat kami yang tidak konsisten baik bagi anak-anak karena hal itu mengajarkan fleksibilitas kepada mereka.

Orang Sanguinis yang Populer mempunyai kemampuan yang kreatif untuk menerima kelemahan mereka yang jelas sekali dan menemukan cara-cara untuk mengubahnya menjadi kekuatan.

INGAT

Walaupun Anda bisa memberikan alasan mengapa Anda punya ingatan yang buruk, tidak ada seorang pun yang ingin mendengarnya. Perhatikanlah nama-nama orang lain, tuliskan banyak hal, dan cobalah membuat catatan tentang di mana Anda meninggalkan mobil Anda dan anak Anda.

MASALAH: Sanguinis yang Populer adalah Teman yang tidak Tetap Pikirannya dan Pelupa

Pemecahan 1: Bacalah buku Faktor Persahabatan

Sementara Sanguinis yang Populer punya banyak teman karena mereka selalu membuat hidup menyenangkan, mereka biasanya bukan “teman yang baik.” Mereka senang diajak berteman, tetapi mereka lenyap entah ke mana ketika diperlukan atau ada kesulitan. Mereka bisa disebut “teman dalam cuaca baik.” Saya punya seorang sahabat orang Sanguinis yang Populer yang merupakan “teman di musim hujan.” Dia hanya menelepon saya kalau hujan turun dan dia tidak bisa main golf.

Sanguinis yang Populer cenderung punya penggemar atau pengikut yang melebihi sahabat yang sesungguhnya. Mereka mengumpulkan orang-orang yang mengagumi mereka, menyayangi mereka, dan (mudah-mudahan) memuja mereka. Mereka menyukai orang-orang yang memberi tetapi melihat ke arah lain ketika kebutuhan timbul. Mereka terlalu sibuk dengan kesenangan dan apa yang serba gemerlapan sehingga tidak sempat mengurus kesulitan.

Ketika saya membaca buku *The Friendship Factor* (“Faktor Persahabatan”) karya Alan L. McGinnis (Augsburg Press), saya menyadari untuk pertama kalinya bahwa saya bukan teman yang baik sekali, walaupun saya punya banyak kenalan. Dr. McGinnis menantang saya untuk menyelidiki kehidupan saya dalam bidang-bidang hubungan yang tahan

lama, dan saya menyadari bahwa saya membiarkan beberapa sahabat tersayang lepas begitu saja karena tidak mudah untuk bertemu.

Pada tahun 1980 saya mengundang empat puluh orang wanita dari seluruh negara untuk datang ke Redlands, California, guna mengikuti Seminar Latihan Bicara. Tiga puluh enam orang wanita datang, dan dalam waktu satu pekan bersama-sama kami menjadi sahabat. Kami berbagi isi hati antara satu dan lainnya dan tidak ingin berpisah. Untuk memelihara kelangsungan persahabatan ini, saya mengirimkan surat untuk meninjau apa yang telah ditulis oleh mereka masing-masing kepada saya dan mengusahakan agar mereka saling menyurati lainnya. Saya juga memulai kelompok Rabu pagi di rumah untuk kaum wanita di daerah saya. Kami semua sependapat bahwa kami akan bercerai beraikan kalau kami tidak mendisiplinkan diri sendiri untuk berkumpul dalam persahabatan sekali seminggu.

Pemecahan 2: Mendahulukan Kepentingan Orang lain

Sanguinis yang Populer jarang melakukan upaya untuk menjadi sahabat sejati, untuk memperhatikan orang yang kekurangan, dan mengunjungi orang yang sakit. Ketika saya menjadi ketua Perkumpulan Wanita San Bernardino, saya diharapkan bisa pergi ke rumah sakit ketika ada anggota yang dirawat di sana. Ini begitu asing bagi sifat saya sehingga saya merasa

sulit melakukannya. Saya biasanya menemukan dalih, dan pernah sekali saya datang untuk mengunjungi suami seorang anggota, hanya untuk mengetahui bahwa dia sudah meninggal sehari sebelumnya. Saya harus meyakinkan diri sendiri bahwa keperluan orang lain begitu penting dan kemudian mendisiplinkan diri saya untuk bertindak sesuai dengan keyakinan tersebut. Kerap kali kalau saya memaksa diri sendiri untuk pergi ke suatu tempat, Tuhan menganugerahi saya dengan sebuah pengalaman yang kaya.

INGAT

Orang Sanguinis yang Populer, tidak mudah bagi Anda untuk menjadi "teman yang baik," tetapi hal itu punya nilai yang lebih besar daripada upaya yang dilakukan. Jangan hanya puas menjadi pendengar; jadilah seorang sahabat.

MASALAH: Orang Sanguinis yang Populer Menyela dan Menjawab untuk Orang lain.

Pemecahan: Jangan Berpikir Anda Harus Mengisi Semua Kekosongan

Saya selalu merasakan bahwa Tuhan menunjuk saya menjadi Pengisi Kekosongan Hidup Resmi. Karena saya selalu punya sesuatu untuk dikatakan dan tidak tahan berdiam diri, saya biasa terjun ke gelanggang

dengan satu kisah segera setelah seseorang berhenti untuk menarik napas dengan cepat. Saya tidak pernah merasa bahwa saya menyela, tetapi sebaliknya saya menyelamatkan pendengar dari pengalaman yang membosankan. Saya mengambil peranan sebagai seorang anak laki-laki kecil bangsa Belanda dengan jari pada tanggul, menjaga agar seluruh kota tidak disembur air bah dari laut. Saya melihat percakapan sebagai dinding pelindung besar yang tidak boleh berlubang sedikit pun, dan begitu ada lubang yang muncul, saya selalu menghambur untuk menyumbat lubang itu supaya seluruh kelompok tidak dibanjiri oleh kebosanan.

Fred menganggap Florence yang tergila-gila ingin mengisi kekosongan ini terlalu demonstratif, dan dia mencoba mengatakan kepada saya bahwa Diam Itu Emas, dan tidak ada salahnya berdiam diri sekali. Saya mengabaikan permintaannya agar saya tetap tenang sampai saya memahami watak saya dan menyadari bahwa Sanguinis yang Populer punya dorongan untuk mengisi semua lubang percakapan. Sementara saya mulai menggigit lidah dan dengan paksa menahan agar bibir saya tidak bergerak-gerak, saya memperhatikan Fred mulai bicara. Perhatian beralih dari saya kepada dia, dan saya mendapatkan bahwa dia punya hal-hal yang cerdik untuk dikatakan.

Seorang gadis Sanguinis yang Populer yang menawan, Sharon, mengatakan kepada saya bagaimana dia sakit pada saat dilangsungkannya pesta Hari Raya

dan tidak bisa berangkat. Kemudian teman-teman mengatakan kepada Sharon betapa mempesona suaminya di pesta, dan bagaimana mereka tidak pernah tahu bahwa suaminya punya kepribadian yang begitu hebat. Sharon memikirkan ini dan menyadari bahwa dia tidak pernah memberi suaminya banyak kesempatan untuk memancarkan sinarnya. Sejak itu dia berusaha membiarkan beberapa kekosongan tetap terbuka bagi suaminya untuk diisi dan merasa takjub melihat suaminya bisa melakukannya.

Phil yang Tidak Phlegmatis

Pada suatu hari saya mengganti-ganti saluran TV dan menangkap acara "The Phil Donahue Show." Phil sedang mewawancarai ahli ekonomi Adam Smith, dan saya merasa takjub oleh telaah watak keduanya yang sempurna: Phil, ekstrovert Sanguinis yang Populer/Koleris yang Kuat, memusatkan semua perhatian pada dirinya; Adam, orang Melankolis Sempurna yang mendalam (dengan pikiran jenius) dan Phlegmatis yang Damai (berprofil rendah sekali dan bijak) dan tidak terpengaruh oleh pertanyaan yang diajukan kepadanya.

Komentar Phil menunjukkan tidak adanya pengetahuan tentang watak-watak serta adanya pengandaian bahwa karena kepribadian Adam tidak mudah berubah-ubah seperti dirinya, dia tampak agak bodoh.

PHIL: Saya bisa melihat Anda tidak terlalu tertarik kepada bahan bahasan ini.

ADAM: Saya tertarik sekali. Saya hanya tidak memiliki energi sebesar Anda.

PHIL: Saya bisa merasakan Anda bosan.

ADAM: Saya tidak bosan. Ini hanya karena wajah yang saya bawa sejak lahir.

Ketika penonton mengajukan pertanyaan kepada Adam, Phil menyerobot masuk dengan jawaban. Pada suatu ketika, Phil menoleh kepada Adam, setelah memberikan jawaban penuh bagi dia, dan berkata, "Begitulah perasaan Anda tentang hal ini, bukan, Adam?" Dan Adam menjawab, "Mengapa bertanya kepada saya?"

Tidak ada perlunya bertanya kepadanya, sebab Phil mempunyai kesempatan besar mengatakan kepada semua orang apa yang dikiranya akan dikatakan oleh Adam. Orang Sanguinis yang Populer selalu merasa bahwa dia harus menjawab untuk setiap orang lainnya, karena dia bisa mengatakannya secara jauh lebih baik.

Di rumah kami baik Marita maupun saya sendiri memberikan jawaban yang cepat bagi pertanyaan setiap orang. Pada suatu sore ketika sedang makan malam, Fred bertanya kepada Freddie bagaimana keadaannya di sekolah. Marita seketika menjawab, "Dia disuruh duduk di luar kantor Kepala Sekolah, jadi dia pasti berbuat nakal."

Dia bahkan tidak belajar di sekolah yang sama, tetapi dia lewat dan melihat Freddie duduk dekat

pintu kantor. Freddie tidak senang dengan laporan Marita dan Bapak Fred mengeluarkan peraturan baru yang tidak disukai oleh saya atau Marita: *Hanya yang ditanya saja yang boleh menjawab.*

Disiplin ini memperlambat percakapan dan kadang-kadang mengakibatkan kebisuan sepenuhnya, sementara seorang anggota keluarga yang berdiam diri mengerahkan pikirannya untuk memberikan jawaban yang sederhana.

Sementara Anda semakin tidak asing lagi dengan watak-watak, Anda akan memperhatikan betapa cepat Sanguinis yang Populer menjawab untuk orang lain, dan betapa mereka bahkan tidak menyadari mereka melakukannya.

INGAT

Orang yang menyela dan menjawab untuk orang lain adalah orang yang kasar dan kurang pertimbangan, dan tidak lama lagi mendapat tanggapan yang tidak menyenangkan.

MASALAH: Sanguinis yang Populer tidak Tertib dan tidak Dewasa

Pemecahan 1: Satukan Kehidupan Anda

Sementara orang Sanguinis yang Populer sering merupakan orang yang dianggap "Mungkin Sekali

Akan Sukses,” mereka kerap kali tidak sukses. Mereka memiliki gagasan, kepribadian, kreativitas, tetapi mereka jarang menyatukannya pada suatu waktu tertentu. Kalau mereka kebetulan memperoleh sukses seketika, mereka berada di tempat yang tinggi, tetapi kalau diperlukan waktu bertahun-tahun untuk merencanakan dan bekerja, mereka akan mundur dan menuju arah lain. Banyak Sanguinis Populer yang ganti pekerjaan, bahkan karir, setiap beberapa tahun karena mereka melihat mahkota licin sebagai belut di kerajaannya, sehingga lebih baik mereka jalan terus.

Banyak Sanguinis Populer yang menjadi pendeta karena mereka menyukai mimbar yang tinggi, dan menyukai “semua mata ditujukan kepada saya” paling sedikit satu jam setiap minggu. Walaupun mereka mempesona dan menghibur, mereka sering kurang persiapan dan kerap kali berusaha menyatukan diri sendiri pada detik terakhir.

Suatu upacara pernikahan yang saya hadiri dipimpin oleh seorang pendeta yang tampan. Dia keluar sebelum upacara pernikahan, memasang mikropon, dan mengumumkan lagu pembukaan. Tiba-tiba air muka panik tampak pada wajahnya, dia melepaskan mikroponnya, dan lari mondar-mandir di antara dua mimbar mencari-cari di antara tumpukan kertas-kertas. Dia telah melupakan buku tempat dia telah menuliskan nama pasangan pengantin, dan dia sama sekali tidak tahu siapa mereka. Iring-iringan pernikahan dimulai, maka dia

kembali ke posisinya, memasang mikropon kembali, dan tersenyum lebar kepada hadirin. Kebaktiannya indah dan pribadi tetapi dengan janji yang tidak biasa karena tidak ada nama yang disebutkan. Tiba-tiba dia mendapat gagasan yang cemerlang. Dia berhenti dan meminta kepada pasangan pengantin agar berlutut satu menit dan mengucapkan doa dalam hati. Dia memerintahkan kepada jemaat dan rombongan pengantin agar menundukkan kepala, memejamkan mata, dan melakukan meditasi. Sementara mereka melakukan apa yang dimintanya, dia cepat-cepat mencopot mike, lari ke pintu samping, menyeberangi taman, dan lenyap ke kantornya. Seketika dia muncul kembali membawa sebuah buku, berjingkat-jingkat kembali ke tempatnya, menyematkan mike kembali, menghela napas panjang, dan berkata, "Amin." Kemudian dia membuka buku dan terus membaca upacara selebihnya dengan benar. (Doa dalam hati menyebabkan kepala sebagian besar orang ditundukkan, tetapi tentu saja saya mengintip, dan Fred mengukur waktu perjalanan pendeta selama empat puluh tujuh detik.)

Sementara cerita Sanguinis yang Populer lucu, hal itu menunjukkan bahwa Sanguinis yang Populer punya itikad baik tetapi jarang mencapai potensinya. Dia tidak ingin mulai bekerja hari ini. Sesuatu selalu datang sebagai penghalang. Kesenangan mengalahkan pekerjaan.

Dalam pengalaman memberikan penyuluhan, saya mendapatkan orang Sanguinis yang Populer

paling bersedia menyetujui bahwa dia harus mulai bekerja dan membuat dirinya terorganisasi. Dia akan mengakui bahwa dia tidak berhasil mencapai apa yang bertekad dilakukannya dalam hidup, dan dia ingin meningkatkan diri. Saya melewatkan waktu untuk menunjukkan kepadanya apa yang harus dilakukan dan menyuruhnya melakukannya. Pada waktu dia teringat bahwa dia akan melakukan beberapa perubahan, dia kehilangan daftar, dan bagaimanapun juga mungkin apa yang dikerjakannya tetap tidak jalan.

Apakah ini kedengaran seperti salah seorang di antara Anda sekalian? Kalian orang-orang Sanguinis yang Populer memiliki potensi paling besar di antara semua orang. Mungkin sekali Sanguinis yang Populer bisa mencapai puncak sesuatu, tetapi Anda harus mulai hari ini untuk menyatukan kehidupan Anda. Kalau Anda menunggu sampai besok pagi sesuatu akan muncul untuk merintanginya.

Pemecahan 2: Tumbuh Dewasa

Hai para pemuda!

Kalian Sanguinis yang Populer, kalian adalah anak-anak yang berhati dangkal

Shakespeare mengenal watak-watak, dan dalam tulisan tentang Sanguinis yang Populer, dia mengacu pada salah satu kelemahan mereka—keinginan untuk tidak pernah tumbuh menjadi dewasa. Sangui-

nis yang Populer menyukai Peter Pan dan lebih menginginkan untuk terbang ke Negeri Antah Berantah dibandingkan dengan menghadapi kenyataan hidup yang keras.

Tidak ada bisnis atau perkawinan yang akan berfungsi secara menguntungkan kalau salah satu, atau kedua mitra, tidak mau tumbuh menjadi dewasa. Kedewasaan tidak tergantung pada umur; kedewasaan tergantung pada kesediaan kita untuk menghadapi tanggung jawab dan membuat rencana yang realistis untuk memenuhinya.

Daud berseru, "Ah, sekiranya aku bersayap seperti merpati, aku akan terbang ... ". Tetapi dia tidak melarikan diri dari masalah, dia menghadapinya dengan berani, berseru kepada Tuhan untuk minta tolong pada saat kesulitan, dan mengatasi apa yang kelihatannya seperti kekuatan lebih besar yang tidak bisa dikalahkannya.

INGAT

Orang memerlukan Juruselamat.

Tanpa bantuan sorgawi bagaimana dia bisa:

Menahan lidahnya.

Mengendalikan egonya.

Tidak berpikir terlalu tinggi tentang dirinya.

Mengembangkan ingatannya.

Membuatnya memperhatikan orang lain.

Menjaga orang lain dan bukan dirinya sendiri.

Menghitung biaya.

Segala sesuatu dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

INGAT

Perhatikan 2. Tindakan Dewa

Tanpa bantuan sorgawi bagaimana kita bisa?

Kalau Tuhan tidak menolong kita...

Manusia tidak bisa menolong dirinya sendiri.

Tidak mungkin untuk menang di dunia.

Manusia tidak bisa menolong dirinya sendiri.

Manusia tidak bisa menolong dirinya sendiri.

Manusia tidak bisa menolong dirinya sendiri.

Mari Kita Gembirakan Melankolis yang Sempurna

Orang Melankolis yang Sempurna merupakan studi dalam kontras. Dia mempunyai ketinggian yang paling tinggi dan kerendahan yang paling rendah. Dia menyukai telah tentang watak-watak karena hal itu memberinya alat analitis untuk digunakan dalam pencariannya yang terus-menerus akan introspeksi—walaupun demikian dia melawan watak-watak karena dia takut jangan-jangan teori itu terlampau sederhana, terlalu mudah dipahami, dan tidak cukup mendalam sehingga tidak penting. Dia menolak untuk dimasukkan ke dalam kotak dengan label, karena dia merasa bahwa—tidak seperti watak lainnya—dia adalah manusia yang unik, rumit, tidak dikenal bahkan bagi dirinya sendiri, dan tentu saja tidak bisa dimasukkan ke dalam pengelompokan apa pun secara umum.

Dari Satu Jenis?

Salah satu kepastian yang menakjubkan pada diri orang Melankolis yang Sempurna adalah keyakinan-

annya bahwa tidak ada seorang pun lainnya dalam kehidupan yang tepat seperti dirinya. Dia selalu bisa membuktikan kepada diri sendiri bahwa dia benar dan seluruh dunia salah. Dia tahu dia bisa berbahagia kalau orang lain seperti dia.

Salah satu keuntungan paling mengagumkan yang kami temukan dalam seminar kami adalah dalam menunjukkan kepada orang Melankolis yang Sempurna bahwa mereka bukan orang yang luar biasa. Orang lain juga berpikir, berpandangan, dan bertindak seperti mereka. Ketika kami membagi-bagi hadirin menjadi kelompok-kelompok, menurut bagaimana nilai mereka dalam Profil Kepribadian, orang Melankolis yang Sempurna membentuk kelompok dengan segan-segan. Mereka tidak ingin "melakukan permainan," dan Tuhan tidak mengizinkan mereka rileks dan bersenang-senang! Walaupun demikian, setelah mereka bersama-sama dalam kelompok, seakan-akan selubung telah diangkat. Mereka semua menarik kursi masing-masing mendekati meja; mereka semua berpakaian dengan rapi; mereka semua siap dengan fulpen di tangan; dan mereka semua saling mencurigai lainnya.

Sementara mereka melihat berkeliling dan mulai menganalisis kelompok, pikiran mereka pun menjadi terang, dan mereka melihat bahwa mereka *memang* serupa. Setelah mereka diam-diam saling memeriksa lainnya, mereka melihat ada kebenaran dalam telah watak-watak. Kadang-kadang satu atau dua senyuman tampak sementara mereka mengenali

adanya satu kesatuan yang nyata di dalam kelompok.

Seorang pria mengatakan kepada saya bahwa saat yang menentukan ini merupakan titik perubahan dalam perkawinannya. Dia datang ke seminar atas dorongan istrinya yang berwatak Sanguinis yang Populer, yang sebelumnya pernah meninggalkannya dua kali dan hampir meninggalkannya lagi. Di mata pria ini, semua masalah disebabkan oleh istrinya. Istrinya memandang kehidupan terlalu enteng; istrinya merebut semua anaknya ke pihaknya dengan apa yang tampaknya pasti merupakan suap; dan istrinya gagal menguasai pekerjaan rumah tangga dalam dua puluh delapan tahun perkawinan mereka. Pria ini hidup sendirian di rumah bersama delapan orang anak dengan menutup diri secara fisik, mental, dan emosional—membiarkan istrinya mengatasi keadaan.

Sementara pria ini bergabung dalam kelompok orang Melan-kolis yang Sempurna pada hari itu di Phoenix, dia melakukan hal itu tanpa keinginan untuk mempelajari apa pun; dia mengatakan kepada saya bahwa dia terperanjat duduk dan melihat berkeliling meja serta melihat orang-orang yang seperti kembarannya.

“Pada saat itu juga,” dia berkata, “saya bisa merasakan bahwa istri saya melihat semua ini selama bertahun-tahun. Saya bisa melihat pada wajah-wajah orang lainnya pencerminan diri saya. Saya bisa melihat kedalaman dan keseriusan memegang teguh tu-

juan, tetapi saya juga bisa melihat sikap yang merasa diri unggul dan tidak adanya rasa humor sama sekali. Saya pulang ke rumah malam itu dan minta maaf kepada istri saya karena mengadilinya dengan keras selama dua puluh delapan tahun ini. Istri saya menangis dan berkata, 'Aku tidak pernah mengira kau akan bisa melihat diri sendiri sebagaimana orang lain melihat dirimu. Syukur Tuhan.'

"Ketika saya memelukkan lengan saya pada tubuhnya dengan kehangatan dan penerimaan yang tidak pernah saya perlihatkan, saya tahu bahwa perkawinan kami sudah disembuhkan."

Alangkah banyaknya yang bisa kita pelajari kalau kita memeriksa ciri khas yang berlaku bagi watak dasar kita dan memetik pelajaran dari hal itu!

MASALAH: Orang Melankolis yang Sempurna Mudah Tertekan

Pemecahan 1: Sadarilah Bahwa tidak Ada yang Menyukai Orang yang Berwajah Muram

Sebuah kartun karya Colman yang berjudul "Menand Women" memperlihatkan satu pasangan saling berhadapan. Si pria tampak tertekan dan si wanita berkata, "Kalau ini *kebahagiaan*, seperti apa kau ketika kau *sedih*?" Dengan orang Melankolis yang Sempurna kadang-kadang sulit membedakan

antara bahagia dan sedih, sebab mereka tidak pernah ingin terlalu gembira, dan sebagian besar dari kehidupan memang serius—kalau tidak menekan jiwa sama sekali. Sementara orang Melankolis yang Sempurna merasa tersinggung oleh orang Koleris Kuat yang suka ribut dan manipulatif, yang tidak disadarinya adalah betapa dia mempengaruhi orang lain dengan suasana hatinya. Setelah orang tahu apa yang mematikan gairahnya, mereka berusaha sekeras-kerasnya untuk tidak memerosotkan semangatnya. Hubungan yang rawan ini sulit, dan orang lain menghindari kontak dengan mereka, kalau mungkin.

Begitu kalian orang Melankolis yang Sempurna menyadari apa yang Anda lakukan dengan suasana hati Anda, Anda bisa mulai membuat peningkatan. Sebagaimana Sanguinis yang Populer harus memaksa dirinya untuk serba teratur, Anda harus memaksa diri Anda untuk bergembira. Ketika saya menjelaskan prinsip ini kepada anak laki-laki saya, dia membantah, “Tetapi aku tidak *merasa* gembira.”

“Kau tidak harus *merasa* gembira, bergembiralah saja. Aku lebih suka punya *kegembiraan* palsu daripada tekanan jiwa yang sesungguhnya.”

Sadarilah bahwa tidak ada seorang pun yang menyukai orang yang wajahnya selalu muram. Bahkan seandainya Anda punya setiap alasan di dunia untuk gantung diri, tidak ada seorang pun yang ingin mendengarnya. Sementara orang Melankolis yang Sempurna semakin tua, mereka cenderung semakin murung.

Mereka menyimpulkan bahwa tidak ada lagi orang yang menyayangi mereka, dan kemudian berusaha membuktikan bahwa mereka benar. Seorang janda duduk termenung merasa kesepian. Seorang wanita yang baik dari gereja datang dan bertanya, "Bagaimana keadaanmu hari ini?"

Wanita Melankolis yang Sempurna ini, yang memandang kehidupan dengan serius, menceritakan kepada si wanita dari rumah ibadah setiap masalah yang dihadapinya selama sebulan. Dia terus-menerus menceritakan secara rinci dan suram, mengakhirinya dengan—"Dan tidak ada seorang pun yang datang untuk menengok saya."

Tamu yang baik ini menyeret dirinya ke luar ke sinar mata hari dan bertekad tidak akan menemui wanita itu lagi. Namanya kemudian ditambahkan ke dalam daftar mental orang-orang yang tidak akan datang lagi, dan orang Melankolis yang Sempurna ini telah memperkuat keyakinan negatifnya sendiri. Kalau saja orang Melankolis yang Sempurna bisa menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang menyukai orang yang berwajah muram, mereka bisa berusaha menuju pandangan hidup yang tidak terlalu pesimistis.

Pemecahan 2: Jangan Mencari Kesulitan

Orang Melankolis yang Sempurna cenderung untuk menerima segala-galanya terlalu pribadi, dan mereka

sering mencari-cari kesulitan. Seorang wanita mengatakan kepada saya, "Suami saya begitu negatif, sampai-sampai kalau kami menonton film yang jelek, dia membuat saya merasa bahwa sayalah yang memproduksinya."

Orang Melankolis yang Sempurna terutama mengalami kesulitan dengan orang Sanguinis yang Populer/Koleris yang Kuat karena mereka mengutarakan seketika apa yang melintas dalam pikirannya tanpa mempertimbangkan akibatnya. Karena orang Melankolis yang Sempurna sudah merencanakan setiap pernyataan sebelumnya, dia mengandaikan orang lain juga begitu, dan dengan demikian dia menafsirkan bahwa setiap komentar sambil lalu punya arti tersembunyi yang mendalam.

Sementara Anda sekalian orang Melankolis yang Sempurna mulai memahami watak-watak yang berbeda, beban yang berat sekali akan terangkat dari diri Anda. Anda akan menyadari, mungkin untuk pertama kalinya, bahwa Sanguinis yang Populer/Melankolis yang Sempurna tidak secara sengaja akan menjatuhkan Anda. Mereka tidak terlalu memikirkan diri Anda, dan mereka pasti tidak merencanakan apa pun sebelumnya. Setelah Anda belajar mengevaluasi orang lain dengan rangkaian ciri khas watak mereka (dan bukan dengan watak Anda sendiri), Anda akan mempunyai pandangan yang seluruhnya baru atas orang lain. Anda bisa tersenyum kepada setiap orang yang lewat, dan tidak lagi mencari-cari kesulitan.

Orang Melankolis yang Sempurna merasa ditinggalkan dan bertanya-tanya dalam hati mengapa mereka tidak diundang untuk menghadiri peristiwa-peristiwa sosial; walaupun demikian, kalau didekati, mereka sering menolak orang lain dengan jawaban negatif. Pada suatu hari kami meminta seorang wanita seperti itu untuk menghadiri pesta di rumah kami. Bukannya menunjukkan antusiasme, dia malahan menjawab, "Yah, saya sudah keluar sehari-harian dan tidak mencapai apa pun, jadi saya rasa saya juga hanya akan merusak seluruh pesta."

Kadang-kadang orang Melankolis yang Sempurna bisa menerima situasi yang positif dan mengubahnya menjadi negatif. Terakhir kalinya saya pergi ke salon, si penata rambut menghela napas segera setelah saya duduk, dan berkata, "Anak perempuan Anda memberi saya kesulitan." Saya mengira Marita pasti terlambat untuk janji pertemuan, dan saya bertanya, "Kesalahan apa yang dilakukannya?" Dia menjawab, "Dia terus mengirimkan pelanggan baru. Dia mengirimkan kepada saya paling sedikit sepuluh pelanggan baru bulan ini, dan yang lebih buruk lagi, mereka menyukai saya dan selalu kembali lagi!"

Seorang teman memberi saya daftar ini yang ditemukannya di meja rias neneknya:

JEAN TIDAK MENGIRIMI AKU KARTU
NATAL DALAM DUA TAHUN
DIA TIDAK MENCIUM AKU SEBAGAI
PERPISAHAN

EVELYN KELUAR KE HALAMANNYA
DAN TIDAK MENYAMPAIKAN
SALAM

RUTH TIDAK MENGAJAKKU BERJALAN-
JALAN HARI INI SEPERTI YANG
KUMINTA

HAZEL TIDAK DATANG UNTUK
MENGUNJUNGI KAKEK DAN
MENGATAKAN ITU BUKAN
TANGGUNG JAWABNYA

Entah bagaimana rencana si nenek untuk menggu-
nakan informasi ini, tetapi dia menuliskannya su-
paya dia tidak melupakannya.

Untuk menguji teori bahwa orang Melankolis
yang Sempurna benar-benar mengingat yang nega-
tif, saya bertanya kepada sekelompok pemain mu-
sik yang bekerja bersama saya apakah mereka masih
ingat dengan insiden yang melibatkan seorang guru
di kelas-kelas awal. Seketika semua tangan diangkat,
dan kami mendengarkan selama tiga puluh menit
sementara mereka memberikan perincian apa yang
mereka ingat.

Seorang di antara mereka menceritakan seorang
guru di taman kanak-kanak yang tidak memper-
bolehkannya minum susu dengan biskuit; lainnya
bagaimana guru menuduhnya menarik rambut se-
orang gadis di mukanya, padahal yang berbuat anak
laki-laki yang berbaju hijau; dan satu orang lainnya
lagi masih sakit hati kepada guru yang menyemat-

kan catatan pada dirinya, menunjukkan bahwa guru itu mengira dia cukup bodoh untuk membawa catatan itu pulang.

Fred mengingat banyak insiden masa kanak-kanaknya ketika dia merasa diperlakukan secara tidak semestinya. Dia adalah anak penengah dari lima bersaudara dan berpikir dia belum cukup besar untuk mendapat hak istimewa dan sudah terlalu besar untuk mendapat perhatian. Dalam film keluarga dia sering menangis, dan saudara-saudaranya memanggilnya "Wha Wha" untuk Bayi Cengeng. Walaupun sekarang dia tahu bahwa masalahnya ditingkatkan oleh watak Melankolis yang Sempurna, dia masih teringat kepada insiden negatif itu dengan jelas.

Anak saya yang berwatak Melankolis yang Sempurna, Fred, hampir-hampir merasa gembira ketika satu sayap gedung sekolahnya terbakar, atau ketika ada penggrebekan obat terlarang dan separuh murid kelas delapan dikirim ke penjara. Tidak ada hal yang bukan suatu tragedi yang menggerakkan perasaannya, dan dia senang berfokus pada hal-hal yang negatif.

Merupakan hal yang logis untuk mengandaikan bahwa kalau orang menggunakan banyak energi mental untuk mengingat hal-hal yang negatif, pikiran seperti itu mudah terjerumus ke dalam depresi. Orang Melankolis yang Sempurna perlu menjaga agar pikirannya tertuju kepada hal-hal yang positif, dan pada detik dia mendapatkan dirinya berfokus pada aspek negatif *apa saja*, dia harus menolak pemi-

kiran seperti itu memasuki otaknya.”. . . engkau memberi damai dan sejahtera kepada orang yang teguh hatinya, sebab ia percaya kepadamu ... “isilah pikiranmu dengan hal-hal bernilai yang patut dipuji...”.

Pemecahan 3: Jangan Mudah Sakit Hati

Orang Melankolis yang Sempurna benar-benar menikmati rasa sakit hati dan masalah ini sekali lagi memfokuskan mata mereka pada diri sendiri dan betapa mereka “diperlakukan secara tidak semestinya.” Ketika suami saya, Fred, masih remaja, dia adalah seorang Melankolis Sempurna yang mendalam, dan dia memperhatikan bahwa dia tidak mendapat bagian potongan pinggir dari daging panggang hari Minggu. Karena setiap orang dalam keluarganya menyukai bagian pinggir yang lezat, dan Fred merasa dirinya diabaikan, dia mulai membuat “Daftar Sapi Panggang.” Selama enam belas pekan dia menuliskan entrinya setiap hari Minggu: 12 Jan, TANTE EDIE DAN DICK, 19 Jan, STEVE DAN KAKEK.... Pada suatu hari ibunya membersihkan kamarnya, dan dia mengambil buku catatan dari meja tulisnya. Di situ terdapat daftar yang aneh dengan tanggal dan nama-nama. Setelah Fred pulang, ibunya menanyakan daftar apa itu, dan Fred dengan bangga mengatakan kepada ibunya, “Itu daftar siapa yang mendapat potongan pinggir daging

sapi panggang. Kau akan memperhatikan selama enam belas pekan namaku tidak muncul. Sekarang aku punya bukti betapa aku tidak dipedulikan.”

Ibunya yang berwatak Koleris yang Kuat hampir-hampir tidak percaya Fred menyempatkan diri untuk membuat catatan siapa yang mendapat potongan pinggir dari daging panggang hari Minggu, tetapi Fred sangat menyukai kenyataan yang negatif.

Banyak orang Melankolis yang Sempurna yang berusaha keras untuk merasa sakit hati. Sejak awal anak kecil yang berwatak Melankolis yang Sempurna merasa ditinggalkan atau diabaikan. Di bawah ini salah satu contohnya:

Pada hari Raya, Joshua yang berumur enam tahun mengalami hari yang tidak memuaskan sebagaimana yang diramalkannya. Pertama sekali, dia membuat inventaris atas hadiah mainannya dan mainan saudara sepupunya Laura. Dia mendapatkan bahwa Laura menerima mainan lebih banyak. Walaupun Joshua mendapat pakaian baru dan tempat tidur Star Wars, air matanya mengalir pipi sementara dia menangis, “Sinterklas lebih menyukai Laura!”

Pemecahan 4: Carilah Segi Positif

Orang Melankolis yang Sempurna mengumpulkan kritik yang tidak pernah disampaikan oleh orang lain. Kalau mereka mendengar namanya disebutkan

di seberang ruangan, mereka akan *tahu* bahwa orang sedang mengatakan hal-hal yang buruk tentang dirinya. Sebaliknya, Sanguinis yang Populer merasa bahwa kalau mereka dibicarakan, itu bagus. Mereka percaya kepada pepatah lama, "Tidak ada yang namanya publikasi buruk."

Pikiran orang Melankolis yang Sempurna seperti pemutar gelombang radio tempat stasiunnya disetel pada segi *negatif*, tetapi sebagian besar dari penekanannya bisa diubah setelah orang Melankolis yang Sempurna memutuskan untuk melihat pada sisi terangnya, bukannya duduk di bawah awan hitam. Carilah segi yang terbaik dalam diri orang lain, dan kalau ada hal yang tidak beres, bersyukurlah kepada Tuhan untuk pengalaman yang diperoleh dan tanyakan kepada-Nya apa pelajaran positif yang bisa dipetik dari hal itu. "... Percayalah kepada Tuhan, maka kau akan bahagia."

Pemecahan 5: Bacalah buku Tiuplah Awan Hitam Pergi

Dalam buku saya *Blow Away the Black Clouds* (Harvest House), saya membahas gejala-gejala tekanan jiwa dan bidang-bidang menolong diri sendiri, bantuan luar, dan bantuan spiritual. Penelitian yang sederhana ini akan mendatangkan pengertian atas semua watak pada persoalan tekanan jiwa dan terutama akan bermanfaat bagi orang Melankolis yang Sempurna.

INGAT

Tekankan pada yang positif.
Singkirkan yang negatif.

MASALAH: Orang Melankolis yang Sempurna Punya Citra Diri Rendah

Pemecahan 1: Carilah Sumber Rasa Tidak Aman Anda

Karena kecenderungan negatif bawaan, orang Melankolis yang Sempurna memusatkan penilaiannya yang paling keras pada diri sendiri. Mereka cenderung merasa tidak aman dalam situasi sosial. Mereka biasanya tertarik kepada teman hidup Sanguinis yang Populer yang bisa melakukan percakapan bagi mereka. Saya pernah bertemu dengan orang Melankolis yang Sempurna yang cemerlang, yang terkenal di seluruh negara dalam bidangnya, tetapi kelihatan ketakutan jangan-jangan mereka diminta untuk mengucapkan sepatah dua patah kata dalam jamuan makan malam. Citra diri rendah orang Melankolis yang Sempurna sering berasal dari kritik yang diberikan kepada mereka oleh orangtua dan guru ketika mereka masih kecil. Karena orang Melankolis yang

Sempurna menyerap yang negatif, orang cenderung memberikan lebih banyak kepada mereka. Saya memperhatikan dalam pekerjaan perkumpulan wanita bahwa ketua yang membiarkan kritik mengganggu mereka selalu diganggu oleh kritik. Mereka yang tidak membiarkan kritik mengganggu mereka tidak pernah diganggu.

Saya telah menciptakan tabel citra diri bagi wanita. Tabel itu menanyakan kepada mereka pendapat mereka tentang rambut, berat badan, mata, bakat, spiritualitas, dan banyak faktor lainnya tentang diri mereka. Setelah setiap wanita menuliskan pendapat spontan tentang dirinya, saya memintanya untuk memeriksa kembali daftar itu dan mencatat di mana mereka mula-mula memperoleh pendapat tersebut. Apakah ibunya yang mengatakan kepadanya bahwa dia punya rambut yang jelek sekali? Ayahnya yang mengatakan bahwa dia tidak terlalu cerdas? Wawasan yang menakjubkan datang kepada kaum wanita ketika mereka melakukan latihan sederhana ini. Mereka mulai menyadari mengapa mereka mempunyai citra diri yang rendah. Kemudian saya meminta mereka mengevaluasi apakah pendapat mereka masih berlaku sekarang ini, atau apakah itu sisa-sisa dari masa lampau. Kalau itu masih berlaku, maka kami merencanakan jadwal untuk peningkatan. Kalau itu hanya khayalan, maka mereka minta agar Tuhan menyingkirkan khayalan negatif itu dari pikiran mereka. "Ya Tuhan, dengarlah doaku, biarlah seruanku sampai kepada-Mu"

Pemecahan 2: Dengarkan Bukti untuk “Kerendahan Hati Palsu”

Karena orang Melankolis yang Sempurna punya citra diri yang rendah, mereka cenderung mencari pujian dalam cara halus yang bahkan tidak mereka kenali dalam diri mereka sendiri. Mereka mengatakan hal-hal seperti: “Saya tidak pernah melakukan apa pun secara benar; rambut saya selalu berantakan; saya tidak pernah tahu apa yang harus dipakai.” Dalam mengucapkan kata-kata seperti ini, mereka merasa bahwa mereka rendah hati, tetapi sesungguhnya setiap pernyataan seperti mengibarkan bendera merah yang mengatakan, “Saya merasa tidak aman.” Apa yang sebenarnya dilakukan oleh orang Melankolis yang Sempurna adalah minta agar citranya diangkat dan memaksa kita memberikan pujian, yang kemudian mungkin akan mereka tolak.

INGAT

Orang Melankolis yang Sempurna punya potensi yang paling besar untuk sukses. Jangan menjadi musuh diri Anda sendiri yang paling buruk.

MASALAH: Orang Melankolis yang Sempurna Menunda-nunda

Pemecahan 1: Dapatkan “Benda yang Tepat” Sebelum Memulai

Karena orang Melankolis yang Sempurna adalah perfeksionis, mereka sering menahan diri untuk tidak memulai suatu proyek tertentu karena takut jangan-jangan tidak bisa melakukannya dengan benar. Sementara orang Phlegmatis yang Damai menunda-nunda dengan harapan mereka tidak harus melakukannya, orang Melankolis yang Sempurna menahan diri karena mereka harus melakukannya dengan sempurna.

Ketika kami tinggal di Connecticut, Fred memutuskan untuk memasang perangkat musik Melankolis yang Sempurna. Sebagai permulaan, dia membuat sebuah lubang besar di dinding ruang duduk dan memasang sebuah pengeras suara di dalamnya. Gramoponnya disembunyikan dalam kloset tetapi pengeras suara menjadi titik pusat dalam ruangan dan merusak pengaturannya. Saya berusaha menyuruhnya menaruh sesuatu—apa saja—untuk menutup lubang hitam ini, tetapi dia harus menunggu sampai menemukan “benda yang tepat.” Saya mendapatkan sebuah lukisan yang bisa digantung di atasnya, tetapi plester penahannya kelihatan di sisinya—ditambah dengan rasa keberatan Fred mem-

biarkan saya meninggalkan nya di sana karena merusak suara. Setiap pemecahan yang saya sarankan tidak “benar.” Saya menaruh piano di muka lubang dan menumpuk buku nyanyian gereja di atasnya, tetapi hal itu hanya menarik perhatian ke lingkaran hitam di belakangnya. Hari raya merupakan waktu yang paling baik sepanjang tahun karena sebatang pohon cemara yang besar menutup lubang, dan orang terkesan oleh musik yang datang dari balik hiasannya. Dua tahun kemudian, setelah Fred mengakui dia tidak akan menemukan benda yang tepat, saya menyuruh tukang kayu datang dan membuat lemari di muka lubang. Saya membicarakan ini dengan Fred beberapa bulan sebelum dia bisa mengatakan, “Kurasa itu benda yang tepat.” Orang Melankolis yang Sempurna, jangan melecehi kami yang lain dengan proyek Anda yang cemerlang sebelum Anda menemukan “benda yang tepat” untuk didatangkan dengan cepat.

Pemecahan 2: Jangan Lewatkan Waktu Terlalu Banyak untuk Merencanakan

Seorang wanita menceritakan kepada saya suaminya mendapatkan semua benda yang diperlukan sebelum membuat teras yang baru. Berkantong-kantong semen yang ditaruh di halaman membunuh rumput, dan sebuah gerobak sorong tua disandarkan dekat pintu depan selama berbulan-bulan. Setiap

kali wanita ini mengeluh suaminya mengatakan dia baru bisa membuat teras setelah punya rencana induk untuk seluruh halaman. Dia masih merancang taman, dan istrinya meletakkan bunga geranium dalam gerobak sorong.

Arlene meminta suaminya agar membuat beberapa rak buku yang sederhana. Dia melewatkan waktu tiga bulan untuk membuat sketsa. Suami Jackie akan membuat standar untuk menempatkan akuarium milik anak laki-lakinya. Dia membawa kepada saya empat halaman rancangan yang digambar oleh suaminya sebelum bisa mulai membuatnya.

Kalau saya meminta kepada Fred agar menggantung sebuah lukisan, dia harus menganalisis dinding lebih dulu. Menurut penilaiannya piguranya miring dan lukisannya menimbulkan kesan yang menekan jiwa. Dia harus mengukur tinggi dan lebar dinding dan dimensi lukisan lebih dulu. Dia memerlukan paku dari jenis yang tepat dan palu kecil, yang biasanya selalu hilang. Saya sudah menarik pelajaran bahwa kalau saya ingin menggantung lukisan dengan cepat, saya mengambil paku pertama yang bisa saya temukan, dan sebuah sepatu tua, dan menggetok paku di tempat yang saya pikir baik untuk menggantung lukisan. Kalau lukisan itu tidak kelihatan cocok di tempat saya menggantungkannya, saya mencabut paku dan menggesernya beberapa inci. Setelah memindahkannya beberapa kali dengan cepat, saya menemukan tempat yang tepat. Ketika

kami pindah untuk terakhir kalinya, Fred menurunkan lukisan-lukisan dan merasa sedih melihat di belakang setiap lukisan ada sederet lubang yang harus ditambalnya sebelum dia bisa menjual rumah kami.

INGAT

Kalau orang Melankolis yang Sempurna tidak melewati waktu terlalu banyak untuk membuat perencanaan, mereka tidak memaksa kita lainnya yang tidak cakap untuk maju terus tanpa persiapan dan dengan demikian merusak pekerjaan yang rumit!

MASALAH: Orang Melankolis yang Sempurna Mengajukan Tuntutan yang tidak Realistis Kepada Orang lain

Pemecahan 1: Kendurkan Standar Anda

Karena orang Melankolis yang Sempurna punya standar tinggi maka mereka melakukan segala-galanya dengan sempurna, tetapi kalau mereka memak-

sakan standar itu kepada orang lain, ciri khas ini menjadi kelemahan.

Seorang wanita Sanguinis yang Populer menyatakan dalam sebuah seminar, "Saya tidak pernah melakukan suatu apa pun sejak kami menikah yang tidak dikoreksi oleh suami saya orang Melankolis yang Sempurna. Setelah saya mati saya akan kembali dan melakukan semuanya lagi, sebab saya tidak pernah melakukannya dengan benar pada kesempatan yang pertama."

Ketika saya melangsungkan seminar di Palm Springs, seorang wanita Melankolis Sempurna yang anggun sekali datang untuk berbicara dengan saya. "Saya tidak pernah mendengar tentang watak-watak sebelumnya, dan saya ingin tahu apakah ini bisa menjelaskan apa yang tidak beres dengan anak saya yang aneh."

Kemudian dia menceritakan tentang standar yang "normal" di rumahnya. Dia, suaminya, dan seorang anak laki-laknya berwatak Melankolis yang Sempurna, dan mereka menjaga agar segala-galanya benar. Dia meletakkan majalah di meja kopi dalam tumpukan yang sempurna, dengan setiap majalah diatur lebih rendah sehingga memperlihatkan nama majalah yang ada di bawahnya. Majalah-majalah itu tepat sejauh dua inci dari tepi meja, dan semua selalu dari nomor yang mutakhir. Tidak ada orang yang boleh membaca majalah sampai nomor berikutnya datang, sehingga selalu kelihatan segar dan rapi. Pada suatu hari "anaknya yang aneh"

(yang berumur sepuluh tahun) berjalan memasuki ruang duduk, mendorong semua majalah ke lantai, mengambil satu, merobek sampulnya, meremasnya, dan melemparkannya ke kakinya. Si ibu begitu sedih melihat peri laku abnormal ini sehingga dia membuat janji pertemuan dengan seorang psikiater untuk memeriksa anaknya.

Ketika kami membicarakan masalah itu, saya berbagi dengannya kenyataan bahwa sementara orang Melankolis yang Sempurna merasa bahwa membuat segala-galanya "sebagaimana mestinya" adalah normal, jenis tekanan terus-menerus ini sudah cukup untuk mendorong seorang anak Sanguinis yang Populer jadi senewen. Anak itu tidak bisa lagi menerima kesempurnaan yang mirip dengan rumah boneka. Memahami watak-watak sangat bermanfaat untuk berurusan dengan orang lain. Wanita itu punya standar tinggi yang bagus bagi dirinya dan dua orang Melankolis yang Sempurna lainnya, tetapi kalau diberlakukan pada Sanguinis yang Populer hal itu mustahil. Setelah memahami hal ini dia berkata, "Saya kira dia kasus gangguan mental."

"Dia akan jadi demikian kalau hal ini terus dipertahankan," saya menjawab.

Pemecahan 2: Bersyukurlah karena Anda Memahami Watak Anda

Telaah tentang watak-watak sering sangat bermanfaat bagi orang Melankolis yang Sempurna. Se-

mentara mereka mulai memahami mengapa orang lain berperilaku dan bereaksi secara berbeda, mereka bisa mulai menangani hubungannya dengan keluarga dan teman-teman dengan cara yang positif.

Banyak orang Melankolis yang Sempurna merasa ada sesuatu yang tidak beres dengan diri mereka karena mereka tidak ringan hati dan periang seperti orang lain kelihatannya. Orang lain menyuruh mereka untuk bergembira dan mengendurkan ketegangan, dan sebaliknya bahkan mereka menarik diri. Begitu banyak orang Melankolis yang Sempurna yang mengatakan kepada saya bahwa besar sekali beban yang diangkat dari pikiran mereka setelah mereka menyadari bahwa mereka tidak sakit jiwa, melainkan hanya salah satu dari empat watak dasar.

Linda Schreiber menulis surat dari Laguna:

Sulit sekali menyatakan dengan kata-kata betapa berharga bagian tentang watak-watak bagi saya. Saya merasa sulit mempercayai bahwa hal ini sudah setara Hippocrates, walaupun demikian inilah pertama kalinya saya mengenalnya. Saya seorang Melankolis yang Sempurna sejati dan mengetahui tentang watak-watak telah memecahkan begitu banyak masalah dalam pikiran saya. Saya tidak bisa mengatakan kepada Anda berapa kali saya benar-benar sakit hati oleh teman-teman saya. Sekarang saya dengan mudah bisa melihat bahwa kebanyakan teman saya Sanguinis yang Populer. Mereka tidak bermaksud menyakiti hati saya, hanya saya yang terlalu perasa bagi cara-cara

mereka. Hal yang mengejutkan saya adalah bahwa sekarang hal itu demikian sederhana sehingga saya bisa melihat gambaran secara menyeluruh. Saya rasa saya tidak punya teman atau bahkan kerabat, yang berwatak Melankolis yang Sempurna. Perasaan saya selalu begitu kuat dibandingkan dengan setiap orang lainnya sehingga saya mulai berpikir saya punya masalah emosional yang gawat! Rasanya seakan-akan beban yang berat telah diangkat setelah saya mengetahui bahwa saya tidak terlalu banyak berbeda, hanya salah satu dari empat watak dasar!

INGAT

Tidak segala-galanya dalam kehidupan bisa sempurna, jadi santai saja.

Walaupun demikian, Sabda Tuhan mengingatkan kita:

... hendaklah kalian bergembira, dan berusaha menjadi sempurna. Terimalah segala nasihat Saya. Hendaklah kalian sehati dan hidup rukun ...

Mari Kita Perlunak Koleris yang Kuat

Sementara Sanguinis yang Populer melihat kelemahannya sebagai hal yang sepele, dan orang Melankolis yang Sempurna melihatnya sebagai hal yang nyata dan tanpa harapan untuk memperbaikinya, orang Koleris yang Kuat tidak mau mempercayai bahwa ada sesuatu tentang hal itu yang bisa ofensif. Karena keyakinan dasar bahwa mereka selalu benar, maka wajar saja kalau mereka tidak bisa menyadari bahwa mereka mungkin salah.

Sejak saat mereka masih kecil sekali, orang Koleris yang Kuat harus menang dalam setiap situasi, dan mereka akan menemukan jalan untuk tidak kehilangan muka.

Bryan yang berwatak Koleris yang Kuat, berumur lima tahun, rupanya sudah siap untuk berangkat menghadiri pesta ulang tahun memakai sepatu Reeboks lama. Ibunya memerintahkan kepadanya agar kembali ke kamarnya dan ganti memakai sepatu sopan.

"Aku benci sepatu itu," katanya dengan tegas. Ibunya yang berwatak Koleris yang Kuat menjawab, "Aku tidak peduli apakah kau suka atau tidak. Kau harus memakainya."

"Aku tidak mau memakai sepatu coklat," Bryan menyatakan.

"Kalau begitu kau tidak boleh pergi ke pesta!"

Bryan menghadapi masalah. Dia ingin pergi, tetapi dia tidak ingin memakai sepatu coklat. Watak Koleris yang Kuat yang dimilikinya tidak memperbolehkannya untuk menyerah, walaupun demikian ibunya yang akan menyetir mobil, dan dia tahu dari pengalaman bahwa ibunya sungguh-sungguh dengan apa yang dikatakannya.

Dia berdiri sesaat kebingungan dan kemudian menemukan pemecahan Koleris yang Kuat yang memungkinkannya bisa menyelamatkan muka. "Aku akan memakai sepatu coklat, tetapi setelah pulang dari pesta, aku akan membuangnya ke keranjang sampah dan tidak akan memakainya lagi!"

Bryan merasa telah mendapat kemenangan!

Tuan Tanpa Salah

Pada waktu istirahat dalam sebuah seminar perkawinan di suatu sore, seorang pria Koleris yang Kuat datang bergegas-gegas sepanjang lorong, melambailambatkan kertas wataknya di udara.

“Saya punya semua kekuatan ini dan tidak ada satu pun kelemahannya,” dia berseru. Di belakangnya berdiri istrinya yang mungil yang berwatak Phlegmatis yang Damai, menggeleng-gelengkan kepala sebagai isyarat *tidak* tetapi tidak berani mengucapkan sepatah kata.

“Lebih-lebih,” dia berkata, “hal-hal ini bahkan bukan kelemahan.”

“Apa maksud Anda?” saya bertanya.

“Nah, lihat kata *tidak sabar* ini. Saya tidak pernah tidak sabar kalau setiap orang mau melakukan apa yang saya katakan agar mereka lakukan!” Dia menghantam mimbar sebagai penekanan orang Koleris yang Kuat, dan dengan kata-kata yang hanya bisa diucapkan oleh orang Koleris yang Kuat dengan air muka tegas, dia menyimpulkan, “Ketidak-sabaran bukan kelemahan saya; itu kesalahan pada orang lain.”

Itulah inti masalah orang Koleris yang Kuat, dan merupakan alasan mengapa mereka tidak berusaha meningkatkan diri. Mereka selalu bisa memberikan pertimbangan rasional mengapa kelemahan bukan *milik mereka* tetapi kesalahan pada orang lain. Kalau orang Koleris yang Kuat bisa merasa yakin tentang sifatnya yang menyinggung perasaan orang lain, dia akan menjadi orang yang paling cepat meningkatkan diri, sebab dia orang yang berorientasi tujuan dan harus membuktikan kepada diri sendiri bahwa dia bisa menaklukkan apa saja kalau sudah membulatkan pikirannya.

MASALAH: Orang Koleris yang Kuat Adalah Pekerja Keras

Pemecahan 1: Belajarlah Rileks

Orang Koleris yang Kuat adalah pekerja yang hebat dan bisa mencapai prestasi melebihi orang dari watak mana pun lainnya, tetapi pada sisinya yang negatif, mereka hanya tidak bisa rileks. Dia terus maju dengan kekuatan penuh selama dia tidak merusak tombol dan menghentikan dirinya. Karena saya maupun Fred sama-sama berwatak Koleris yang Kuat sebagian, Anda bisa membayangkan kegiatan yang kami lakukan. Kalau kami duduk-duduk, kami merasa bersalah. Kehidupan dibuat untuk terus-menerus mencapai prestasi dan memproduksi.

Setiap rumah dibuat untuk diubah.

Setiap hidangan bisa lebih baik.

Setiap laci bisa lebih rapi.

Setiap pekerjaan bisa diselesaikan lebih cepat.

Watak Koleris yang Kuat pada diri kami membuat kami maju terus. Jangan duduk-duduk kalau kau bisa berdiri dan melakukan sesuatu!

Saya pernah mengatakan kepada seorang teman Phlegmatis yang Damai bagaimana saya harus memaksa diri untuk beristirahat, dan satu-satunya cara yang bisa saya gunakan untuk memaksa diri saya

tidur siang adalah kalau saya menganggap tidur siang merupakan satu langkah untuk mengejar tujuan memperoleh kesehatan yang baik.

"Setiap kali saya beristirahat," saya menjelaskan, "saya merencanakan apa yang akan saya lakukan segera setelah saya bangun."

"Itu lucu," teman saya berkata. "Setiap kali kau tiduran, kau menginginkan kau berdiri. Dengan saya keadaannya berlawanan. Setiap kali saya berdiri, saya menginginkan saya tiduran."

Kami berdua tertawa setelah kami menyadari perbedaan ekstrim pada diri orang Koleris yang Kuat yang suka bekerja dan orang Phlegmatis yang Damai yang suka beristirahat.

Tahun yang lalu saya dan Fred menyimpulkan bahwa kami sangat memerlukan istirahat. Saudara saya Ron menyarankan sebuah pulau di Kepulauan Bahama yang begitu jauh sehingga kami terpaksa rileks. Kami terbang ke pulau surga ini tempat kami merencanakan untuk tidak melakukan apa pun selain beristirahat.

Kami terlambat makan pagi pada hari pertama. (Pada waktu kami turun karyawan hotel sudah pergi!) Setelah sarapan pada hari kedua, kami pergi ke luar untuk menyelidiki pulau yang panjang dan ramping ini. Kami tepat berada di tengah-tengahnya, dan kami mendapatkan bahwa hanya ada dua hal yang bisa dilakukan: berjalan ke kanan atau berjalan ke kiri. Pada waktu makan siang kami sudah melakukan kedua-duanya.

Sesudah makan siang saya dan Fred pergi ke kamar kami dan duduk-duduk di tepi tempat tidur besar. Fred mengeluarkan papan landasan menulis serta buku catatan dan berkata, "Kurasa sudah tiba waktunya kita mengorganisasi liburan ini. Kita sebaiknya sarapan pagi-pagi sebelum karyawan pergi. Kita mengatur waktu dan masuk ke kamar mandi pada pukul 9.30 pagi. Kemudian kita berjalan-jalan ke kiri. Karena kita harus membuat kulit kita berwarna kecoklatan maka kita harus berbaring di pantai sampai pukul 11.00 siang, kemudian kita kembali ke kamar untuk berpakaian sebelum makan siang."

Saya mengangguk-angguk sementara Fred menuliskan jadual kami yang memperhitungkan setiap menit, sampai berjalan-jalan ke kanan pada pukul 3.00 petang.

Pada saat itu saya menyadari apa yang kami lakukan. Orang Koleris yang Kuat yang memerlukan istirahat merencanakan setiap hari, supaya kami tidak membuang-buang liburan kami dengan sia-sia. Walaupun kami tahu apa sebabnya kami memilih sebuah tempat yang sunyi, rileks berlawanan sama sekali dengan sifat-sifat kami sehingga kami merencanakan bagaimana memaksimalkan waktu kami!

Orang Koleris yang Kuat harus menyadari bahwa mereka adalah calon korban serangan jantung, dan mereka harus belajar santai. Saya memaksa diri saya untuk beristirahat, dan saya mendisiplinkan diri sendiri untuk tidur pada waktu yang pantas

ketika saya melancong. Walaupun pesta bisa berlangsung terus, saya mengucapkan selamat malam dan mengundurkan diri.

Orang Koleris yang Kuat tidak pernah malas, tetapi dia harus menyadari bahwa dia tidak harus bekerja sepanjang waktu.

Pemecahan 2: Bacalah buku Ketika Saya Santai Saya Merasa Bersalah

Sulit sekali bagi orang Koleris yang Kuat untuk bersikap santai. Tim Hansel telah menulis sebuah buku yang khusus diperuntukkan bagi orang Koleris yang Kuat, berjudul *When I Relax I Feel Guilty* (David C. Cook—Dikala Aku Rileks Aku Merasa Bersalah). Dia berkata, “Waktu senggang sulit bagi saya untuk dimasukkan ke dalam kehidupan saya. Saya jarang dituduh bekerja terlalu sedikit. Masalah saya adalah kebalikannya. Saya berpikir kalau merupakan hal yang baik bekerja selama sepuluh jam maka bahkan lebih baik bekerja empat belas jam.”

Kemudian dia menantang orang yang kecanduan kerja lainnya. “Mungkinkah hari-hari Anda lewat dengan begitu cepat sehingga Anda tidak lagi merasakannya sepenuhnya? Apakah *bermain* dan *beristirahat* kata-kata asing dalam kosa kata kehidupan Anda? Bilamana terakhir kalinya Anda menerbangkan layang-layang, pergi bersepeda, atau membuat sesuatu dengan tangan Anda? Bilamana terakhir kalinya Anda memergoki diri Anda menikmati kehi-

dupan secara begitu mendalam sehingga Anda tidak bisa menghapuskan senyuman dari wajah Anda? Ada kemungkinan besar bahwa itu sudah lama sekali.”

Tim bicara dengan saya dan Fred. Dia memperlihatkan kepada kami bahwa kami tidak harus mengorganisasi liburan kami atau mendesak-desak anak-anak. Kami bisa rileks dan tidak merasa bersalah. Setelah saya dan Fred mengeluarkan kelemahan ini ke tempat terbuka, kami mulai bersenang-senang bersama. Saya tidak lagi mendesak-desaknya untuk mengurus halaman setiap akhir pekan, dan saya tidak lagi merasa berdosa kalau rumah saya tidak serapi museum sepanjang waktu.

Orang Koleris yang Kuat harus belajar santai. Cobalah—mungkin Anda akan menyukainya!

Pemecahan 3: Singkirkan Tekanan Dari Orang lain

Kemampuan orang Koleris yang Kuat yang menakjubkan untuk bekerja sekaligus merupakan aset dan kekurangan. Dari segi pandangan bisnis, cinta kepada kemajuan dan pencapaian prestasi menjadikan orang Koleris yang Kuat raja jalanan. Apakah dia pria atau wanita, orang Koleris yang Kuat bisa mencapai prestasi lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan watak mana pun lainnya. Orang Sanguinis yang Populer rata-rata

memerlukan sedikit dorongan orang Koleris yang Kuat untuk menyelesaikan sesuatu, dan orang Melankolis yang Sempurna memerlukan ketekunan orang Koleris yang Kuat untuk mencegahnya membuat analisis tentang pekerjaan yang sesungguhnya. Orang Phlegmatis yang Damai, yang lebih suka melihat daripada bekerja, harus memaksa dirinya untuk menetapkan tujuan yang merupakan bawaan dalam diri orang Koleris yang Kuat. Dorongan untuk mencapai prestasi ini sudah merupakan sifat yang terkemas rapi pada diri orang Koleris yang Kuat dan watak-watak lainnya merasa kecut menghadapi semangat mereka mengejar hadiah.

Tekad bulat orang Koleris yang Kuat dalam mengejar tujuan, tidak membiarkan apa pun menjadi penghalang, adalah apa yang membuat dia mencapai prestasi jauh lebih banyak daripada watak-watak lainnya, tetapi dorongan ini bisa merugikan orang lain.

Dorothy Shula berkata tentang suaminya, pelatih Miami Dolphins, "Saya yakin sekali bahwa kalau saya mati besok pagi, Don akan menemukan cara untuk mengawetkan diri saya sampai musim pertandingan berakhir dan dia punya waktu untuk melangsungkan upacara pemakaman yang bagus."

Saya lebih suka bekerja daripada melakukan hal apa pun lainnya. Belum lama ini ketika saya dan Marita dalam perjalanan ke Phoenix, mobil milik Marita mengalami pecah ban dan mobil harus di-

jalankan dengan ban kempis ke pompa bensin. Saya mengerjakan garis besar rencana dan membuat catatan untuk Seminar Latihan Bicara sepanjang jalan dan tenggelam dalam pekerjaan saya. Setelah kami sampai ke bengkel, saya turun dari mobil dengan semua map di tangan dan meletakkannya dengan urutan nomor di atas tutup mesin mobil sementara bagian belakangnya didongkrak. Tiba-tiba saya menyadari apa yang saya lakukan. Saya begitu dalam terlibat dengan keteraturan saya sehingga saya tidak bisa berhenti bekerja, dan di sinilah saya di sebuah bengkel asing dengan semua map bertebaran di atas mobil sementara montir-montir bekerja di sekeliling saya. Saya tidak bisa beristirahat; saya punya dorongan keharusan untuk bekerja.

Orang Koleris yang Kuat harus menyadari bahwa walaupun kita harus bekerja, dorongan untuk mencapai prestasi memberikan tekanan yang berat kepada mereka yang ada di sekeliling kita. Mereka jadi merasa bahwa kalau mereka tidak memanfaatkan setiap menit, maka mereka adalah warga negara kelas dua. Dorothy Shula pasti merasa dirinya kurang penting dibandingkan dengan seorang anggota tim Dolphin. Saya memberikan tekanan jiwa kepada semua orang di sekeliling saya. Orang Koleris yang Kuat harus bekerja, tetapi tidak menjadi orang yang kecanduan kerja, supaya orang lain bisa menikmati saat-saat bersama mereka dan tidak lari menghindar supaya tidak mengalami keruntuhan saraf.

Pemecahan 4: Rencanakan Kegiatan Waktu Senggang

Karena orang Koleris yang Kuat suka bekerja bahkan dalam liburan, orang Koleris yang Kuat lainnya telah menemukan sebuah pekerjaan baru—Penasihat Waktu Senggang. Merupakan hal yang logis bahwa kita orang Koleris yang Kuat menjadikan bisnis dari kesenangan kita dan menyewa seseorang untuk mencari kesenangan bagi kita! Dalam sebuah artikel yang berjudul “Mereka Akan Membantu Pengorganisasian Waktu Senggang Anda” (*Parade*, 25 Februari 1979), Dr. Chester McDowell, Konsultan Gaya Hidup Waktu Senggang, dikutip mengatakan tentang orang yang kecanduan kerja, “Mereka mendirikan segala macam rintangan yang mencegah mereka menikmati kesenangan dan mereka merasa bersalah mempunyai waktu senggang. Kami membantu mereka meruntuhkan rintangan itu.”

Penelitian yang dilakukan terhadap orang yang kecanduan kerja menunjukkan bahwa mereka tidak punya keperluan akan hiburan seperti orang-orang dari watak lainnya, dan mereka menyukai pekerjaannya. Mereka tidak punya masalah psikologis sebanyak orang lainnya—sebuah kenyataan yang rupanya mengherankan para peneliti, yang tidak diragukan lagi orang-orang Melankolis yang Sempurna yang mencari keresahan yang mendalam dan tersembunyi.

Orang Koleris yang Kuat hanya suka bekerja.

Dalam sebuah artikel yang berjudul "Apakah Kesenangan Anda Terlalu Banyak Bekerja?" (*Parade*, 11 Oktober 1981), Madelyn Carlisle bertanya, "Apakah rekreasi merusak Anda? Apakah hal itu membosankan Anda ketika yang Anda perlukan adalah rangsangan? Apakah hal itu membuat Anda tegang ketika yang Anda cari adalah relaksasi?" Dia kemudian menunjukkan betapa penting bagi setiap orang untuk merencanakan suatu waktu yang tenang kalau pekerjaan mereka aktif, atau suatu latihan kalau pekerjaan mereka tidak memerlukan gerakan. Orang Koleris yang Kuat harus merencanakan suatu kegiatan dalam waktu senggang.

INGAT

Anda bisa rileks dan tidak merasa bersalah.

MASALAH: Orang Koleris yang Kuat Harus Terkendali

Pemecahan 1: Menanggapi Kepemimpinan Orang lain

Dalam berurusan dengan orang Koleris Kuat yang ekstrim, saya mendapatkan bahwa mereka hanya merasa senang kalau berada dalam posisi yang memegang kendali. Marita berkencan dengan pemuda Koleris Kuat yang luar biasa, yang bersikap

anggun dan mempesona. Kalau kami menemuinya di lingkungannya, dia memperlakukan kami secara dermawan, memberi kami fulpen yang mahal sebagai hadiah, dan memberikan persen kepada pelayan restoran banyak-banyak untuk pelayanan ekstra. Ketika kami menjamunya di rumah kami, dia merasa tidak tenang dan tidak begitu manis. Setelah kami menganalisis keadaan yang kontras dalam perilakunya, kami menyadari bahwa dia merasa tidak aman kalau tidak memegang kendali.

Orang Koleris yang Kuat harus belajar menyesuaikan diri dengan situasi sosial dan berusaha rileks ketika dia tidak memegang pengendalian. Dia harus membiarkan orang lain membuat keputusan dan mengorganisasi fungsi-fungsi. Dia harus menanggapi peristiwa-peristiwa yang tidak direncanakannya dan kepemimpinan yang bukan pilihannya sendiri.

Pemecahan 2: Jangan Menyepelekan "Si Tolol"

Salah satu kelemahan orang Koleris Kuat yang paling dramatis adalah keyakinannya yang kokoh bahwa dia benar dan mereka yang tidak memandang banyak hal seperti caranya adalah salah. Dia selalu tahu bagaimana cara melakukan segala hal secara paling cepat dan paling baik, dan dia memberitahukan hal itu kepada Anda. Kalau Anda kebetulan tidak menanggapi, maka Anda salah. Orang

Koleris yang Kuat melewati banyak waktunya untuk berdiri di puncak dunia, melihat ke bawah kepada apa yang sering disebutnya “orang-orang tolol kehidupan.” Sikap sok unggul ini bisa menyebabkan kerusakan psikologis terhadap mereka yang berada di bawah kekuasaan orang Koleris yang Kuat.

Karena orang Koleris yang Kuat menghargai kekuatan dalam dirinya, dia meremehkan tanpa belas kasihan kelemahan pada diri orang lain. Dia tidak bisa memberikan toleransi kepada orang sakit, dan sebagaimana seorang teman menceritakan kepada saya tentang suaminya yang berwatak Koleris yang Kuat, “Kalau saya sakit dia meletakkan saya di tempat tidur. Dia berkata, ‘Keluarlah setelah kau sembuh’ dan menutup pintu.”

Seorang pembicara Koleris yang Kuat yang belum lama ini saya temui mengatakan kepada saya, “Saya membenci orang yang merasa tidak aman; saya hanya ingin mengguncangnya.” Tidak tahan menghadapi kelemahan pada diri orang lain merupakan kelehaman utama orang Koleris yang Kuat. Mereka sama sekali tidak memahami orang yang tidak seperti mereka dan berpikir semua orang lainnya lemah atau bodoh. Sulit sekali bagi orang Koleris yang Kuat untuk mengerti bahwa tidak semua orang akan menanggapi kepemimpinannya yang kuat. Dia mengharapkan setiap orang termotivasi oleh programnya dan diilhami oleh gagasannya.

Kalau orang Koleris yang Kuat memahami watak-watak, dia bisa menyesuaikan kepemimpinan-

nya agar cocok dengan berbagai jenis individu. Kalau dia tidak memahami watak-watak maka dia memaksa orang Koleris yang Kuat lainnya untuk menerima prinsip-prinsipnya dan membiarkan “orang tolol” berjatuhan di tepi jalan.

Pemecahan 3: Berhentilah Memanipulasi

Orang Koleris yang Kuat punya cara yang menakjubkan untuk memaksa orang lain melakukan banyak hal tanpa menyadari bagaimana mereka bisa dibujuk. Sementara Sanguinis yang Populer mempesona orang lain untuk melayani mereka, orang Koleris yang Kuat memanipulasi. Tentu saja, orang dengan perpaduan watak Sanguinis yang Populer/Koleris yang Kuat memanipulasi dengan cara yang mempesona, sehingga Anda berpikir bahwa Anda sendiri yang mengkhayalkan gagasan itu.

Ketika Marita berumur dua belas tahun, dia ingin mengikuti “Jalan Suci” sepanjang hari dan saya menolak permintaannya sampai saya menerima surat ini:

**Biarkan Marita
mengikuti Jalan Suci.**

**Kalau kau ingin tahu siapa yang bicara,
ini Tuhan. Aku akan bersamanya
dan melindunginya dan dia akan bisa
bekerja untukmu Sabtu, dan pekerjaanmu**

akan diberkati kalau kau memperbolehkannya
pergi. Aku tahu kau akan membiarkan
Marita pergi,
Tuhan

Bagaimana orang bisa menentang kehendak Tuhan?

Lauren, yang berwatak Koleris yang lebih Kuat daripada Marita, adalah jagoan manipulasi. Pada suatu hari dia mengajukan sebuah pertanyaan hipotetis kepada saya. Anjing Schnauzer miliknya, Monie, sudah mulai dewasa, dan Lauren bertanya, "Kalau Mamaingin memiliki salah satu anak Monie nanti, apakah Mama lebih suka kalau aku mengawinkannya dengan anjing besar yang kutemukan di Palm Springs, atau hanya anjing Schnauzer biasa di ujung jalan?" Saya ragu-ragu menjawab pertanyaan ini, sebab saya jelas sekali tidak menginginkan apa pun yang harus saya beri makan atau dimandikan sesudahnya. "Kalau aku ingin punya anak anjing (dan saya jelas sekali tidak ingin) aku lebih suka dari anjing besar dan bukan anjing biasa di ujung jalan."

Dengan cepat Lauren setuju. "Aku tahu Mama akan punya pandangan yang sama dengan pandanganku. Nah, pada hari Rabu, ketika Monie harus dikawinkan, aku akan memerlukan uang tiga ratus lima puluh dolar, dan Mama bisa menyediakannya dengan dua cara. Mama bisa langsung memberiku uang itu, atau aku bisa menerimanya sebagai ongkos

pejantan untuk anak anjing itu, yang akan membuat perbedaan dalam beberapa tahun.”

Saya duduk tertegun. Dalam waktu dua menit, saya berubah dari tidak menginginkan anak anjing dalam keadaan apa pun menjadi memelihara anak anjing Schnauzer tanpa harus membayar ongkos pejantan!

Begitu saya pulih dari rasa terkejut saya, watak Koleris yang Kuat saya dengan tegas menolak tawaran kompromi ini, dan saya merasa telah menang. Tetapi orang Koleris yang Kuat tidak pernah menyerah. Lauren mengawinkan Monie dengan anjing biasa di ujung jalan dan memberi saya anak anjing di dalam kotak sebagai hadiah Natal.

Sementara kedua kisah keluarga ini menggelikan, kebanyakan rencana orang Koleris yang Kuat tidak begitu lucu. Walaupun orang Koleris yang Kuat rupanya bisa lolos dengan tipu muslihatnya pada suatu saat, kemudian, setelah orang memikirkan apa yang terjadi, mereka tidak mau dimanipulasi. Untuk mempertahankan teman-teman dan mitra bisnis dalam suatu jangka waktu, orang Koleris yang Kuat harus berhenti menjalankan tipu muslihat dan menjadi terbuka dengan orang lain. Orang Koleris yang Kuat menolak cara pendekatan ini, sebab kebanyakan kenikmatan kemenangan berasal dari perencanaan penaklukan seperti itu. Kalau saja orang Koleris yang Kuat bisa melihat bahwa manipulasi merupakan hal yang tidak menyenangkan, mungkin mereka akan mempertimbangkan perubahan.

INGAT

Berhenti memanipulasi orang lain
dan meremehkan “si tolol”

MASALAH: Orang Koleris yang Kuat tidak Tahu Bagaimana Cara Menangani Orang lain

Pemecahan 1: Latihlah Kesabaran

Saya menyukai pesan dalam suatu nasihat: “Kalau kalian mengalami bermacam-macam cobaan, hendaklah kalian merasa beruntung. Sebab kalian tahu, bahwa kalau kalian tetap percaya kepada Tuhan pada waktu mengalami cobaan, akibatnya ialah: kalian menjadi tabah.” Alangkah hebatnya sabda bagi orang Koleris yang Kuat yang menginginkan segala-galanya dilakukan dengan cara mereka *sekarang*, dan yang berusaha melepaskan diri dari apa saja yang tidak positif. Orang Koleris yang Kuat mempunyai sifat tidak sabar, tetapi kelemahan ini bisa diatasi, begitu mereka menyadari bahwa itu adalah sebuah masalah.

Karena orang Koleris yang Kuat bisa mencapai prestasi lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat daripada watak-watak lainnya, sulit sekali bagi

mereka untuk memahami mengapa orang lain tidak bisa menyesuaikan diri dengan mereka. Mereka merasa bahwa orang yang pendiam pasti tolol dan orang yang tidak agresif pasti lemah. Dari posisi yang kuat dan penuh kepercayaan diri, mereka menilai orang lain sebagai bagian dari bangsa yang lebih rendah.

Nilai tertinggi yang bisa diterima oleh orang Koleris yang Kuat dari telaah tentang watak-watak ini adalah menyadari bahwa kemampuannya mencapai prestasi kerap kali merupakan rintangan dalam hubungan antarpribadi. Tidak ada seorang pun yang menyukai orang yang sok berkuasa dan tidak sabar, yang membuatnya merasa tidak aman. Kalau saja orang Koleris yang Kuat bisa membiarkan pikirannya tertuju, walaupun hanya sesaat, kepada kemungkinan bahwa dia bisa menyinggung perasaan orang lain, maka dia bisa mengubah perilakunya dengan cepat dan benar-benar menjadi pemimpin besar seperti anggapannya sendiri.

Pemecahan 2: Simpanlah Nasihat Sampai Diminta

Karena orang Koleris yang Kuat mempunyai dorongan untuk mengoreksi apa yang salah, dia mengandaikan setiap orang yang bermasalah akan menyukai pemecahannya. Dia merasa harus memberi-

kan pengarahan kepada setiap orang yang memerlukan pertolongan, apakah dia diminta atau tidak. Teman kami John sedang mengemudikan mobil menuruni lereng dari gunung. Dia memperhatikan truk di depannya “berjalan seperti anjing”—yaitu agak miring ke satu sisi. Karena truk itu kelihatannya masih baru, John mengira orang yang membawanya membeli truk yang cacat dan akan menyambut baik nasihatnya. Dia menjalankan mobil di sisi truk dan mulai melambaikan tangan kepada pengemudinya supaya berhenti. Pengemudinya melihat dan kemudian memutuskan untuk tidak mempedulikan John, yang semakin memaksa dengan membunyikan klakson dan menunjuk ke tepi jalan. Akhirnya pengemudi truk menyerah dan berhenti. John menjelaskan kepada pengemudi yang kebingungan, “Truk Anda berjalan seperti anjing.”

“Truk saya *apa?*”

“Berjalan seperti anjing. Artinya casis truk Anda bengkok. Truk itu pasti jatuh dalam pengapalan. Anda harus membawa kembali truk ini kepada dealernya. Mereka tidak boleh lolos dari kesalahannya!”

Setelah memberikan pengarahan, John meninggalkan pengemudi truk, yang berdiri kesal di sisi truknya. John pergi dengan perasaan senang karena merasa telah memberikan pertolongan besar. Tidak setiap orang menanggapi dengan gembira saran pertolongan dari orang Koleris yang Kuat.

Pemecahan 3: Perlunak Cara Pendekatan Anda

Dalam sebuah survei yang saya bawa ke seminar **Kepribadian Plus** tentang ciri khas apa yang paling tak disukai pada diri orang lain, pemenangnya adalah *sok berkuasa*. Tidak ada seorang pun yang menyukai orang yang *sok berkuasa*. Saya meminta mereka untuk menuliskan daftar kedua tentang ciri-ciri khas negatif yang *mereka* miliki, dan tidak ada seorang pun di antara mereka yang *sok berkuasa*. Bukankah menakjubkan bagaimana kita tidak menyukai orang yang *sok berkuasa*, namun tidak ada seorang pun di antara kita yang *sok berkuasa*? Kesimpulan yang jelas adalah bahwa orang yang mengesalkan tidak melihat diri sendiri seperti orang lain melihat mereka. Mereka merasa suka memberi bantuan dan orang lain seharusnya berterima kasih untuk instruksi mereka.

Karena orang Koleris yang Kuat berpikir begitu cepat dan tahu apa yang benar, dia mengatakan apa yang timbul dalam pikirannya, tanpa mengkhawatirkan tentang bagaimana orang lain akan menerimanya. Dia lebih berkepentingan dengan menyelesaikan pekerjaan daripada perasaan orang lain. Dia merasa bahwa dia membantu perjuangan orang lain, tetapi mereka yang bertemu dengannya mungkin memandangnya sebagai orang yang *sok berkuasa*.

Orang Koleris yang Kuat bukan hanya *sok berkuasa* secara lisan, tetapi mereka juga hebat dalam

hal menulis catatan instruksi. Pada suatu hari teman saya Peggy yang berwatak Sanguinis yang Populer datang dengan setumpuk kertas di tangannya. Dia jelas sekali kesal ketika dia menyorongkan kertas-kertas itu kepada saya dan berkata, "Lihat apa yang ditulis ibu saya kepada saya! Saya akan menempati rumahnya ketika dia pergi dan baru saja pindah, dan lihat saja nota ini!" Kertas yang pertama berbunyi:

Peggy, kembalikan teko_Dansk_merahku!

(Orang Koleris yang Kuat suka memberi garis bawah untuk penekanan dan menggunakan tanda seru untuk menunjukkan bahwa mereka bersungguh-sungguh.)

Nota yang kedua berbunyi:

Peg,

Tolong jangan_lupa mematikan kompor sebelum kau pergi karena itu meningkatkan jumlah TAGIHAN!

Kertas yang ketiga direkatkan di atas mesin cuci dengan dua lembar Band-Aid.

Peg,

Tutup kedua kran sesudah mencuci. Kalau dibiarkan terbuka, air akan bocor ke ruang bermain. Juga kosongkan mesin pengering setiap_kali!

Karena Peggy adalah Sanguinis yang Populer, dia tidak mempedulikan nota-nota tersebut. Pada suatu hari ibunya datang secara tidak terduga-duga dan mendapatkan rumahnya berantakan. Dia menyematkan nota yang terakhir:

Peg,

Aku tidak suka melihat rumahku ketika aku kembali.

Kau tidak menemukan panciku dalam keadaan kotor (seperti ketika kutinggalkan), dan kau juga tidak menemukan alarm malingku tidak terpasang—begitulah cara kita melindungi barang milik kita.

Aku—marah—sekali sebagaimana kau tahu.

Kalau kau menempati rumahku lagi kau harus meninggalkannya sebagaimana kau—mendapatkannya.

Ibumu sayang
Sementara Peggy merasa kesal, saya senang sekali dengan catatan-catatan itu dan bertanya apakah saya boleh menyimpannya. Itu merupakan contoh yang sempurna dari instruksi orang Koleris yang Kuat, yang merasa dirinya punya pembenaran (dan orang lain menganggapnya sok berkuasa).

Pemecahan 4: Berhenti Bertengkar dan Menimbulkan Kesulitan

Karena orang Koleris yang Kuat tahu bahwa dirinya benar, dia suka memimpin orang banyak yang kebingungan dan merasa tidak aman ke medan pertempuran—dan kemudian merebut kemenangan dengan penuh kejayaan. Memancing “orang tolol”

dan membuktikan bahwa mereka salah menjadi hobi yang menantang bagi orang Koleris yang Kuat.

Saudara Fred, Steve, biasa mempelajari "Kata-kata yang Secara Umum Salah Diucapkan" dalam majalah *Reader's Digest*, membawa-bawa halaman yang dirobek dari majalah itu dalam dompetnya, dan kemudian menunggu sampai orang yang polos membuat kesalahan. Entah kapan seseorang akan terjerumus ke dalam perangkap, dan dia akan menubruk orang itu dengan gembira dan mengatakan, "Saya rasa Anda akan menyadari bahwa Anda salah mengucapkan perkataan itu." Si korban biasanya terbata-bata sementara Steve mencabut bukti dari dompetnya, menunjukkan koreksinya, dan meninggalkan orang itu dengan perasaan dikalahkan. Hanya orang Koleris yang Kuat saja yang menikmati permainan ego menembak jatuh burung merpati ini.

Orang Koleris yang Kuat menyukai kontroversi dan pertengkaran dan apakah mereka memainkannya untuk bersenang-senang saja atau secara serius, perbuatan membangkit-bangkitkan masalah ini merupakan sebuah ciri khas yang sangat negatif.

INGAT

Tidak ada seorang pun yang menyukai pembuat kerusakan yang tidak sabaran dan sok berkuasa.

MASALAH: Orang Koleris yang Kuat Benar Tetapi tidak Populer

Pemecahan 1: Biarkan Orang lain Benar

Ini merupakan nasihat yang sulit bagi orang Koleris yang Kuat karena dia selalu bisa membuktikan mengapa yang dilakukannya benar. Karena dia sempurna, kalau itu bukan hal yang benar untuk dilakukan, maka dia tidak melakukannya. Orang Koleris yang Kuat sama sekali tidak bisa salah. Dia tidak bisa mengakui kepada batinnya bahwa dia mungkin bersalah. Pendapat yang kokoh ini membuat berurusan dengan orang Koleris yang Kuat kadang-kadang hampir mustahil.

Saudara saya Ron menceritakan kepada saya tentang pengalamannya dengan seorang ahli optometri yang berwatak Koleris yang Kuat. Dia ingin membuat sepasang kacamata bifokal pelindung matahari untuk istrinya. Dia pergi menemui orang yang memegang resepnya dan mengatakan kepadanya apa yang ada dalam pikirannya. Orang itu menjawab, "Itu tidak mungkin." Saudara saya, yang juga berwatak Koleris yang Kuat, tidak mau menyerah dengan mudah dan dia mengejar kehendaknya.

"Anda tidak memahami apa yang saya katakan: saya ingin kacamata pelindung matahari biasa dengan resep kacamata baca pada bagian bawahnya,

sehingga dia bisa membaca majalah ketika berada di tepi kolam renang.”

Orang itu menjawab lagi dengan “Itu tidak mungkin.”

Saudara saya terus memberikan penjelasan yang logis, dan si ahli optometri tidak mau mengalah. Ron akhirnya mengambil resep dari tangan orang itu dan berkata, “Saya akan pergi ke tempat lain dan menukarkan resep ini.”

Karena tidak mau dikalahkan, orang itu memanggil Ron ketika akan pergi. “Kalau Anda membawa resep itu kepada orang lain dan menukarkannya seperti yang Anda inginkan, mereka salah!”

Sungguh ini merupakan contoh klasik dari orang Koleris yang Kuat yang merasa bahwa dia benar.

Pemecahan 2: Belajarlah Minta Maaf

Karena orang Koleris yang Kuat mengetahui segala-galanya dan merasa yakin bahwa dia selalu benar, dia tidak bisa membayangkan bahwa dia pada suatu ketika harus minta maaf. Dia memandang pernyataan “Saya menyesal” sebagai pertanda kelemahan dan menghindari pernyataan itu seakan-akan itu suatu penyakit. Di rumah kami tinggal seorang pemuda Koleris yang Kuat selama setahun, dan dalam waktu itu dia merasa bebas untuk mengritik kami, tetapi tidak pernah menyadari bahwa dia merupakan masalah. Pada suatu pagi dia keluar

setelah sarapan berakhir dan mencari-cari sereal dingin. Dia mengeluarkan sebuah kotak sereal milik saya dan mengatakan kepada saya dengan terus terang, "Anda tahu saya tidak menyukai jenis sereal ini. Apakah Anda tidak pernah memiliki apa pun yang saya sukai?" Dia melemparkan kotak sereal ke meja dapur dan pergi ke luar tanpa makan. Kemudian, Fred kecil, yang berumur dua belas tahun pada waktu itu dan menyaksikan penolakan terhadap Merek X, menghampiri saya dengan diam-diam dan dengan sesitivitasnya sebagai orang Melankolis yang Sempurna dia berkata, "Aku ingin minta maaf untuk kelakuan Robert. Dia tidak bersikap manis kepada Mama dan kepada sereal itu, tetapi aku tahu dia tidak akan minta maaf."

Fred benar. Robert tidak pernah minta maaf, dan ketika dia menyinggung peristiwa itu, dia menyebutnya "kesalahpahaman yang patut disayangkan antara Anda dan saya tentang sereal." Orang Koleris yang Kuat tidak bisa menghadapi kenyataan dan mengatakan, "Saya menyesal."

Saya naik pesawat di Palm Springs, dan seorang pria Koleris yang Kuat yang kelihatan kesal duduk di sisi saya. "Orang-orang tolol itu menyuruh saya melewati pintu keamanan dua kali, padahal yang saya lakukan hanya keluar membeli majalah. Saya mengatakan kepada mereka bahwa saya sudah melewatinya satu kali, dan tidak ada perlunya melewatinya lagi, tetapi tetap saja mereka menyuruh saya melewatinya lagi." Dia marah sekali, jadi saya tidak

mau repot-repot memberikan pendapat yang berlawanan. Sulit sekali menasehati atau memberikan pertimbangan akal sehat kepada orang Koleris yang Kuat karena mereka mengetahui segala-galanya, selalu menimpakan kesalahan kepada orang lain, dan bisa memberikan alasan untuk kesalahannya sendiri.

Pemecahan 3: Akuilah Anda Punya Kesalahan

Karena orang Koleris yang Kuat punya potensi yang paling besar untuk menjadi pemimpin bagi perjuangan yang paling luhur, dia harus memperoleh manfaat yang paling banyak dari telaah watak-watak. Dia harus bisa mengambil kekuatan yang dinamis dari langkah yang cepat dan pasti serta bertindak untuk menghapuskan dosa-dosanya karena kesombongan dan ketidaksabarannya.

Tetapi orang Koleris yang Kuat merupakan musuhnyanya sendiri yang paling buruk. Dia merajahkan kata *kekuatan* pada lengan kanannya, dan dia berpikir kata *kelemahan* hanya milik orang lain. Penolakannya untuk melihat kepada kemungkinan salah pada sifat-sifatnya sendiri itulah yang mencegah orang Koleris yang Kuat mencapai ketinggian yang berada dalam jangkauannya.

Shakespeare sering menulis tentang pahlawan besar yang dinodai oleh cacat yang tragis. Pada diri orang Koleris yang Kuat cacat yang tragis adalah

ketidakmampuannya melihat bahwa dia punya cacat. Dia lebih berkepentingan untuk menjadi orang yang benar dibandingkan dengan menjadi orang yang populer, dan kalau dia memegang pendirian dia tidak bisa dibengkokkan.

INGAT

Kalau saja orang Koleris yang Kuat mau membuka pikirannya untuk menyelidiki kelemahannya dan mengakui bahwa dia punya sedikit kesalahan, dia bisa menjadi orang yang sempurna sebagaimana yang dikiranya.

Dan jangan lupa, orang Koleris yang Kuat:

Tetapi kalau kita mengakui dosa-dosa kita kepada Allah, ia akan menepati janjinya dan melakukan apa yang adil. Ia akan mengampuni dosa-dosa kita dan membersihkan kita dari segala perbuatan kita yang salah..

BAB 11

Mari Kita Memotivasi Phlegmatis yang Damai

Sebagaimana dengan setiap watak, jenis-jenis kekuatan punya kelemahan yang bersesuaian. Orang Phlegmatis yang Damai punya kekuatan yang berprofil rendah, sehingga mereka juga punya kelemahan yang berprofil rendah pula. Kalau orang Koleris yang Kuat meletakkan kekuatannya tepat di hadapan Anda, sehingga kesalahannya juga jelas dan berada di tempat terbuka, orang Phlegmatis yang Damai menyimpan yang terbaik dan terburuk di dalam selubung. Banyak orang Phlegmatis yang Damai tidak bisa membayangkan bahwa mereka mungkin menyinggung perasaan orang lain karena mereka begitu pendiam dan baik hati. Sulit sekali berkomunikasi dengan mereka dalam seminar karena mereka biasanya mengantuk pada saat saya sampai ke bagian mereka.

Pada suatu hari ketika saya berbelanja kursi Phlegmatis yang Damai—kursi yang tenang dan tidak mencolok serta akan menyatu dengan penataan ruangan—pikiran melintas dalam benak saya: *kekuatan terbesar orang Phlegmatis yang Damai adalah*

tidak adanya kelemahan yang kentara. Orang Phlegmatis yang Damai tidak pernah ngambek atau mengamuk, tidak pernah mengalami kemerosotan dengan tertekan jiwanya, atau memutar rodanya dengan ribut. Dia tetap tidak antusias, merasa khawatir dengan diam-diam, dan tidak bisa membuat keputusan. Dia hampir-hampir tidak punya kesalahan yang cukup menonjol sehingga menuntut perbaikan.

MASALAH: Orang Phlegmatis yang Damai Seperti Tidak Ada

Pemecahan: Berusaha Membangkitkan Semangat

Salah satu kelemahan yang paling mengesalkan dari orang Phlegmatis yang Damai adalah ketidakmampuannya punya antusiasme atas apa pun. Saya pernah bertanya kepada Don Angkatan Udara (salah satu teman pria Lauren) apakah dia pernah bergairah, dan setelah berpikir selama beberapa detik, dia menjawab, "Saya tidak pernah mengingat apa pun dalam kehidupan yang layak membuat gairah saya timbul."

Sementara kelemahan ini tidak besar atau menonjol, hal itu sangat memerosotkan semangat bagi seseorang untuk punya teman hidup yang tidak pernah antusias menanggapi rencananya yang dinamis.

Seseorang berapi-api penuh semangat akan suatu rencana akhir pekan, dan teman hidupnya orang Phlegmatis yang Damai berkata, "Itu tidak kedengaran menyenangkan sekali. Mengapa repot-repot harus pergi? Aku lebih suka tinggal di rumah." Ini memerosotkan semangat teman hidupnya, dan apa pun yang terjadi dalam akhir pekan itu, salah seorang di antara mereka tidak merasa bahagia.

Wanita Koleris yang Kuat tertarik kepada pria Phlegmatis yang Damai karena si pria mempunyai rupa tenang yang entah bagai mana menarik baginya. Pria Koleris yang Kuat memilih wanita Phlegmatis yang Damai karena wanita ini mempunyai jiwa yang lunak dan lemah lembut, dan perlu dilindungi dari dunia yang keras dan kejam.

Setelah pernikahan orang Koleris yang Kuat menetapkan tujuan dengan rapi dan memasang maklumat, mengharapkan antusiasme seketika. Setelah orang Phlegmatis yang Damai menjawab, "Aku tidak peduli," orang Koleris yang Kuat anjlok semangatnya, dan berusaha memikirkan gagasan yang lebih dinamis dan akan menuntut tanggapan. Orang Koleris yang Kuat sama sekali tidak tahu bahwa semakin hebat rencananya, semakin ketakutan dan semakin berkurang gairah orang Phlegmatis yang Damai.

Saya melewati sebagian besar hidup saya berusaha membuat ibu saya menyambut dengan gem-bira beberapa prestasi saya. Setelah saya menulis buku saya yang pertama saya berpikir: *Sekarang*

saya telah melakukan sesuatu yang akan membangkitkan antusiasmenya. Tidak setiap anak perempuan bisa menulis buku. Dia akan menyukainya! Saya bahkan mempersembahkan buku itu kepadanya. Saya tidak mungkin meleset!

Saya menyerahkan buku itu dan memperlihatkan kepadanya kepada siapa buku itu saya persembahkan. Kemudian saya menunggu sampai dia melihat sendiri dalam cetakan dan penuh dengan kegembiraan. Tidak ada reaksi. Dia membalik-balik halamannya. Saya melihat. Dia tidak pernah mengubah air mukanya pada hari-hari dia membacanya, dan setelah selesai membaca, dia menutup buku dan melayangkan pandangan ke luar jendela. Saya hampir-hampir tidak bisa menunggu komentarnya, tetapi yang saya tunggu tidak datang. Akhirnya saya berkata kepada Lauren, "Tanyakan kepada Nenek bagaimana pendapatnya tentang buku itu." Dia bertanya, dan ibu saya menjawab, "Itu memang buku."

Begitu orang Phlegmatis yang Damai mengetahui bahwa mereka bisa membuat kalut orang lain dengan penolakannya memperlihatkan antusiasme, mereka menggunakan kemampuan ini sebagai bentuk kontrol yang tenang dan tertawa tanpa suara kepada kesintingan yang dilakukan oleh kita semua yang lain, yang berusaha mendapatkan kegembiraan. Setelah retret akhir pekan yang melibatkan beberapa pembicara, ketua bertanya kepada seorang wanita Phlegmatis yang Damai pembicara mana

yang paling disukainya. Si wanita merenung sejenak dan kemudian menjawab, "Saya rasa perlu waktu untuk mengetahuinya."

Yang lain ditanya, "Apakah Anda akan mengikuti lagi?" Jawaban Phlegmatis yang Damai adalah, "Mungkin, atau lebih mungkin lagi saya merekomendasikannya kepada orang lain dan menyuruh mereka mengikuti."

Seorang wanita muda Sanguinis yang Populer menyatakan dalam seminar, "Suami saya begitu Phlegmatis sehingga dia bahkan tertidur dalam perdebatan."

Linda berkata, "Hidup dengan suami saya seperti menjadi pembawa acara obrolan. Dia pulang dan duduk diam-diam. Saya mencondongkan badan dan bertanya, 'Dan namamu siapa, Sayang?' Kalau saya bisa menarik perhatiannya saja, saya sudah mujur." Orang Phlegmatis yang Damai sama sekali tidak bergairah terhadap apa pun.

Menyatukan dua orang Phlegmatis yang Damai dalam perkawinan merupakan cara yang pasti untuk menghindari masalah dan keributan. Pasangan yang saya kenal dengan perpaduan ini rukun sekali dan menjaga kehidupan "selalu berimbang" dengan cara Phlegmatis yang Damai, tetapi mereka sering menyatakan, "Terus terang, kami merasa bosan."

Seorang wanita muda mengatakan kepada saya, "Kami menikah selama satu tahun dan kami kehabisan segala-galanya untuk dikatakan atau dilakukan." Seseorang berkata, 'Setiap malam saya ber-

tanya kepada suami saya, 'Apa yang ingin kaulakukan?' Dia menjawab, 'Aku tidak peduli, apa yang ingin kaulakukan?' Karena tidak ada seorang pun di antara kami yang bisa memutuskan, maka kami tidak banyak melakukan apa pun.

Seorang wanita lainnya menjelaskan, "Kami rukun-rukun saja. Saya memintanya membawakan lukisan; dia mengatakannya dan lupa. Saya begitu damai sebagai seorang Phlegmatis sehingga saya tidak peduli." Seorang pria yang ikut mendengar komentar ini menambahkan, "Kami meletakkan lukisan-lukisan di lantai dalam ruang duduk ketika kami mula-mula pindah rumah setahun yang lalu. Kami akan menggantungnya pada suatu ketika, tetapi rasanya itu tidak terlalu mendesak."

Ketua salah satu seminar yang berwatak Phlegmatis yang Damai melaporkan, "Saya dan istri saya sama-sama orang Phlegmatis yang Damai, dan setiap malam ketika saya pulang dia bertanya, 'Kau ingin makan apa?' dan saya menjawab, 'Kau punya apa?' Dia berkata, 'Tidak banyak! Bagaimana kalau hidangan TV?' Saya mengangguk dan kami berdua pergi ke kulkas dan berdiri dengan pintu kulkas terbuka untuk memutuskan mana yang akan dipilih."

INGAT

Milikilah antusiasme. Mulailah dengan sekali sebulan dan tingkatkan dari sana.

MASALAH: Orang Phlegmatis yang Damai Melawan Perubahan

Pemecahan: Cobalah Sesuatu yang Baru

Pada suatu malam suami Lee yang berwatak Phlegmatis yang Damai, Pete, pulang ke rumah dan berkata, "Berpakaianlah. Aku akan mengajakmu ke luar." Si istri begitu bergairah dan dia mulai memikirkan apa yang akan dipakainya. Dia bertanya, "Ke mana kau akan mengajakku?" Pete menjawab, "Ke Montgomery Ward untuk membeli tong sampah." Saya bertanya kepadanya bagaimana dia bereaksi terhadap pemikiran seperti itu dan dia menjawab, "Saya berpakaian dan pergi. Itu hal paling menarik yang dipikirkannya selama berbulan-bulan."

Sayang sekali, insiden ini merupakan standar bagi banyak orang Phlegmatis yang Damai. Mereka tidak memerlukan hiburan dan mengandaikan orang lain juga tidak memerlukannya. Saya pernah menemukan sebuah kartun yang memperlihatkan seorang Phlegmatis yang Damai, berbaring di lantai dekat lubang tikus di dinding papan. Dia sedang mengangkat palu di udara, siap untuk mengetok kepala binatang mengerat pertama yang muncul. Istrinya memandang ke bawah kepadanya dan berkata sambil menghela napas, "Sekali lagi Sabtu malam yang menarik dengan Harry."

Seorang pria Phlegmatis yang Damai minta nasihat saya tentang perkawinannya yang membosankan. Setelah saya memberikan beberapa gagasan baru, dia menanggapi, "Saya rasa saya memang harus berpura-pura untuk segala-galanya—satu perubahan mungkin akan lebih buruk."

INGAT

Cobalah sebaik-baiknya memikirkan sesuatu yang baru paling sedikit sekali seminggu. Pasangan Anda memerlukan perubahan.

MASALAH: Orang Phlegmatis yang Damai Tampaknya Malas

Pemecahan 1: Belajarlah Menerima Tanggung Jawab Hidup

Orang Phlegmatis yang Damai dalam bentuknya yang paling ekstrim sangat malas dan berharap dengan menunda-nunda bisa menghindari pekerjaan sama sekali. Saya memilih seorang wanita untuk menjadi ketua Perkumpulan Wanita, dan dia bertanya, "Apakah saya perlu melakukan sesuatu?" Dia tidak keberatan menerima jabatannya, asalkan itu tidak mengharuskannya untuk bekerja.

Jill akan pindah rumah dan pikiran tentang hal itu besar sekali pengaruhnya baginya. Dia meminta teman-temannya untuk membantunya berkemas-

kemas, dan selama tiga bulan mereka membicarakan tentang hari apa mereka harus datang untuk membantu. Pada waktu yang ditetapkan, teman-temannya yang berwatak Koleris yang Kuat datang siap untuk bekerja. Jill mengenakan gaun nilon dan sepatu tumit tinggi, seketika mengesankan bahwa dia sendiri tidak berencana untuk kerja keras. Walaupun pada keesokan harinya mobil pindahan akan datang, Jill tidak punya kardus-kardus atau tas; dia tidak mengepak apa pun; lukisan-lukisan masih tergantung di dinding; tempat cuci piring masih penuh piring kotor; dan ada setumpuk pakaian kotor yang harus dicuci.

Seorang teman mengatakan kepada saya, "Dia mengharapkan kami mengerjakan segala-galanya!"

Phil yang berwatak Phlegmatis yang Damai duduk dengan nyaman di kursi dekat perapian sementara istrinya yang berwatak Koleris yang Kuat mengisi mobilnya dengan perlengkapan untuk perjalanan main ski. Pada suatu ketika Phil mengangkat kepalanya dan memberi komentar, "Kalau kau membawa lebih banyak setiap kali bepergian waktu yang diperlukan untuk memuat perlengkapan itu tidak akan terlalu lama." Dia terheran-heran mengapa istrinya memukul kepalanya (kepala Phil) dengan tongkat main ski.

Dalam seminar kami, ketika tiba waktunya untuk membagi-bagi peserta dalam kelompok-kelompok, orang Phlegmatis yang Damai tidak tahu harus pergi ke mana dan mereka melihat kepada teman

hidupnya dengan bingung. Teman hidupnya (yang biasanya orang Koleris yang Kuat) datang dengan kata-kata yang penuh kasih sayang, "Kau orang Phlegmatis yang Damai, tolol!" dan orang itu berjalan dengan kaki diseret untuk menemukan tempat ke mana orang-orang Phlegmatis yang Damai pergi.

Seorang dokter gigi Phlegmatis yang Damai, ketika dipilih menjadi pemimpin kelompok, menyarankan, "Mengapa kita semua tidak memejamkan mata saja dan bermeditasi sampai waktunya habis?"

Seorang pria lainnya sependapat dengan komentar, "Kita tidak akan bisa meningkatkan kesunyi-an."

Pemecahan 2: Jangan Menunda-nunda Sampai Besok Apa yang Bisa Anda Lakukan Hari Ini

Masalah menunda-nunda menonjol pada orang Melankolis yang Sempurna maupun Phlegmatis yang Damai, tetapi dengan alasan yang berlainan. Orang Melankolis yang Sempurna baru bisa memulai sesuatu setelah dia punya perlengkapan yang tepat dan merasa dia bisa menyelesaikan sebuah proyek yang sempurna; tetapi orang Phlegmatis yang Damai menunda-nunda karena di dalam hati dia tidak ingin mengerjakannya. Dia cenderung malas, dan menunda-nunda menyebabkan dia tidak perlu membuat keputusan untuk mulai bekerja.

Orang Phlegmatis yang Damai mempunyai kompleks suka menunda-nunda: Jangan kerjakan hari ini apa yang bisa kautunda sampai besok.

Pada acara selamatan bayi untuk Lauren, orang-orang Phlegmatis yang Damai membawakan hadiah barang-barang yang belum mereka selesaikan. Yang pertama adalah setelan biru yang bagus dengan kancing kait, tetapi setelah diperiksa, kami menemukan jarum pentul di tempat yang seharusnya terpasang kancing kait. Kalau si bayi memakainya, dia akan tertusuk oleh jarum pentul! Yang kedua adalah rajutan gambar kuda bertanduk, tanpa latar belakang. Kedua wanita yang membuatnya menyatakan keinginannya yang tulus untuk menyelesaikan proyek mereka, dan keduanya pulang membawa kembali hadiah bagi si bayi itu.

Kedua wanita dengan hadiah yang separuh jadi ini masih jauh lebih baik daripada Sanguinis yang Populer yang melupakan hari itu dan sama sekali tidak datang!

Pemecahan 3: Motivasilah Diri Anda

Pikiran Sharon seperti permainan bilyar. Bola yang warna-warni hanya menggelinding kalau disodok, dan selama bertahun-tahun berkumpul dengan nyaman dalam kantung jaring, yang tergantung aman di sudut meja.

Itu bukan karena dia tidak bisa bergerak; ini hanya karena bergerak rasanya seperti pekerjaan yang terlalu berat. Kalau dimotivasi secara semestinya, dia bisa mengambil beberapa buah bola dari kantung dan menggelindingkannya di atas meja hijau, selama keadaan menuntutnya. Kalau tekanan mengendur, dia akan membersihkan meja dan kembali ke jaringnya, sampai seseorang yang kesal mengambil bola warna-warni, melemparkannya ke meja hijau dan berseru, "*Jalan!*"

Perumpamaan singkat yang sederhana ini khas bagi orang Phlegmatis yang Damai. Bukan karena mereka *tidak bisa* melakukan pekerjaan; ini karena mereka tidak mau melakukannya. Seorang wanita mengatakan kepada saya bahwa dia telah memotong paling sedikit empat helai gaun, tetapi menjahitnya rasanya seperti pekerjaan yang berat sekali. "Kalau saya memerlukannya untuk suatu kesempatan istimewa, saya baru akan menjahitnya."

Sementara orang Phlegmatis yang Damai memerlukan motivasi langsung dari orang lain, mereka tidak senang didesak-desak. Masalah yang berlawanan ini merupakan konflik dalam banyak rumah tangga tempat orang Phlegmatis yang Damai menghindari keharusan melakukan tugas yang perlu. Orang Koleris yang Kuat mengatakan kepadanya apa yang harus dilakukan, dan dia kesal didesak-desak.

Ruthee punya jendela dapur yang menghadap ke barat, dan setiap petang matahari California meny-

rot masuk, membuat tempat itu terlalu panas untuk bekerja. Dia meminta kepada Howard untuk memasangkan tirai baginya, tetapi karena dia bukan orang yang kena sinar matahari, maka dia tidak merasa termotivasi. Akhirnya Ruthee memakukan sehelai handuk pantai besar, yang menahan sinar matahari tetapi merusak pemandangan. Pada suatu hari dalam penju alan lelang Ruthee menemukan sepasang tirai kayu yang ukurannya tepat sesuai dengan ukuran jendelanya. Dia membawanya pulang, tetapi segera ketahuan ada masalah: Tirai itu belum jadi. Howard agak tertarik kepada tirai yang baru, dan meyakinkan Ruthee dia akan mengecatnya supaya serasi dengan lemari.

Itu terjadi empat tahun sebelumnya dan tirai itu masih berada dalam berbagai tahap di garasi. Ketika Ruthee menanyakan kemajuan pekerjaannya, Howard merasa tersinggung dan mengatakan dia “sedang mengerjakannya.” Pemecahan Ruthee adalah melupakan bahwa dia pernah membeli tirai dan memasang handuk baru pada setiap musim panas.

INGAT

Kalian orang Phlegmatis yang Damai perlu diberi rangsangan kalau tidak bisa memotivasi diri sendiri untuk mengambil tindakan yang bertanggung jawab.

MASALAH: Orang Phlegmatis yang Damai Punya Kemauan Baja yang Tenang

Pemecahan: Belajarlah Mengkomunikasikan Perasaan Anda

Karena orang Phlegmatis yang Damai rupanya menyesuaikan diri dengan orang banyak, orang sering keheranan ketika mereka menemukan kemauan baja yang diam-diam terpendam di balik rupa lahiriah yang tenang. Sebagai contoh gabungan dari banyak istri Koleris yang Kuat, situasinya adalah seperti ini: Charlotte menyatakan kepada Charlie pada suatu pagi hari Senin, "Kita akan pergi ke rumah Sally Sabtu malam."

Charlie memberikan jawaban yang khas orang Phlegmatis yang Damai, "Ummm."

Charlotte, sebagai orang Koleris yang Kuat, menerima jawaban yang bukan "mutlak tidak" sebagai "ya," dan mengandaikan dia dan Charlie sudah sepakat tentang rencana Sabtu malam.

Setiap hari dalam pekan itu Charlotte mengingatkan Charlie, "Jangan lupa! Rumah Sally pada hari Sabtu malam."

Charlie menggumam lagi seperti sebelumnya, "Ummm."

Sabtu malam pun datang. Charlotte berdan-dan, dan Charlie duduk santai di kursi malas me-makai kaos oblong. Ketika tampaknya dia tidak bergerak-gerak, Charlotte menyatakan dengan jelas, "Cepat ganti pakaian. Kita akan pergi ke rumah Sally."

Charlie memberikan kalimat lengkap pertama yang seharusnya sudah disampaikan dalam pekan itu, "Aku tidak pergi."

"Kau sudah setuju seminggu yang lalu."

"Aku tidak setuju; aku sama sekali tidak setuju." Dan Charlie tidak berangkat. Begitu orang Phlegma-tis yang Damai yang biasanya patuh membuat kepu-tusan, kita tidak bisa mengubah pikirannya.

Saya telah memetik pelajaran dari memberi nasi-hat kepada orang Phlegmatis yang Damai bahwa mereka tampaknya puas dengan perkawinannya. Saya menanyakan kalau-kalau mereka punya keluhan dan mereka mengatakan, "Segala-galanya baik-baik saja." Teman hidupnya mungkin histeris dan me-ngancam untuk bunuh diri, tetapi orang Phlegmatis yang Damai tidak mengetahui apa masalahnya. Dia polos dan tidak mau berkomunikasi. Perkawinan mereka mungkin berjalan pincang selama bertahun-tahun tanpa kalimat pembukaan, sampai pada suatu hari orang Phlegmatis yang Damai menyimpulkan bahwa dia sudah cukup muak beristrikan perem-puan yang bodoh, dan memutuskan untuk mening-galkannya. Dia tidak membangkit-bangkit persoal-annya untuk dibicarakan; dia hanya berkemas-kemas

dan pergi. Begitu orang Phlegmatis yang Damai mengambil tindakan ini, hanya sedikit harapan untuk bisa mengubahnya.

Seorang pria menyatakannya seperti ini, "Saya memerlukan waktu dua puluh tahun untuk mendapatkan keberanian mengambil keputusan ini, dan saya yakin tidak akan mengubah pendirian sekarang."

Masalah yang mendasar di bawah sifat keras kepala ini adalah bahwa orang Phlegmatis yang Damai tidak bersedia berkomunikasi. Karena dia selalu mengambil cara perlawanan seminimal mungkin dan menghindari kontroversi, tentu saja dia merasa lebih mudah untuk berdiam diri mengenai perasaannya daripada menyatakan pendapatnya dan mengambil risiko untuk menghadapi konflik.

Dengan membisu seribu bahasa orang Phlegmatis yang Damai tetap menghindari banyak masalah pada waktu itu, tetapi dengan menyembunyikan perasaannya dan tidak mau berkomunikasi, dia mematikan hubungan yang berarti dengan orang lain.

INGAT

Nyatakan perasaan Anda sebelum terlambat. Jangan sembunyikan lentera Anda di bawah semak-semak.

MASALAH: Orang Phlegmatis yang Damai Tampaknya Tidak Berpendirian

Pemecahan 1: Berlatihlah Membuat Keputusan

Kesalahan utama orang Phlegmatis yang Damai adalah ketidakmampuannya yang kentara untuk membuat keputusan. Orang Ko-leris yang Kuat berdiri di atasnya dengan seteko air panas dan bertanya dengan cepat, "Kau ingin kopi atau teh?" Jawaban yang otomatis adalah "Aku tidak peduli." Orang Phlegmatis yang Damai merasa dia orang yang tidak rewel dan tidak mengerti mengapa orang Koleris yang Kuat menyiramkan air panas ke kepalanya!

"Saya hanya berusaha membuatnya mudah baginya."

Dalam penerbangan dari Norfolk, Virginia, petugas penerbangan mengumumkan lewat pengeras suara bahwa kami punya tiga pilihan hidangan pembuka selera untuk makan siang. "Anda boleh memilih makanan laut Newburg, steak lada, atau lasagna. Kami tidak mempunyai cukup banyak dari setiap hidangan untuk setiap orang, jadi beberapa orang di antara Anda di ujung harus memikirkan pilihan kedua."

Kemudian petugas penerbangan ini seketika menoleh kepada orang Phlegmatis yang Damai yang

berada di deretan pertama bersama saya dan bertanya kepadanya, "Hidangan mana yang Anda sukai?" Dan dia menjawab, "Mana saja yang tersisa." Si petugas penerbangan, sebagai orang Koleris yang Kuat, berkata, "Saya tidak punya apa pun yang tersisa! Anda orang pertama yang saya tanyai." Dia berdiri di atas pria ini, menunggu keputusan. Kemudian saya memberanikan diri berkata, "Saya memilih masakan Newburg." Pria ini melihat ke atas dan berkata, "Saya rasa saya juga memilih itu."

Masalah orang Phlegmatis yang Damai dengan pembuatan keputusan bukanlah karena dia tidak cakap, tetapi karena dia punya keputusan besar untuk tidak membuat keputusan. Bagaimanapun juga, kalau kita tidak membuat keputusan, kita tidak disuruh bertanggungjawabkan akibatnya.

Orang Phlegmatis yang Damai harus berlatih membuat keputusan dan bersedia menerima tanggung jawab. Teman-teman, pekerja, dan teman hidup orang Phlegmatis yang Damai akan bersukacita kalau dia bisa berdiri tegak dan mempunyai kepastian. Ucapkan selamat tinggal kepada cara berpikir yang tidak berpendirian.

Pemecahan 2: Belajarlah Mengatakan Tidak

Orang Phlegmatis yang Damai tidak pernah ingin menyakiti hati siapa pun dan mereka akan membeli sesuatu yang bahkan tidak diinginkan supaya tidak

harus mengatakan tidak. Seorang Koleris yang Kuat mengatakan kepada saya, "Di antara semua kekuatan orang Phlegmatis yang Damai terdapat keramahan dan kesediaan untuk menolong. Mereka tidak pernah memandang orang lain sebagai orang asing. Suami saya yang suka repot-repot seperti beruang membawa pulang ke rumah sebagai teman lama penjual bola lampu, penjual penyedot debu, penjual majalah, dan berbagai jenis orang lainnya, yang dipandang oleh hati saya yang berwatak Koleris yang Kuat dengan kecurigaan orang yang skeptis. Orang Phlegmatis yang Damai hanya tidak bisa mengatakan "Tidak! Tidak! Tidak!"

Sementara orang Phlegmatis yang Damai tidak bergairah terhadap konsep watak-watak, mereka menarik pelajaran dan lambat laun menerapkannya sendiri. Karena mereka memiliki kelemahan sebagai orang yang paling tidak ofensif, mereka bisa berubah menjadi lebih baik dengan cepat sekali—kalau mereka mau. Kalau dimotivasi secara semestinya, seorang Phlegmatis yang Damai bisa membuat dirinya antusias terhadap beberapa hal setiap minggu, dan ini benar-benar akan menyenangkan hati mereka yang hidup atau bekerja bersamanya. Karena dia bisa membuat keputusan (tetapi lebih suka tidak melakukannya), dia dengan mudah bisa bersikap penuh kepastian dan meninggalkan citranya sebagai orang yang tidak berpendirian setelah dia melihat betapa banyak hal ini akan membantu hubungannya dengan orang lain.

INGAT

Belajarliah untuk mengatakan tidak dan membuat keputusan. Mulailah dengan coklat dan vanilla kalau tiga puluh satu rasa terlalu berat dihadapi sekaligus!

Kalau Anda takut membuat keputusan, ingat bahwa ada Satu yang bisa membantu Anda.

Tuhanlah yang memberikan hikmat; dari dialah manusia mendapat pengetahuan dan pengertian. ... engkau akan tahu apa yang adil jujur dan baik. Kau akan tahu juga bagaimana caranya kau harus hidup.

BAGIAN EMPAT

Prinsip-prinsip Kepribadian

Jalan Menuju Peningkatan Hubungan dengan Orang lain

Setiap Orang Adalah Campuran yang Unik

Sementara Anda mengumpulkan nilai Profil Kepribadian Anda, Anda mendapatkan bahwa diri Anda unik. Mungkin tidak ada orang lainnya yang pernah mempunyai campuran yang tepat antara kekuatan dan kelemahan seperti yang Anda miliki. Kebanyakan orang mempunyai jumlah total tinggi dalam satu watak, dengan watak sekunder dan watak lainnya serta beberapa ciri khas yang tersebar. Beberapa orang terbagi secara merata, dan mereka biasanya adalah orang Phlegmatis yang Damai, sebab mereka adalah orang yang bertekad kuat dan juga orang yang punya kesulitan paling banyak dalam menentukan ciri khasnya.

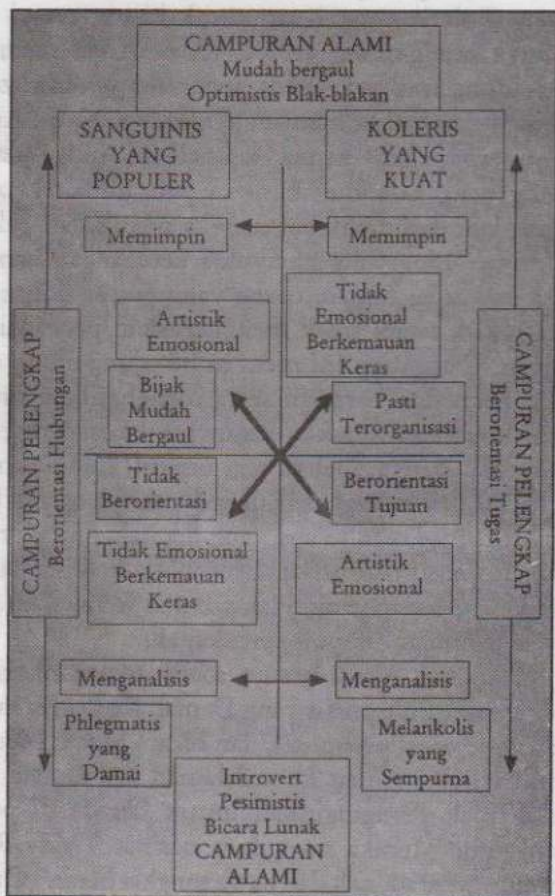
Mari kita tinjau beberapa kemungkinan campuran.

Campuran Alami

Sebagaimana Anda bisa melihat bagannya, perpaduan Sanguinis yang Populer/Koleris yang Kuat merupakan Campuran Alami. Mereka sama-sama mu-

dah bergaul, optimistis, dan suka blak-blakan. Sanguinis yang Populer bicara untuk kesenangan, orang Koleris yang Kuat untuk bisnis, tetapi keduanya orang-orang verbal. Kalau Anda mempunyai campuran ini, Anda memiliki potensi yang paling besar untuk menjadi pemimpin. Kalau Anda memperpadukan kedua kekuatan, Anda adalah orang yang bisa memberikan pengarahan kepada orang lain dan membuat mereka menikmati pekerjaannya; orang yang menyukai kesenangan namun bisa mencapai tujuan; orang yang punya dorongan dan tekad, tetapi tidak mengharuskan pencapaian tujuan. Campuran ini mengambil ujung-ujung ekstrim kerja dan bermain serta menghasilkan orang yang bisa menempatkan semuanya dalam perspektif yang semestinya. Dalam segi negatif, campuran seperti itu bisa menghasilkan individu yang sok berkuasa dan tidak tahu apa yang dikatakannya; orang yang impulsif dan berlari berkeliling-keliling dalam lingkaran; orang yang tidak sabaran serta selalu menyela dan memonopoli percakapan.

Campuran Alami lainnya adalah Melankolis yang Sempurna/ Phlegmatis yang Damai. Keduanya sama-sama introvert, pesimistis, dan bicara lunak. Mereka lebih serius, melihat ke kedalaman situasi, dan mereka tidak menginginkan untuk berada di pusat panggung. Mereka mengikuti nasihat Teddy Roosevelt, "Bicara lunak dan bawa tongkat besar." Orang Phlegmatis yang Damai memperlunak kedalaman orang Melankolis yang Sempurna, dan orang Me-



lankolis yang Sempurna menyatukan keadaan longgar orang Phlegmatis yang Damai. Perpaduan ini membuat pendidik besar sementara cinta kepada studi dan penelitian orang Melankolis yang Sempurna ditingkatkan oleh kemampuan orang Phlegmatis yang Damai menyesuaikan diri dengan orang lain dan menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan. Mereka mungkin punya kesulitan dalam pembuatan keputusan karena mereka sama-sama lambat di bidang ini, dan keduanya suka menunda-nunda. Perpaduan yang paling baik adalah ketika keteraturan orang Phlegmatis yang Damai mencegah orang Melankolis yang Sempurna merosot menjadi tertekan jiwanya, dan keinginan akan kesempurnaan orang Phlegmatis yang Damai mendapatkan motivasi untuk bertindak orang Phlegmatis yang Damai.

Watak Sanguinis yang Populer/Koleris yang Kuat dan watak Melankolis yang Sempurna/Phlegmatis yang Damai adalah Campuran Alami. Perpaduan-perpaduan itu merupakan saudara darah

Campuran Pelengkap

Watak Koleris yang Kuat/Melankolis yang Sempurna adalah Campuran Pelengkap, perpaduan yang sesuai dan melengkapi kekurangan pada watak lainnya. Watak Koleris yang Kuat/Melankolis yang Sempurna merupakan orang bisnis yang terbaik karena perpaduan kepemimpinan, dorongan, dan

tujuan watak Koleris yang Kuat dengan pikiran analitis, sadar perincian, dan berorientasi jadwal watak Melankolis yang Sempurna, merupakan perpaduan yang tidak bisa dikalahkan. Tidak ada yang melebihi perpaduan ini, dan mereka akan sukses tidak peduli berapa lama waktu yang diperlukan. Kalau mereka bertekad memperbaharui seorang teman hidup, mereka akan terus tekun sampai memperoleh produk yang sempurna.

Seorang wanita cantik bernama Louise kebingungan tentang wataknya sendiri, dan sementara saya menanyakan kepadanya seperti apa dia ketika duduk di bangku perguruan tinggi, seluruh air mukanya berubah. Dari tenang menahan diri menjadi berseri-seri ketika dia menceritakan tentang menjadi cheerleader dan dipandang pasti akan sukses. Dia menyadari bahwa dia mulai berubah di bawah pengarahan pacarnya, yang kemudian dikawininya. Suaminya, sebagai orang Koleris yang Kuat/ Melankolis yang Sempurna, bertekad menyempurnakannya. Kalau wanita ini menulis surat kepada pacarnya ketika dia dalam tingkat sarjana, dia melingkari kata-kata yang salah ejaan dengan supidol merah, dan mengeposkan surat itu kembali kepadanya untuk dipelajari. Dengan itikad baik dan ketekunan yang tidak ada habis-habisnya, pria ini mengubah cheerleader yang periang menjadi aktris yang serius dan bermartabat yang tidak begitu mengenal siapa dirinya.

Karena campuran watak ini pasti, terorganisasi, dan berorientasi tujuan, Koleris yang Kuat/Melan-

kolis yang Sempurna mempunyai dorongan dan tekad yang paling besar dan memegang teguh suatu cita-cita untuk selamanya. Dengan tekad menuju arah yang positif, orang Koleris yang Kuat/Melankolis yang Sempurna adalah orang yang paling sukses, tetapi kalau dibawa sampai ke titik yang ekstrim, bahkan kekuatan ini jadi tidak tertahankan.

Campuran Pelengkap lainnya adalah Sanguinis yang Populer/ Phlegmatis yang Damai. Kalau watak Koleris yang Kuat/Melankolis yang Sempurna berorientasi kerja, Sanguinis yang Populer/Phlegmatis yang Damai cenderung untuk berlaku santai dan bersenang-senang. Perpaduan porsi ganda humor dengan sifat suka bergaul menjadikan watak Sanguinis yang Populer/Phlegmatis yang Damai sahabat yang paling baik. Sifat mereka yang hangat dan santai menarik dan orang suka bersama mereka. Watak Phlegmatis yang Damai meredakan keadaan naik dan turun pada orang Sanguinis yang Populer, sementara kepribadian Sanguinis yang Populer membuat ceria orang Phlegmatis yang Damai. Mereka baik dalam pekerjaan pribadi, dalam menjadi orangtua, dan dalam kepemimpinan masyarakat, sebab mereka memiliki humor dan kepribadian memikat watak Sanguinis yang Populer dan kestabilan watak Phlegmatis yang Damai. Sayang sekali, sisi lain Sanguinis yang Populer/Phlegmatis yang Damai memperlihatkan mereka sebagai orang yang malas, tanpa keinginan dan arah untuk menghasilkan apa saja yang bisa mereka hindari, dan sangat buruk

dalam mengelola uang. Sebagaimana dengan setiap campuran watak ada kekuatan yang menarik dan kelemahan yang menyertainya.

Yang Berlawanan

Kita sudah meninjau Campuran Alami dan Campuran Pelengkap. Jelas sekali ada pertikaian batin yang bisa dimasukkan ke dalam satu orang yang berwatak Sanguinis yang Populer/Melankolis yang Sempurna dan Koleris yang Kuat/Phlegmatis yang Damai—sifat introvert dan ekstrovert dengan pandangan optimistis/pesimistis. Watak Sanguinis yang Populer/ Melankolis yang Sempurna adalah yang paling emosional di antara keduanya, sebagaimana satu tubuh berusaha menampung keadaan naik turunnya watak Sanguinis yang Populer dengan trauma yang lebih mendalam dan lebih lama watak Melankolis yang Sempurna. Kepribadian yang saling berlawanan ini bisa menuju masalah emosional. Sifat Sanguinis yang Populer mengatakan, "Mari kita pergi untuk lebih banyak bersenang-senang," dan dalam perjalanan, sifat Melankolis yang Sempurna mengekang kemajuannya.

Seorang wanita dari tipe ini menceritakan kepada saya tentang ulang tahun perkawinan yang direncanakannya untuk orangtuanya. Bagian Sanguinis yang Populer dari dirinya memikirkan gagasan besar termasuk undangan yang mewah, hidangan makan malam dari catering, dan orkes. Dua hari sebelum peristiwanya, bagian Melankolis yang

Sempurna dari dirinya mengambil alih dan berkata, "Apa yang kaulakukan berusaha melangsungkan pesta besar-besaran ini? Hentikan saat ini juga." Dia membatalkan pesta dan kemudian jiwanya merasa tertekan selama berminggu-minggu karena telah mengecewakan orangtuanya.

Bekerja atau Tidak Bekerja?

Sementara kami melakukan penelitian riwayat kasus yang intensif terhadap orang-orang yang berfungsi dalam keadaan ekstrim ini kami mendapatkan bahwa biasanya salah satu dari hal itu adalah tanggapan yang dipelajari terhadap rasa sakit hati di masa lalu. Kami menyebut ini "Topeng Kestarian." Anak Melankolis yang Sempurna dalam mencari perhatian orangtua memakai topeng popularitas watak Sanguinis yang Populer, dan anak Sanguinis yang Populer, karena perlakuan yang tidak semestinya atau penolakan, menjadi tertekan jiwanya dan memakai topeng kesakitan watak Melankolis yang Sempurna. Banyak anak yang dibesarkan dalam rumah tangga yang tidak berfungsi dengan baik memakai topeng kesempurnaan Melankolis yang Sempurna. "Kalau saja saya sempurna Papa tidak akan menyakiti saya, dan Mama tidak akan berteriak-teriak kepada saya." Apakah ini dari alkohol, obat terlarang, penolakan, penyalahgunaan seksual atau emosional, atau legalisme agama yang ekstrim, rumah tangga yang berfungsi secara kurang

baik ini mengakibatkan pemakaian topeng kepribadian pada diri anak-anaknya. Mereka tidak tahu bagaimana caranya harus melawan sistem, maka mereka cenderung menjadi apa saja yang akan membantu mereka lestari.

Sebagai orang dewasa mereka tampak sebagai orang yang memiliki kepribadian saling berlawanan dan tidak memahami ayunan suasana hati ekstrim yang mereka derita, untuk bekerja atau tidak bekerja ... apakah mereka termotivasi untuk bekerja atau tidak. Sementara watak-watak Koleris yang Kuat/Phlegmatis yang Damai yang saling berlawanan tidak mempunyai jalur emosional yang sama, mereka mempunyai konflik besar "bekerja atau tidak bekerja." Watak Phlegmatis yang Damai ingin bersikap santai, dan watak Koleris yang Kuat merasa bersalah kalau tidak memproduksi. Persoalan ini biasanya berkisar pada pembagian hidup menjadi dua segmen—membanting tulang di pekerjaan dan menyesuaikan diri dengan keadaan di rumah.

Kerap kali orang Koleris yang Kuat memberikan segala-galanya di pekerjaan, kemudian entah terlalu lelah sehingga tidak bisa melakukan apa-apa di rumah, atau tidak merasa bahwa garis belakang cukup penting sehingga layak mendapatkan pengerahan tenaganya. Seorang Phlegmatis yang Damai bisa menjalankan tugas dengan rajin di pekerjaan, tempat dia mungkin kelihatan seperti orang Koleris yang Kuat karena dia begitu termotivasi, dan kemudian rileks sepenuhnya pada akhir hari itu.

Kalau Anda merasa memiliki campuran ini, tanyakan kepada diri sendiri apakah Anda seorang Koleris yang Kuat, yang mempertahankan profil rendah di rumah, atau orang Phlegmatis yang Damai yang benar-benar termotivasi untuk bekerja.

Kalau semua pertanyaan ini rupanya tidak mendatangkan jawaban yang memuaskan, mungkin Anda memakai topeng kelestarian dan tidak menyadari bahwa rasa sakit hati di masa kanak-kanak Anda masih mempengaruhi kehidupan Anda setelah dewasa. Anak Koleris yang Kuat yang dibesarkan di rumah tempat orangtuanya selalu bertengkar dan berkelahi dengan cepat melihat bahwa hal yang paling baik baginya untuk dilakukan adalah menutup-nutupi keinginannya memegang kontrol dan tetap berdiam diri. Anak Koleris yang Kuat yang tidak diperbolehkan ikut ambil bagian dalam pembuatan keputusan keluarga mengenai pakaian, kamar, binatang kesayangan, pelajaran sekolah, karir, dan/atau pilihannya atas teman hidup menarik pelajaran bahwa dia entah harus berjuang untuk merebut kontrol dan dipandang sebagai “anak nakal” atau dia harus menyerah dan menerima wewenang sampai dia bisa keluar dari rumah itu. Anak Koleris yang Kuat yang diperlakukan secara tidak semestinya berkata kepada diri sendiri, “Saya akan berdiam diri tentang hal itu sekarang; tetapi setelah saya keluar dari sini, tidak ada seorang pun yang akan menguasai diri saya lagi.” Salah satu dari situasi ini, atau perpaduan dari beberapa situasi, menye-

babkan anak Koleris yang Kuat memakai topeng watak Phlegmatis yang Damai. Sebagai orang dewasa dia berayun masuk dan keluar kontrol dan kepatuhan, dan tidak mengerti apa sebabnya.

Anak Phlegmatis yang Damai tidak mencari kontrol dan biasanya punya perilaku yang paling baik. Mengapa anak ini memakai topeng kekuasaan dan memegang kontrol? Hanya kalau dia melihat berkeliling situasi keluarganya, melihatnya berputar keluar dari kontrol, dan mengatakan kepada diri sendiri, "Seseorang harus melakukan sesuatu untuk menyatukan kembali tempat ini." Dalam rumah tangga orangtua tunggal, tanggung jawab orang yang tidak ada sering dipaksakan pada salah seorang anak. Kalau anak ini berwatak Phlegmatis yang Damai dan dia tiba-tiba menyadari dirinya sebagai kepala keluarga, dia mengenakan topeng Koleris yang Kuat, memaksakan sifatnya yang berprofil rendah, dan mengambil alih kontrol. Sebagai orang dewasa dia mengambil kepemimpinan ketika keadaan memaksa dan menyesuaikan diri dengan lain-lainnya kalau bisa. Dia merasa selalu kehabisan tenaga dan tidak mengerti mengapa dia merasa terobek-robek batinnya.

Kalau Anda ternyata relatif memiliki keseimbangan dalam watak-watak yang saling berlawanan ini, pikirkanlah tentang perasaan Anda sebagai anak-anak dan lihat apakah penjelasannya masuk akal bagi Anda. Untuk studi lebih lanjut bacalah buku *Your Personality Tree*, terutama dalam bab tentang

pemakaian topeng, dan *Freeing Your Mind from Memories That Bind*.

Kalau Anda memiliki “sedikit-sedikit dari segala-galanya,” maka ada beberapa kemungkinan. Anda mengikuti tes secara salah; Anda tidak memahami kata-katanya; Anda orang Phlegmatis yang Damai dan punya kesulitan membuat keputusan; Anda sempurna dan akan menanjak; atau Anda terlalu dikontrol, diarahkan, atau ditindas sebagai anak-anak sehingga Anda tidak bisa mengetahui benar siapa diri Anda.

Apa pun juga keadaan yang menentukan diri Anda dalam Profil Kepribadian, ingat bahwa bukan label tetapi pemahaman atas kekuatan dan kelemahan kepribadian Anda sendirilah yang penting.

... kejadianku dahsyat dan ajaib ...

Kita tidak Suka Dibatasi

Ketika saya mengajarkan konsep watak-watak dalam seminar Kepribadian Plus, orang kadang-kadang bertanya kepada saya, "Apakah Anda mencoba memasukkan kami ke dalam kotak-kotak kecil?" Sementara saya banyak memikirkan pertanyaan ini, akhirnya saya menyadari bahwa kita sudah berada dalam kotak-kotak kecil kita masing-masing. Sewaktu kita mendapatkan suatu pengalaman dalam hidup, kita membawa struktur kita sendiri; kita hanya pergi sejauh kita merasa nyaman. Kita tidak memanjat tembok kita yang bisa dibawa-bawa dan mengintip melalui celah-celah sebelum membuka pintu gerbang.

Kotak-kotak Sejak Awal

Ketika kita pertama kali dilahirkan, kita seketika dimasukkan ke dalam kotak kecil. Kita dibatasi tembok di dalam ruangan kecil dan didorong melalui sebuah jendela, tempat kerabat yang menyayangi kita melihat ke bawah ke dalam kotak kita dan memandangi tubuh kita yang tidak berdaya. Kita dibungkus dalam sebuah bundelan yang ketat untuk

dibawa pulang dan ditempatkan dalam kotak kita yang baru, sebuah kotak bayi dengan terali yang mengelilingi kita untuk memberikan perlindungan. Untuk acara keluar kita ditempatkan dalam keranjang dan diikat di jok bayi—bahkan di toko swalayan kita dimasukkan ke dalam kereta belanjaan supaya aman. Sementara kita pindah ke kotak yang lebih besar, kita ditempatkan dalam kotak bermain, yang menjaga kita agar tetap berada di tempat kita, dan kemudian kita diperbolehkan berkeliaran dalam kamar kita dengan pintu di ujung lorong. Setelah kita mulai berani, kita diberi kebebasan berada di halaman belakang yang dipagari. Setiap kelas di sekolah punya ruangan sendiri, dan kita menetap selama setahun, berada dalam ruangan yang terlindung bersama seorang guru.

Kita tumbuh menjadi besar dalam kotak-kotak, dan bahkan setelah kita keluar ke dunia luas, kita membawa tembok kita. Ketika saya punya teman sekamar yang pertama di perguruan tinggi, kami berdua dimasukkan ke dalam sebuah kotak, tetapi beberapa hari kemudian kami mendirikan tembok yang tidak kasat mata di antara kami. Kami tidak bisa sepakat mengenai seperai, poster dinding, atau pengurusan rumah tangga, sehingga kami memasang pita perekat menyeberangi lantai, dan kami masing-masing mengambil separuh ruangan, saling menghadapkan punggung kami kepada lainnya, dan menciptakan kotak-kotak kami sendiri tempat kami merasa aman.

Konsep watak-watak tidak membatasi kita di dalam pagar dan menempatkan kaki kita dalam semen, tetapi akan bermanfaat bagi kita untuk melihat jenis apa kotak yang kita tempati, dan bagaimana cara kita keluar dari sana. Sementara kita menyadari betapa kita terpenjara oleh kelemahan dasar kita, kita bisa berusaha membuka pintu dan berani keluar ke halaman di rumah sebelah. Komentar yang paling sering kita peroleh tentang kepribadian adalah "Ini membebaskan saya untuk menjadi diri saya yang sesungguhnya!" Sementara kita memahami diri sendiri dan setia kepada sifat-sifat kita sendiri, kita secara otomatis mengembangkan penerimaan baru bagi orang-orang yang tidak melihat banyak hal dengan cara kita dan yang ingin hidup dengan gaya yang bertentangan dengan persepsi kita.

Ketika Kita Menikah

Setelah kita memikirkan berapa tahun yang dilewatkan oleh kita masing-masing dalam membangun kotak kita, dan dalam menghiasinya dengan tanda-tanda penghargaan, apakah mengherankan kalau kita menikah dengan seseorang dari kotak yang berbeda, dan kita menemukan bahwa kita tidak secara otomatis saling bersesuaian?

Kita memasuki perkawinan dari ruang-ruang yang berbeda, dan bahkan dalam bulan madu kita bertanya-tanya dalam hati berapa cepat yang lain

akan menyesuaikan diri dengan struktur kita. Kita mungkin tidur di atas ranjang yang sama, tetapi kita memasang pagar di sekeliling kita.

Seorang wanita yang berkonsultasi dengan saya menceritakan kisah berikut ini: Sylvia adalah seorang Melankolis Sempurna yang anggun. Segalanya mengenai dirinya sempurna: rambutnya, riasan wajahnya, kukunya. Dia adalah seorang pramugari udara dan bertemu dengan suaminya yang mempesona, Bud, dalam penerbangan lintas negara. Bud benar-benar mengangkat Sylvia dari tempatnya berdiri dengan watak Sanguinis yang Populer dan daya persuasifnya; hanya dalam waktu beberapa bulan mereka menikah. Karena Sylvia sudah punya kondominium yang lengkap dengan perabotan dan hiasannya di Pantai Barat, dia merasa merupakan hal yang wajar untuk mempertahankan rumahnya. Bud setuju, karena dia tinggal di apartemen bersama tiga orang pria temannya dan tidak punya cukup banyak perabotan.

Pada hari pertama Sylvia pulang dari bekerja sesudah bulan madu, Bud menjelaskan bahwa dia akan kembali ke apartemennya untuk mengambil beberapa benda. Ketika Sylvia masuk rumah di malam hari dia tidak mempercayai apa yang dilihatnya. Bud telah memindahkan "beberapa benda." Ada beberapa poster ski yang dipasang dekat cetakan lukisan Picasso; sebuah kursi kantung kacang yang buruk dan kelihatan seperti gajah mati yang mengelum pruk di dekat sofa Ratu Anne; dan di atas meja dapur ada

tanda dari lampu neon yang berkedip-kedip yang mengiklankan Bir Budweiser.

Sylvia mencintai pria jantan pada diri Bud, tetapi dia tidak tahu bahwa dia akan membawa kotaknya.

Memahami Watak Dasar Kita Tidak Memagari Diri Kita

Hal itu membuka pintu gerbang pada dinding pelindung kita; hal itu menyebabkan kita menerima diri kita dan orang lain secara realistis, dan hal itu memperlihatkan kepada kita bagaimana kita mengantisipasi masalah dan menanganinya sebelum terjadi. Pikirkanlah betapa kita diselamatkan dari rasa sakit hati kalau kita meng-atasi kumpulan hal sepele sebelum menggunung menjadi krisis! Memahami watak kita sendiri dan watak orang lain memberi kita kemampuan untuk berurusan dengan situasi *di masa mendatang* sebagaimana kita melakukannya sekarang dalam retrospeksi. Sementara kita mempelajari watak seorang individu, kita bisa mengantisipasi reaksinya terhadap berbagai situasi yang berbeda dan mempunyai alat yang bisa digunakan untuk memperbaiki kerusakan yang belum mulai terjadi.

Akuilah Kelemahan Anda

Langkah pertama dalam peningkatan diri dari jenis mana pun adalah menemukan bidang-bidang kele-

mahan Anda dan mengakui bahwa Anda memilikinya. Penolakan untuk menyelidiki kesalahan kita mencegah kita melakukan apa saja yang positif tentang hal itu. Merupakan hal yang merendahkan diri kita mengakui bahwa kita telah melakukan suatu kesalahan selama bertahun-tahun, tetapi itulah langkah pertama untuk tumbuh menjadi lebih dewasa. Orang yang tidak matang menyalahkan orangtuanya, teman hidupnya, anak-anaknya, teman-temannya, keadaannya, untuk apa yang menyebabkan mereka tidak menjadi apa yang mereka harapkan. Seorang yang dewasa menyelidiki dirinya, menemukan kesalahannya, dan melakukan usaha untuk memperbaikinya.

Penting sekali bagi kita untuk meninjau rasa sakit hati dan penolakan di masa kanak-kanak kita supaya bisa menemukan mengapa kita berperilaku seperti yang kita lakukan, tetapi penyelidikan ini bukan untuk menempatkan kesalahan melainkan untuk mendatangkan kan suatu pengertian dan menyebabkan kita memulai proses penyembuhan.

Dalam perhimpunan Alcoholics Anonymous, setiap orang harus berdiri, memberikan nama depannya, dan mengatakan, "Saya seorang pecandu alkohol." Sebelum seseorang bisa menyatakan secara lisan pengakuan ini, tidak akan ada penyembuhan. Kita tidak bisa men gatasi sesuatu yang tidak kita terima sebagai sebuah masalah. Seandainya ada perhimpunan Personality Anonymous, kita harus berdiri dan mengatakan:

Saya seorang Sanguinis Populer yang mempesona, tetapi saya orang yang suka bicara.

*Saya seorang Melankolis Sempurna yang perasa,
tetapi jiwa saya mudah tertekan.*

*Saya seorang Koleris Kuat yang dinamis, tetapi
saya sok berkuasa dan tidak sabaran.*

*Saya seorang Phlegmatis Damai yang mudah bergaul,
tetapi saya tidak bersemangat.*

Dari titik pengakuan kita menuju ke arah yang benar.

Mari Kita Buat Rencana Pribadi

Sekarang setelah Anda memahami empat watak dasar dan memberi diri Anda nilai untuk menemukan campuran ciri khas bawaan Anda, Anda sudah siap mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan apa yang positif dan mengurangi apa yang negatif. Tinjaulah Profil Kepribadian Anda.

Meninjau Kekuatan anda

Baik orang Sanguinis yang Populer maupun Koleris yang Kuat melihat kekuatan mereka dengan cepat dan seketika melakukan identifikasi dengan watak tersebut. Tetapi kerap kali orang Melankolis yang Sempurna dan Phlegmatis yang Damai, karena sifat mereka yang pesimistis, harus berpikir sejenak sebelum menerima kualitas mereka yang positif.

Yang mana pun watak Anda, tinjaulah Profil Kepribadian Anda secara realistis dan putuskan yang mana dari ketiga kekuatan itu yang Anda rasakan paling penting dalam hubungan Anda dengan orang lain. Daftarlah kekuatan tersebut di sini.

(Kalau Anda melakukan telaah ini bersama keluarga Anda atau sebuah kelompok, jadikan ini waktu diskusi tentang kekuatan setiap orang, dan Anda perlu saling memberikan dorongan kepada lainnya dengan pujian yang tulus.)

Sementara Anda meninjau kekuatan Anda, bersyukurlah kepada Tuhan untuk kemampuan yang Dia berikan kepada Anda dan terimalah kekuatan itu. Di antara Anda yang cenderung memukul diri sendiri dan berkata, "Tidak ada hal yang baik pada diri saya," ubahlah sikap ini dengan seketika. Ada kebaikan pada diri Anda. Apa yang disebut kerendahan hati palsu pada diri Anda tidak menarik, dan memaksa orang lain menjunjung Anda terus-menerus. Keperluan ini mengesalkan orang lain, cenderung membuat mereka menghindari Anda, dan merupakan penopang yang tidak perlu bagi citra diri yang rendah. Anda tidak perlu lagi merasa tidak berharga. Anda telah memberikan kekuatan maupun kelemahan. Tuhan menciptakan Anda hanya "sedikit lebih rendah daripada malaikat," dan Dia tidak bermaksud agar Anda membuang-buang waktu untuk menyangkal diri sendiri.

Lihatlah tiga kekuatan yang telah Anda pilih. Bersyukurlah kepada Tuhan untuk kekuatan itu,

dan jangan lupa bahwa Anda berharga. Apakah Anda telah menggunakan kemampuan ini sepenuhnya? Ketika saya mengajar dalam seminar Kepribadian Plus dan setiap orang mendaftar bakatnya masing-masing, para peserta selalu merasa takjub melihat sumber kekuatan apa yang tidak mereka gunakan. Begitu banyak kemampuan yang terpendam dan bakat yang tidak disadap.

Beberapa orang masih berjalan terpincang-pincang karena ketika masih anak-anak mereka diberi tahu: Kau tidak akan berhasil, kau tidak punya bakat apa pun, kau merusak segala-galanya yang kausentuh. Buanglah rasa sakit hati dari masa lalu ini sekarang juga dan mulailah berfungsi dalam semua kekuatan Anda.

Evaluasilah Kelemahan Anda

Sementara orang Melankolis yang Sempurna dan Phlegmatis yang Damai mungkin punya kesulitan dalam menggunakan kekuatan mereka, demikian pula Sanguinis yang Populer dan Koleris yang Kuat hampir-hampir tidak tahan untuk mengevaluasi kelemahan mereka. Salah satu kesalahan mereka yang paling besar adalah perasaan bahwa mereka tidak punya kesalahan apa pun. Apa pun pola watak pribadi Anda, berpikirlah dalam-dalam dan dengan jujur tentang kelemahan Anda, dan tuliskan tiga di antaranya yang paling memerlukan peningkatan.

Kalau Anda benar-benar tidak sabar ingin memiliki kepribadian yang lebih menyenangkan, bersedialah untuk minta pertolongan kepada orang lain.

Carilah Pendapat Orang lain

Beranilah untuk bertanya kepada orang lain, “Kalau saya akan menggarap salah satu bidang kepribadian saya, menurut pendapat Anda dari mana saya harus memulai?” Kemudian lakukan hal paling sulit yang harus Anda lakukan. Dengarkanlah!

Jangan katakan kepada mereka bahwa mereka sinting. Jangan bersikap defensif dan berkata, “Nah, kau lebih buruk.” Apa pun yang dikatakan oleh orang itu, ucapkan terima kasih kepadanya dan pikirkanlah hal itu. Saya sering menghadapi orang lain yang memberi saya nasihat yang tidak diminta, memberi saya surat pendek berisi kritik membangun dalam *cinta kasih*. Sementara saya tidak pernah bergairah terhadap saran seperti itu, saya sudah memetik pelajaran untuk memikirkannya, menarik kebenaran apa saja yang ada, mengubah apa saja sebisa saya, dan membuang sisanya. Biasanya ada unsur-unsur dasar kebenaran dalam komentar yang paling tidak positif, dan kita tumbuh kalau kita menerima apa yang tampaknya seperti kritik dengan penuh martabat dan rasa terima kasih.

Rencanakan Langkah-langkah Anda untuk Peningkatan Pribadi

Sementara Anda melihat tiga kelemahan yang Anda pilih untuk digarap, daftarliah apa yang benar-benar bisa Anda lakukan untuk mengubah bidang-bidang ini.

Mengakui bahwa Anda memilikinya merupakan langkah pertama, tetapi itu saja belum cukup.

Apa yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan hubungan antarmanusia Anda? Sanguinis yang Populer bisa menggigit lidah sampai mereka belajar untuk bicara hanya separuhnya saja. Orang Melankolis yang Sempurna bisa berhenti setiap kali mereka mendengar diri mereka negatif, dan orang Koleris yang Kuat bisa memaksa diri mereka untuk mendengarkan pendapat orang lain. Orang Phlegmatis yang Damai bisa berpura-pura antusias sampai hal itu menjadi alami. Ubahlah rasa sakit hati, tetapi tanpa hal itu kita tidak meningkat.

Mintalah Bantuan Kepada Keluarga Anda

Tidak ada yang lebih menarik daripada jiwa yang mudah diberi pelajaran—orang yang minta koreksi dan menerimanya dengan rasa terima kasih. Ketika saya melatih Marita untuk menjadi pembicara, saya merasa mendapat dorongan dari kesediaannya belajar dari saya, dan tidak adanya sikap defensif dari

dirinya. Saya bisa memberikan saran kepadanya, dan dia berterima kasih kepada saya serta mengamalkannya dalam praktek. Jiwa yang mudah diberi pelajaran itu langka dan merupakan atribut yang bagus.

Kalau Anda mempunyai jiwa seperti ini, langkah meminta koreksi dari keluarga Anda akan mudah; kalau tidak, Anda harus berdoa minta jiwa yang benar di dalam diri Anda sebelum minta tolong. Sadarilah bahwa keluarga Anda mula-mula mungkin tidak menganggap serius diri Anda. Kalau Anda merasakan sedikit skeptisisme dari keluarga Anda, mungkin itu karena mereka tidak percaya Anda bersungguh-sungguh. Di masa lalu, Anda mungkin mendirikan dinding antara diri Anda dan orang lain, dan mereka tidak berani jujur dengan Anda.

Kalau Anda terutama *Sanguinis yang Populer*, keluarga Anda tahu bahwa Anda tidak punya tekad yang besar untuk mematuhi tindakan koreksi yang akan makan waktu lebih lama daripada hari ini. Anda hanya ingin mendengar yang baik dan lari dari masalah atau kritik. Keluarga Anda tahu bahwa Anda tidak benar-benar ingin berurusan dengan kesalahan Anda, dan mereka mungkin mengatakan, "Kau sudah bagus seperti apa adanya." Kalau Anda seorang *Sanguinis Populer* yang khas Anda akan berkata, "Oh, bagus! Kalau begitu aku tidak perlu berubah." Anda harus memperlihatkan dedikasi yang sesungguhnya terhadap peningkatan sebelum mereka mempercayai Anda.

Kalau Anda orang *Melankolis yang Sempurna*, Anda pernah memanipulasi keluarga Anda dengan suasana hati Anda begitu lama sehingga mereka tidak berani mengatakan hal yang negatif tentang diri Anda karena takut jangan-jangan membuat jiwa Anda tertekan. Mereka lebih suka hidup bersama kesalahan Anda daripada menghadapi risiko memberi tahu Anda tentang kesalahan Anda dan melihat air muka Anda berubah menjadi murung dan menunjukkan rasa sakit hati. Untuk mendapatkan kerjasama mereka, Anda harus tersenyum dalam keadaan yang tidak menyenangkan dan memperlihatkan kegembiraan dalam kesulitan.

Kalau Anda seorang *Koleris yang Kuat*, mungkin Anda telah mengontrol keluarga Anda dengan tangan besi, dan tidak ada seorang pun yang berani menentang Anda karena takut jangan-jangan Anda meledakkan kemarahan. Anda harus mendahului permintaan Anda dengan "Saya berjanji tidak akan kesal kalau kalian memberi saya pendapat yang jujur. Saya ingin berubah menjadi lebih baik." (Perhatikan rasa terkejut dan tidak percaya pada mata mereka!)

Kalau Anda orang *Phlegmatis yang Damai*, Anda punya kesulitan dalam memutuskan kelemahan mana yang harus digarap, dan mungkin membuang seluruh daftar mengenai kelompok itu serta membiarkan *mereka* memilih kesalahan Anda. Mereka mungkin tidak terlalu serius tentang proyek ini karena proyek masa lalu Anda telah ditunda-tunda—

dengan suatu cara proyek itu telah mati merana. Anda perlu menunjukkan tekad yang pasti untuk mendapatkan kerjasama.

Mendorong Pendapat yang Jujur

Ketika siapa saja di antara kita mengambil waktu untuk memikirkan saling pertukaran dengan orang lain, kita menyadari betapa sedikit pendapat jujur yang kita dorong untuk dinyatakan. Kita membangun kotak di sekeliling kita, orang lain belajar tentang seberapa dekat mereka berani menghampiri pagar kita, dan mereka mengembangkan hubungan kerja dengan kita yang mungkin seluruhnya palsu. Apakah keluarga Anda harus menyenangkan hati Anda untuk memelihara perdamaian? Apakah rekan kerja Anda tahu berapa dekat mereka bisa datang sebelum Anda marah atau murung? Kalau orang harus menghadapi Anda dengan lemah lembut, mungkin sudah tiba waktunya bagi Anda untuk jujur dengan mereka dan membiarkan mereka jujur dengan Anda.

Banyak sekali pasangan yang mengatakan kepada kami bahwa ketika mereka duduk dan meninjau daftar bersama-sama, mereka untuk pertama kalinya selama bertahun-tahun melakukan diskusi yang berarti. Seorang wanita mengatakan, "Kami selalu bersikap defensif kepada lainnya kalau kami jadi terlalu dekat dengan masalahnya, maka kami berdua hidup di balik selubung. Ketika kami duduk bersama dan membicarakan daftar, itulah pertama

kalinya kami menyatakan secara lisan kesalahan-kesalahan kami. Seakan-akan halaman daftar itu yang melakukan pembicaraan, dan dengan demikian kami tidak marah kepada lainnya. Alat watak telah mengu bah kemampuan kami untuk berkomunikasi secara terbuka dan jujur."

Beberapa orang membangun dinding yang begitu tebal sehingga tidak ada seorang pun yang mengenal pribadi yang sesungguhnya di dalam. Ini sering merupakan alasan mereka untuk berbuat begitu. ("Kalau kau benar-benar mengetahui seperti apa diri saya di dalam batin, kau tidak akan mempedulikan diri saya.") Marilah kita keluar dari balik topeng kita dan berani berubah. Kita tidak perlu dipagari oleh kegagalan kita di masa lalu; kita perlu melangkah ke luar ke dalam bidang potensi di masa depan.

Orang yang cinta kepada pengetahuan senang mendapat teguran; tetapi orang yang tidak suka ditegur adalah orang dungu.

BAB 14

Tarikan yang Berlawanan

Kita semua sudah mendengar bahwa apa yang berlawanan saling menarik. Saya dan Fred adalah contoh yang sempurna dari pernyataan ini, dan dalam tahun-tahun ketika kami bekerja dengan watak-watak, kami jarang menemukan orang dari kepribadian yang sama saling mengawini lainnya. Ketika kami melihat kepada kekuatan individu-individu, kami tahu bahwa merupakan aset besar mempersatukan watak-watak yang berlawanan. Karena Sanguinis yang Populer periang, mereka meningkatkan semangat orang Melankolis yang Sempurna. Karena orang Melankolis yang Sempurna terorganisasi, mereka membuat Sanguinis yang Populer mendapatkan keutuhan. Setelah kami bisa melihat perkawinan kami dan mengerti bahwa kekuatan seorang teman hidup mengisi kelemahan lainnya, kami bisa bersyukur untuk perbedaan kami dan berhenti berusaha mengubah orang lainnya.

Hubungan orang Sanguinis yang Populer/Melankolis yang Sempurna

Sebelum menikah kami cenderung melihat segi-segi yang baik pada diri yang lain. Kami tahu bahwa beberapa kelemahan yang muncul ke permukaan akan lenyap setelah individu ini mendapatkan kesempatan untuk hidup bersama seseorang yang memberikan inspirasi seperti kami. Sementara saya dan Fred memetik pelajaran, perubahan yang otomatis ini tidak terjadi.

Ketika kami mula-mula bertemu, Fred merasa tertarik kepada kepribadian Sanguinis yang Populer saya. Karena dia tidak menyukai obrolan ringan dalam kesempatan-kesempatan sosial, dia merasa kalau dia mengawini saya, saya akan melakukan semua percakapan untuk dirinya—dan memang betul! Saya bisa melihat pada diri Fred kedalaman dan kestabilan Melankolis yang Sempurna. Saya tahu dia akan bisa merapikan hidup saya dan menjadikan saya terorganisasi—dan memang betul!

Kami tertarik kepada kekuatan yang berlawanan pada diri lainnya, dan walaupun kami tidak mengetahui hal ini pada waktu itu, kami berusaha mengisi kepingan-kepingan yang hilang dalam kepribadian kami. Karena kami adalah dua orang yang sempurna yang menuju apa yang secara otomatis akan menjadi perkawinan yang sempurna, kami tidak pernah mempertimbangkan kemungkinan akan timbulnya suatu masalah; walaupun demikian, pi-

kiran yang penuh harapan itu terbukti tidak realistis.

Marilah kita selidiki satu bidang saja yang di dalamnya kami langsung menghadapi konflik: penjadwalan waktu kami. Sebelum kami menikah, saya bisa menangani lima mata pelajaran sekolah menengah yang berbeda setiap hari, dan memimpin semua kegiatan drama tanpa Fred ikut campur sama sekali. Saya merasa bahwa saya terorganisasi, tetapi pada saat kami pergi ke Bermuda untuk berbulan madu, Fred mulai menjadwalkan waktu kami sehingga kami tidak akan membuang-buang liburan kami untuk santai. Dia memutuskan bahwa mengunjungi benteng-benteng tua akan produktif dan setelah membaca beberapa brosur tentang sejarah pulau, dia merencanakan prosedur kami.

Untuk meliput semua route secara efisien, dia menyewakan sepeda motor untuk kami. Sementara kami membaca keterangan cara pemakaian yang menyertai sepeda motor sewaan, saya menghidupkan sepeda motor saya, tanpa mengetahui caranya berhenti, dan menabrak dinding batu yang tiba-tiba muncul sebagai rintangan di hadapan saya. Pemilik sepeda motor datang sambil berteriak-teriak, ketika dia melihat saya jungkir balik dan roda depan sepeda motor menindih roda belakang. Fred merasa terhina terlihat bersama seseorang yang begitu tolol terjun ke sesuatu tanpa rencana. Dia memberi saya ceramah yang dimulai dengan kalimat yang di kemudian hari saya benci: "Setiap orang tahu bahwa

..." Setelah dia membuat saya merasa tolol untuk perjalanan saya yang impulsif ke tembok, dia membayar untuk kerusakan, dan membantu saya menaik sepeda motor yang baru; di atasnya saya duduk diam-diam, sementara dia meninjau bagian-bagian sepeda motor dalam istilah yang cukup sederhana sehingga bisa dipahami oleh anak kelas satu sekolah dasar.

Dalam satu insiden itu saya menarik pelajaran:

Fred pintar—Saya bodoh

Fred kuat—Saya lemah

Fred benar—Saya salah

Saya tidak menyukai satu pun dari semua kesimpulan ini, tetapi dalam hidup saya terus-menerus diingatkan terhadap kebenarannya selama lima belas tahun, sampai kami mempelajari tentang watak-watak. Kemudian kami masing-masing menemukan bahwa hanya karena yang lain berbeda maka tidak berarti bahwa dia *salah*.

Kesengsaraan Menginginkan Teman

Dalam pelayaran kami pulang dari Bermuda dengan kapal *Ocean Monarch*, Fred mabuk laut sebelum kami meninggalkan pelabuhan. Dia naik ke tempat tidurnya dan mengerang-erang, "Aku ingin mati rasanya." Saya selamanya tidak menyukai orang

sakit, maka saya melarikan diri dari seluruh adegan sakit ini. Tidak ada seorang pun di antara kami yang mengetahui tentang watak-watak ketika itu. Fred merasa tertekan karena saya tidak tinggal dalam kabin, menempelkan kain basah pada dahinya, dan menemani penderitaannya. Orang Melankolis yang Sempurna menyukai simpati, mereka sendiri suka duduk menemani orang sakit, dan mengandaikan bahwa orang yang baik akan mau menunggu orang sakit.

Saya merasa terganggu karena Fred merusak waktu saya untuk bersenang-senang di *Love Boat*, dan setelah mengucapkan beberapa kata yang membangkitkan kegembiraan (untuk meringankan hati nurani saya), saya pergi mengejar kesenangan saya sendiri. Fred tidak menyadari bahwa orang yang berwatak Sanguinis yang Populer membenci penyakit, menghindari apa saja yang tidak menyenangkan, dan mengincar tindakan dan kesenangan.

Jadwal? Jadwal Apa?

Seminggu setelah kami kembali dari bulan madu, kami pergi menonton bioskop. Dan ketika kami keluar saya menyarankan, "Mengapa kita tidak pergi ke Howard Johnson's untuk makan es krim?" Saya merasa bahwa saya telah menemukan sebuah gagasan besar, tetapi Fred menjawab, "Itu tidak ada dalam jadwalku."

“Jadwal apa?”

“Aku membuat jadwal setiap pagi pada pukul tujuh. Kalau kau ingin makan es krim pada pukul sebelas malam, kau harus mengatakannya kepadaku pada pukul tujuh pagi, supaya aku bisa memasukkannya ke dalam jadwalku.”

“Aku tidak tahu pada pukul tujuh pagi bahwa aku ingin es krim pada pukul sebelas malam ini.”

Kami langsung pulang, dan saya tahu bahwa perkawinan saya tidak akan terlalu menyenangkan.

Sejak awal kami sudah mengalami kesulitan dengan pasta gigi. Fred merasa merupakan hal yang penting sekali untuk menggulung tube dengan rapi dari bawah. Saya hanya mengambilnya dan asal pencet saja. Dia selalu memperbaiki akibat ketidakrapian saya dan membersihkan tutupnya, dan saya bahkan tidak memperhatikan apa yang dilakukannya. Salah satu konflik mendasar antara Sanguinis yang Populer dan Melankolis yang Sempurna yang saling mengawini lainnya timbul karena Sanguinis yang Populer tidak tahu bahwa dia melakukan sesuatu yang salah, dan orang Melankolis Sempurna yang pendiam tidak ingin menyatakan masalahnya dengan jelas. Dia hanya dengan diam-diam memperbaiki kerusakan, mengandaikan bahwa Sanguinis yang Populer cepat atau lambat akan memetik pelajaran dari pengamatannya. Tetapi Sanguinis yang Populer tidak menerima isyarat yang diberikan, dan bisa dipastikan tidak menangkap pemecahan yang dilakukan. Pada waktu orang Melankolis yang Sem-

purna merasa dia harus mempermasalahkannya, emosinya sudah begitu tegang dan hal itu berubah menjadi pertengkaran yang panas. Dengan memahami watak-watak, masalah ini bisa dihindari. Orang Melankolis yang Sempurna harus memutuskan apakah itu masalah yang penting atau bukan, dan kemudian bicara sebelum dia merasa kesal. Sanguinis yang Populer harus mencoba melakukan apa yang benar dan orang Melankolis yang Sempurna belajar tidak memperhatikan kesalahannya.

Fred memecahkan masalah pasta gigi dengan membelikan saya tube saya sendiri dan membiarkan saya memencetnya dengan cara yang lama.

Orang-orang dari watak yang berlawanan *memang* saling menarik, dan kalau kami berfokus pada kekuatannya, kami saling bersesuaian dengan baik; tetapi ketika kami belum memahami watak-watak, kami cenderung berfokus pada kelemahan kami dan merasa bahwa "seseorang yang berbeda dengan saya" pasti salah.

Satu pasangan yang berkonsultasi dengan saya mempunyai masalah Sanguinis yang Populer/ Melankolis yang Sempurna yang khas. Chuck adalah wiraniaga dari tipe orang yang menghidupkan pesta, dan selalu punya sesuatu yang lucu untuk dikatakan. Miriam, seorang Melankolis yang Sempurna, menceritakan kepada saya bagaimana dia tertarik dengan seketika kepada Chuck karena pria ini begitu percaya kepada dirinya sendiri, sedangkan dia sendiri punya perasaan tidak aman, secara sosial

merasa tidak senang, dan sering menarik diri dari orang banyak. Dia memerikan Chuck sebagai orang yang mudah bergaul, tampan, mempesona, pintar bicara, dan bijak; ini semua kualitas yang tidak dimilikinya dan merasa akan diberikan oleh Chuck.

Pada waktu Miriam datang menemui saya jiwa-nya sangat tertekan. Dia menginginkan perkawinan yang sempurna, tetapi Chuck tidak melakukan banyak hal dengan benar. Dia sering terlambat pulang untuk makan malam, yang hidangannya selalu disediakan-nya pada waktunya, dan dia menganggap hal itu sebagai penghinaan pribadi. Yang lebih buruk lagi, ketika Chuck benar-benar pulang, dia bahkan tidak merasa bahwa dia terlambat. Miriam tidak percaya bahwa Chuck bukan orang yang mempedulikan waktu, seperti dia sendiri, maka dia merasa bahwa Chuck datang terlambat karena disengaja. Dia tidak membicarakan masalah itu dengan Chuck karena dia tidak ingin menimbulkan konflik.

Dia memperhatikan betapa Chuck tidak terorganisasi, dan betapa sering Chuck kehilangan kunci. Miriam membelikan panel kunci dengan gantungan-nya, dan memasangnya dekat pintu depan. Dia menunggu sampai Chuck memperhatikannya, dan setelah dia tidak memperhatikannya, Miriam meregut dan Chuck tidak tahu apa sebabnya. Setelah akhirnya Miriam mengatakan kepada Chuck bahwa dia kesal karena Chuck tidak melihat gantungan kunci yang dibeli-nya untuknya, Chuck mengatakan

kepadanya bahwa kelakuannya menggelikan. Miriam merengut lagi.

Setelah menghadiri beberapa pesta bersama Chuck, Miriam menyadari betapa Chuck sering mengulangi leluconnya. Miriam tidak menyukai sikap yang kurang serius, dan dia tentu saja tidak suka mendengar cerita jorok yang sama berulang-ulang. Pada suatu malam Chuck menceritakan sebuah kisah yang tidak sepenuhnya benar, dan Miriam terperanjat menyadari bahwa suaminya pembohong. Dia mengatakan kepada Chuck bahwa dia tidak mengatakan kebenaran sepenuhnya, dan Chuck menjawab, "Apa bedanya? Mereka tertawa, bukan?"

Setelah saya bicara dengan Chuck, dia mengungkapkan cerita dari segi pandangannya. Dia adalah seorang pria yang menyenangkan dan mempesona, dan saya bisa melihat mengapa Miriam jatuh cinta kepadanya. Mereka tidak serasi seperti kebanyakan pasangan, tetapi Chuck merasa bahwa segala-galanya akan beres kalau saja Miriam mau mengendurkan ketegangan.

"Miriam adalah wanita yang manis, lembut, dan pemalu, dan saya mencintai bagian itu pada dirinya—tetapi dia merasa tertekan dalam separuh waktunya sejak kami menikah. Dia dulu berpikir bahwa saya lucu—seperti setiap orang—tetapi sekarang dia menyebut saya pembohong dan menginginkan agar semua cerita saya merupakan kenyataan.

"Dia pengatur rumah tangga yang hebat; bahkan dia hampir fanatik. Kalau saya meletakkan cangkir

saya, dia cepat-cepat membawanya ke dapur. Kami membeli perabotan baru untuk ruang duduk, dan dia menutupi semuanya dengan seperiai supaya warnanya tidak luntur. Saya merasa seperti duduk-duduk dalam kamar mayat. Rasanya mengerikan.

“Kalau saya pulang terlambat sepuluh menit saja, dia merasa tertekan. Rupanya dia tidak memahami bahwa saya seorang wiraniaga, dan saya harus terus bertahan sampai mereka menandatangani pesanan. Ini seperti saya menikah dengan seorang ibu, dan saya anak yang nakal.”

Apa yang harus kami lakukan dengan Chuck dan Miriam? Banyak masalah yang bisa sembuh dengan sendirinya, begitu para pelakunya bisa mundur dan melihat secara obyektif kepada dirinya masing-masing. Saya memberi mereka berdua satu set kaset Kepribadian Plus dan mengatakan kepada mereka saya tidak ingin bertemu dengan mereka sebelum mereka mendengarkan kaset itu bersama-sama. Miriam menelepon seminggu kemudian, dan dia kedengaran seperti orang baru. “Boleh saya datang? Kami sudah mendengarkan kaset itu.”

Inilah yang diceritakan Miriam kepada saya:

Saya merasa begitu tolol karena saya tidak bisa memikirkan sendiri masalah itu. Mendengarkan kaset itu bersama-sama merupakan pembuka mata, sementara kami berdua mendengar tentang diri kami sendiri. Chuck mulai menyadari bahwa saya tidak berusaha menjadi ibunya; saya hanya seorang Melankolis yang Sempurna yang menginginkan agar segala-galanya sem-

purna. Kami mulai bicara secara terbuka untuk pertama kalinya, dan saya menyadari bahwa saya tidak pernah mengatakan kepadanya bagaimana perasaan saya. Saya hanya ingin dia membaca pikiran saya, dan setelah dia tidak melakukan hal itu, saya merasa tertekan. Kami mulai meninjau perbedaan-perbedaan kami. Sebelumnya saya merencanakan makan malam pada pukul enam sore, yang saya rasa merupakan jam yang normal. Dia tidak pernah pulang sebelum pukul setengah tujuh—dan saya menjadi kesal. Saya menggeser waktunya menjadi pukul tujuh, dan kami bahkan punya waktu beberapa menit untuk rileks sebelum makan malam. Saya memetik pelajaran bahwa tidak ada hadiah besar untuk mematuhi jadwal.

Chuck menggunakan gantungan kunci itu sekarang setelah tahu apa gunanya benda itu. Saya menyesali waktu yang saya lewatkan untuk menunggu-nunggu memperhatikan perbuatan baik saya. Sementara saya mendengarkan kaset mengenai Sanguinis yang Populer yang menceritakan kisah, dan saya menyadari bahwa mereka lebih tertarik kepada tanggapan daripada akurasi, saya mengetahui bahwa dia tidak bohong, dan rupanya tidak ada seorang pun selain saya yang mempedulikan. Yang saya sukai tentang dirinya adalah bagaimana dia bisa menghibur setiap orang, dan saya menarik kesimpulan dia bisa menceritakan lelucon dengan cara apa pun yang diinginkan. Saya tidak mau mengoreksinya kecuali kalau dia membuat pernyataan yang eksploisif dan akan mencetuskan Perang Dunia III.

Setelah kami mendengarkan kaset, Chuck bertanya apakah kami bisa menyingkirkan seperai yang menutup perabotan karena ruang duduk rasanya se-

perti rumah pengurus mayat. Sebelumnya, saya merasa sakit hati karena dia mengritik pekerjaan rumah tangga saya, tetapi sekarang saya bahkan tersenyum dan membantunya membuka seperai. Kalau cat kursi luntur sepuluh tahun lagi, kami akan membeli yang baru.

Terima kasih karena Anda menyuruh kami mendengarkan kaset. Kaset itu menunjukkan kepada saya betapa saya terlalu serius dan palsu, dan betapa sedikit kesenangan yang diperoleh Chuck dengan hidup bersama saya. Sekarang kami bisa membicarakan perbedaan-perbedaan kami dan menertawakannya.

Sungguh menakjubkan betapa orang lain mengalami peningkatan setelah kita memahami kepribadian mereka dan tidak berusaha membuat mereka menjadi seperti kami. Alangkah besar berkat yang kita peroleh setelah kita bisa belajar menerima sedikit perbedaan *seperti apa adanya*.

Mungkin Anda semua pernah mendengar riwayat kasus yang mirip dengan hal ini. Hidup Anda sendiri mungkin jauh lebih mengasyikkan daripada kehidupan mereka, dan Anda mungkin mengatakan kepada diri sendiri, *Kalau dia berpikir pasangan ini punya masalah, dia harus mendengar cerita saya!* Kisah setiap orang paling buruk, sebab itu merupakan hal yang pribadi dan dialami sendiri, tetapi memahami kepribadian setiap individu bisa membantu pemecahan situasi sebelum lepas dari pengendalian.

Hubungan orang Koleris yang Kuat/Phlegmatis yang Damai

Orang Phlegmatis yang Damai tidak suka didesak-desak, namun kalau mereka dibiarkan sendiri, mereka tidak juga melakukan apa yang mereka janjikan akan mereka lakukan. Dotty, seorang teman saya yang berwatak Koleris yang Kuat yang selalu berusaha menghindari keharusan mengerjakan segala-galanya di rumah, memberikan kepada suaminya yang berwatak Phlegmatis yang Damai, Lewis, keputusan besar untuk dibuatnya. Dalam membicarakan rencana liburan, Lewis memilih tempat peristirahatan tertentu di pantai. Lewis harus melakukan pemesanan tempat. Setiap kali Dotty bertanya apakah dia sudah memesan tempat, Lewis mengatakan bahwa dia akan melakukannya setelah siap, dan Dotty harus berhenti mendesak-desaknya. Pada hari mereka harus berangkat, Dotty menyunggingkan senyum penuh harapan dan bertanya dengan manis, "Kurasa kau sudah pesan tempat." Komentar suaminya yang berprofil rendah adalah, "Mereka selalu melakukan pembatalan pesanan." Dotty marah sekali, dan mereka bermobil sambil membisu ke San Diego.

Setelah mereka menanyakan kepada petugas hotel tentang pemesanan tempat, dia menertawakan mereka. "Anda mengharapkan akan bisa mendatangi pantai peristirahatan di bulan Agustus dan mengambil sebuah kamar begitu saja? Anda pasti

bergurau. Tidak ada satu pun kamar di seluruh kota.”

“Itu penghinaan yang cukup besar,” kata Dotty kepada saya. “Tetapi kemudian Lewis menoleh kepada saya dan berkata, ‘Seharusnya kau mengingatkanku untuk menelepon.’ Saya kebingungan mendengar itu, tangis saya meledak, dan saya lari ke luar ke mobil dan di sana saya memukul-mukul spakbor dengan tinju. Saya bersumpah tidak akan mengandalkannya lagi untuk apa pun juga.”

Mereka akhirnya menemukan sebuah kamar di motel tua dekat restoran yang buka sepanjang malam. Lewis langsung tidur di kasur yang sudah tipis, sementara Dotty berbaring dengan mata jalang sepanjang malam.

Keesokan paginya Lewis berkata, “Mungkin ini bukan motel yang mewah, tetapi pikirkan uang yang bisa kita hemat.”

Sayang sekali, skenario ini khas merupakan komidi putar yang harus dinaiki oleh istri Koleris yang Kuat dan suaminya yang berwatak Phlegmatis yang Damai. Si suami tidak ingin didorong-dorong dan mengatakan hal itu kepada istrinya. Si istri menahan diri, kemudian berusaha untuk tidak memeriksanya. Si suami melalaikan tanggung jawabnya, dan kapak pun dijatuhkan. Si istri menjadi kesal dan menyadari bahwa dia tidak bisa mempercayai suaminya. Si istri merebut kembali pengendalian, dan suaminya mengatakan kepada setiap orang bahwa si istri melanggar hak-haknya. Si istri

menangani segala-galanya, dan suaminya kelihatan seperti orang yang dilecehkan.

Memperbaiki Kerusakan

Untuk memperbaiki jenis masalah seperti ini, pasangan-pasangan mula-mula harus memahami watak mereka masing-masing yang saling bertentangan, dan kemudian berjanji antara satu dan lainnya akan mengusahakan agar hal-hal yang ekstrim ini bergerak menuju titik tengah. Tidak peduli dari jenis kelamin apa pun mereka, Sanguinis yang Populer harus merapikan kehidupannya, sementara orang Melankolis yang Sempurna harus menyadari alangkah berat hal ini untuk mereka lakukan. Orang Melankolis yang Sempurna harus menurunkan standarnya dan tidak merasa tertekan kalau dia menyadari bahwa dia menikah dengan orang yang tidak sempurna.

Orang Koleris yang Kuat harus membiarkan orang Phlegmatis yang Damai membuat keputusan dan memegang tanggung jawab, dan orang Phlegmatis yang Damai harus mengambil tindak lanjut, sehingga orang Koleris yang Kuat tidak merebut kembali pengendalian. Orang Phlegmatis yang Damai harus memaksa dirinya untuk merencanakan kegiatan yang menarik, dan orang Koleris yang Kuat harus menyempatkan waktu untuk meninggalkan pekerjaan dan menik matinya.

Semua tindakan ini memerlukan upaya, tetapi alternatifnya adalah dua orang yang saling menikahi lainnya menghayati dua kehidupan yang terpisah, sampai hari ketika salah satu di antara mereka memutuskan untuk pergi.

Masih ada harapan! Saya dan Fred melakukan upaya besar-besaran untuk mengubah kehidupan perkawinan kami. Saya harus belajar untuk terorganisasi, dan dia harus belajar untuk menikmati kesenangan, tetapi kami cukup peduli untuk melakukannya dan itu pun kami lakukan. Banyak orang yang menghadiri seminar kami yang telah menulis surat untuk mengatakan betapa besar bantuan yang diberikan kepada mereka oleh pengetahuan tentang kepribadian.

Kepribadian digabungkan dalam perkawinan dan "Anda hanya bisa mencapai identitas baru Anda setelah Anda bergabung dengan orang lain ... Cinta adalah curahan satu kepribadian dalam persahabatan dengan kepribadian lainnya."

Oswald Chambers

B A B 15

Kita Dapat Mengenal Perbedaan pada Orang lain

Begitu kita mempunyai pengertian mengenai diri sendiri melalui telaah tentang empat watak, kita bisa membuka seluruh dunia hubungan antarmanusia yang positif. Kita dapat mengambil prinsip-prinsip yang telah kita pelajari dan menerapkannya dalam arah yang praktis.

Kita bisa mengetahui:

Orang Sanguinis yang Populer paling baik:

- dalam berurusan dengan orang lain secara antusias
- dalam menyatakan pemikiran dengan penuh gairah
- dalam memperlihatkan perhatian

Orang Melankolis yang Sempurna paling baik:

- dalam mengurus perincian dan pemikiran secara mendalam
- dalam memelihara catatan, bagan, dan grafik

- dalam menganalisis masalah yang terlalu sulit bagi orang lain

Orang Koleris yang Kuat paling baik:

- dalam pekerjaan yang memerlukan keputusan cepat
- dalam persoalan yang memerlukan tindakan dan pencapaian seketika
- dalam bidang-bidang yang menuntut kontrol dan wewenang yang kuat

Orang *Phlegmatis* yang Damai paling baik:

- dalam posisi penengahan dan persatuan
- dalam badai yang perlu diredakan
- dalam rutinitas yang terasa membosankan bagi orang lain

Sementara kita memahami Prinsip Kepribadian, mulailah Anda merencanakan penggunaan pengetahuan ini untuk meningkatkan kemampuan Anda menyesuaikan diri dengan orang lain. Setiap watak mempunyai gaya bahasa tubuh, gaya bicara, dan gaya perilaku sosialnya masing-masing. Sementara kita mulai memahami kepribadian-kepribadian yang berbeda dan mulai mengamati orang lain, kita akan mendapatkan bahwa kita akan sering bisa mengenali pola kepribadian seseorang ketika dia memasuki ruangan. Kita tidak boleh sekali-kali menggunakan pengetahuan ini untuk mengadili atau memberikan cap kepada seseorang, melainkan hanya untuk membantu kita dalam hubungan dengan orang lain dan dalam menganalisis reaksi orang lain.

Sanguinis yang Populer

Sanguinis yang Populer memasuki pesta dengan mulut terbuka, mencari pendengar. Sementara dia bicara dengan ribut untuk menarik perhatian terhadap kedatangannya, tangannya selalu bergerak. Kalau Sanguinis yang Populer harus duduk, dia akan menggeliat-geliat, mengetuk-ngetukkan kaki, mengetuk-ngetuk dengan jarinya—apa saja dan bukannya duduk diam-diam.

Dia tidak bisa hanya beristirahat diam-diam dan rileks. Dia selalu mencari pendengar berikutnya dan akan meninggalkan Anda di tengah-tengah cerita Anda yang paling bagus untuk berlari menghampiri seorang teman lain yang baru saja masuk. Dia bahkan tidak menyadari bahwa dia berlaku kasar karena dia tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan bahwa Anda sedang bicara. Dalam pesta, orang Sanguinis yang Populer akan berpindah-pindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya, dan tingkat kebisingan akan menunjukkan di mana dia berada. Wanita Sanguinis yang Populer akan masuk dengan pelukan, ciuman, pekikan, dan suara tertawa, dan sementara dia bicara, dia akan memegang tangan pendengarnya erat-erat, supaya tidak lari sebelum dia sampai ke kalimat penting. Kalau Anda melihat seseorang yang bersuara keras, suka bicara, dan penuh semangat hidup memasuki ruangan, mungkin Anda melihat seorang Sanguinis yang Populer.

Sanguinis yang Populer bicara secara ekstrim dan bersemangat tanpa perlu ada hubungannya dengan kebenaran. Sanguinis yang Populer merasa bahwa kalau dia mendengar cerita yang membosankan yang harus diteruskannya, merupakan hal yang logis baginya untuk sedikit membesar-besarkannya, sehingga Anda akan mendengar kisah dalam bentuk yang lebih baik daripada ketika dia menerimanya.

Apa pun yang dikatakan oleh Sanguinis yang Populer, itu akan dibesar-besarkan dan menyenangkan, dan Anda tidak akan mendapat kesulitan mendengarkannya. Begitu Anda melihat seorang Sanguinis yang Populer, Anda bisa membuat keputusan yang cepat. Kalau Anda ingin dihibur, Anda boleh tetap tinggal. Kalau Anda sendiri ingin bicara, cepat-cepatlah lari ke ruangan lainnya dan menemukan seorang Phlegmatis Damai yang pendiam dan akan mau mendengarkan.

Koleris yang Kuat

Orang Koleris yang Kuat, seperti Sanguinis yang Populer, merasa sulit untuk rileks, dan dia cenderung suka duduk di tepi kursi, menunggu suatu tindakan. Obrolan ringan biasanya merupakan pembuangan waktu yang sia-sia bagi orang Koleris yang Kuat, dan kalau percakapan bukan tentang bisnis atau sesuatu yang bisa diluruskannya, dia lebih suka tidak bicara sama sekali. Kalau orang Koleris yang Kuat melihat sesuatu yang diinginkannya, dia cen-

derung langsung meraihnya, tanpa memintanya lebih dulu, dan mungkin dalam proses itu dia merusak seluruh tatanan.

Orang Koleris yang Kuat mengetahui segala-galanya mengenai setiap persoalan dan dengan senang hati akan mengatakan kepada Anda lebih dari apa yang perlu Anda ketahui tentang apa saja. Dia bicara dalam kemutlakan dan cenderung melihat orang lain seakan-akan mereka boneka hadiah. Lebih baik Anda tidak menentangnya dalam situasi sosial karena dia suka bertengkar dan dia akan membuktikan bahwa Anda salah walaupun Anda benar. Anda akan merasa sulit melarikan diri dari buktinya, dan mungkin dia akan mengikuti Anda ke mobil Anda, memaksakan logikanya sampai Anda menurut sependapat dengannya bahwa hitam adalah putih. Orang Koleris yang Kuat bisa didengar mengatakan hal-hal seperti:

“Saya sudah bilang.”

“Awas, Tolol!”

“Sama sekali tidak.”

“Jelas sekali.”

“Hanya orang tolol saja yang akan mengatakan hal seperti itu.”

“Pernahkah kau mempelajari *sesuatu*?”

“Kalau kau punya otak separuhnya saja, kau akan tahu bahwa aku benar.”

Begitu Anda belajar mengenali orang Koleris yang Kuat, Anda akan tahu bagaimana cara berurusan

dengan orang itu dalam suatu situasi sosial. Ajukan kepadanya pertanyaan yang sulit-sulit dan dengan terang-terangan perlihatkanlah bahwa Anda terkesan dengan jawabannya. Mengangguk-angguklah mendengar kebenaran hidupnya yang utama, dan dia akan mengingat Anda sebagai pembicara yang cakap sekali.

Melankolis yang Sempurna

Berlawanan dengan Sanguinis yang Populer dan orang Koleris yang Kuat yang masuk dengan ribut dan menonjolkan diri, orang Melankolis yang Sempurna akan masuk dengan diam-diam dan tidak mencolok. Orang itu berharap mudah-mudahan tidak diperhatikan oleh siapa pun, dan wanita Melankolis yang Sempurna memastikan bahwa dia memakai barang berharga. Pria Melankolis yang Sempurna memang tidak menyukai pesta, dan dia menyesal telah menghadirinya saja. Orang Melankolis yang Sempurna cenderung suka berdiri di tepi kelompok dengan tangan di dalam saku, dan dia tidak mengambil kursi kecuali kalau secara khusus dipersilakan duduk. Dia tidak pernah ingin menyinggung perasaan siapa pun, dan dia tidak pernah ingin memberi kesempatan kepada nyonya rumah untuk mengatakan sesuatu yang mencelanya di kemudian hari. Dia sering menerima dengan sepenuh hati pernyataan sambil lalu yang dikeluarkan oleh Sanguinis yang Populer, dan dia mungkin merasa agak

tertekan serta tidak mau bicara sepanjang sisa sore itu. Pada kesempatan pertama, dia akan menyeret istrinya keluar melalui pintu depan dan kembali ke rumahnya sendiri yang aman, sambil bertanya-tanya dalam hati mengapa tadinya dia mau pergi.

Orang Melankolis yang Sempurna merasa sulit menerima pujian dan biasanya menjawab dengan komentar seperti:

"Anda menyukai barang usang ini?"

"Saya selamanya membenci rambut saya."

"Oh, Anda baru saja mengatakan itu. Itu benar-benar mengerikan."

"Saya sebenarnya sama sekali tidak baik dalam hal ini."

Karena orang Melankolis yang Sempurna sering mempunyai citra diri yang negatif, dia cenderung mengatakan:

"Tidak banyak harapan untuk seluruh proyek ini."

"Kalau saya mujur pun, ini akan berantakan."

"Saya tidak akan bisa menjadi ketua."

"Saya tahu bahwa seluruhnya salah sejak awal."

"Mungkin saya akan merusak seluruh acara makan malam."

"Saya rasa mereka tidak menginginkan saya sebagai anggota komite."

"Saya tahu saya akan memakai sesuatu yang salah."

"Saya tidak tahu apa yang harus dikatakan."

“Ingin sekali saya tetap tinggal di rumah saja.”

Begitu Anda mengenal seorang Melankolis yang Sempurna, Anda tahu bahwa dia akan menghargai cara pendekatan yang serius dan tulus. Orang Melankolis yang Sempurna tidak menyukai komentar yang keras, dan dia tidak menyukainya kalau Anda menarik perhatian orang lain kepada dirinya. Dia lebih suka melakukan percakapan yang cerdas pada suatu sore daripada harus berpindah-pindah dari satu orang ke orang lainnya seperti yang dilakukan oleh Sanguinis yang Populer.

Phlegmatis yang Damai

Orang Phlegmatis yang Damai masuk perlahan-lahan, sambil tersenyum simpul, merasa senang karena begitu banyak orang datang ke pertemuan yang tidak begitu penting itu. Dia melayangkan pandangan sambil lalu kepada kelompok dan berharap dia akan bisa tetap terjaga. Karena dia yakin bahwa tidak ada orang yang akan mau berdiri kalau sudah duduk, dan tidak akan mau duduk kalau orang bisa berbaring, maka sebagai akibatnya dia menuju kursi paling empuk yang bisa ditemukannya. Dia terperenyak ke bantalan kursi dan mengelumpruk seperti karung guni kosong di muka mata Anda. Dia menghadapi acara sore itu dengan santai dan rileks, banyak menguap, dan mungkin bahkan tertidur. Kalau orang Phlegmatis yang Damai secara tidak sengaja terlibat dalam percakapan

di sore hari itu, biasanya dia akan melontarkan komentar bijak pada waktu yang tepat. Kepingan-kepingan humor yang kering ini sering tidak diperhatikan karena disisipkan dengan cara yang tidak mencolok, dan orang benar-benar harus menunjukan perhatian untuk bisa menangkap maknanya yang halus.

Karena Sanguinis yang Populer lebih suka santai dari pada kelihatan mengerahkan tenaga, dan karena dia tidak punya perjuangan yang berkobar-kobar untuk dipromosikannya, dia cenderung bicara dengan klise yang agak masa bodoh.

“Apakah itu penting?”

“Yah, begitulah cara bola menggelinding.”

“Nah, jangan kita diresahkan oleh apa yang tidak ada.”

“Selamanya selalu begitu, dan mengapa kita harus mengubah segala-galanya sekarang?”

“Mengapa harus repot-repot?”

“Kedengarannya seperti kerja yang terlalu keras.”

Orang Phlegmatis yang Damai cenderung suka berkelompok antara sesamanya dalam pesta-pesta dan duduk diam-diam. Ada kesenangan tertentu dalam mengetahui bahwa mereka tidak mengharapkan apa pun antara satu dan lainnya, dan bahwa mereka bisa sama-sama menikmati penerimaan atas status quo dari sesamanya. Kalau Anda mencari pendengar atau seseorang yang tidak akan ber tengkar dengan Anda, cobalah orang Phlegmatis yang Damai. Anda akan menyukainya.

Pada kesempatan berikutnya Anda mengikuti suatu pertemuan, layangkan pandangan berkeliling dan lihatlah wanita Sanguinis yang Populer menangkap setiap pria yang bisa diraihnya dan mencerocos dengan cerita yang menyenangkan. Perhatikanlah pria Koleris yang Kuat yang dengan tegas mengatakan kepada orang lain bagaimana cara merapikan bisnisnya, supaya mereka bisa sukses seperti dia. Perhatikanlah wanita Melankolis yang Sempurna, yang duduk dengan manis dan merasa tidak aman, sementara kaum pria tertarik oleh jiwanya yang halus dan lemah lembut (dan dia berharap mereka tidak mengatakan hal-hal yang manis hanya untuk menyenangkannya). Kemudian temukan orang Phlegmatis Damai yang santai di muka TV dalam ruang keluarga, berharap tidak ada orang lain yang akan menemukannya. Jangan heran kalau mata orang itu setengah tertutup dan dia berkata kepada dirinya sendiri, *Pesta ini sama sekali tidak jelek*.

Pengetahuan tentang watak-watak bisa membantu kita masing-masing untuk berfungsi secara lebih baik dalam situasi sosial, untuk bercakap-cakap dalam cara yang semestinya dan menyenangkan bagi setiap orang yang hadir, serta memahami apa yang positif dan negatif pada diri orang lain. Sejak saat ini, Anda akan mendapatkan lebih banyak kesenangan sementara Anda belajar menemukan tukang bicara, orang yang suka bertindak, pemikir, dan pengamat. Bukankah sangat menyenangkan karena kita semua tidak diciptakan serupa?

Kalau orang bijaksana kaunasihati, ia akan menjadi lebih bijaksana. Dan kalau orang taat kepada Allah kauajar, pengetahuannya akan bertambah.

Bagaimana Cara Menyesuaikan Diri dengan Orang lain

Sebelum selesai kita menganalisis kekuatan dan kelemahan kita sendiri serta memulai sebuah program untuk bekerja dengan Tuhan dan orang-orang lain, kita harus memahami bagaimana kita bisa meningkatkan pengetahuan ini untuk membantu kita menyesuaikan diri dengan orang lain.

Pada suatu hari Fred kecil mengeluh kepada ayahnya tentang Maria. Dalam caranya sebagai orang Kristen, ia yang sempurna, dia mengatakan kepada ayahnya bahwa Maria terlalu ribut, tidak pernah serius, dan tidak pernah rapi. "Aku harus menepikan barang-barangmu sepanjang waktu, dan aku sudah muak!" katanya. "Saya menoleh kepadanya dan berkata, 'Kau tahu mengapa Tuhan memberikan Maria sebagai saudara? Dia ingin memberikan pelajaran kepadamu dalam hidup bersama. Sauriku yang populer, karena Dia tahu kau akan mengawini gadis yang sama seperti Maria.'"

BAB 16

Bagaimana Cara Menyesuaikan Diri dengan Orang lain

Sekarang setelah kita menganalisis kekuatan dan kelemahan kita sendiri serta memulai sebuah program untuk bekerja dengan tulus dan penuh doa agar mendapatkan peningkatan, bagaimana kita bisa menggunakan pengetahuan ini untuk membantu kita menyesuaikan diri dengan orang lain?

Pada suatu hari Fred kecil mengeluh kepada saya tentang Marita. Dalam caranya sebagai orang Melankolis yang Sempurna, dia mengatakan kepada saya bahwa Marita terlalu ribut, tidak pernah serius, dan tidak pernah rapi. "Aku harus merapikan barang-barangnya sepanjang waktu, dan aku sudah muak karenanya." Saya menoleh kepadanya dan berkata, "Kau tahu mengapa Tuhan memberimu Marita sebagai saudara? Dia ingin memberimu tahun-tahun latihan dalam hidup bersama Sanguinis yang Populer, karena Dia tahu kau akan mengawini gadis yang sama seperti Marita."

“Aku tidak mau kawin dengan orang yang seperti Marita,” katanya dengan jelas, dan meninggalkan ruangan.

Beberapa hari kemudian setelah pikiran Sanguinis yang Populer saya sepenuhnya melupakan percakapan itu, Fred datang ke dapur dan berkata, “Mama benar.”

Saya tidak tahu tentang apa, tetapi saya gembira bahwa paling tidak saya benar.

“Mama benar mungkin aku akan kawin dengan seseorang yang seperti Marita. Aku duduk di sekolah sepanjang minggu, memandangi gadis-gadis yang kusukai, dan mereka semua seperti Marita. Kurasa lebih baik aku belajar menyesuaikan diri dengan dia.”

Saya tidak menyebut-nyebut insiden itu kepada Marita, dan satu minggu kemudian Marita bertanya, “Apakah Fred mengejar sesuatu?”

“Mengapa?”

“Dia begitu manis kepadaku dan dia bahkan membantuku membawakan beberapa barang dari mobil.”

Saya menjelaskan, “Dia sependapat denganku bahwa dia mungkin akan menikah dengan gadis Sanguinis yang Populer, dan dia berlatih dengan kau.”

Setelah kita mulai memahami perbedaan-perbedaan dalam watak dasar kita, hal itu menyinkirkan tekanan dari hubungan antar manusia kita. Kita bisa saling melihat kepada perbedaan lainnya dengan

cara yang positif dan tidak berusaha membuat setiap orang jadi seperti kita.

Kepribadian Sanguinis yang Populer

Kenali Kesulitan Mereka dalam Menyelesaikan Tugas

Sementara kita menginginkan setiap Sanguinis yang Populer akan membentuk dirinya, pemikiran ini mustahil, maka kita sebaik nya realistis. Sanguinis yang Populer menyukai gagasan dan proyek baru, tetapi mereka buruk sekali dalam mengambil tindak lanjut. Kelemahan ini terutama sulit dipahami oleh orang Melankolis yang Sempurna, sebab mereka mempunyai kebutuhan untuk menyelesaikan apa yang mereka mulai dan berpikir bahwa setiap orang yang cerdas akan merasakan hal yang sama. Anak-anak Sanguinis yang Populer kecil memerlukan pengawasan terus-menerus untuk melihat bahwa mereka melakukan apa yang ditugaskan kepada mereka. Perhatian mereka mudah dialihkan, tetapi mereka benar-benar bermaksud baik, jadi jangan menyerah. Banyak ibu yang merasa lebih mudah melakukan banyak hal sendiri, tetapi sikap itu hanya memberikan dorongan kepada kelemahan Sanguinis yang Populer, dan mereka segera menge-

tahui bahwa kalau pekerjaan mereka begitu jelek mereka tidak akan disuruh lagi.

Karena Sanguinis yang Populer dewasa hanyalah anak yang lebih besar, prinsip yang sama juga berlaku. Kalau Anda memberikan pengawasan kepada orang Sanguinis yang Populer, Anda harus membuat perintahnya jelas, bahkan keadaan *mendesak* akan bermanfaat, dan kemudian mengambil tindak lanjut, sampai Anda bisa mempercayai mereka untuk menyelesaikan sebuah proyek. Selalu paling baik untuk mempekerjakan orang Sanguinis yang Populer di bidang-bidang yang memungkinkan mereka bersinar, dan menghindarkan mereka dari tugas terinci yang menuntut pengaturan waktu setepat-tepatnya.

Sadarilah Mereka Bicara Tanpa Berpikir Lebih Dulu

Orang Melankolis yang Sempurna tidak bisa memahami bahwa ada orang yang membuka mulut tanpa mengetahui apa yang akan mereka katakan. Sanguinis yang Populer membuka mulutnya untuk menemukan apa yang akan mereka katakan. Mereka tidak mencoba untuk tidak berpikir, tetapi itu terjadi begitu saja. Seorang Sanguinis yang Populer menceritakan kepada saya, "Suami saya mengatakan pikiran saya seperti mesin bola karet—semua pemikiran yang menarik berguling-guling secara tidak beraturan dan setelah Anda menekan tombol semua akan keluar bergerombol."

Sadarilah Mereka Menyukai Variasi dan Fleksibilitas

Sanguinis yang Populer selalu menginginkan sesuatu yang baru akan berlangsung, dan mereka melakukan yang sebaik-baiknya kalau aura kesenangan bisa diterima. Menyuruh mereka melakukan pekerjaan rutin yang membosankan tidak akan memaksimalkan kemampuan mereka. Seorang wanita Sanguinis yang Populer menginginkan banyak pakaian, uang, pesta, dan teman, dan tidak ingin mapan dalam sisi kehidupan yang membosankan. Pria Sanguinis yang Populer cenderung untuk antusias terhadap pekerjaan baru dan melakukan yang sebaik-baiknya sampai keunikannya hilang. Kalau Anda menginginkan suami yang mantap, bisa diandalkan, dan konservatif, Anda lebih baik tidak mengambil risiko dengan orang Sanguinis yang Populer. Kalau Anda menginginkan kegembiraan, variasi, dan saat-saat yang tidak pernah membosankan, Sanguinis yang Populer adalah orang yang sesuai bagi Anda.

Bantulah Mereka Agar Tidak Menerima Lebih dari yang Bisa Mereka Lakukan

Sanguinis yang Populer kerap kali memberikan komitmen terlalu banyak, sebab mereka menjadi antusias terhadap setiap gagasan atau proyek baru dan setuju untuk ikut bergabung (atau bahkan menjadi

ketuanya). Mereka juga mempunyai kesulitan dalam mengatakan *tidak* kepada setiap orang. Sanguinis yang Populer bermaksud baik, tetapi mereka melarikan diri setelah mereka merasa kewalahan. Bantulah mereka menganalisis waktu yang bisa mereka gunakan dan mengambil hanya apa yang bisa mereka tangani. Teman hidup Sanguinis yang Populer cenderung suka menunggu sampai hari ketika keruntuhan saraf tiba, dan kemudian membuat mereka melepaskan segala-galanya untuk selamanya. Berusahalah menghadapi masalah ini ketika masih dini dan secara rasional, mengetahui bahwa orang Sanguinis yang Populer memerlukan kegiatan luar tetapi tidak bisa mengatakan *tidak* kepada setiap orang. Anda harus merasa terkesan karena mereka diminta; pujilah karisma mereka; dan bantulah mereka menolak beberapa kesempatan yang menonjol untuk berada di pusat panggung, tetapi jangan menyingkirkan *semua* kegiatan luar mereka.

Jangan Harapkan Mereka Mengingat Janji Pertemuan atau Tepat pada Waktunya

Walaupun saya sudah mengimbau Sanguinis yang Populer untuk mengorganisasi kehidupan mereka dan menepati waktu, janganlah Anda mengandalkan hal itu. Bahkan ketika mereka merencanakan untuk datang lebih cepat sesuatu selalu terjadi. Bahkan seandainya mereka berangkat tepat pada wak-

tunya, mereka harus kembali lagi karena ada sesuatu yang mereka lupakan.

Merupakan mukjizat bahwa Marita dan Fred bisa meluruskan gigi mereka dengan menepati beberapa janji pertemuan dengan dokter gigi tanpa saya paksa. Untunglah, dokter bertempat di suatu ruangan yang aman, dilindungi oleh gadis-gadis muda dengan rok pendek, sehingga saya tidak pernah harus menghadapi mereka. Saya yakin bahwa kalau Anda menanyakan kepadanya tentang diri saya, dia akan mengatakan saya pasti seorang wanita yang pikirannya kurang jernih dengan dua belas anak, IQ rendah, dan tidak punya kalender.

Walaupun berusaha sekuat tenaga, Sanguinis yang Populer tidak bisa membuat segala sesuatunya saling bercocokan seketika.

Pujilah Mereka untuk Segala Sesuatu yang Mereka Capai

Karena sulit sekali bagi Sanguinis yang Populer untuk mencapai ujung yang jauh dari proyek apa pun, mereka memerlukan pujian terus-menerus supaya mereka jalan terus. Watak-watak lainnya yang tidak memerlukan dukungan sering-sering tidak mengerti bahwa pujian merupakan makanan bagi Sanguinis yang Populer. Mereka tidak bisa hidup tanpa pujian.

Ketika saya dan Fred mula-mula menikah dan saya harus membersihkan remah-remah dari laci

pisau, saya minta pujian. "Fred, aku sudah membersihkan laci pisau."

"Memang sudah waktunya. Laci itu memang memerlukan perhatian."

Dengan tanggapan seperti itu, saya berhenti membersihkan laci. Setelah Fred mengetahui bagaimana harus menghadapi diri saya dengan memahami watak saya, dia menyadari betapa penting dorongan bagi saya. Sekarang kalau saya membersihkan laci pisau dan memberitahukan hal itu kepadanya, dia menjatuhkan segala-galanya dan berlari menghampiri saya. "Oh, sungguh laci pisau yang bagus sekali!" Dengan pujian itu mungkin pada suatu hari kelak saya akan membersihkan laci lainnya.

Dengan anak-anak Sanguinis yang Populer, terutama penting sekali untuk mengakui apa yang telah mereka capai, bukannya menunjukkan betapa buruk mereka mengerjakannya. Pujilah beberapa hal sepele hari ini, dan mereka mungkin akan melakukan sedikit lebih banyak besok pagi.

Ingat Bahwa Mereka Orang yang Terpengaruh oleh Keadaan

Melebihi watak lainnya, Sanguinis yang Populer dikendalikan oleh keadaan. Emosi mereka naik dan turun mengikuti apa yang terjadi di sekeliling mereka. Setelah Anda menyadari betapa cepat emosi mereka berubah, Anda tidak akan bereaksi secara

berlebihan terhadap histeria mereka. Sayang sekali Sanguinis yang Populer terlalu sering panik tanpa alasan yang kuat. Seorang wanita menceritakan kepada saya bahwa dia mencondongkan badan di atas kompor gas dan lengan bajunya terbakar. Dia menjerit-jerit kepada suaminya yang berada di kamar lain, "Tolong! Tolong! Aku terbakar!" dan suaminya menjawab berseru, "Tentu saja, Sayang, kau memang panas."

Bawakan Mereka Hadiah: Mereka Menyukai Mainan Baru

Oh, betapa Sanguinis yang Populer suka menerima hadiah! Tidak jadi soal hebat atau tidak hadiahnya, kalau Anda membawakan hadiah apa saja, dia pasti akan merasa senang. Fred telah mengetahui betapa saya sangat menyukai kejutan; dan kalau dia membeli roti dalam perjalanan pulang, dia memanggil saya dan memberikannya sebagai hadiah. Saya membuka kantung dan merasa benar-benar berterima kasih karena dia memperhatikan roti saya tinggal sedikit, padahal saya tidak menyadarinya. Pada suatu Paskah dia membelikan saya selusin gantungan baju kuning yang ditemukannya dalam penjualan obral. Saya gembira sekali, sebab gantungan baju kami selalu hilang, dan saya tidak bisa menemukan gantungan baju yang tidak terpakai. Sekarang setelah saya punya gantungan baju kuning, saya bisa memeriksa lemari pakaian lainnya dan dengan mudah bisa menemukan gantungan yang dicuri.

Karena Sanguinis yang Populer tetap melotot keheranan dan kekanak-kanakan selamanya, mereka selalu mencari mainan baru untuk mencerahkan hari-harinya.

Terimalah Kenyataan Bahwa Mereka Mendapatkan Kesenangan dari Apa yang Akan Memalukan Orang lain

Sanguinis yang Populer suka menceritakan kisah tentang kesalahan mereka, jadi dengarkanlah dan jangan berusaha mengatakan kepada mereka bagaimana cara mereka bisa menghindari masalah. Seorang wanita menceritakan kepada saya dia sedang berdiri di sudut jalan pada waktu makan siang. Ada kemacetan lalu lintas sehingga semua mobil berhenti, dan polisi menggiring semua pejalan kaki dari jalan. Karena dia sebagian berwatak Koleris yang Kuat dan tidak ingin membuang-buang waktu, dia memutuskan untuk membersihkan tas tangannya sambil menunggu. Dia menumpahkan isi tasnya ke tutup mesin sebuah mobil yang dilihatnya diparkir di pinggir jalan. Sementara dia memilah-milah tumpukan barang-barang, kemacetan lalu lintas mereda, polisi memberi isyarat agar mobil-mobil mulai berjalan dan mobil yang digunakannya sebagai meja maju ke perempatan memporakporandakan barang-barang miliknya yang diterbangkan angin. Dia mengejar ba-

rang-barangnya sambil berteriak-teriak dan segera semua pejalan kaki menghindari mobil-mobil dan memunguti kertas-kertas, botol, sisir, lipstik, dan uang miliknya. Dia memperoleh kembali semua barang miliknya yang berharga, mudah-mudahan, dan dia hampir-hampir tidak bisa menunggu untuk menceritakan kisah yang pasti akan mempermalukan orang dengan watak Melankolis yang Sempurna.

Sadarilah Bahwa Mereka Bermaksud Baik

Mungkin nasihat paling baik untuk bisa menyesuaikan diri dengan Sanguinis yang Populer adalah menyadari bahwa mereka bermaksud baik. Begitu banyak orang Melankolis yang Sempurna yang menceritakan kepada saya alangkah besar manfaatnya bagi mereka mengetahui bahwa Sanguinis yang Populer tidak ingin mencelakakan mereka. Sanguinis yang Populer ingin sekali menjadi populer dan disukai orang sehingga mereka berusaha menyenangkan orang lain, dan mereka tidak *bermaksud* memberikan kesulitan kepada siapa pun. Setelah Anda menerima kenyataan ini, Anda tidak akan terlalu banyak menghadapi konflik dengan orang Sanguinis yang Populer.

Hargailah citarasa kesenangan mereka.

Kepribadian Melankolis yang Sempurna

Ketahuiilah Bahwa Mereka Sangat Perasa dan Mudah Sakit Hati

Salah satu keuntungan besar dari pengetahuan tentang kepribadian adalah rasa lega yang akan Anda rasakan setelah Anda bisa mengerti mengapa orang lain bereaksi seperti yang mereka lakukan. Bagi Sanguinis yang Populer dan Koleris yang Kuat, yang cenderung suka mengatakan apa yang ada dalam pikiran mereka tanpa berpikir, sangat penting mengetahui bahwa orang Melankolis yang Sempurna sangat sensitif dan mudah merasa sakit hati.

Ciri khas sensitivitas yang sama ini merupakan hal positif yang memberi orang Melankolis yang Sempurna sifat yang kaya, mendalam, dan emosional, yang kalau dibawa sampai titik ekstrim, semua perasaan ini menyebabkan mereka mudah sakit hati. Segera setelah Anda mengetahui bahwa seseorang berwatak Melankolis yang Sempurna; perhatikan kata-kata dan volume suara Anda dan Anda akan menghindari kemungkinan menghadapi orang yang bermuka muram.

Kalau Anda melihat awan hitam mulai turun di atas kepalanya, minta maaf lah secara tulus, dan jelaskan bahwa Anda punya kecenderungan suka bicara terlalu cepat tanpa berpikir sebelumnya.

Sadarilah Bahwa Mereka Diprogram dengan Sikap Pesimistis

Sebelum Anda memahami watak Melankolis yang Sempurna, Anda tidak menyadari bahwa mereka membawa pandangan hidup yang pesimistis. Ciri khas ini positif, sebab mereka bisa memandang ke depan dan melihat masalah yang tidak diperhatikan oleh watak-watak lainnya, tetapi kalau dibawa sampai titik ekstrim rupanya mereka tidak pernah mempunyai saat-saat yang bahagia.

Belajarliah Berurusan dengan Tekanan Jiwa

Bagi Anda yang hidup bersama orang yang berwatak Melankolis yang Sempurna yang jiwanya menjadi sangat tertekan, sekali lagi saya akan menyarankan agar Anda membaca buku saya *Blow Away the Black Clouds*. Ini adalah buku bagi orang awam tentang gejala-gejala tekanan jiwa, dengan saran untuk mengatasinya. Bab "Bagaimana Cara Hidup Bersama Orang yang Tertekan Jiwanya" terutama akan bermanfaat.

Di bawah ini ada beberapa dasar:

1. Waspadalah terhadap tanda-tanda tekanan jiwa:

Kehilangan perhatian terhadap kehidupan
Rasa pesimisme dan tidak berdaya
Menarik diri dari orang lain
Terlalu banyak makan atau kurang makan
Insomnia atau sulit tetap terjaga
Bicara tentang bunuh diri

2. Sadarilah bahwa mereka perlu bantuan. Kalau perhatian dan nasihat Anda ditolak, berusaha lah membuat orang yang menderita agar bicara dengan seseorang yang dihormatinya mengenai persoalan perasaannya.
3. Jangan berusaha menggembirakan mereka. Sebelum saya memahami tekanan jiwa, saya berusaha mengobati depresi Fred dengan berkata penuh kegembiraan, "Ayo bergembiralah seperti aku." Saya segera mengetahui bahwa kegembiraan saya hanya menyebabkannya semakin tenggelam ke lubang tempatnya berada. Kita harus masuk ke dalam lubang bersama mereka, mengatakan kepada mereka bahwa kita mengerti bagaimana perasaan mereka (dan tidak menyalahkan mereka), dan kemudian berjalanlah naik selangkah demi selangkah bersama-sama.
4. Memberi mereka dorongan untuk menyatakan perasaan. Sanguinis yang Populer dan Koleris yang Kuat menganggap tekanan jiwa sebagai sesuatu yang bisa dimatikan dengan memencet tombol. Jawaban mereka adalah "Bergembiralah dan tinggalkan itu." Kalau

orang itu tidak menanggapi dengan seketika, mereka cenderung pergi meninggalkannya bersama masalahnya. Orang yang tertekan jiwanya memerlukan waktu untuk mencurahkan perasaannya, untuk menyelidiki penyebabnya dengan seseorang, dan menganalisis kemungkinan pemecahannya.

5. Jangan sekali-kali mengatakan kepada mereka bahwa masalah mereka tolol. Orang yang tertekan jiwanya merasa bahwa masalahnya, selain nyata, mungkin juga tolol. Dia jadi marah kepada diri sendiri karena murung, dan dia tahu setiap orang akan berpikir bahwa keresahannya menggelikan. Karena perasaan ini, dia tidak mengatakan kepada siapa pun apa yang mengganggu pikirannya. Kalau Anda mengimbaunya, akhirnya dia akan berbagi perasaan dengan Anda. Bayangkan apa yang akan terjadi dengan jiwanya setelah dia berbagi perasaan dengan Anda dan Anda menyatakan, "Wah, itu hal paling tolol yang pernah saya dengar!"

Pujilah Mereka dengan Tulus dan Penuh Kasih Sayang

Karena orang Melankolis yang Sempurna merasa tidak aman tentang kasih sayang orang lain, mereka memandang dengan keraguan pujian yang mereka

terima. Sementara Sanguinis yang Populer begitu bergairah menyambut kata-kata yang baik sehingga mereka akan menerima penghinaan dan mengubahnya menjadi pujian, orang Melankolis yang Sempurna kerap kali menerima pujian dan mengubahnya menjadi penghinaan! Alasan lain untuk keraguan mereka terhadap kata-kata sambil lalu yang menjunjung mereka adalah bahwa mereka menganalisis segala-galanya dan curiga kepada orang lain, terutama orang yang berbahagia. Mereka merasa pasti ada motif yang terpendam di balik suatu pujian, walaupun demikian mereka benar-benar ingin dihargai. Konflik ini menyulitkan siapa saja untuk memberikan sepatah kata yang positif kepada seorang Melankolis yang Sempurna dan membuatnya diterima sebagaimana yang dimaksudkan. Mengetahui hal ini akan membantu Anda bisa memberikan pujian yang tulus, tenang, dan penuh kasih sayang serta tidak akan merasa kesal kalau jawabannya adalah "Apa sebenarnya yang kau maksudkan dengan kata-kata itu?"

Terimalah Kenyataan Bahwa Kadang-kadang Mereka Menyukai Kesunyian

Sebelum menikah dengan Fred saya tidak tahu bahwa kita bisa tenang dan bahagia sekaligus. Saya berpikir bahwa sendirian sepuluh menit sehari sama saja de-

ngan tidak populer. Saya mempelajari pengetahuan siaran radio, dan orang bisa dipecah kalau ada waktu lima detik yang penuh kesunyian. Saya melihat kehidupan dengan pengertian yang sama. Orang harus bicara sepanjang waktu, dan kesunyian sama saja dengan kebosanan. Bayangkan rasa takjub saya setelah bicara terus dalam bulan madu dan Fred mengatakan, "Aku benar-benar paling menikmati kehidupan kalau ada kesunyian."

Menikmati Kesunyian?

Itu merupakan pemikiran yang benar-benar revolusioner. Kalau Anda Sanguinis yang Populer, mungkin Anda tidak tahu bahwa orang Melankolis yang Sempurna *benar-benar* menyukai saat-saat yang penuh kesunyian. Mereka menikmati kesempatan memandangi kehampaan, menghirup udara segar, merenung dalam sinar bulan. Kalau Anda bisa memahami prinsip ini, Anda akan dihargai oleh orang Melankolis Sempurna yang sensitif.

Berusahalah Menepati Jadwal yang Masuk Akal

Bagian hidup yang paling penting bagi setiap orang Melankolis yang Sempurna adalah jadwal. Dia perlu mengetahui ke mana dia akan pergi, bilamana, dan

mengapa. Satu hari tanpa arah merupakan alasan untuk pemberontakan. Begitu Anda menerima fakta ini, Anda bisa meningkatkan hubungan dengan orang Melankolis yang Sempurna dengan berusaha menempatkan hidup Anda dalam suatu jenis jadwal. Jangan mencoba menyeret orang Melankolis yang Sempurna ke dalam kehidupan Anda yang acak-acakan. Dia benar. Kita semua harus tahu ke mana kita akan pergi.

Sadarilah Bahwa Kerapian Itu Perlu

Cara yang paling cepat untuk mendorong orang Melankolis yang Sempurna ke dalam tekanan jiwa adalah menyerakkan benda-benda di seluruh rumah dan tidak pernah mengetahui letak suatu benda. Bahkan seandainya Anda seorang Sanguinis yang Populer, berusahalah menetapkan suatu rasa keteraturan, memunguti barang-barang dan bukan menginjak-injaknya, mengembalikan apa saja setelah Anda menggunakannya.

Orang Melankolis yang Sempurna sering membawa keinginan mereka akan kesempurnaan ke titik ekstrim seperti seorang pria yang mengatakan kepada pengantinnya yang berwatak Sanguinis yang Populer, "Kalau kau tidak belajar tidur secara lebih rapi, aku akan tidur di ranjang yang terpisah."

Bantulah Mereka untuk tidak Menjadi Budak Keluarga (catatan khusus bagi pria yang beristri orang Melankolis yang Sempurna!)

Karena orang Melankolis yang Sempurna adalah perfeksionis, sulit bagi mereka untuk menerima pekerjaan yang tidak setara dengan standar mereka. Sebagai akibatnya, ibu-ibu Melankolis yang Sempurna cenderung suka melakukan semua pekerjaan dan menjadi budak keluarga. Begitu anak-anak mengetahui pe-ngabdian ibunya kepada tugas member-sih-bersihkan rumah, mereka akan melakukan unjuk kerja yang begitu buruk sehingga mendorong ibunya untuk mengata kan, "Aku tidak pernah menginginkan kalian melakukan hal lainnya di rumah ini." Mereka akan tersenyum puas dan pergi ke luar untuk bermain selamanya. Sementara anak-anak merasa lega, mereka tidak akan banyak belajar tentang pengurusan rumah tangga dan mempunyai pandangan yang salah tentang tanggung jawab dalam kehidupan. Doronglah istri Anda untuk melatih anak-anaknya menjadi pembantu dan menurunkan standarnya supaya sejajar dengan kemampuan mereka.

Bersyukurlah karena Anda punya teman hidup yang sangat sensitif dan emosional.

Kepribadian Koleris yang Kuat

Akuilah Bahwa Mereka Berbakat Pemimpin

Hal pertama yang harus dipahami dalam berurusan dengan orang Koleris yang Kuat adalah bahwa mereka berbakat pemimpin, dan sifat mereka mendorong mereka ke kedudukan pemegang kontrol. Mereka bukan orang Phlegmatis yang Damai yang pada suatu hari kelak membuat keputusan besar untuk mengambil alih dunia. Mereka bukan orang Melankolis yang Sempurna yang merancang rencana dan bertekad untuk melaksanakannya dalam tindakan agresif. Mereka bukan orang Sanguinis yang Populer yang akhirnya akan mau melaku kan bisnis. Mereka adalah orang-orang yang dilahirkan dengan kei-nginan untuk memberi pengarahan dan cinta untuk kepemimpinan. Seorang anak Koleris yang Kuat me-ngamati ayahnya yang berwatak Koleris yang Kuat berteriak kepada ibunya yang berwatak Phlegmatis yang Damai. Walaupun dia tidak mengetahui perbedaan kepriba dian, dia menghibur ibunya yang menangis dengan menyatakan, "Kalau Ayah berteriak kepadamu, berteriaklah kembali kepadanya!" Begitu Anda memahami sifat mereka, yang penuh dengan ciri khas yang positif, dan kadang-kadang dibawa sampai ke titik ekstrim, Anda

tidak akan keheranan atau sakit hati ketika mereka mengambil kepemimpinan.

Karena orang Koleris yang Kuat begitu kuat, mereka yang berurusan dengan orang-orang dari watak ini harus menandinginya dengan kekuatan yang sama. Mereka tidak bermaksud memaksakan cara-cara mereka, mereka hanya dengan cepat melihat jawaban logis terhadap situasi dan mengandaimkan bahwa Anda meng-inginkan apa yang "benar." Begitu Anda memahami pola pemikiran mereka Anda bisa berdiri tegak, dan mereka akan menghargai Anda untuk posisi ini. Setelah Anda membiarkan orang Koleris yang Kuat mendesak-desak Anda, dia akan terus berbuat begitu.

Bersikeraslah Melakukan Komunikasi Dua Arah

Sifat ingin mengontrol pada diri orang Koleris yang Kuat menyulitkan bagi teman hidupnya untuk mengemukakan suatu kemauan dalam kegiatan atau rencana rumah tangga. Karena adanya masalah ini, suami atau istri orang Koleris yang Kuat harus bersikeras melakukan komunikasi dua arah. Bersikeras merupakan kata yang kuat, tetapi itu diperlukan dalam bercakap-cakap dengan orang Koleris yang Kuat, sebab dia akan mengejek keperluan Anda untuk membiarkan persoalan dan hanya memberi Anda jawaban.

Kadang-kadang saya menyarankan kepada kaum wanita dengan suami Koleris yang Kuat agar mereka

mendengarkan suaminya, mengucapkan terima kasih untuk pesannya, dan minta waktu tiga menit untuk menjawab. Dia biasanya akan memberikan perhatian kalau Anda jelas dan ringkas, tegas namun ramah.

Ketahuilah Bahwa Mereka Tidak Bermaksud Menyakiti

Karena orang Koleris yang Kuat mengeluarkan apa yang mereka pikirkan dengan seketika, tanpa memikirkan perasaan seseorang, maka mereka sering menyakiti hati orang lain. Kalau kita menyadari bahwa orang Koleris yang Kuat tidak bermaksud menyakiti hati, bahwa dia hanya bicara secara spontan, kita akan lebih mudah menerima komentarnya yang cepat dan tidak merasa kesal.

Kalau seorang Koleris yang Kuat datang menghampiri saya dan berkata, "Saya menyukai gaun Anda, dan saya menyukainya setiap kali Anda memakainya," saya tidak pulang dan membakar gaun itu. Dia tidak berusaha menyakiti hati saya; dia hanya mengatakan apa yang berlangsung dalam pikirannya supaya bisa mengeluarkan apa yang dirasakannya.

Jangan Memaksa Kemujuran Anda

Kalau hubungan Anda dengan orang Koleris yang Kuat berjalan lancar, jangan mencari-cari kesulitan

atau melakukan sesuatu yang mungkin mencetuskan reaksi negatif. Anak-anak belajar sejak dini dalam kehidupannya untuk tidak mendesak-desak orangtua yang berwatak Koleris yang Kuat dan menghadapi risiko.

Pada suatu hari saya sedang bicara di telepon dengan cucu saya yang berwatak Sanguinis yang Populer Jonathan ketika saya mendengar keributan di latar belakang.

“Apa yang terjadi, Jonathan?” saya bertanya.

“Ibu saya berteriak kepada Bryan.”

“Apakah dia kesal sekali?”

“Tidak dengan saya. Itu Bryan.”

“Apa yang dilakukan oleh kalian lainnya?”

Kemudian terdengar jawaban bijaksana anak yang berumur sepuluh tahun ini.

“Kami semua berdiri saja di sini, dan tidak akan memaksa melihat apa yang akan terjadi.”

Berusahalah Membagi-bagi Bidang Tanggung Jawab

Supaya bisa menghindari kesulitan (walaupun demikian tidak melepaskan kepribadian *Anda*), Anda harus membuat orang Koleris yang Kuat membiarkan tanggung jawab keluarga yang diinginkan-nya, dan mana yang akan Anda kontrol. Saya dan Fred tidak sependapat tentang hal sepele seperti di mana harus menggantung alat-alat dapur. Saya merasa bahwa saya berkuasa di dapur, dan saya meng-

inginkan alat-alat itu di tempat benda-benda tersebut akan kelihatan bagus. Fred menginginkannya di tempat alat-alat itu akan praktis. Sementara kami membicarakan masalah ini, saya menyadari bahwa dia membuatkan sarapan bagi saya setiap pagi, dan kalau saya tidak membiarkan dia menaruh susuk di tempat dia bisa meraihnya, mungkin dia tidak akan membalik telur lagi.

Sekarang setelah saya sering bepergian, kami harus mengubah beberapa bidang tanggung jawab yang sebelumnya kami atur. Fred sekarang melakukan semua tugas berbelanja dan menjaga agar semua lemari makanan dan kulkas penuh dengan persediaan, sehingga kalau saya pulang selalu ada makanan yang tersedia. Orang Koleris yang Kuat biasanya menginginkan rencana yang paling praktis, dan mereka tidak takut bekerja, tetapi kalau tugasnya tidak jelas akan ada konflik.

Sadarilah Mereka Tidak Penuh Belas Kasihan

Karena orang Koleris yang Kuat berurusan dengan banyak hal dalam realita dan kepraktisan, dia tidak biasa memiliki rasa belas kasihan kepada orang sakit atau orang yang lemah, tidak mencintai orang yang tidak layak dicintai, dan tidak punya waktu untuk berkunjung ke rumah sakit. Orang Koleris yang Kuat cenderung suka melihat ke arah lain ketika keperluan emosional harus dipenuhi. Mereka tidak

jahat atau kejam; mereka hanya tidak punya hati untuk mereka yang kesakitan. Sementara orang Koleris yang Kuat harus berusaha meningkatkan perasaannya untuk orang lain, Anda akan berurusan secara lebih baik dengannya kalau Anda tidak mengharapkan mukjizat.

Seorang pendeta yang berwatak Koleris yang Kuat menceritakan kepada saya dia membuat jelas bagi umatnya bahwa kalau mereka sakit dia akan berkunjung ke rumah sakit satu kali. "Setelah itu Anda harus mengurus diri sendiri."

Ketahuilah Bahwa Mereka Selalu Benar

Sejak masih kecil sekali orang Koleris yang Kuat tahu bahwa mereka benar. Cucu kami yang berwatak Koleris yang Kuat Bryan sedang melakukan permainan dengan Fred. Bryan kira-kira berumur tiga tahun pada waktu itu dan tidak bermain mengikuti per-aturan. Fred, sebagai orang Melankolis yang Sempurna, berpikir bahwa anak kecil pun harus mematuhi aturan permainan, dan dia menunjukkan "Bryan, kau salah."

Bryan seketika membantah, "Aku tidak salah. Aku benar."

Yang cukup menakjubkan, individu Koleris yang Kuat paling pintar membuat penilaian yang benar secara naluriah. Maka kalau Anda tidak yakin

ke mana harus membelok, ikutilah kepribadian yang kuat.

Bersyukurlah Anda punya pemimpin yang "selalu benar"!

Kepribadian Phlegmatis yang Damai

Sadarilah Mereka Memerlukan Motivasi Langsung

Sulit sekali bagi orangtua Koleris yang Kuat untuk memahami anak Phlegmatis yang Damai. Karena orang Koleris yang Kuat begitu termotivasi dan melihat segala-galanya dalam langkah-langkah ke arah tujuan, dia tidak bisa memahami bahwa seorang anak bisa memiliki motivasi yang bertingkat rendah, walaupun demikian tidak tolol. Dia menyamakan intelegensi dengan berpikir seperti dia, dan mungkin memerosotkan semangat orang Phlegmatis yang Damai, menjadikannya orang yang kalah.

Seorang dokter yang terkenal menceritakan kepada saya tentang "anak laki-lakinya yang suka menarik diri, malas dan tanpa kepribadian." Sementara kami membicarakan masalah itu, saya bisa melihat bagaimana sifat pria ini yang berlebihan dan sombong akan menyebabkan anak mana saja menarik diri dan tampak malas. Dia berkata, "Saya berusaha memotivasi anak itu. Setiap kali saya melihatnya

duduk, saya berkata, 'Bangunlah, pemalas, dan mulai bekerja.'"

Anda bisa membayangkan sebesar apa perintah ini mengilhami si anak!

Orang Phlegmatis yang Damai adalah orang yang paling menyenangkan dan mudah bergaul, tetapi mereka memerlukan motivasi yang positif. Mereka memerlukan orangtua atau teman hidup yang bisa memberi mereka dorongan dan membantu mereka menetapkan tujuan. Setelah kita memahami watak Phlegmatis yang Damai, kita tahu bahwa mereka memerlukan motivasi langsung, dan apakah itu dengan anak, teman hidup, atau rekan sekerja, kita bisa meningkatkan, memberikan dorongan, dan memimpin, bukannya meremehkan, mengadili, dan menghapuskan insentif mereka.

Bantulah Mereka Menetapkan Tujuan dan Memperoleh Imbalan

Ketika saya duduk di bangku sekolah dasar, guru-guru kami memberi kami bintang emas kalau kami melakukan pekerjaan dengan baik. Saya suka melihat bintang-bintang di atas, dan saya bekerja keras untuk menerima deretan hadiah tersebut.

Sementara kita tumbuh menjadi dewasa kita masih menyukai sejenis pengukuhan, dan orang Phlegmatis yang Damai secara positif memerlukan bantuan untuk menetapkan tujuan dan imbalan untuk membuat upaya mereka ada harganya. Anak Phleg-

matis yang Damai akan bekerja jauh lebih baik kalau dia punya daftar tugas untuk memeriksa apa yang dikerjakannya. Istri Phlegmatis yang Damai akan menjadi pengurus rumah tangga yang jauh lebih baik kalau keluarga memperhatikan apa yang dilakukannya, dan suami Phlegmatis yang Damai mungkin akan mau membersihkan garasi kalau kepadanya dijanjikan kue apel sebagai makanan pencuci mulut.

Orang Phlegmatis yang Damai bisa menetapkan tujuan, tetapi sifat mereka mencegah keinginan untuk melakukan hal itu—kalau mereka bisa menghindari keharusan memikirkan hal itu jauh sebelumnya. Sementara Anda belajar untuk hidup bersama orang Phlegmatis yang Damai, Anda akan menyadari betapa banyak yang akan mereka capai kalau Anda mula-mula menyempatkan waktu untuk membantu mereka menetapkan tujuan dan menjelaskan nilai pencapaian prestasi.

Cahaya di ujung terowongan membuat merangkak lama-lama di kegelapan ada harganya.

Jangan Mengharapkan Antusiasme

Orang Sanguinis yang Populer dan Koleris yang Kuat menginginkan orang lain menanggapi dengan antusiasme apa saja yang mereka sebutkan, dan kalau orang Phlegmatis yang Damai kelihatannya tidak tertarik, mereka merasa sakit hati atau kesal. Begitu kita semua memahami bahwa sifat Phlegmatis yang Damai

tidak mudah digairahkan, kita bisa lebih mudah menerima fakta bahwa mereka yang mempunyai watak itu tidak menubruk dengan sukacita gagasan baru.

Salah satu aset terbesar dalam mempelajari watak-watak adalah tekanan yang disingkirkannya dari harapan kita kepada orang lain. Joe yang berwatak Phlegmatis yang Damai memulai suatu pagi dengan mengatakan, "Oh, saya tahu ini akan menjadi hari yang buruk lagi." Carolyn yang berwatak Koleris yang Kuat menjawab, "Saya pikir kalau begitu kau harus mengandalkannya. Saya yakin kau tidak akan kecewa."

Sadarilah Bahwa Menunda-nunda Merupakan Bentuk Kontrol Mereka Secara Diam-diam

Karena orang Phlegmatis yang Damai biasanya merasa kewalahan oleh teman hidupnya yang berwatak Koleris yang Kuat, mereka menggunakan kebiasaan menunda-nunda sebagai alat pertahanan.

Paul mengakui bahwa dia suka menunda-nunda. "Saya menunggu sampai detik terakhir dan kemudian melakukannya dengan tergesa-gesa." Istrinya Jean yang berwatak Koleris yang Kuat dengan cepat menukas, "Kau benar tentang menunggu sampai detik terakhir, tetapi kau tidak pernah tergesa-gesa melakukan apa pun dalam hidupmu!" Pada saat itu juga di muka mata kepala saya mereka bertengkar

dengan panas dekat ruang bawah tanah yang penuh papan yang menunggu untuk dijadikan dinding, penutup kolam renang yang belum pernah dibuka dari kardusnya, dan tanaman yang mati di dalam garasi sebelum melihat sinar matahari. Ketika Jean meningkatkan kemarahannya, Paul dengan tenang menantang, "Jangan cerewet atau kau tidak akan melihat satu pun yang akan dikerjakan."

Paksalah Mereka Membuat Keputusan

Orang Phlegmatis yang Damai bisa membuat keputusan, tetapi mereka sering mengambil jalan yang tidak begitu banyak memberikan perlawanan dengan membiarkan orang lain memilih apa yang harus dilakukan dan di mana melakukannya. Karena mereka cenderung menghindari apa saja yang akan menimbulkan kontroversi, mereka memilih untuk tidak mengguncang perahu. Dalam hubungan sosial, pendekatan tengah-tengah ini tidak ofensif—bahkan sering mendapat sambutan baik. Walaupun demikian, dalam situasi kehidupan, penting sekali agar orang Phlegmatis yang Damai paling tidak membuat beberapa keputusan.

Dalam berurusan dengan anak kecil, jangan menerima jawaban yang tetap "Saya tidak peduli," tetapi paksalah mereka melihat kedua sisi suatu persoalan, dan kemudian membuat keputusan, bahkan seandainya mereka *tidak peduli*. Jelaskan betapa

penting kemudian dalam kehidupan bagi mereka untuk bisa melakukan evaluasi dengan jelas dan membuat keputusan.

Dalam situasi suami-istri, orang Phlegmatis yang Damai harus dipaksa untuk paling tidak mengikuti pembicaraan keluarga dan membantu pemecahan masalah. Kalau Anda seorang yang mempunyai pandangan yang kuat, Anda harus memberi orang Phlegmatis yang Damai bidang untuk dikendalikan-nya dan janganlah Anda ikut campur. Kerap kali alasan mengapa orang Phlegmatis yang Damai tidak mengambil keputusan adalah karena mereka tahu bagaimanapun juga orang lain akan melakukan dengan caranya. Untuk mendukung kemampuan membuat keputusan, Anda harus memberikan kekang kepada orang lain dan kemudian hidup dengan konsekuensinya. Melakukan ini sulit sekali bagi orang Koleris yang Kuat, sebab dia bisa melihat apa yang berjalan tidak beres dengan seketika serta ingin terjun dan memperbaiki situasi. Setelah dia menyelamatkan sisa-sisanya beberapa kali, teman hidupnya akan menyerah dan menarik diri dari kepemimpinan keluarga.

Jangan Menumpuk Semua Kesalahan pada Mereka

Karena orang Phlegmatis yang Damai begitu pendiam dan menerima status quo, mereka merupakan sasaran empuk bagi watak-watak yang lebih berani

yang ingin menimpakan kesalahan kepada orang lain. Saya sering mengamati situasi ketika orang Koleris yang Kuat membuat keputusan dengan tergesa-gesa, akibatnya menghancurkan, dan dia menimpakan kesalahan pada orang Phlegmatis yang Damai yang ada. Periksa diri Anda di bidang ini, dan lihat apakah Anda membuat kesalahan jatuh kepada orang lain.

Seorang wanita Koleris yang Kuat menceritakan kepada saya suaminya menyuruhnya memilih jenis anjing apa yang harus dimiliki keluarga, dan kemudian setiap kali anjing itu nakal kesalahannya ditimpakan kepadanya.

Walaupun orang Phlegmatis yang Damai mungkin menerima apa yang ditimpakan pada mereka, taktik ini menurunkan harga diri mereka, menyebabkan mereka menarik diri dari hubungan dengan Anda, dan menggiring mereka menjauhi tanggung jawab di masa mendatang.

Kalau Anda menggunakan orang Phlegmatis yang Damai sebagai keranjang sampah hari ini, mungkin Anda akan menghadapi kasus keranjang besok.

Doronglah Mereka untuk Menerima Tanggung Jawab

Sanguinis yang Populer harus menghindari kemungkinan menerima terlalu banyak jabatan ketua karena mereka sendiri sudah terlalu banyak menge-

raahkan tenaganya, dan orang Koleris yang Kuat harus menjaga supaya dirinya tidak menjalankan segala-galanya yang bisa ditemukannya. Walaupun demikian orang Phlegmatis yang Damai menghindari keharusan memimpin *apa saja*, walaupun mereka mempunyai kemampuan administratif dan bisa menyesuaikan diri sebaik-baiknya dengan setiap orang. Karena bakat mereka memegang kepemimpinan yang merukunkan, mereka seharusnya diberi dorongan untuk menerima tanggung jawab. Mereka bisa menjadi eksekutif yang bagus sekali, walaupun demikian mereka cenderung menolak promosi karena mereka sudah dibuat merasa tidak layak oleh orang lainnya. Mereka tidak ingin ditinggalkan "memegangi tas."

Jangan menerima jawaban *tidak* mereka yang pertama, tetapi teruslah menunjukkan kepada mereka kepercayaan yang Anda miliki terhadap kemampuan mereka untuk memimpin. Ketua, presiden, atau raja mana yang lebih baik yang bisa Anda miliki dibandingkan dengan orang yang mudah diajak bergaul—orang yang tidak mengambil keputusan dengan tergesa-gesa, dan orang yang secara efektif bisa menjadi penengah bagi masalah kepribadian?

Hargailah Disposisi Mereka yang Merata.

Ingin bisa menyesuaikan diri dengan orang lain? Tidak ada yang sukses seperti kebaikan hati.

Perkataan ramah serupa madu; manis rasanya dan menyehatkan tubuh.

BAGIAN LIMA

Kekuatan Kepribadian

Sumber Kekuatan untuk Mencapai Potensi Kita

Kekuatan Kepribadian Plus Menghasilkan Orang Positif!

Dalam pembukaan buku ini, kami bertanya mengapa banyak kursus peningkatan diri yang rupanya tidak berhasil; mengapa perubahannya tidak tahan lama. Jawaban yang pertama terhadap masalah ini adalah bahwa kebanyakan program tidak memperhatikan perbedaan-perbedaan dalam watak. Mereka cenderung diberi pelajaran oleh orang Koleris yang Kuat bagi orang Koleris yang Kuat. Sekarang setelah kita memahami watak-watak, kita tahu bagaimana orang Koleris yang Kuat suka memimpin, dan kita tahu secepat apa mereka menangkap maksud dan rencana baru serta menghambur ke depan untuk memperlihatkan diri bahwa mereka bisa mencapai tujuan. Mereka seketika termotivasi untuk bertindak selama mereka bisa melihat suatu keuntungan bagi dirinya.

Perpaduan watak Koleris yang Kuat/Melankolis yang Sempurna akan mempunyai kemampuan un-

tuk mengincar tujuan dan merancang langkah-langkah spesifik untuk mencapainya, tetapi apa yang terjadi terhadap watak-watak lainnya kalau dihadapkan dengan bahan awalnya?

Orang Sanguinis yang Populer menjadi antusias terhadap kemungkinan hidupnya disatukan. Dia melihat bayangan kebesaran dan dengan tulus ingin meningkat, tetapi rupanya dia tidak pernah menemukan waktu untuk memulai, dan setelah menemukan waktu, dia kehilangan bahan-bahannya.

Orang Melankolis yang Sempurna yang belajar dalam pengajaran orang Phlegmatis yang Damai akan membuat catatan dan menganalisis semua yang ditawarkan. Dia mungkin mempelajari konsepnya dan mengevaluasi kelebihanannya. Dia mungkin mengambil beberapa bagian program yang praktis, tetapi setelah menghadapi perombakan besar-besaran jiwanya merasa tertekan.

Orang Phlegmatis yang Damai, kalau melihat beberapa langkah yang mudah dan mungkin berguna, bisa jadi akan menuju arah yang positif, tetapi ada kemungkinan seluruh ruang lingkup seminar akan membuatnya kewalahan dan baginya ini “terlalu mirip dengan pekerjaan.”

Dibebaskan dari Kesalahan

Sebagaimana saya telah mengajarkan tentang watak-watak selama bertahun-tahun, saya sudah melihat

banyak orang yang dibebaskan dari kesalahan setelah mereka menyadari mengapa mereka tidak bereaksi dalam apa yang disebut cara yang normal terhadap materi motivasional. Sanguinis yang Populer perlu menjadi terorganisasi tetapi tidak merasa bersalah ketika dia tidak berubah menjadi Bob Hope dalam sekejap mata. Orang Phlegmatis yang Damai harus meningkatkan motivasinya dan maju terus tetapi tidak merasa bersalah ketika dia tidak mendapat dorongan keinginan yang dinamis. Orang Koleris yang Kuat akan menerima apa yang menguntungkan dan membuang sisanya tanpa rasa bersalah, tetapi dia harus menyadari perbedaan watak-watak dan tidak mengejek mereka yang tidak memainkan peranannya dan mengikuti petunjuknya.

Alasan kedua mengapa kita tidak mendapatkan hasil yang tahan lama bahkan dari perintah yang terinspirasi adalah karena kita tidak mempunyai kekuatan di dalam diri kita untuk menjalani perubahan adikodrati. Kita memerlukan energi *spiritual*, walaupun demikian sebagian besar dari kita tidak tahu di mana harus menemukannya. Kita mungkin menggumamkan mantra, meletakkan patung di atas dasbor, menyumbangkan uang kepada orang yang tidak mampu, menjahit pakaian bagi orang yang belum mengenal agama, dan menempuh perjalanan ke Pegunungan Himalaya, tetapi entah bagaimana kita tidak merasakan banyak perubahan dalam batin.

Temukan Energi Spiritual

Saya dan suami saya, setelah kehilangan dua orang anak laki-laki karena kerusakan otak, mencari-cari. Kami berhasil di permukaan tetapi merasa sakit di dalam hati. Kami mulai mencari jawaban terhadap kehidupan. Fred pergi ke perpustakaan dan mengambil buku-buku agama, dan kami berusaha menemukan denominasi yang menyenangkan. Kami sama sekali tidak tahu pada waktu itu bahwa agama dan denominasi tidak bisa mengubah hidup. Syukurlah, kami masing-masing, dalam waktu satu tahun, pada waktu-waktu yang berbeda dan tempat-tempat yang berbeda pula disodori pernyataan Allah sebagai katalisator untuk berubah. "Namun ada juga orang yang menerima Allah dan percaya kepadaNya; mereka diberinya hak menjadi pengikut Allah".

Kami memerlukan *kekuatan*; kami *percaya* pada Allah Yesus; kami *menerima* Dia ke dalam hati kami. Memberi kita pengarahan:

... mempersembahkan dirimu sebagai suatu kurban hidup yang khusus untuk Allah dan yang menyenangkan hatinya. Ibadahmu kepada Allah seharusnya demikian.

Janganlah ikuti norma-norma dunia ini. Biarkan Allah membuat pribadimu menjadi baru, supaya kalian berubah. Dengan demikian kalian sanggup mengetahui kemauan Allah—yaitu apa yang baik dan yang menyenangkan hatinya dan yang sempurna.

Persembahkan Tubuh Anda

Diri Anda yang total, waktu, pikiran, jiwa, watak, kekuatan, dan kelemahan Anda. Katakanlah, "Inilah, Tuhan; ini semua milik-Mu. Lakukan denganku apa kehendak-Mu."

Jangan Menyesuaikan Diri dengan Dunia Ini

Jangan biarkan mata saya hanya terpusat pada kesenangan duniawi. Biarlah saya menyadari betapa sesungguhnya hak milik dan prestise itu hanya bersifat sementara.

Berubahlah dengan Memperbaharui Pikiran Anda

Di sini ada harapan. Ada kemungkinan bagi Roh Tuhan di dalam hidup saya membentuk saya sekali lagi, mencerahkan dan menyegarkan kembali pikiran saya. *Kemudian* (sebuah kata penghubung)—*kemudian*, setelah saya mempersembahkan seluruh hidup saya kepada Tuhan; mengalihkan tujuan saya dari daging ke Roh; membiarkan Tuhan memperbaharui pikiran saya yang kelelahan—*kemudian kau bisa mengetahui ...* Betapa kuat kata *mengetahui*. Tidak banyak dalam kehidupan yang bisa membuat kita merasa yakin. *Menduga* atau *mengharapkan*, tetapi *mengetahui*? Ya, "Kemudian kalian sanggup me-

ngetahui kemauan Allah—yaitu apa yang baik dan yang menyenangkan hatinya dan yang sempurna.”

“Maksud Anda saya bisa mengetahui apa yang diinginkan Tuhan untuk hidup saya?”

Ya, Anda bisa mengetahui kehendak Tuhan yang sempurna. Saya dan Fred mulai mempelajari Kitab suci dan kepribadian pada saat yang bersamaan, dan kami merasa takjub mengetahui betapa keduanya bisa saling bersesuaian dengan bagus sekali. Sementara kami mulai mempelajari pola kepribadian kami, bukannya berusaha saling membentuk lainnya (sebagaimana yang kami coba untuk kami lakukan selama lima belas tahun), kami mendapatkan sabda dalam Kitab suci memberikan dorongan kepada kami. Di mana pun dalam Kitab suci tidak ada yang mengatakan bahwa saya bertanggung jawab untuk perilaku Fred, atau dia harus mengadili tindakan saya. Sebaliknya kami menemukan perintah untuk memeriksa diri sendiri, bukan orang lain.

Setiap orang harus memeriksa
sendiri apakah kelakuannya ...

Setiap orang harus memeriksa
dirinya dahulu ...

Coba kalian menguji diri sendiri ...

Berilah keadilan kepadaku, ya
Tuhan ...

Selidikilah aku, ya Tuhan, dan
ujilah aku; periksalah keinginan
dan pikiranku.

Selidikilah aku, ya Allah, dan

selamilah hatiku—apa yang ada di dalam, diriku yang sesungguhnya—ujilah aku dan ketahuilah pikiranku—bagaimana aku berperilaku dan menyesuaikan diri dengan orang lain. Lihatlah entah ada kejahatan dalam diriku—tindakan dan suasana hati yang menyinggung perasaan atau menyakiti orang lain—bantulah aku untuk mengubahnya.

Kami mulai menyelidiki hati kami dan menganalisis diri kami, menggunakan alat kepribadian. Sementara kami mendatangkan pasangan-pasangan ke rumah kami dan berbagi sedikit pengetahuan yang kami miliki, kami melihat perubahan dalam diri kami dan orang lain.

Keunikan Kami

Kita menarik pelajaran bahwa Tuhan tidak membuat kita semua sama. Kita masing-masing unik. Orang bijaksana mengatakan kepada kita bahwa kita harus menyelidiki diri kita dan menemukan anugerah apa yang diberikan Tuhan kepada kita dan kelemahan apa yang diinginkan Tuhan agar kita atasi dengan kehendak kita dan kekuasaan-Nya.

Di bawah pimpinannya, semua anggota tubuh itu tersusun rapih, dan saling dihubungkan oleh sendi-

sendinya masing-masing. Dan kalau tiap-tiap anggota itu bekerja seperti yang seharusnya, maka seluruh tubuh itu akan bertumbuh menjadi dewasa dan kuat melalui kasih.

Tuhan membuat kita masing-masing berbeda, sehingga kita bisa berfungsi dalam peranan kita. Dia menjadikan beberapa orang di antara kita *kaki*—untuk bergerak, mengatur, mencapai, seperti orang Koleris yang Kuat. Dia menjadikan beberapa orang di antara kita *pikiran*—untuk berpikir secara mendalam, merasakan, menulis, seperti orang Melankolis yang Sempurna. Dia menjadikan beberapa orang di antara kita *tangan*—untuk melayani, meratakan, meredakan, seperti orang Phlegmatis yang Damai. Dia menjadikan beberapa orang di antara kita *mulut*—untuk bicara, mengajar, memberikan dorongan, seperti Sanguinis yang Populer.

...Allah yang menempatkan anggota-anggota itu pada tubuh. Masing-masing ditempatkan di tempatnya oleh Allah menurut kehendakNya.

Tuhan bisa menjadikan kita semua Sanguinis yang Populer. Kita akan mendapat banyak kesenangan tetapi hanya sedikit yang akan dicapai.

Dia bisa menjadikan kita semua orang Melankolis yang Sempurna. Kita akan serba teratur dan rapi tetapi tidak begitu gembira.

Dia bisa menjadikan kita semua orang Koleris yang Kuat. Kita semua akan memimpin, tetapi tidak

sabar karena tidak ada seorang pun yang akan mengikutinya.

Dia bisa menjadikan kita semua orang Phlegmatis yang Damai. Kita akan mempunyai dunia yang damai tetapi tidak banyak antusiasme untuk hidup.

Kita memerlukan setiap watak untuk fungsi tubuh yang total. Setiap bagian harus melakukan pekerjaannya untuk mempersatukan tindakan dan membuahkan hasil yang serasi.

Bagian-bagian Saja tidak Cukup

Bagaimana kalau kita semua mendapatkan bagian-bagian ini—semua melakukan tugasnya masing-masing—tetapi Allah tidak memegang kontrol? Bagaimana kalau Sanguinis yang Populer bicara, orang Melankolis yang Sempurna berpikir, orang Koleris yang Kuat berbuat, dan orang Phlegmatis yang Damai menjadi pene-ngah, tetapi mereka beroperasi tanpa kedalaman spiritual? Tidak akan ada kesatuan tujuan. Supaya bagian-bagian bisa berfungsi sebagaimana mestinya, kita memerlukan Allah dalam hidup kita.

Saya mempelajari prinsip-prinsip ini secara pribadi dengan dua anak kami yang menderita kerusakan otak. Mereka masing-masing cantik dipandang. Mereka punya mata biru yang bersinar-sinar, rambut pirang, hidung yang mendongak ke atas, dan dagu yang berdekik. Mereka mempunyai lengan dan kaki normal yang bergerak, tetapi mereka

tidak punya otak yang normal. Mereka memiliki semua bagian tubuh, tetapi tidak ada pengendalian pusat. Mereka punya mata tetapi tidak bisa melihat; mereka punya telinga tetapi tidak bisa mendengar; mereka punya tangan tetapi tidak bisa memegang; mereka punya kaki tetapi tidak bisa berjalan. Mereka kelihatan beres semua di luar, tetapi tanpa otak, tidak ada yang bekerja.

Banyak di antara kita yang seperti anak-anak kami—kita kelihatan baik-baik saja di luar, tetapi tanpa Allah sebagai kepala kita, tidak banyak yang bekerja.

Kuasa Allah, yang memberi *Kekuatan*, hari ini hidup di dalam hati semua orang beriman, jadi sementara Anda menyusun rencana pribadi untuk mendapatkan peningkatan menuju tindakan, pastikan bahwa Anda berhubungan dengan sumber *Kekuatan* tersebut untuk membuat semuanya mungkin. “Memang Tuhan telah melakukan hal-hal yang hebat bagi kita ...”.

Kekuatan Kepribadian Plus Menghasilkan Orang yang Positif

Definisi Kata Tes Kepribadian

Diadaptasi dari *Pola-pola Kepribadian* oleh Lana Bateman, diterbitkan oleh Huntington House, Inc., Lafayette, LA.

KEKUATAN

1

Adventurous. Orang yang mau melakukan suatu hal yang baru dan berani dengan tekad untuk menguasainya.

Adaptable. Mudah menyesuaikan diri dan senang dalam setiap situasi.

Animated. Penuh kehidupan, sering menggunakan isyarat tangan, lengan dan wajah secara hidup.

Analytical. Suka menyelidiki bagian-bagian hubungan yang logis dan semestinya.

2

Persistent. Melakukan sesuatu sampai selesai sebelum memulai lainnya.

Playful. Penuh kesenangan dan selera humor yang baik.

Persuasive. Meyakinkan orang dengan logika dan fakta, bukannya pesona atau kekuasaan.

Peaceful. Tampak tidak terganggu dan tenang serta menghindari setiap bentuk kekacauan.

3

Submissive. Dengan mudah menerima pandangan atau keinginan orang lain tanpa banyak perlu mengemukakan pendapatnya sendiri.

Self-sacrificing. Bersedia mengorbankan dirinya demi atau untuk memenuhi kebutuhan orang lain.

Sociable. Orang yang memandang bersama orang lain sebagai kesempatan untuk bersikap manis dan menghibur, bukannya sebagai tantangan atau kesempatan bisnis.

Strong-willed. Orang yang yakin akan caranya sendiri.

4

Considerate. Menghargai keperluan dan perasaan orang lain.

Controlled. Mempunyai perasaan emosional tetapi jarang memperlihatkan.

Competitive. Mengubah setiap situasi, kejadian, atau permainan menjadi kontes dan selalu bermain untuk menang!

Convincing. Bisa merebut hati Anda melalui persona kepribadiannya.

5

Refreshing. Memperbaharui dan membantu atau membuat orang lain merasa senang.

Respectful. Memperlakukan orang lain dengan rasa segan, kehormatan, dan penghargaan.

Reserved. Menahan diri dalam menunjukkan emosi atau antusiasme.

Resourceful. Bisa bertindak cepat dan efektif boleh dikata dalam semua situasi.

6

Satisfied. Orang yang mudah menerima keadaan atau situasi apa saja.

Sensitive. Secara intensif memperhatikan orang lain, dan apa yang terjadi.

Self-reliant. Orang mandiri yang bisa sepenuhnya mengandalkan kemampuan, penilaian, dan sumber dayanya sendiri.

Spirited. Penuh kehidupan dan gairah.

7

Planner. Memilih untuk mempersiapkan aturan-aturan yang terinci sebelumnya dalam menyelesaikan proyek atau target, dan lebih menyukai keter-

libatan dengan tahap-tahap perencanaan dan produk jadi, bukannya melaksanakan tugas.

Patient. Tidak terpengaruh oleh penundaan, tetap tenang dan toleran.

Positive. Mengetahui segala-galanya akan beres kalau dia yang memimpin.

Promoter. Mendorong atau memaksa orang lain mengikuti, bergabung, atau menanam investasi melalui pesona kepribadiannya.

8

Sure. Yakin, jarang ragu-ragu atau goyah.

Spontaneous. Memilih agar semua kehidupan merupakan kegiatan yang impulsif, tidak dipikirkan lebih dulu, dan tidak dihambat oleh rencana.

Scheduled. Membuat, dan menghayati, menurut rencana sehari-hari, tidak menyukai rencananya terganggu.

Shy. Pendiam, tidak mudah terseret ke dalam percakapan.

9

Orderly. Orang yang mengatur segala-galanya secara metodis dan sistematis.

Obliging. Bisa menerima apa saja. Orang yang cepat melakukannya dengan cara lain.

Outspoken. Bicara terang-terangan dan tanpa menahan diri.

Optimistic. Orang yang periang dan meyakinkan dirinya dan orang lain bahwa segala-galanya akan beres.

10

Friendly. Orang yang menanggapi dan bukan orang yang punya inisiatif, jarang memulai percakapan.

Faithful. Secara konsisten bisa diandalkan, teguh, setia, dan mengabdikan kadang-kadang tanpa alasan.

Funny. Punya rasa humor yang cemerlang dan bisa membuat cerita apa saja menjadi peristiwa yang menyenangkan.

Forceful. Kepribadian yang mendominasi dan menyebabkan orang lain ragu-ragu untuk melawannya.

11

Daring. Bersedia mengambil risiko; tak kenal takut, berani.

Delightful. Orang yang menyenangkan sebagai teman.

Diplomatic. Berurusan dengan orang lain secara penuh siasat, perasa, dan sabar.

Detailed. Melakukan segala-galanya secara berurutan dengan ingatan yang jernih tentang segala hal yang terjadi.

12

Cheerful. Secara konsisten memiliki semangat tinggi dan mempromosikan kebahagiaan pada orang lain.

Consistent. Tetap memiliki keseimbangan secara emosional, menanggapi sebagaimana yang diharapkan orang lain.

Cultured. Orang yang perhatiannya melibatkan tujuan intelektual dan artistik, seperti teater, simfoni, balet.

Confident. Percaya diri dan yakin akan kemampuan dan suksesnya sendiri.

13

Idealistic. Memvisualisasikan hal-hal dalam bentuk yang sempurna, dan perlu memenuhi standar itu sendiri.

Independent. Memenuhi diri sendiri, mandiri, penuh kepercayaan diri, dan rupanya tidak begitu memerlukan bantuan.

Inoffensive. Orang yang tidak pernah mengatakan atau menyebabkan apa pun yang tidak menyenangkan atau menimbulkan rasa keberatan.

Inspiring. Mendorong orang lain untuk bekerja, bergabung, atau terlibat, dan membuat seluruhnya menyenangkan.

14

Demonstrative. Terang-terangan menyatakan emosi, terutama rasa sayang dan tidak ragu-ragu menyentuh orang lain ketika bicara kepada mereka.

Decisive. Orang yang mempunyai kemampuan membuat penilaian yang cepat dan tuntas.

Dry humor. Memperlihatkan "kepandaian bicara yang menggigit" biasanya kalimat satu baris yang sifatnya sarkastis.

Deep. Intensif dan introspektif tanpa rasa senang kepada percakapan dan pengejaran yang pulasan.

15

Mediator. Secara konsisten mencari peranan merukunkan pertikaian supaya bisa menghindari konflik.

Musical. Ikut serta atau punya apresiasi mendalam untuk musik, punya komitmen terhadap musik sebagai bentuk seni, bukannya kesenangan pertunjukan.

Mover. Terdorong oleh keperluan untuk produktif, pemimpin yang diikuti orang lain, merasa sulit duduk diam-diam.

Mixes easily. Menyukai pesta dan tidak bisa menunggu untuk bertemu dengan setiap orang dalam ruangan, tidak pernah menganggap orang lain asing.

16

Thoughtful. Orang yang tanggap dan mengingat kesempatan istimewa dan cepat memberikan isyarat yang baik.

Tenacious. Memegang teguh, dengan keras kepala, dan tidak mau melepaskan sampai tujuan tercapai.

Talker. Terus-menerus bicara, biasanya menceritakan kisah lucu dan menghibur setiap orang di sekelilingnya, merasa perlu mengisi kesunyian supaya membuat orang lain merasa senang.

Tolerant. Mudah menerima pemikiran dan cara-cara orang lain tanpa perlu tidak menyetujui atau mengubahnya.

17

Listener. Selalu bersedia mendengar apa yang Anda katakan.

Loyal. Setia kepada seseorang, gagasan, atau pekerjaan, kadang-kadang melampaui alasan.

Leader. Pemberi pengarahan karena pembawaan, yang terdorong untuk memimpin, dan sering merasa sulit mempercayai bahwa orang lain bisa melakukan pekerjaan dengan sama baiknya.

Lively. Penuh kehidupan, kuat, penuh semangat.

18

Contented. Mudah puas dengan apa yang dimilikinya, jarang iri hati.

Chief. Memegang kepemimpinan dan mengharapkan orang lain mengikutinya.

Chartmaker. Mengatur kehidupan, tugas, dan pemecahan masalah dengan membuat daftar, formulir, atau grafik.

Cute. Tak ternilai harganya, dicintai, pusat perhatian.

19

Perfectionist. Menempatkan standar tinggi pada dirinya, dan sering pada orang lain, menginginkan segala-galanya pada urutan yang semestinya sepanjang waktu.

Pleasant. Mudah bergaul, bersifat terbuka, mudah diajak bicara.

Productive. Harus terus-menerus bekerja atau mencapai sesuatu, sering merasa sulit beristirahat.

Popular. Orang yang menghidupkan pesta dan dengan demikian sangat diinginkan sebagai tamu pesta.

20

Bouncy. Kepribadian yang hidup, berlebihan, penuh tenaga.

Bold. Tidak kenal takut, berani, terus terang, tidak takut akan risiko.

Behaved. Secara konsisten ingin membawa dirinya di dalam batas-batas apa yang dirasakan semestinya.

Balanced. Kepribadian yang stabil dan mengambil tengah-tengah, tidak menjadi sasaran ketinggian atau kerendahan yang tajam.

KELEMAHAN

21

Blank. Orang yang memperlihatkan sedikit ekspresi wajah atau emosi.

Bashful. Menghindari perhatian, akibat rasa malu.

Brassy. Orang yang suka pamer, memperlihatkan apa yang gemerlapan dan kuat, terlalu bersuara.

Bossy. Suka memerintah, mendominasi, kadang-kadang mengesalkan dalam hubungan antara orang dewasa.

22

Undisciplined. Orang yang kurang keteraturannya mempengaruhi hampir semua bidang kehidupannya.

Unsympathetic. Merasa sulit mengenali masalah atau sakit hati atau perasaan orang lain.

Unenthusiastic. Cenderung tidak bergairah, sering merasa bahwa bagaimanapun sesuatu tidak akan berhasil.

Unforgiving. Orang yang sulit memaafkan dan melupakan sakit hati atau ketidakadilan yang dilakukan kepada mereka, biasa menyimpan dendam.

23

Reticent. Tidak bersedia atau menolak ikut terlibat, terutama kalau rumit.

Resentful. Sering memendam rasa tidak senang sebagai akibat merasa tersinggung oleh sesuatu yang sebenarnya atau sesuatu yang dibayangkan.

Resistant. Berjuang, melawan, atau ragu-ragu menerima cara lain yang bukan caranya sendiri.

Repetitious. Menceritakan kembali kisah atau insiden untuk menghibur Anda tanpa menyadari dia sudah menceritakannya beberapa kali sebelumnya, terus-menerus memerlukan sesuatu untuk dikatakan.

24

Fussy. Bersikeras tentang persoalan atau perincian sepele, minta perhatian besar kepada perincian yang tidak penting.

Fearful. Sering mengalami perasaan sangat khawatir, sedih, atau gelisah.

Forgetful. Punya ingatan kurang kuat yang biasanya berkaitan dengan kurang disiplin dan tidak mau repot-repot mencatat secara mental hal-hal yang tidak menyenangkan.

Frank. Langsung, blak-blakan, tidak sungkan-sungkan mengatakan kepada Anda tepat apa yang dipikirkannya.

25

Impatient. Orang yang merasa sulit bertahan untuk menghadapi kesalan atau menunggu orang lain.

Insecure. Orang yang merasa sedih atau kurang kepercayaan.

Indecisive. Orang yang merasa sulit membuat keputusan apa saja. (Bukan kepribadian yang lama-lama memikirkan setiap keputusan supaya bisa membuat keputusan yang sempurna.)

Interrupts. Orang yang lebih banyak bicara daripada mendengarkan, yang mulai bicara bahkan tanpa menyadari bahwa orang lain sudah bicara.

26

Unpopular. Orang yang intensitas dan tuntutan-nya akan kesempurnaan bisa membuat orang lain menjauhinya.

Uninvolved. Tidak punya keinginan untuk mendengarkan atau tertarik kepada perkumpulan, kelompok, aktivitas, atau kehidupan orang lain.

Unpredictable. Bisa bergairah sesaat dan sedih pada saat berikutnya, atau bersedia membantu tetapi kemudian menghilang, atau berjanji akan datang tetapi kemudian lupa untuk muncul.

Unaffectionate. Merasa sulit secara lisan atau fisik memperlihatkan kasih sayang dengan terbuka.

27

Headstrong. Bersikeras memaksakan caranya sendiri.

Haphazard. Tidak punya cara yang konsisten untuk melakukan banyak hal.

Hard to please. Orang yang standarnya ditetapkan begitu tinggi sehingga orang lain sulit memuasakannya.

Hesitant. Lambat dalam bergerak dan sulit ikut terlibat.

28

Plain. Kepribadian tengah-tengah tanpa tinggi rendah dan tidak memperlihatkan banyak emosi, kalau ada.

Pessimistic. Sementara mengharapkan yang terbaik, orang ini biasanya melihat sisi buruk suatu situasi lebih dulu.

Proud. Orang yang punya harga diri tinggi dan menganggap dirinya selalu benar serta orang terbaik untuk pekerjaan.

Permissive. Memperbolehkan orang lain (termasuk anak-anak) melakukan apa saja sesukanya untuk menghindari dirinya tidak disukai.

29

Angered easily. Orang yang perangnya seperti

anak-anak yang mengutarakan diri dengan ngambek dan berbuat berlebihan serta melupakannya hampir seketika.

Aimless. Bukan orang yang menetapkan tujuan dan tidak ingin menjadi orang yang seperti itu.

Argumentative. Mengobarkan perdebatan karena biasanya dia benar, tidak peduli bagaimana situasinya.

Alienated. Mudah merasa terasing dari orang lain, sering karena rasa tidak aman atau takut jangan-jangan orang lain tidak benar-benar senang bersamanya.

30

Naive. Perspektif yang sederhana dan kekanak-kanakan, kurang bijaksana atau pengertian tentang tingkat kehidupan yang lebih mendalam.

Negative attitude. Orang yang sikapnya jarang positif dan sering hanya bisa melihat sisi buruk atau gelap dari setiap situasi.

Nervy. Penuh keyakinan, semangat, dan keberanian, sering dalam pengertian negatif.

Nonchalant. Mudah bergaul, tidak peduli, masa bodoh.

31

Worrier. Secara konsisten merasa tidak tetap, terganggu, atau resah.

Withdrawn. Orang yang menarik diri dan memerlukan banyak waktu untuk sendirian atau mengasingkan diri.

Workaholic. Orang yang menetapkan tujuan secara agresif serta harus terus-menerus produktif dan merasa bersalah kalau beristirahat, tidak terdorong oleh keperluan untuk sempurna atau tuntas tetapi kebutuhan untuk pencapaian dan imbalan.

Wants credit. Merasa senang mendapat penghargaan atau persetujuan orang lain. Sebagai penghibur orang ini menyukai tepuk tangan, tertawa, dan/atau penerimaan penonton.

32

Too sensitive. Terlalu introspektif dan mudah tersinggung kalau disalahpahami.

Tactless. Kadang-kadang menyatakan dirinya dengan cara yang agak menyinggung perasaan dan kurang pertimbangan.

Timid. Mundur dari situasi sulit.

Talkative. Pembicara yang menghibur dan memaksa diri yang merasa sulit mendengarkan.

33

Doubtful. Mempunyai ciri khas selalu tidak tetap dan kurang keyakinan bahwa suatu hal akan berhasil.

Disorganized. Kurang kemampuan untuk membuat kehidupan teratur.

Domineering. Dengan memaksa mengambil kontrol atas situasi dan/atau orang lain, biasanya dengan mengatakan kepada orang lain apa yang harus mereka lakukan.

Depressed. Orang yang hampir sepanjang waktu merasa tertekan.

34

Inconsistent. Tidak menentu, serba berlawanan, dengan tindakan dan emosi yang tidak berdasarkan logika.

Introvert. Orang yang pemikiran dan perhatiannya ditujukan ke dalam, hidup di dalam dirinya sendiri.

Intolerant. Tampaknya tidak bisa tahan atau menerima sikap, pandangan, atau cara orang lain.

Indifferent. Orang yang merasa bahwa kebanyakan hal tidak penting dalam satu atau lain cara.

35

Messy. Hidup dalam keadaan tidak teratur, tidak bisa menemukan banyak benda.

Moody. Tidak mempunyai emosi yang tinggi, tetapi biasanya semangatnya merosot sekali, sering kalau merasa tidak dihargai.

Mumbles. Bicara pelan kalau didesak, tidak mau repot-repot bicara dengan jelas.

Manipulative. Mempengaruhi atau mengurus dengan cerdik atau penuh tipu muslihat demi keuntungannya sendiri, dan dengan suatu cara akan bisa memaksakan kehendaknya.

36

Slow. Tidak sering bertindak atau berpikir dengan cepat, sangat mengganggu.

Stubborn. Bertekad memaksakan kehendaknya, tidak mudah dibujuk, keras kepala.

Show-offs. Perlu menjadi pusat perhatian, ingin dilihat.

Skeptical. Tidak mudah percaya, mempertanyakan motif di balik kata-kata.

37

Loner. Memerlukan banyak waktu pribadi dan cenderung meng-hindari orang lain.

Lord over. Tidak ragu-ragu mengatakan kepada Anda bahwa dia benar atau memegang kendali.

Lazy. Menilai pekerjaan atau kegiatan dengan ukuran berapa banyak tenaga yang diperlukannya.

Loud. Orang yang tertawa atau suaranya bisa didengar di atas suara lain-lainnya dalam ruangan.

38

Sluggish. Lambat untuk memulai, perlu dorongan untuk termotivasi.

Suspicious. Cenderung mencurigai atau tidak mempercayai gagasan atau orang lain.

Short-tempered. Punya kemarahan yang menuntut berdasarkan ketidaksabaran dan sumbu yang pendek. Kemarahan dinyatakan ketika orang lain tidak bergerak cukup cepat atau tidak menyelesaikan apa yang diperintahkan kepada mereka.

Scatterbrained. Tidak punya kekuatan untuk berkonsentrasi atau menaruh perhatian, pikirannya berubah-ubah.

39

Revengeful. Secara sadar atau tidak menyimpan dendam dan menghukum orang yang melanggar, sering dengan diam-diam menahan persahabatan atau kasih sayang.

Restless. Menyukai kegiatan baru terus-menerus karena tidak merasa senang melakukan hal yang sama sepanjang waktu.

Reluctant. Tidak bersedia atau melawan keharusan ikut terlibat.

Rash. Bisa bertindak tergesa-gesa, tanpa memikirkan dengan tuntas, biasanya karena ketidaksabaran.

40

Compromising. Sering mengendurkan pendiriannya, bahkan ketika dia benar, untuk menghindari konflik.

Critical. Selalu mengevaluasi dan membuat penilaian, sering memikirkan atau menyatakan reaksi negatif.

Crafty. Cerdik, orang yang selalu bisa menemukan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Changeable. Rentang perhatian yang kekanak-kanakan dan pendek yang memerlukan banyak perubahan dan variasi supaya tidak merasa bosan.

